

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD KE-21  
DI SMK NEGERI 1 PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**Oleh:  
ZAENUDIN  
NIM: 200403061**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2022**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD KE-21  
DI SMK NEGERI 1 PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**Pembimbing:  
Dr. MUAMMAR, M.Pd.  
Dr. YUDIN CITRIADIN, M.Pd.**

**Oleh:  
ZAENUDIN  
NIM: 200403061**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2022**

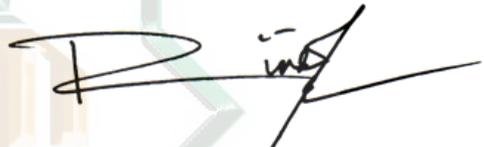
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh **Zaenudin**, NIM: **200403061** dengan Judul Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespons Kompetensi Siswa Abad Ke-21 di SMK Negeri 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal: 21 Desember 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II



(Dr. MUAMMAR, M.Pd.)  
NIP. 198112312006041003

(Dr. YUDIN CITRIADIN, M.Pd.)  
NIP. 197808162007101006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING I

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana UIN Mataram  
di  
Mataram

Assalamu'alaikum wr wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Tesis dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespon Kompetensi Siswa Abad Ke-21 di SMK Negeri 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah” yang ditulis oleh Saudara: ZAENUDIN, NIM: 200403061, Program Stud: Manajemen Pendidikan Islam.

Saya berpendapat bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas sudah dapat diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar magister Pendidikan.

Pembimbing I



**Dr. Muammar, M.Pd.**

NIP. 198112312006041003

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING II

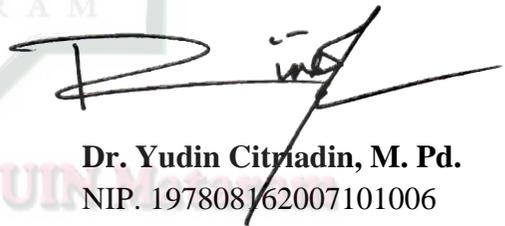
Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana UIN Mataram  
di  
Mataram

Assalamu'alaikum wr wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Tesis dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespon Kompetensi Siswa Abad Ke-21 di SMK Negeri 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah” yang ditulis oleh Saudara: ZAENUDIN, NIM: 200403061, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam.

Saya berpendapat bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas sudah dapat diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar magister Pendidikan.

Pembimbing II



**Dr. Yudin Citradin, M. Pd.**  
NIP. 197808162007101006

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh **Zaenudin**, NIM: **200403061** dengan Judul Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespon Kompetensi Siswa Abad Ke-21 di SMK Negeri 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal: 30 Desember 2022

### DEWAN PENGUJI

**Dr. Bahtiar, M.Pd.Si.**  
(Ketua/Penguji)

Tanggal : 05 Januari 2023

**Dr. Muhammad Thohri, M.Pd.**  
(Sekretaris/Penguji)

Tanggal : 03 Januari 2023

**Dr. Muammar, M.Pd.**  
(Pembimbing I/Penguji)

Tanggal : 05 Januari 2023

**Dr. Yudin Citriadin, M. Pd.**  
(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal : 03 Januari 2023

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram,



**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A**  
NIP. 19751231 200501 1 010



## UPT. TIPD UIN MATARAM

### Plagiarism Checker Certificate



No : TIPD/01/PLGX/0739/2022

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**ZAENUDDIN (200403061)**

Dengan Judul Tesis :

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD 21  
DI SMK NEGERI 1 PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Tesis tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found: 2%**

Submission Date : 28-Dec-2022

Submission ID : 1987032545



# **MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD KE-21 DI SMK NEGERI 1 PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Oleh:**  
**ZAENUDIN**  
**NIM. 200403061**

## **ABSTRAK**

Fokus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran umum implementasi pendidikan karakter, menganalisis bentuk implementasi manajemen pendidikan karakter, dan menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Jenis penelitian adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di SMKN 1 Praya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran umum implementasi pendidikan karakter di SMKN 1 Praya. 2) Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 (berfikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, kreativitas dan inovasi, dan kolaborasi) melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada proses pembelajaran, pembinaan peserta didik, manajemen sarana prasarana, kemitraan sekolah, peneladanan dari guru dan tata usaha, dan manajemen pembiayaan. 3) Faktor penghambat manajemen pendidikan karakter yakni kurangnya kepedulian orang tua terhadap pergaulan anak, keluarga yang kurang harmonis, karakter lingkungan dan karakter siswa yang berbeda, penggunaan media handphone untuk internet yang tidak sehat, pemahaman guru yang belum *kaffah*. Sedangkan faktor pendukung manajemen pendidikan karakter yakni sarana prasarana yang memadai, peraturan sekolah yang komprehensif, kurikulum yang fokus pada pembentukan karakter, dan pembiayaan yang memadai.

Kata Kunci:

**Karakter, Manajemen, Pendidikan, Sekolah, Kompetensi Abad Ke-21**

**THE CHARACTER EDUCATION MANAGEMENT IN RESPONDING TO  
STUDENTS' COMPETENCES OF 21<sup>ST</sup> CENTURY AT PUBLIC  
VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMKN) 1 PRAYA, CENTRAL LOMBOK  
REGENCY**

**By:  
ZAENUDIN  
NIM. 200403061**

**ABSTRACT**

The objectives of this research were focused on describing the general description of the implementation of character education, analyzing the forms of implementation of character education management, and analyzing the inhibiting and supporting factors for the implementation of character education management in responding to the students' competencies of 21<sup>st</sup> century at Public Vocational High School (SMKN) 1 Praya, Central Lombok Regency.

This research type was case study by using qualitative approach, with descriptive qualitative type. Research place was at Public Vocational High School (SMKN) 1 Praya. Observation, interviews and documentation were used by researcher in data collection techniques. Data analysis techniques were carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while checking the data validity was carried out with trust, transferability, dependence, and certainty.

The results of the research showed that: 1) General description of the implementation of character education at SMKN 1 Praya. 2) Implementation of character education management in responding to the students' competencies of 21<sup>st</sup> century (critical thinking and problem solving, communication, creativity and innovation, and collaboration) through the process of planning, organizing, directing, and controlling the learning process, coaching the students, infrastructure management, school partnerships, modeling from teachers and administration, and funding management. 3) The inhibiting factors of character education management were the lack of parents' concern to children's social intercourse, less harmonious families, different environmental and student characters, unhealthy use of smartphones for internet, teachers' understanding was incomplete. While the supporting factors for character education management were adequate infrastructure, comprehensive school regulations, the curriculum which focuses on character building, and adequate funding.

**Keywords:** Character, Management, Education, Schools, 21st Century Competence



إدارة تربية الشخصية في الاستجابة لكفاءة طلاب القرن الحادي عشر  
في مدرسة الثانوية المهنية الحكومية (SMKN) 1 برايا منطقة لومبوك الوسطى

زين الدين

رقم التسجيل: 200403061

مستخلص البحث

يركز هذا البحث على وصف نظرة عامة على تنفيذ تربية الشخصية، وتحليل شكل تنفيذ إدارة تربية الشخصية، وتحليل العوامل المثبطة والعوامل الداعمة لتنفيذ إدارة تربية الشخصية في الاستجابة لكفاءة طلاب القرن الحادي عشر. نوع البحث هو دراسة حالة باستخدام نهج نوعي، مع نوع نوعي وصفي. مكان البحث في SMKN 1 برايا. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تنفيذ تقنيات تحليل البيانات من خلال جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، بينما التحقق من صحة البيانات بثقة وقابلية للنقل والاعتماد واليقين.

أظهرت النتائج أن: (1) نظرة عامة على تنفيذ تربية الشخصية في هذه المدرسة. (2) تنفيذ إدارة تربية الشخصية في الاستجابة لكفاءة طلاب القرن 21 (التفكير النقدي وحل المشكلات والتواصل والإبداع والابتكار والتعاون) من خلال عملية التخطيط والتنظيم والتوجيه والتحكم في عملية التعليم، وتطوير الطلاب، وإدارة البنية التحتية، والشراكات المدرسية، والقدوة من المعلمين والإدارة، وإدارة التمويل. (3) العوامل المثبطة لإدارة تربية الشخصية، وهي عدم اهتمام الوالدين بمعاملة الأطفال، والأسرة الأقل متناسقا، وطبيعة البيئة وشخصية الطلاب المختلفين، واستخدام وسائل الهاتف المحمول للإنترنت غير الصحي، وفهم المعلمين الذين غير كافية. في حين، فإن العوامل الداعمة لإدارة تربية الشخصية هي البنية التحتية الكافية، واللوائح المدرسية الشاملة، والمنهج الدراسية التي تركز على بناء الشخصية، والتمويل الكافي.

الكلمات المفتاحية: شخصية، إدارة، تربية، مدرسة، كفاءة القرن 21.



## MOTTO

*Setiap Kemudahan, Keberhasilan, Kesuksesan  
hanyalah  
dari Allah Yang Maha Kuasa*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalmin.

Kupersembahkan untuk:

*Ibu (alm) Bapakku Tercinta*

*Istriku tersayang, terimakasih atas do'a, support, motivasi serta dukungannya,*

*dan*

*anak-anakku yang kusayangi, semoga bisa menginspirasi semangat buat Ananda untuk belajar dalam menuntut ilmu sepanjang hayat.*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Dr. Muammar, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Yudin Citriadin, M.Pd. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan Tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Mohammad Thohri, S.S, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
3. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 20 Desember 2022  
Penulis,



Zaenudin  
**NIM. 200403061**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Konsonan				Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal	
- ا -		ا		Tidak dilambangkan
بـ	بـ	بـ	بـ	b
تـ	تـ	تـ	تـ	t
ثـ	ثـ	ثـ	ثـ	th
جـ	جـ	جـ	جـ	j
حـ	حـ	حـ	حـ	h
خـ	خـ	خـ	خـ	kh
دـ		دـ		d
ذـ		ذـ		dh
رـ		رـ		r
زـ		زـ		z
سـ	سـ	سـ	سـ	s
شـ	شـ	شـ	شـ	sh
صـ	صـ	صـ	صـ	s
ضـ	ضـ	ضـ	ضـ	d
طـ	طـ	طـ	طـ	t
ظـ	ظـ	ظـ	ظـ	z
عـ	عـ	عـ	عـ	'
غـ	غـ	غـ	غـ	gh
فـ	فـ	فـ	فـ	f
قـ	قـ	قـ	قـ	q
كـ	كـ	كـ	كـ	k
لـ	لـ	لـ	لـ	k
مـ	مـ	مـ	مـ	m
نـ	نـ	نـ	نـ	n
هـ ، ءـ	هـ	هـ	هـ ، ءـ	h
- و -		و		W
يـ	يـ	يـ	يـ	Y

## DAFTAR ISI

KOVER LUAR .....	i
LOGO .....	i
KOVER DALAM.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	viii
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME .....	ix
ABSTRAK .....	x
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
F. Kerangka Teori .....	12
1. Manajemen Kepala Sekolah.....	12
2. Karakter Kerja Umum di SMK.....	19
3. Manajemen Pendidikan Karakter.....	28
4. Kompetensi Abad 21.....	29
G. Metode Penelitian .....	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3. Sumber Data.....	33
4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
5. Teknik Analisis Data.....	35
6. Pengecekan Keabsahan Data .....	36
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21 .....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Profil Sekolah.....	39

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40
3. Profil Dapodik Sekolah.....	41
4. Data Prestasi Siswa .....	42
5. Data Guru dan Pegawai.....	45
6. Data Peserta Didik dan Kompetensi keahlian.....	46
7. Data Sarana Prasarana.....	46
<b>B. Paparan Data .....</b>	<b>48</b>
1. Implementasi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran .....	49
2. Implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan peserta didik ...	52
3. Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sarana prasarana.....	54
4. Implementasi pendidikan karakter melalui kemitraan sekolah.....	57
5. Implementasi pendidikan karakter melalui peneladanan ( <i>uswah</i> ) pendidik dan tenaga kependidikan.....	61
6. Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen pembiayaan pendidikan.....	61
<b>C. Temuan Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>72</b>
1. Proses Pembelajaran .....	72
2. Pembinaan Peserta Didik .....	81
3. Manajemen Sarana Prasarana .....	91
4. Kemitraan Sekolah.....	94
5. Peneladanan ( <i>uswah</i> ) pendidik dan tenaga kependidikan.....	101
6. Manajemen pembiayaan pendidikan.....	104
<b>BAB III MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI ABAD 21 .....</b>	<b>110</b>
<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>110</b>
<b>B. Temuan Penelitian .....</b>	<b>112</b>
1. Perencanaan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya.....	112
2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya.....	116
3. Pengarahan dan pengendalian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya.....	120
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>120</b>
1. Perencanaan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya.....	120
2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya.....	126
3. Pengarahan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya .....	127
4. Pengendalian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya .....	130
<b>BAB IV FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD 21 .....</b>	<b>134</b>
<b>A. Faktor Penghambat implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi abad 21 di SMKN 1 Praya. ....</b>	<b>134</b>

B. Faktor pendukung implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi abad 21 di SMKN 1 Praya.....	137
BAB V PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran-saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	154
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian.....	155
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	157
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	158
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	169
Lampiran 5 Catatan lapangan Hasil Wawancara (W).....	187
Transkrip Wawancara (W1-W1).....	187
Transkrip Wawancara (W2-W1).....	193
Transkrip Wawancara (W3-W1).....	196
Transkrip Wawancara W-W2.....	197
Transkrip Wawancara W-W3.....	201
Transkrip Wawancara W-W4.....	204
Transkrip Wawancara W-W5.....	207
Transkrip Wawancara W-S1.....	210
Transkrip Wawancara W-W6.....	212
Transkrip Wawancara W-W7.....	215
Transkrip Wawancara W-W8.....	218
Transkrip Wawancara W-W9.....	222
Transkrip Wawancara W-W10.....	224
Transkrip Wawancara W-W11.....	226
Transkrip Wawancara W-W12.....	228
Lampiran 6 Dokumen Foto dan Dokumentasi.....	230
Lampiran 6.1 Catatan Dokumentasi Wawancara.....	230
Lampiran 6.2 Dokumentasi Data Peserta Didik.....	254
Lampiran 6.3 Dokumentasi Data Guru dan Pegawai.....	256
Lampiran 6.4 Dokumentasi Data Dunia Usaha Dunia Industri - PKL.....	262
Lampiran 6.3 RPP Bermuatan Pendidikan Karakter dan 4C.....	270
Lampiran 7 Hasil analisis data.....	280
Lampiran 8 Pengkodean (Koding).....	284
Lampiran 8.1 Daftar Kode Dokumentasi.....	284
Lampiran 8.2 Daftar Kode Wawancara.....	285
Lampiran 8.4 Kode Dokumentasi Profil dan Fasilitas Sekolah.....	288

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Fungsi Manajemen, 15.  
Gambar 1. 2 Model Analisis Data Kualitatif, 36.  
Gambar 2. 1 Gerbang Sekolah, 39.  
Gambar 2.2 Bisnis Center, 55.  
Gambar 2.3 Gedung Edotel, 56.  
Gambar 2.4 Struktur Organisasi LSP P1, 59.  
Gambar 2.5 Data penelusuran alumni 2020/2021, 60.  
Gambar 2. 3. Pola Implementasi Pendidikan Karakter, 72.  
Gambar 2. 4. Jadwal kegiatan Imtak, 84.  
Gambar 3. 1 Undangan Kegiatan ISLC IX UI, 90.  
Gambar 3. 2 Data Penelusuran alumni 2020/2021, 101.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Nilai Karakter yang dikembangkan di sekolah, 22.  
Tabel 1.2 Karakter Kerja (Umum) yang Perlu dikembangkan, 25.  
Tabel 1.3 Karakter Kerja Bidang Keahlian, 26.  
Tabel 2.1 Periode Kepala Sekolah, 40.  
Tabel 2.2 Prestasi Sekolah, 42.  
Tabel 2.3 Jumlah Guru dan Pegawai, 45.  
Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik, 46.  
Tabel 2.5 Data Sarana Prasarana Sekolah, 47.  
Tabel 2.8 Daftar Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Guru, 49.  
Tabel 2.9 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, 50.  
Tabel 2.8 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler, 52.  
Tabel 2.9 Kegiatan Pembinaan Peserta Didik, 53.  
Tabel 2.10 Kegiatan Pembinaan Peserta Didik, 54.  
Tabel 2.11 Kegiatan di Bisnis Center, 56.  
Tabel 2.12 Kegiatan Praktik di Edotel Saka, 57.  
Tabel 2.13 Data Mitra Dudi Prakerin, 57.  
Tabel 2.14 Rincian Dana BOS Tahun Anggaran 2022, 63.  
Tabel 2.15 Rincian Dana BPP Tahun Anggaran 2022, 67.  
Tabel 2.16 Integrasi Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya, 68.  
Tabel 3.1 Tabel Paparan data Manajemen Pendidikan Karakter, 110.

Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dampak globalisasi serta desentralisasi atau otonomi daerah bagi bangsa Indonesia merupakan sesuatu yang harus dicermati, serta menuntut kesadaran masyarakat Indonesia untuk selalu siap dengan kondisi perubahan yang tidak menentu. Kunci sukses dalam menghadapi kedua tantangan tersebut, mengacu pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Aspek penting pada kualitas SDM yakni karakter bangsa harus dicermati dan diperhatikan oleh masyarakat di bina sejak usia dini.<sup>1</sup>

Bung Karno<sup>2</sup> berpendapat “Bahwa bagi bangsa Indonesia adalah penting untuk mewujudkan *nation and character building* yakni pembangunan jiwa bangsa yang sangat penting dan mendasar untuk diwujudkan guna menjadi modal dalam membangun bangsa yang nasionalis, berkepribadian, dan berkarakter. Menjadi bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman, berdikari dan menjadi bangsa yang merdeka dengan sebenar-benarnya merdeka”. Setiap kehidupan manusia memiliki tujuan pokok yang telah disepakati bersama bahwa pendidikan merupakan nilai yang umum. Pendidikan sebagai suatu proses mengubah manusia menjadi lebih baik serta suatu cara menyelesaikan persoalan hidupnya.

*Super smart society 5.0* merupakan sebuah konsep yang telah dikembangkan dengan adanya kecanggihan teknologi sebagai penanda pesatnya globalisasi. Selain itu, dibeberapa negara maju telah mengembangkan juga revolusi industri 4.0 yang berupaya untuk mengembangkan teori kesadaran manusia.<sup>3</sup> Perkembangan era revolusi industri 4.0 mengubah pola kehidupan manusia menjadi berbasis

---

<sup>1</sup> Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 35.

<sup>2</sup> Prastowo Sidhi, Testimoni Pakar 3 untuk *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*, oleh Otib Satibi Hidayat (Jakarta:Edura-UNJ, 2020), X

<sup>3</sup> Tjipto Sumadi, Testimoni Pakar 1 untuk *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*, oleh Otib Satibi Hidayat (Jakarta:Edura-UNJ, 2020), V.

informasi.<sup>4</sup> Mencermati hal tersebut, maka seyogyanya bagi institusi pendidikan menjelang abad ke-21 harus ekstra ketat memberikan rancangan persiapan yang cermat dan efektif sehingga setiap perubahan global mampu diimbangi dengan baik tanpa kehilangan jati diri bangsa Indonesia yang berkarakter religius dan berkebudayaan.

Menyongsong tantangan tersebut, berbagai kebijakan yang telah diberlakukan Pemerintah yang mengatur inovasi pendidikan berupa perubahan model pembelajaran yang disesuaikan dengan tagihan abad ke-21 melalui desain pendidikan karakter, antara lain: (1) tentang penguatan Pendidikan karakter yang tertuang pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2017; (2) tentang penguatan pendidikan karakter pada pendidikan formal tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018, dengan harapan akan lahir generasi bangsa baru yang mampu bertahan menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sangat kompleks serta tidak terprediksikan di masa yang akan datang.

Proses memberdayakan peserta didik merupakan salah satu pendidikan karakter untuk mengembangkan karakter peserta didik baik secara personal maupun secara kelompok.<sup>5</sup> Hal ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mewujudkan masyarakat yang pancasilias. Dimana masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Budi pekerti merupakan salah satu Pendidikan karakter yang membentuk kepribadian seseorang.<sup>6</sup> Hal ini bisa ditunjukkan dari hasil kepribadian ini dalam bentuk tindakan yang nyata antara lain tingkah laku yang ditunjukkan sehari-hari, jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan perbuatan atau tindakan, dapat menghormati hak orang lain, mampu bekerja keras dalam mencapai tujuan.

Pelaksanaan pendidikan di negara kita telah di atur oleh undang-undang, salah satu yang perlu dikembangkan adalah mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa, dengan tujuan agar siswa-

---

<sup>4</sup> Duryat, Pendi Susanto, dan Masduki Duryat, *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 141.

<sup>5</sup> Anonim, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010), 28-29.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

siswi penerus bangsa dapat mengembangkan dirinya agar menjadi manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT, memiliki keilmuan untuk bisa mengikuti perkembangan zaman, cakap dan kreatif dalam mengembangkan bakat dan minat serta mampu menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab untuk dirinya, masyarakat dan bangsa.<sup>7</sup> Di dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 juga memberikan gambaran bahwa dalam pengembangan diri peserta didik perlu juga dilaksanakan pendidikan karakter dengan melihat Peraturan Pemerintah sebagai patokan dalam mengambil kebijakan di sekolah.

Pelaksanaan Pendidikan karakter pada jenjang Pendidikan formal dalam penyelenggaraannya harus memiliki nilai-nilai dasar sebagai patokan dalam pengembangan karakter peserta didik, hal ini harus mampu melihat kondisi dan kebutuhan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter terdiri dari dua paradigma, yaitu<sup>8</sup>: (1) pemahaman yang sempit tentang moral pada pendidikan karakter; (2) pendidikan sebagai pelaku utama dalam memberikan pemahaman isu moral pada Pendidikan karakter. Sebelum bangsa ini menuju kehancuran maka pendidikan karakter perlu ditegakkan dan diaplikasikan kedalam perilaku setiap hari, apabila karakter ini tidak bisa ditegakkan maka hancurlah bangsa ini, sehingga pendidikan karakter ini perlu diimplementasikan pada setiap jenjang Pendidikan formal secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter bisa diimplementasikan pada semua jenjang Pendidikan, namun pelaksanaan ini memerlukan seorang kepala sekolah yang amanah dan mampu mengkoordinasikan serta menyelaraskan semua sumber daya yang ada.<sup>10</sup> Upaya untuk mengimplementasikan Pendidikan karakter harus melibatkan seluruh personel sekolah dan dukungan penuh dari kepala sekolah.<sup>11</sup> Selain itu

---

<sup>7</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 18.

<sup>8</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, 19.

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, 28.

<sup>10</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 29.

<sup>11</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 37.

kepala sekolah memiliki hubungan dengan semua personel sekolah yang harus ditegakkan terus di lingkungan kehidupan sekolah antara lain disiplin, tertib, budaya sekolah dan perilaku peserta didik.<sup>12</sup>

Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa pendidikan karakter belum optimal dilaksanakan pada jenjang pendidikan, yang disebabkan oleh dua hal: (1) pendidikan berasumsi bahwa input dari lembaga pendidikan baik maka output yang dihasilkan juga akan baik; (2) pengelolaan pendidikan masih bersifat sentralistik.<sup>13</sup>

Menurut Komisi Perlindungan Anak (KPAI), Kluster Pemenuhan Hak Anak (PHA) menerima sebanyak 2.971 kasus selama tahun 2021. KPAI menerima kasus pada kluster Pemenuhan Hak Anak diurutkan dari yang paling tinggi adalah kluster Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif sebanyak 2.281 Budaya kasus (76,8%), kluster Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, Kegiatan, dan Agama sebanyak 412 kasus (13,9%), kluster Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan sebanyak 197 kasus (6,6%), dan kasus kluster Hak Sipil dan Kebebasan sebanyak 81 kasus (2,7%). Persoalan kekerasan akibat rusaknya moral tersebut tentu tidak bisa dibiarkan dan akan membahayakan bagi kehidupan dan kemajuan bangsa.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelusuran di media *online*, bahwa kejadian yang berkenaan dengan pendidikan karakter peserta didik masih banyak terjadi, antara lain: perkelahian atau tawuran antar pelajar,<sup>15</sup> penggunaan miras dan zat adiktif di kalangan remaja/pelajar,<sup>16</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 24-25.

<sup>13</sup> Ahmad Sulhan, "*Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasu di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)*", (Disertasi, UIN Malang, 2015), 3.

<sup>14</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>.

<sup>15</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://regional.kompas.com/read/2021/12/15/152458478/3-pelajar-smk-di-magelang-jadi-tersangka-pengeroyokan-2-masih-anak-anak?page=all>.

<sup>16</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://jabar.inews.id/berita/kasus-siswi-smk-di-cianjur-tewas-akibat-overdosis-miras-pacar-ditetapkan-sebagai-tersangka>.

terjadinya pelecehan seksual,<sup>17</sup> <sup>18</sup> *bullying*,<sup>19</sup> kekerasan di dunia pendidikan,<sup>20,21</sup> pergaulan bebas,<sup>22</sup> tidak taat dan tidak menghormati guru,<sup>23</sup> serta terjadinya korupsi disemua jenjang.<sup>24</sup> <sup>25</sup> Hal ini, menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada jenjang pendidikan belum dilaksanakan dengan maksimal. Sehingga saat ini pemerintah membuat kebijakan bahwa pendidikan karakter harus bisa diaplikasikan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Dilain sisi, masalah pengangguran juga menjadi masalah yang tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan. Apalagi pengangguran dari lulusan SMK masih menjadi penyumbang angka pengangguran terbesar di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka (TPT) 2019-2021 dari lulusan SMA Kejuruan mencapai 11,3%, lebih tinggi 2,04% dibandingkan dengan TPT lulusan SMA Umum.<sup>26</sup>

---

<sup>17</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-4932922/kasus-siswi-smk-di-sulut-digerayangi-kpai-minta-pelaku-diberi-efek-jera>.

<sup>18</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.alur.id/pelajar-smk-di-reo-ditangkap-polisi-karena-setubuhi-anak-di-bawah-umur>.

<sup>19</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://metro.tempo.co/read/1369803/kasus-bullying-siswi-smk-di-bekasi-diminta-cium-kaki-berkali-kali>.

<sup>20</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211120130701-12-723785/usut-kasus-smk-penerbangan-batam-polisi-sita-foto-korban-dirantai>.

<sup>21</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123033136-12-724668/polisi-periksa-9-saksi-kasus-kekerasan-siswa-smk-penerbangan-batam>.

<sup>22</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/12/16/21054511/adukan-dugaan-pelecehan-3-siswi-smk-ke-orangtua-p2tp2a-mereka-kaget?page=all>.

<sup>23</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.merdeka.com/peristiwa/deretan-kasus-kenalan-bocah-smk-yang-aniaya-gurunya.html>.

<sup>24</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-4455624/korupsi-dana-gempa-ntb-eks-kadis-pendidikan-dihukum-32-bulan-bui>.

<sup>25</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.suara.com/news/2022/05/13/175946/6-kepala-daerah-yang-ditangkap-kpk-sepanjang-2022-terbaru-wali-kota-ambon-dijemput-paksa>.

<sup>26</sup> "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

Tingginya angka TPT lulusan SMK ini tentu menjadi hal yang harus diperhatikan maksimal, mengingat pendidikan SMK yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa daya saing lulusan SMK di dunia kerja masih belum dimaksimalkan sehingga perlu adanya pemenuhan kebutuhan dasar yang harus dimiliki, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang cukup, namun juga perlu adanya pemenuhan karakter yang baik (*attitude*) terutama karakter kerja peserta didik.

Pelaksanaan pendidikan karakter saat ini menghadapi kendala dan permasalahan yang berbeda yaitu munculnya pandemi covid-19. Banyak kendala yang dihadapi orang tua saat peserta didik belajar di rumah antara lain orang tua membutuhkan waktu ekstra untuk mengajarkan anak-anaknya, kurang terjadinya komunikasi pembelajaran yang antara peserta didik dengan guru dan teman-temannya, adanya penambahan biaya Pendidikan, semua itu akan berpengaruh terhadap karakter peserta didik terutama pada karakter religius, karakter disiplin, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab.<sup>27,28</sup> Selain itu, peserta didik juga belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik hal ini disebabkan peserta didik banyak menghabiskan waktu untuk bermain *game* atau menonton yang tidak bermanfaat.<sup>29</sup>

Diantara hasil pengamatan penulis, di SMKN 1 Praya secara berkelanjutan diadakan kegiatan yang melibatkan wali peserta didik, dunia usaha dunia industri (DUDI), guna membahas upaya kerjasama

---

<sup>27</sup> Khoirur Roziqin, Badruli Martati, Deni Adi Putra, Analisis Karakter Religius Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, Vol 7 No 1 (Januari 2021), diakses agustus 2021, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/12150>.

<sup>28</sup> I Putu Yoga Purandina, dan I Made Astra Winaya, Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19, *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 2 (Juni 2020), diakses 24 Agustus 2021. DOI: <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.

<sup>29</sup> Ahmad Budi Setiawan, Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet Di Pondok Pesantren Melalui Program Internet Sehat, Puslitbang APTIKA & IKP, Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol 15, (Juli 2012) diakses 25 Agustus 2021, <http://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/viewFile/706/403>.

antara sekolah dan keluarga, serta pemenuhan kompetensi karakter kerja peserta didik demi terwujudnya tujuan pendidikan karakter peserta didik, setidaknya menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan strategi manajemen yang baik dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Namun kenyataannya karakter peserta didik di SMKN 1 Praya dari segi disiplin masih kurang, hal tersebut terlihat masih terdapat peserta didik yang ketika datang ke sekolah tidak disiplin dalam berpakaian dan masuk dengan meloncat pagar sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa peserta didik masih belum mampu menerapkan Pendidikan karakter yang baik dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini juga bisa dilihat dari kurang maksimalnya pengembangan karakter pada Lembaga Pendidikan di semua jenjang Pendidikan. Maka saat ini, peserta didik adalah sebagai penerus bangsa perlu ditanamkan sejak dini pendidikan karakter dalam dirinya, Ketika dewasa peserta didik ini sudah mengerti dan paham bagaimana bersikap yang baik, sopan santun, bertanggungjawab dan lain sebagainya sebagai tolak ukur dalam bertindak dan tidak lupa juga sikap religius yang harus dikembangkan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis fakta dan fenomena di atas, penelitian ini berpusat pada SMKN 1 Praya dengan fokus penelitian pada manajemen pendidikan karakter di satuan pendidikan. Beberapa indikator acuan dalam pemilihan sekolah antara lain: (1) sekolah memiliki sarana prasarana cukup lengkap dan terbentuknya AISLAH (Aktivitas Istimewa Sekolah-Pariwisata yang meliputi SPA, Tata Boga dan Butik (2) sekolah ditetapkan sebagai sekolah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Provinsi Nusa Tenggara Barat; (3) Sekolah memiliki layanan hotel untuk penginapan (Edotel-Saka), (4) sekolah termasuk pelaksana bidang keahlian pariwisata yang sesuai dengan kondisi kebutuhan status kawasan ekonomi khusus mandalika; (5) Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kesatu (LSP P1) bidang pariwisata, (6) Partisipasi masyarakat dalam hal dukungan dana kategori tinggi; (7) Cakupan fasilitas teknologi informasi cukup memadai untuk menjamin layanan teknologi bagi sejumlah 1500 peserta didik.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan di atas maka dianggap penting penelitian ini untuk dilaksanakan dengan judul Manajemen Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi Siswa Abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah?
2. Bagaimana bentuk implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah?
3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad 21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan gambaran umum implementasi pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah.
- b. Menganalisis bentuk implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah.
- c. Menganalisis Faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan sumbangsih pemikiran dalam melaksanakan manajemen pendidikan

karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di satuan pendidikan.

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh kepala sekolah terkait proses pengelolaan manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 supaya bisa dijadikan contoh bagi sekolah lain

b. Manfaat praktis

- 1) sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi semua guru di SMKN 1 Praya dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21.
- 2) Sebagai bahan informasi, bahan kajian serta penunjang penentuan model implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di satuan pendidikan.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah: pertama, bagaimana gambaran implementasi pendidikan karakter. Kedua, bagaimana kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter dengan indikator pada fungsi manajemen untuk karakter kerja yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang ditujukan sebagai bentuk respons untuk pencapaian kompetensi siswa abad ke-21 yang meliputi 4 hal yakni kritis dan mampu memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Colaboration*), kreatif dan inovatif (*Creativity and Innovation*). Sedangkan *setting* penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Praya Lombok Tengah.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Hasil penelitian<sup>30</sup> mengungkapkan: untuk melihat maju dan berkembangnya suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari konsep

---

<sup>30</sup> Ahmad Sulhan, "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)", (Disertasi, UIN Malang, 2015).

mutu pendidikan, serta melaksanakan pendidikan karkater, seperti: melaksanakan pendidikan karakter dengan baik dan dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran beragama. Mampu melaksanakan nilai-nilai kebenaran, disiplin nilai-nilai agama seperti keikhlasan dan mencintai kebaikan. Model pelaksanaan pendidikan karakter dengan cara dilakukan pembiasaan setiap hari dengan mengintegrasikan antara kegiatan dan kurikulum di sekolah serta kegiatan program ekstrakurikuler. Untuk pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter ini dilakukan pengawasan dengan berkunjung kerumah siswa atau melihat dari catatan-catatan atau laporan.

Hasil penelitian<sup>31</sup> mengungkapkan bahwa: sekolah menanamkan Pendidikan karakter untuk peserta didik yaitu guru menyusun kurikulum dan program pembelajarannya yang bermuatan karakter, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah bermuatan karakter serta bekerjasama dengan Lembaga di luar sekolah. Pendidikan karakter dinilai pada sikap peserta didik yaitu dilihat dari pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah, pada saat melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta kegiatan diluar sekolah atau ekstrakurikuler.

Hasil penelitian<sup>32</sup> mengungkapkan bahwa pelaksanaan Pendidikan karakter yaitu melibatkan semua unsur yang ada di dalam sekolah seperti kepala sekolah, guru, tata usaha maupun penjaga sekolah. Sedangkan unsur yang dilibatkan di luar sekolah yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintah atau seluruh *stakeholders* yang ada. Untuk guru, pengelolaan Pendidikan karakter ini dilakukan penilaian dengan cara membuat lembar observasi dengan catatan perkembangan peserta didik secara keseluruhan, ditindaklanjuti pada saat melakukan rapat evaluasi dengan semua dewan guru. Apabila ada permasalahan yang ditemui, maka pihak sekolah mencari alternatif perbaikan atau solusi terbaik sehingga karakter terbentuk dengan benar.

---

<sup>31</sup> Zuhijra, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Multi kasus di SMA Negeri 1 Kota Batu dan MA Negeri Kota Batu)", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

<sup>32</sup> Sahriani, Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur.", (Tesis, UIN Alaudin Makasar, 2017).

Hasil penelitian<sup>33</sup> mengungkapkan bahwa pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan profesional guru, kepala sekolah memiliki banyak strategi antara lain melakukan pengajian rutin, membiasakan diri untuk menjadi guru yang diteladani dan ditiru siswa, bekerja dengan nilai ibadah tanpa paksaan. Penerapan peningkatan kegiatan di sekolah ini memiliki banyak hambatan antara lain, adanya beberapa guru yang tidak setuju dengan pelaksanaan kegiatan budaya agama di sekolah yang disebabkan dari kurang pemahaman guru dalam memahami agama dan kurangnya berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Hasil penelitian<sup>34</sup> mengungkapkan bahwa seorang kepala sekolah menerapkan tipe kepemimpinan demokratis dalam menjalankan roda organisasi sekolah. Mampu mendorong guru-guru untuk selalu berinovasi dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Mendorong guru-guru untuk bekerja sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar peserta didik memiliki prestasi dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah berjalan dengan baik dengan menerapkan pembiasaan dan budaya salam, senyum, sapa, sopan, dan santun.

Hasil penelitian<sup>35</sup> mengungkapkan bahwa kegiatan terpadu melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan merupakan bentuk kegiatan pembentukan karakter peserta didik, dengan melibatkan semua unsur dewan guru yang ada yang diintegrasikan kedalam kurikulum pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengenal dan melaksanakan nilai-nilai karakter serta kegiatan evaluasi nilai karakter tersebut dituangkan ke dalam nilai raport peserta didik.

---

<sup>33</sup> Gradus, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo,” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>34</sup> Shobaihatul Khoiroh, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Yogyakarta”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2020).

<sup>35</sup> Tini Nurhasanah, “Implementasi Manajemen Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Sukabumi,” (Tesis, UIN Sarif Hidayatulloh, 2021).

Hasil penelitian<sup>36</sup> menyatakan bahwa peran kepala sekolah dalam menjalankan perannya, yaitu menyusun dan membagi program kerja Pendidikan karakter sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. Selain itu pemanfaatan teknologi dan berdiskusi dengan dewan guru merupakan salah satu bentuk *refreshment* untuk peningkatan kemampuan guru serta kepala sekolah mampu memberikan motivasi untuk selalu berkarya dalam peningkatan kegiatan proses belajar dan pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian<sup>37</sup> menyatakan bahwa pengembangan nilai-nilai perilaku harus terus ditingkatkan untuk memahami diri sendiri dan orang lain atau sesama manusia, nilai-nilai karakter itu seperti religius dalam menjalankan ibadah, jujur dalam segala hal setiap hari dan disiplin dan bertanggungjawab dalam menjalankan setiap aktivitas serta peduli sesama orang lain. Kegiatan pembelajaran dan motivasi bagi guru-guru selalu dikontrol oleh kepala sekolah sehingga penerapan Pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun, selain itu juga kepala harus mampu sebagai agen pembaharuan dan inovator di lingkungan sekolah secara terus menerus dan dapat mengembangkan budaya sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara sistematis dan terukur.

## F. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Kepala Sekolah

#### a. Definisi Manajemen

Secara semantis,<sup>38</sup> kata manajemen memberikan banyak arti dalam pengertiannya yang bisa artinya mengatur atau

---

<sup>36</sup> Dimas Kurnia Robby, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya", *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, No. 1, (September 2017). Diakses 1 Juni 2021, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p50-59>.

<sup>37</sup> Diyanto, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Ngurah Ayu Nyoman, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP PGRI Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara", *Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*, No 3 (Desember 2018). Diakses 01 Juni 2021, <https://doi.org/10.26877/jmp.v7i3.3149>.

<sup>38</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *Handbook of Education Manajemen Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 1.

mengendalikan orang lain, mengelola atau menyelenggarakan, melaksanakan, menjalankan, dan memimpin. Definisi tersebut memberikan makna yang bervariasi sehingga membutuhkan pemaknaan secara spesifik. Penjelasan spesifik<sup>39</sup> bahwa manajemen (pengelolaan) adalah hal yang dilakukan oleh para manajer, dan diperjelas dengan makna bahwa untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien harus melibatkan orang lain dalam menjalankan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan.

Istilah manajemen dengan berbagai ruang lingkup yang berbeda mengenai proses pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain secara efektif dan efisien. Definisi manajemen<sup>40</sup> “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*”.

Pengertian lain manajemen dalam sudut pandang Al-Qur'an dihubungkan dengan kata *dabbara* (mengatur) dalam Al-Quran merupakan penyimpanan dari kata *al-tadbir* atau pengaturan.<sup>41</sup> Seperti pada firman Allah SWT di bawah ini:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ السَّجْدَةَ : (5)

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah/32:5).<sup>42</sup>

Beberapa definisi manajemen dari setidaknya delapan belas penulis terkemuka dirangkum kembali oleh Aquinas, bahwa

---

<sup>39</sup> Stephen P Robbins and Mary Coulter, *Manajemen*, ( Terj Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera), ( Jakarta: Erlangga, 2010), 7.

<sup>40</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 29.

<sup>41</sup> Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), 5-6.

<sup>42</sup> Mahmud, Yunus, *Tarjamah Al-Qur'an Al karim*, (Bandung: PT. al-Ma'arif,1993), 374.

manajemen adalah suatu teknik penggalian pekerjaan dari orang lain secara terpadu dan terkoordinasi untuk mewujudkan tujuan melalui penggunaan sumber daya material secara produktif. Memobilisasi fisik, manusia dan sumber daya keuangan dan merencanakan pemanfaatannya untuk operasi bisnis sedemikian rupa melalui orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Jika dilihat dari berbagai otoritas digabungkan, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang berkelanjutan dari pengalokasian dan pelaksanaan fungsi manajemen yang dijalankan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, karena dalam proses kerja yang dilakukan oleh orang lain pada ruang lingkup yang berbeda.<sup>43</sup>

Kata manajemen merupakan kata yang umum digunakan oleh kebanyakan orang dan teratur secara organisasi yang tidak hanya mengatur pada ruang lingkup kantor, perusahaan atau yang lainnya, sebab manajemen bisa masuk pada semua lini dalam mengatur dan melaksanakan perencanaan untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen juga mengatur manusia dan seluruh sumber daya yang ada antara lain uang, material, mesin yang semua itu dilakukan secara sistematis.<sup>44</sup> Serta mencapai tujuan bersama melalui orang lain.<sup>45</sup> Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni dan ilmu dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada melalui orang lain untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.<sup>46</sup>

Banyaknya pandangan ahli terhadap definisi manajemen, secara langsung menimbulkan beberapa pendekatan terhadap manajemen, atau sering disebut “kelompok paham manajemen”, yang beberapa diantaranya telah menjadi acuan untuk bidang

---

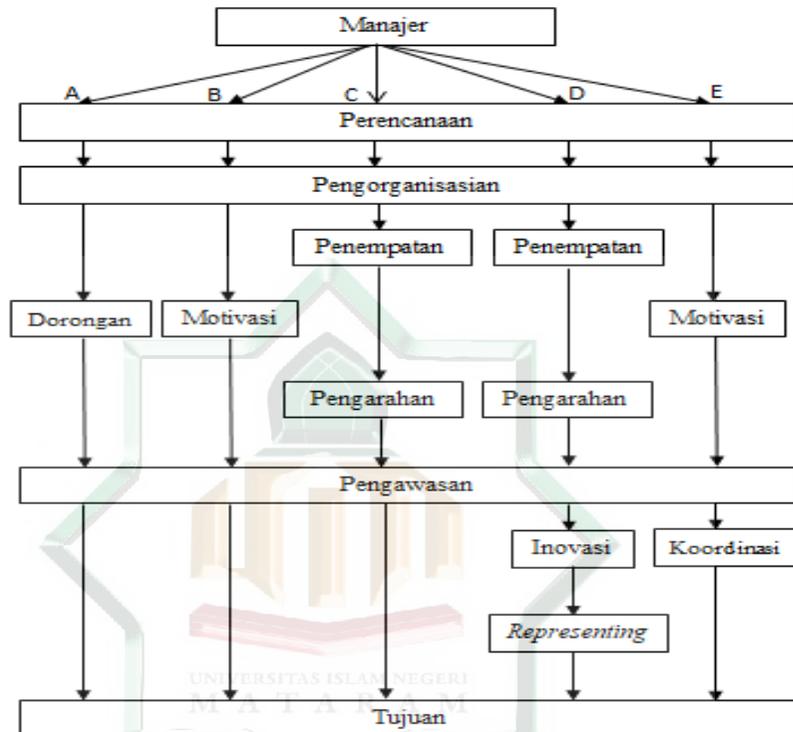
<sup>43</sup> Aquinas, P.G., *Principles of Management and Organisational Behaviour*. (New Delhi: Excel Books Private Limited, 2007), 8-9.

<sup>44</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 14.

<sup>45</sup> Muh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Islam di Era 4.0*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 17-18.

<sup>46</sup> Ondi, Saondi, *Membangun Manajemen Pendidikan; Berbasis Sistem Informasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 3.

yang baru dan sebagian lainnya merupakan modifikasi atau fusi dari konsep manajemen. Berikut ada penjelasan mengenai fungsi atau prinsip-prinsip manajemen dalam mencapai tujuan.<sup>47</sup>



Gambar 1.1 Fungsi Manajemen

Penjelasan singkat yang berkaitan dengan gambar fungsi manajemen di atas, adalah sebagai berikut:

*Planning* merupakan suatu kegiatan untuk merencanakan program kegiatan dan tujuan yang akan dicapai. Mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan serta alternatif tindakan, hal ini diperlukan untuk dapat melihat tujuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang.<sup>48</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah terdapat dua program yaitu perencanaan program dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh sekolah dan seluruh guru dan staf. Pada

<sup>47</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, ( Terj J. Smith. D.F.M.), (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 15

<sup>48</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M), 17.

kegiatan perencanaan program Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah memiliki beberapa unsur penting antara lain: (1) bagaimana mengembangkan nilai-nilai karakter di sekolah; (2) para Pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter dalam berperilaku dan berkomunikasi; (3) peserta didik wajib mengikuti aturan dalam penanaman nilai-nilai karakter (4) manajemen sarana dan prasarana; (5) manajemen pembiayaan.<sup>49</sup>

*Organizing* merupakan suatu kegiatan untuk mengatur sumber daya yang ada seperti manusia dibagi kedalam kelompok atau struktur organisasi dan barang baik itu barang habis pakai atau barang tahan lama dalam satuan unit organisasi.<sup>50</sup>

Pendidikan karakter dalam hal ini adalah bagaimana membagi kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing pada kelompok-kelompok atau unit-unit yang ada dan mengelola hubungan antar anggota kerja supaya mencapai tujuan bersama.<sup>51</sup>

*Actuating* merupakan suatu kegiatan memberikan dorongan dan semangat untuk dapat melanjutkan program kegiatan yang telah direncanakan untuk dapat mencapai tujuan bersama.<sup>52</sup> Pada kegiatan ini pimpinan menggerakkan semua anggota untuk bekerja secara maksimal, lebih semangat dan kompak dalam menyelesaikan kegiatan atau tugas sehingga tujuan bisa tercapai secara bersama-sama. Dalam hal ini, bagaimana menggerakkan semua sumber daya yang ada secara efektif dan kondusif.<sup>53</sup> Motivasi disini merupakan adanya rasa daya dorong dalam diri seseorang untuk mau bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>54</sup>

---

<sup>49</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),139-140.

<sup>50</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M), 17.

<sup>51</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 149.

<sup>52</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M), 17.

<sup>53</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *Handbook of Education Manajemen Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, 23.

<sup>54</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M),17-18.

Motivasi disini juga sebagai daya dorong kepada karyawan untuk mau bekerjasama dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dikehendaki oleh pimpinan supaya memiliki hasil yang memuaskan dan bersemangat dalam menjalankan tugas.<sup>55</sup>

Untuk menempatkan personel dalam sekolah yang baik, diperlukan karyawan yang sesuai dengan bidang kemampuan dan posisi yang dibutuhkan.<sup>56</sup> Penempatan orang-orang yang ada dalam lembaga merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan, dimulai dari perekrutan sampai dengan penempatan supaya dapat bekerja dengan maksimal dalam kelompok atau organisasi.<sup>57</sup>

*Directing* memberikan pengetahuan dalam memahami, mengarahkan pegawai lain untuk bekerja dengan efektif sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu kegiatan yang telah direncanakan harus diberikan pengarahan kepada semua pegawai agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.<sup>58</sup> Pada tingkatan ini, guru harus mampu melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dan diarahkan oleh kepala sekolah dalam bentuk bimbingan ataupun petunjuk-petunjuk.

Fungsi koordinasi dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh guru-guru dan mengintegrasikan semuanya kedalam bentuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan yang diarahkan dan bimbingan kepala sekolah.<sup>59</sup>

Terakhir dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen adalah *controlling* dimana kepala sekolah melakukan kontrol dan pemantauan terhadap kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat di

---

<sup>55</sup> M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),13.

<sup>56</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M),17-18.

<sup>57</sup> M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, 12.

<sup>58</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Terj J. Smith. D.F.M),18.

<sup>59</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 153.

evaluasi dan diperbaiki kembali apabila masih ada kegiatan tersebut yang belum selesai atau belum dilakukan. Pada penelitian ini, pengendalian yang dimaksud adalah pengendalian yang berhubungan dengan Pendidikan karakter yang telah disusun secara bersama-sama dengan dewan guru dan dilaksanakan secara bersamaan pula kegiatan pendidikan karakter ini ke dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran.

Pada proses kegiatan pengendalian dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter di sekolah, ada beberapa hal yang perlu diketahui bersama antara lain: (1) sekolah harus sudah memiliki standar yang telah ditetapkan secara Bersama-sama atau standar yang ada dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; (2) pada tahap pelaksanaan setiap hasil kinerja guru harus dapat dinilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; (3) setelah melakukan penilaian dari hasil pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah, terakhir adalah memperbaiki apabila terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah.<sup>60</sup> Oleh karena pentingnya proses pengendalian, maka pengendalian tidak hanya dilakukan saat program berakhir, tetapi prosesnya harus dimulai dengan kontrol kesiapan saat awal kegiatan dimulai, kontrol pada saat pengerjaan, evaluasi di pertengahan untuk melihat ketercapaian yang selanjutnya diperbaiki, dan sampai pada proses akhir pun harus dilakukan dengan teliti. Semua kegiatan pengendalian biasanya diwakili dengan suatu kegiatan monitoring dan evaluasi, dan hasilnya dipakai sebagai rujukan dalam perbaikan program.

#### b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dan sekaligus manajer yang baik yang memiliki kemampuan dan

---

<sup>60</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 172.

mampu mengelola sekolah dengan baik dan efektif.<sup>61</sup> Sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan roda organisasi sekolah, karena dengan tujuan yang jelas maka sekolah dapat bergerak menuju kearah yang lebih baik dan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan bersama,<sup>62</sup> dan seharusnya kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan semua unsur yang ada, bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai mutu Pendidikan.<sup>63</sup>

Untuk menunjang keberhasilan sekolah yang baik, terdapat tiga peran seorang kepala sekolah yang berhasil yaitu: (1) peran seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah yang efektif dan efisien, (2) kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial; (3) kepala sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum nasional dan menjabarkan kedalam kurikulum pembelajaran.<sup>64</sup> Selain itu, kepala sekolah selalu menggerakkan sumber daya yang ada (guru dan staf) untuk selalu bekerjasama dalam mencapai tujuan, visi dan misi menjalankan Pendidikan karakter, serta memiliki beberapa upaya-upaya yang harus dilakukan antara lain: (1) bekerjasama dengan para guru dan pegawai sekolah; (2) membangun jiwa kolegialitas diantara para guru; (3) sekolah menjalin hubungan Kerjasama antara komite sekolah dengan masyarakat; (4) selalu berupaya dalam menjalankan nilai-nilai positif, dan (5) bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.

## 2. Karakter Kerja Umum di SMK

### a. Karakter Kerja

---

<sup>61</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 152.

<sup>62</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, 31.

<sup>63</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, 15.

<sup>64</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 155.

Pelaksanaan karakter kerja untuk dunia kerja, memerlukan kepribadian yang baik dalam melaksanakan karakter kerja. Karakter kerja merupakan dasar dalam menjalankan etika kerja dilingkungan sekolah. Rasa keingintahuan siswa dalam mengaplikasikan karakter kerja sangat tinggi sehingga bisa dipercaya dengan cara melihat kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa serta adanya kejujuran dalam menyampaikan sesuatu, memberikan komitmen yang tinggi serta tanggung jawab yang besar dalam menjalankan karakter kerja.

Menurut Slamet,<sup>65</sup> diantara karakter kerja yang dibutuhkan dunia kerja meliputi: etos kerja, rasa ingin tahu, dapat dipercaya, disiplin diri, kejujuran, komitmen, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain, toleransi, kerja keras, hubungan kerja yang baik, integritas, perilaku yang baik, komunikasi, ketekunan, motivasi kerja yang tinggi, kerjasama yang baik, inisiatif, keberanian, moral, ketekunan, kemampuan beradaptasi, pengendalian diri, cepat belajar, keinginan untuk mempelajari hal-hal baru, kemampuan cara belajar, fleksibilitas, dan kewirausahaan. Implementasi dari karakter kerja tersebut akan mampu mendorong motivasi untuk berprestasi bagi siswa, serta mampu memberikan nuansa-nuansa baru dalam pembelajaran cepat dengan menggunakan metode yang pas dan meningkatkan jiwa kewirausahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karakter kerja merupakan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan kerja yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pendidikan karakter kerja menggambarkan komposisi pendidikan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memenuhi persyaratan karakter kerja di dunia kerja, baik sebagai pekerja maupun mandiri. Karakter seseorang juga akan berkembang atas dua kekuatan, yaitu berasal dari dalam yang berupa faktor biologis dan kekuatan dari luar yang berupa faktor lingkungan.

---

<sup>65</sup> Supriyadi dkk., *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 4.

Sebagaimana diketahui berdasarkan Peraturan Dirjen Dikdasmen No 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum keahlian Sekolah Menengah Kejuruan/Madarasah Aliyah Kejuruan (MAK) memiliki 9 Bidang keahlian yaitu: 1) Teknologi dan Rekayasa, 2) Energi dan Pertambangan, 3) Teknologi informasi dan Komunikasi, 4) Kesehatan dan Pekerjaan Sosial, 5) Agribisnis dan Agroteknologi, 6) Kemaritiman, 7) Bisnis dan Manajemen, 8) Pariwisata, 9) Seni dan Industri Kreatif. SMK adalah sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai bidangnya masing-masing, dan ditujukan untuk untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, profesional, kompetitif, dan berkompotensi. Oleh karena itu, pendidikan di SMK dapat dirancang untuk mempersiapkan lulusannya memenuhi persyaratan karakter kerja di dunia kerja. Penyelenggaraan pendidikan karakter SMK dapat dilakukan setiap saat pada berbagai kegiatan pendidikan karakter yang menekankan pada berbagai nilai dasar karakter kerja.

Pendidikan karakter bisa dibentuk melalui komposisi kebiasaan yang terjadi secara terus menerus yang dilakukan dan dilaksanakan oleh budaya sekolah. Sebab pendidikan karakter dapat dibentuk melalui sekolah yang diaplikasikan dari konsep pembelajaran di dalam kelas mulai peserta didik masuk di sekolah sampai peserta didik itu lulus atau tamatsekolah, sehingga peserta didik mendapat pengalaman hidup dan akan dilaksanakan dan dipertahankan seumur hidupnya.

#### b. Karakter Dunia Kerja

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah bisa dilakukan melalui proses pembelajaran dimasing-masing mata pelajaran, hal ini dilakukan oleh guru melalui berbagai proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Pendidikan karakter ini bisa dilaksanakan salah satunya yaitu melalui pembelajaran praktik dan pembelajaran teori. Pendidikan karakter kerja ini dimaksudkan untuk peserta didik memiliki kemampuan secara mandiri oleh

peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja kedepannya.<sup>66</sup>

c. Nilai Karakter Kerja Yang Perlu Dikembangkan di Sekolah

Tujuan pendidikan nasional dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, memiliki 10 nilai untuk dikembangkan di sekolah, antara lain: (1) keimanan, (2) ketakwaan, (3) akhlak mulia, (4) sehat, (5) berilmu, (6) cakap, (7) kreatif, (8) mandiri, (9) WNI yang demokratis, (10) WNI yang bertanggungjawab.<sup>67</sup>

Mochtar Buchori dalam Somad<sup>68</sup> menyatakan bahwa untuk mengembangkan pendidikan karakter peserta didik perlu dikembangkan dengan nilai-nilai karakter bukan hanya pada ranah kognitif tetapi juga pada tataran yang lain seperti rasa dan keterampilan. Dengan pernyataan tersebut di sekolah perlu dilakukan penelitian dan dicarikan solusi untuk mencari jalan keluar supaya dikembangkan dan diimplementasikan di sekolah dengan baik dan benar.

Pada jenjang satuan pendidikan supaya mampu meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran pendidikan karakter. Pada abad 21 ini, terdapat beberapa pendidikan karakter yang perlu dikembangkan di sekolah. Dapat kita lihat pada tabel berikut:<sup>69</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 1. 1 Nilai Karakter yang dikembangkan di sekolah

No	Nilai	Deskripsi
----	-------	-----------

<sup>66</sup> Supriyadi dkk., *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*, 5.

<sup>67</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 20.

<sup>68</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, 21.

<sup>69</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, 23.

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
2.	Jujur	Jujur Prilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3.	Toleran	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan pemeluk agama dan keyakinan lain.
4.	Disiplin dan taat aturan sosial	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5.	Kerja Keras	Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa Ingin Tahu (curiosity)	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang

No	Nilai	Deskripsi
	Air	menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, negara, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, negara dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa
19.	Percaya diri	Percaya akan kekuatan dirinya sendiri, berani melakukan tindakan yang sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.
20.	Memahami kekurangan dan kelebihan diri	Menyadari kekurangan dirinya sendiri, terus mau belajar dan bekerja sama untuk mengatasi kekurangannya, juga menyadari kelebihan dirinya untuk belajar dan bekerja secara lebih tepat

No	Nilai	Deskripsi
21.	Memiliki jiwa wirausaha	Menyadari kemampuan dan skill yang dimiliki dan dikuasanya, memiliki program berwirausaha walau diterima kerja di Dunia Usaha yang menjanjikan.

d. Karakter Kerja yang Perlu Dikembangkan di Sekolah

Adapun karakter kerja yang perlu dikembangkan sebagai berikut:<sup>70</sup>

Tabel 1. 2 Karakter Kerja (Umum) yang Perlu dikembangkan

No	Karakter	Deskripsi
1.	Disiplin	Bekerja di DUDI membutuhkan disiplin tinggi. Datang ke tempat kerja harus tepat waktu, dan pulang pun setelah selesainya jam kerja. Bekerja harus sesuai dengan SOP.
2.	Kerja Keras	Bekerja di DUDI membutuhkan kerja keras karena selalu mengejar target. Bahkan seringkali harus kerja lembur karena ada pekerjaan-pekerjaan yang harus diselesaikan segera, tidak ditunda-tunda.
3.	Jujur	DUDI memberhentikan pekerja seringkali karena faktor ketidak-jujuran, bukan karena keahliannya kurang. Masalah penguasaan vokasi dapat dilatihkan.
4.	Bertanggung jawab	Setiap pekerja harus bertanggung-jawab terhadap proses dan hasil kerjanya. Pekerjaan harus dikerjakan sesuai ketentuan dan diselesaikan sesuai kriteria. Jika tidak sesuai pekerja harus bertanggung-jawab memperbaikinya dan harus sanggup menanggung resiko.

<sup>70</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, 82-83.

5.	Berjiwa wirausaha	Sebagian keahlian bagi lulusan SMK membutuhkan karakter kerja berwirausaha, baik bidang-bidang yang tidak terserap oleh DUDI ataupun pekerjaan yang lebih menguntungkan dengan berwirausaha. Misal, pekerjaan teknis pendinginan dan tata udara, Teknik computer dan jaringan, teknik elektronika, hingga montir mobil dan sepeda motor; juga pekerjaan di bidang tata busana, tata boga, agrobisnis, dan agroteknologi.
----	-------------------	--

e. Karakter Kerja Bidang Keahlian yang Perlu Dikembangkan di SMK

Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan di SMK dapat diperhatikan dalam tabel berikut:<sup>71</sup>

Tabel 1. 3 Karakter Kerja Bidang Keahlian

No	Bidang Keahlian	Deskripsi karakter kerja khas
1.	Teknologi & Rekayasa	DUDI ataupun <i>customer</i> di bidang teknologi dan rekayasa menuntut pekerjaannya menghasilkan produk terbaik dan aman. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Tekun, teliti, hati-hati, dan bergaransi
2.	Energi & Pertambangan	DUDI bidang ini antara lain tenaga survei sumber daya energi, penilai, peninjau sumur, juru bor, juru ledak, juru gambar, dan tenaga di laboratorium. Lokasi kerjanya kebanyakan di luar Jawa (Sumatera, Maluku, dan Kalimantan). Karakter khasnya: Tekun, teliti, hati-hati, dan berjiwa petualang
3.	Teknologi Informasi &	Saat ini merupakan era digital. Seluruh perkantoran selalu menggunakan

<sup>71</sup> M. Abdul Somad, dkk., *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*, 88-90.

No	Bidang Keahlian	Deskripsi karakter kerja khas
	komunikasi	komputer dan jaringan. Selain itu komputer dan laptop merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat kelas menengah ke atas. Bahkan HP sudah merupakan kebutuhan primer bagi seluruh masyarakat. Barang-barang modern ini selalu membutuhkan perbaikan dan pembaharuan. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Tekun, teliti, inovatif, dan bergaransi
4.	Agribisnis & Agroteknologi	Beberapa olahan makanan hasil pertanian begitu disukai oleh banyak orang, padahal sebagian jenis olahan itu semula bisa-bisa saja (misal: keripik singkong). Terlebih-lebih lagi yang unik. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Kreatif, inovatif, packing skill, dan sales skill
5.	Kesehatan & Pekerjaan Sosial	Orang sakit dan terkena musibah biasanya peka, butuh pertolongan segera, dan sering kali tidak sabaran (ingin segera dilayani). Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: <i>Caring</i> (peduli dengan penuh empati), sabar (tabah, tangguh), dan hati-hati
6.	Kemaritiman	DUDI bidang ini, misalnya lulusan NKPI akan bekerja di kapal perikanan seperti di dek, atau menjadi nakhoda dan Kapten. Lulusan TKPI akan bekerja di kapal untuk penangkap ikan sebagai teknisi di mesin kapal. Lulusan teknologi pengelolaan hasil perikanan, biasanya bekerja di industri luar negeri. Pandai berenang, hati-hati, dan berjiwa petualang

No	Bidang Keahlian	Deskripsi karakter kerja khas
7.	Bisnis & Manajemen	Customer memerlukan pelayanan yang ramah, cepat, tepat, dan memuaskan. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Berpenampilan menarik, gesit, teliti, dan memiliki <i>sales skill</i>
8.	Pariwisata	Wisatawan ingin menikmati liburan yang menyenangkan, terhibur, santai, dan jauh dari suasana rutin pekerjaan yang melelahkan dan menegangkan. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Berpenampilan menarik, memiliki <i>communication skill</i> , dan percaya diri.
9.	Seni & Industri Kreatif	Para pelanggan seni memerlukan karya seni yang indah, unik, serasi, dan simetris. Karakter kerja khas yang perlu dikembangkan adalah: Berjiwa seni, akurat, teliti, dan kreatif

### 3. Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen pendidikan karakter adalah pengelolaan atau penataan dalam bidang pendidikan karakter yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, perngorganisasian, pengendalian dan evaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>72</sup> Manajemen pendidikan karakter akan efektif jika terintegrasi dalam manajemen sekolah, khususnya manajemen berbasis sekolah (MBS). Pendidikan karakter terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidikan dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

---

<sup>72</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 136-137.

Manajemen pendidikan karakter sebagai proses, memiliki fungsi-fungsi sebagaimana manajemen dan manajemen pendidikan pada umumnya. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan karakter tersebut antara lain:

- Membuat perencanaan dan keputusan (*planning*)
- Mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki (*organizing*)
- Melakukan pengarahan agar sumber daya yang dimiliki bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan
- Melaksanakan pengendalian (*controlling*).<sup>73</sup>

#### 4. Kompetensi Abad 21

Pendidikan karakter akan menjadi sebuah program yang akan dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan, dimana pada abad 21 nanti banyak yang akan terjadi yang berkaitan dengan kompetensi. Perubahan yang terjadi menurut Trilling dan Fadel,<sup>74</sup> antara lain: (1) terjadinya perubahan zaman dengan teknologi yang canggih menyebabkan perubahan pada cara kita berkomunikasi, dimanapun kita berada dunia akan berasa sempit, karena yang jauh didekatkan dengan adanya teknologi; (2) terjadinya perubahan yang signifikan dan pertumbuhan yang cepat pada pelayanan teknologi; (3) pertumbuhan ekonomi dan percepatan teknologi menyebabkan perubahan pekerjaan dan pendapatan; (4) adanya penekanan pada perubahan pada pengelolaan sumber daya; (5) terdapatnya kerjasama dalam mengelola lingkungan secara keseluruhan; (6) terjadinya perubahan peningkatan keamanan dan privasi; (7) terjadinya suatu perubahan secara umum dalam pertumbuhan ekonomi.

Lebih lanjut dari pernyataan di atas, bahwa pembelajaran abad 21 terjadinya perubahan model pembelajaran, untuk melihat perubahan yang terjadi BNSP membuat sebuah kerangka kerja untuk melihat perubahan tersebut, antara lain: (1) pembelajaran kedepannya harus mampu membelajarkan kepada siswa bagaimana siswa mampu memecahkan masalah dan berpikir kritis dan

---

<sup>73</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 138-139.

<sup>74</sup> Supriyadi dkk., *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*, 5.

sistematik; (2) mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dengan semuanya; (3) menciptakan inovasi baru dan berprestasi dalam mengembangkan kemampuannya; (4) proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan kinerja; (5) selalu mengembangkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar kontekstual; (6) menggunakan dan memanfaatkan media untuk publikasi hasil karya ilmiah dalam berintegrasi dengan orang lain, serta meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari; (7) Proses pembelajaran kontekstual tercipta; (8) Kemampuan mengelola informasi dan literasi media.<sup>75</sup>

Menurut Majir,<sup>76</sup> yang mengadopsi dari 21<sup>st</sup> *Century Partnership Learning Framework*, bahwa kompetensi atau keahlian sumber daya manusia abad 21, sebagai berikut:

- *Leadership* yaitu sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan baru
- *Personal responsibility* yaitu sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri.
- *Ethics* yaitu menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam menjalankan kehidupan sosial bersama
- *People skills* yaitu memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
- *Adaptability* yaitu mampu beradaptasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan.
- *Self-direction* yaitu memiliki arah serta prinsip yang jelas dalam usahanya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang individu.
- *Accountability* yaitu kondisi di mana seorang individu memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan.

---

<sup>75</sup> Supriyadi dkk., *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*, 5-6.

<sup>76</sup> Majir, Abdul, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 46.

- *Social responsibility* yaitu memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya.
- *Personal productivity* yaitu mampu meningkatkan kualitas kemanusiaannya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

Lebih lanjut, Majir<sup>77</sup> merangkum bahwa kompetensi abad 21 yaitu: (1) kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, (3) kemampuan mencipta dan membarui, (4) literasi teknologi informasi dan komunikasi, (5) kemampuan belajar kontekstual. Sejalan dengan itu, Daryanto dan Karim,<sup>78</sup> menyatakan bahwa kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Sekolah dituntut mampu menyiapkan peserta didik memasuki abad 21.

Keterampilan abad 21 yang dianggap bisa memperkuat modal sosial (*social capital*) dan modal intelektual (*intellectual capital*), biasa disingkat dengan 4C: *communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, dan *creativity and innovation*. Rincian kecakapan abad 21 dijelaskan masing-masing sebagai berikut: Pertama, Komunikasi adalah kegiatan mentrasfer sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan. Kedua, kolaborasi kemampuan bekerjasama, saling bersinergi beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab; bekerja secara produktif dengan yang lain; menempatkan empati pada tempatnya; menghormati perspektif berbeda. Ketiga, Berfikir kritis dan pemecahan masalah adalah kemampuan untuk memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi lainnya, sehingga akhirnya muncul berbagai perspektif, dan menemukan solusi dari suatu permasalahan. Keempat, kreativitas dan inovasi merupakan kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan dan

---

<sup>77</sup> Majir, Abdul, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, 52-53.

<sup>78</sup> Daryanto, Karim, Syaiful, *Pembelajaran Abad 21*. (Yogyakarta:Gava Media,2017),1-2.

menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain; bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.<sup>79</sup>

Proses industrialisasi sebagai cerminan abad 21 yang terus berjalan menyebabkan jenis pekerjaan dan jabatan semakin beragam dan profesionalisasi semakin terwujud. Pemilihan karier seseorang didominasi oleh keahlian, kemampuan, serta minatnya, bukan ditentukan semata-mata oleh ijazah. Atas dasar itu, salah satu diantara peran penting pendidikan adalah membantu lulusan agar dapat membuat keputusan untuk memilih kariernya. Tokopedia.com dan *startup* merupakan contoh di dunia kerja/dunia industri ataupun usaha mandiri yang memerlukan keuletan dan kegigihan yang tentunya tidak terlepas dari karakter kerja serta kecakapan kompetensi abad 21. Pada *startup* misalnya tidak terlepas dari keterlibatan karakter kerja siswa SMK seperti kemampuan *creating thinking*, komunikasi, presentasi, dan *design thinking*, membangun kompetisi, ketangguhan berkompetisi di dunia profesional, disiplin agar dapat mengikuti persaingan industri/dunia kerja maupun mandiri.<sup>80</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu model penyelidikan yang dilakukan secara langsung dengan memusatkan perhatian pada subjek yang akan diteliti secara intensif dan rinci. Aziz dalam Ulfatin,<sup>81</sup> menyatakan bahwa kelebihan studi kasus pada penelitian kualitatif adalah (1) memerlukan penjelasan dan informasi secara rinci dalam melihat hubungan antar variabel; (2) peneliti pada saat melakukan penelitian dapat menemukan karakteristik dan hubungan serta memperoleh kosep-konsep dasar manusia; (3) dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial studi

---

<sup>79</sup> Duryat, Pendi Susanto, dan Masduki Duryat, *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0.* (Bandung: Alfabeta, 2019), 64-66.

<sup>80</sup> Supriyadi, dkk., *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 10.

<sup>81</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 55.

kasus mampu mampu menghubungkan latar masalah dan menyajikan data-data atau hasil temuan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan seperti apa adanya pada kondisi yang alamiah.<sup>82</sup> Sifat dari penelitian kualitatif adalah deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik dari fenomena yang diteliti dengan ciri utama adalah uraian yang diberikan bersifat naratif (uraian dengan kata-kata).<sup>83</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMKN 1 Praya. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun terhitung mulai proposal ini dikerjakan sampai pada tahap hasil penelitian.

## 3. Sumber Data

Secara umum data adalah segala fakta untuk dijadikan bahan dalam menyusun sebuah informasi. Penelitian kualitatif data dan fakta berupa kata-kata, tindakan dan gambar. Peran peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai instrumen kunci, dimana peneliti berkedudukan sebagai perencana dalam merancang penelitian, pelaksanaan dalam pengumpulan data, analisis data yang dikumpulkan, dan laporan hasil penelitian. Atau dengan kata lain, seorang peneliti memiliki peran secara keseluruhan dalam proses penelitian.<sup>84</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu (1) sumber data primer, antara lain: kepala sekolah, semua wakil kepala sekolah, guru, siswa dan komite sekolah. (2) sumber data sekunder, yakni dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan penelitian ini seperti catatan-catatan, gambar, serta foto-foto yang sesuai dengan variabel penelitian.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>83</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 25.

<sup>84</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 179.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dari berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap apa yang diteliti atau gejala yang diteliti.<sup>85</sup> Observasi juga merupakan situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diteliti dan mengetahui juga pola perilaku obyek peneliti.<sup>86</sup>

Lebih lanjut, Ulfatin<sup>87</sup> menyebutkan ada beberapa kelebihan dalam menggunakan observasi antara lain: (1) merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melihat langsung gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan (2) tingkah laku manusia sebagai obyek penelitian yang hanya mampu dilihat melalui pengamatan langsung; (3) observasi dapat dilakukan dengan cara pencatatan langsung secara sistematis dengan alat pengumpul data yang lain; (4) mampu untuk mengecek data di lapangan dan melengkapi alat pengumpul data yang lain; (5) peneliti tidak menggunakan bahasa verbal untuk bisa berdialog dengan subyek peneliti.

Wawancara diperlukan untuk melengkapi data hasil observasi dan dokumen, dengan tujuan mendapatkan data dan berbagai macam informasi untuk mengungkapkan apa yang tersembunyi di balik peristiwa atau gejala.<sup>88</sup> Dalam konteks penelitian ini, pewawancara mengajukan pertanyaan dan informan memberikan jawaban atau data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dan informasi yang

---

<sup>85</sup> Citriadin, Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pedekatan Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020), 82.

<sup>86</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 210.

<sup>87</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 211.

<sup>88</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 189.

diberikan oleh informan harus menyeluruh dan tak terbatas sehingga dapat memberikan informasi yang utuh dan berkualitas.<sup>89</sup>

Dokumen merupakan catatan atau bahan yang menggambarkan suatu kejadian yang telah berlalu. Data-data yang dimaksud adalah dokumen yang berupa buku harian, laporan, peraturan, surat-surat dan lainnya yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi biasanya digunakan sebagai pelengkap data dan informasi dari observasi dan wawancara.<sup>90</sup> Keuntungan menggunakan teknik dokumentasi adalah biaya yang dipergunakan relatif murah, waktu dan tenaga relatif efisien. Sedangkan kelemahannya yaitu berupa data yang diambil cenderung data yang sudah lama.<sup>91</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data hasil penelitian dimulai dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, menjabarkan dan melakukan sintesa sampai kepada membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain.

Mengidentifikasi dan menjelaskan cara-cara yang dianggap penting dalam penelitian kualitatif adalah mengetahui bagaimana cara memahami, bertindak dan mengelola seluruh aspek yang diteliti sehingga orang lain mudah untuk memahami dan mengerti dari apa yang dikaji.

Analisis data dalam penelitian menggunakan alur seperti *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>92</sup>

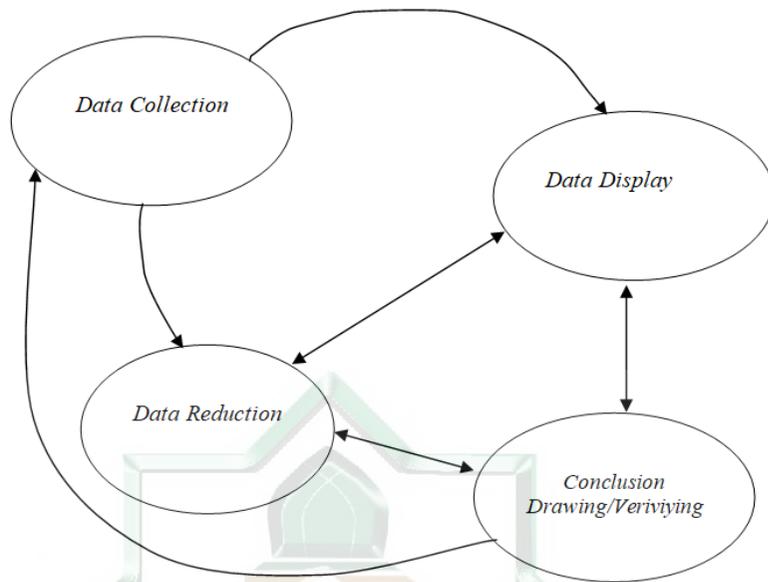
---

<sup>89</sup> Citriadin, Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pedekatan Dasar*, 91-92.

<sup>90</sup> Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 224.

<sup>91</sup> Citriadin, Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pedekatan Dasar*, 98.

<sup>92</sup> Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Sage Publications, India, 1994), 10.



Gambar 1. 2 Model Analisis Data Kualitatif

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, akan mendapatkan data yang valid apabila data yang dikumpulkan peneliti tidak memiliki perbedaan antara apa yang disampaikan informan dengan keadaan data yang sesungguhnya di lapangan atau pada obyek penelitian. Perlu diketahui juga bahwa data yang didapatkan dari informan tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, sebagai hasil dari proses masing-masing individu yang sesuai dengan latar belakangnya.

Terdapat empat kriteria yang digunakan pada penelitian kualitatif dalam melihat keabsahan data penelitian, yaitu: *Credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

*Credibility* ini merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk melihat nilai kebenaran, artinya hasil penelitian ini harus benar-benar bisa dipercaya oleh pembaca dan diterima oleh orang-orang atau pembaca yang memberikan informasi selama informasi itu dikumpulkan atau berlangsung. Pada kriteria ini terdapat beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain: (1) observasi

yang dilakukan secara terus menerus; (2) triangulasi; (3) melibatkan partisipan untuk mereview data atau informasi.

*Transferability* merupakan kriteria dimana hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat dilakukan atau ditransfer kepada setting yang lain. Pada kriteria ini keputusan untuk dapat bisa ditransfer atau tidak terletak pada pengguna hasil penelitian.

*Dependability* digunakan untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak, untuk mengecek hal ini perlu melihat apakah sudah hati-hati dalam membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitian, mengumpulkan data dan menginterpretasikan data hasil penelitian.

*Confirmability* merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk menilai hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Untuk melihat hal tersebut dibutuhkan *dependent audit* untuk menilai apakah hasil penelitian memiliki kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti, maka *confirmability audit* dapat dilakukan bersamaan dengan *dependent audit*.

## H. Sistematika Pembahasan

Urutan penyajian dari laporan penelitian ini dimaksudkan agar lebih terarah dalam penyusunan apa yang dibuktikan dalam penelitian ini. Dimulai dari bagian awal Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada kerangka teori disertakan hal-hal terkait dengan manajemen kepala sekolah, karakter kerja umum di SMK, manajemen pendidikan karakter, kompetensi abad ke-21 dengan harapan untuk menguatkan konsep dalam melakukan penelitian. Sedangkan pada metodologi penelitian dicantumkan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Pada bagian berikutnya Bab II disesuaikan dengan rumusan masalah pertama, merupakan pemaparan data yang meliputi profil

sekolah, data sarana prasarana sekolah, data mitra sekolah, data LSP P1, serta data/temuan terkait variabel penelitian yakni implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21.

Bab III disesuaikan dengan rumusan masalah kedua, selanjutnya mengungkapkan bagaimana manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 yang meliputi sub-sub fungsi manajemen yakni: perencanaan manajemen pendidikan karakter, pengorganisasian manajemen pendidikan karakter, pengarahan manajemen pendidikan karakter, pengendalian manajemen pendidikan karakter, dan bagaimana menganalisis manajemen pendidikan karakter dalam kaitannya dengan upaya sekolah dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21 di SMKN 1 Praya.

Bab IV disesuaikan dengan rumusan masalah ketiga berisi hasil analisis faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad ke-21.

Bab IV Penutup, berisikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta saran bagi satuan pendidikan dan penelitian lanjutan tentang implementasi manajemen pendidikan karakter.

## BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Profil Sekolah



**Gambar 2. 1** Gerbang Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan 1 Praya adalah salah satu sekolah yang ada di kompleks pendidikan Lombok Tengah, berlokasi di Jalan Pejanggik nomor 08 Praya, Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. SMKN 1 Praya mendapatkan izin pendirian pada tanggal 16 Mei 1997 sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 107/O/1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1995/1996. Sampai saat ini, SMKN 1 Praya terakreditasi A berdasarkan SK Akreditasi: 053/BAN–SM/SK/2019, menerapkan kurikulum 2013, memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 50201371 dari Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, dan luas tanah sekolah bersertifikat tercatat  $\pm 14.598 \text{ m}^2$ .

SMKN 1 Praya berlokasi di Jalan Pejanggik No 08 Praya wilayah berkumpulnya sekolah di Kabupaten Lombok Tengah dengan batas sebagai berikut:

sebelah utara: jalan Provinsi Praya–Keruak Lombok Timur dan diutara jalan terdapat SMKN 2 Praya Tengah, SMKN

1 Praya Tengah, dan MAN 1 Praya yang masuk wilayah Kelurahan Jontlak Kecamatan Praya Tengah. sebelah barat: Lingkungan Balai Latihan Kerja (BLK) Praya,, SMAN 2 Praya yang masuk wilayah kelurahan Semayan.

sebelah Timur: Lingkungan TK Pembina Praya dan Bulog Kabupaten Lombok Tengah

sebelah selatan: Berbatasan dengan wilayah pemukiman masyarakat desa Sasake Kecamatan Praya.

Zona jalur pendidikan serta posisi strategis serta lahan yang luas, tampilan gedung yang menarik, ditambah dengan kemas edotel di depan pinggir jalan raya, serta pusat *teaching factory* siswa tentunya menambah daya tarik tersendiri bagi calon siswa, serta masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya di SMKN 1 Praya.

Sejak berdirinya SMKN 1 Praya hingga sekarang, telah melewati beberapa kali periode pergantian Kepala Sekolah antara lain:

Tabel 2.1 Periode Kepala Sekolah

No	Periode	Nama Kepala Sekolah
1	1995 - 2005	Drs. Soepangkat
2	2005 - 2010	Hairul Ahmad, SP., M.Pd.
3	2010 - 2018	Wakidi, S.Pd., M.T.
4	2018 - Sekarang	Kasman, S.Pd., M.Pd.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMKN 1 Praya memiliki visi: “Menjadi SMKN 1 Praya, sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik yang kompeten dan kompetitif yang berorientasi pada bursa kerja lokal dan global”.

Adapun misi SMKN 1 Praya adalah:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan menengah kejuruan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha /Dunia Industri serta mengacu pada standar kompetensi nasional dan internasional.

- b) Memperluas jaringan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada level lokal, nasional dan internasional untuk kepentingan prakerin dan pemasaran lulusan.
- c) Mengembangkan kemandirian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan produksi dan pemasaran dalam kegiatan wirausaha
- d) Membina sikap mental dan profesionalisme peserta didik guru dan karyawan sekolah yang dilandasi iman dan taqwa dan budaya bangsa.

### 3. Profil Dapodik Sekolah

Bersumber dari data dapodik, profil ringkas SMKN 1 Praya dijabarkan sebagai berikut:

1.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	:	4.012.30.201.002
2.	NPSN	:	50201371
3.	Nama Sekolah	:	1 Praya
	Bidang Keahlian	:	Pariwisata dan Teknologi
	Program Keahlian	:	1. Akomodasi Perhoelan 2. Tata Boga 3. Usaha Jasa Pariwisata 4. Teknik Komputer dan Jaringan 5. Tata Busana 6. Multimedia 7. LandskapdanPertamanan 8. Tata Kecantikan Kulit danRambut
4.	Status	:	Negeri
5.	Alamat Sekolah		
	a. Jalan	:	Jl. Pejanggik No. 8 Praya
	b. Desa/Kelurahan	:	Semayan
	c. Kecamatan	:	Praya
	d. Kabupaten	:	Lombok Tengah
	e. Provinsi	:	Nusa Tenggara Barat
f. Kode Pos	:	83511	
6.	Alat Komunikasi		

	a. Telepon	:	(0370) 654 809 , 653152
	b. Fax	:	(0370) 654 809
	c. E-Mail	:	<u>Smknpraya@yahoo.com</u>
	d. Web	:	<u>www.smkn1praya.sch.id</u>
7.	SK Pendirian Terakhir		
	a. Status Pendirian	:	Negeri
	b. Nomor SK	:	107/0/1997
	c. Tanggal SK	:	16 Mei 1997
8.	Kepala Sekolah		
	a. Nama	:	KASMAN, S.Pd, MM.
	b. NIP	:	197812312010011031
	c. Alamat Rumah/Telp	:	Ketangan Desa Sukadana Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah
9.	Ketua Komite Sekolah		
	a. Nama	:	Drs. H. Ahsan Husain
	b. Alamat Rumah/Telp	:	Praya Lombok Tengah
10.	Waktu Penyelenggaran Belajar	:	Pagi
11.	Tempat Praktek PBM	:	Sekolah Sendiri dan Industri

#### 4. Data Prestasi Siswa

Data prestasi siswa SMKN 1 Praya berdasarkan dokumentasi Penulis diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Prestasi Sekolah

No	Nama	Bidang Lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	SMKN 1 Praya	Drum Band	Juara 3	Kabupaten	2017
2	Madina	LKS	Juara 1 Restaurant Service	Propinsi	2017
3	Titin Wahyuni	LKS	Juara 1 Fashion Teknologi	Propinsi	2017
4	Caturiadi	ASC	Juara 1	Propinsi	2017
5	Anisa	LKS	Juara 1	Propinsi	2018

No	Nama	Bidang Lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
	Nurhaziza		Fashion Teknologi		
6	Elmira Peja	LKS	Juara 1 Restaurant Service	Propinsi	2018
7	Yoga Aditia	O2SN	Juara 2 Karate	Propinsi	2018
8	Mujahid Fajrul Manan	Kejurnas Malna Open	Juara 2 Kumite Karate	propinsi	2018
9	Apriliana	O2SN	Juara 3 Karate	Propinsi	2018
10	B. Winia Aprinia Audita	O2SN	Juara 2 Silat	Kabupaten	2018
11	SMKN 1 Praya	Gerak Jalan Indah Putri	Juara 2	Kabupaten	2018
12	SMKN 1 Praya	gerak jalan indah putra	juara 3	Kabupaten	2018
13	Islaini Oktavia	LKS	Juara 1 Fashion Teknologi	Propinsi	2019
14	Mita Apriani	LKS	Juara 1 Restaurant Service	Propinsi	2019
15	Apriliana	O2SN	Juara 1 Karate	Kabupaten & Provinsi	2019
16	B. Winia Aprinia Audita	O2SN	Juara 1 Silat	Kabupaten & Provinsi	2019
17	Apriliana	O2SN	Juara 3 Karate	Nasional	2019
18	Teater Saka SMKN 1 Praya	FLS2SN	Juara 1 Teater	Propinsi	2019

No	Nama	Bidang Lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
19	Paskib SMKN 1 Praya	Best Kostum pada Lomba Formasi Pengibaran Bendera (LFPB)	Juara I	Kabupaten	2020
20	Basket SMKN 1 Praya	Seleksi Porprov Tingkat Kabupaten Lombok Tengah	Juara II	Kabupaten	2020
21	Baiq Rohana	Table set Up <i>competition</i>	Juara III	Provinsi	2021
22	Ramli	Table set Up <i>competition</i>	Juara III	Provinsi	2021
23	Muh Sugandi	LKSN Bidang Pelayanan Restoran	TOP 10	Nasional	2021
24	Muh Sugandi	MOE LKSN Bidang Pelayanan Restoran	TOP 10	Jakarta	2021
25	Paskib SMKN 1 Praya	Lomba yel yel tingkat SMA/SMK/MA Se Provinsi NTB tanggal 23 Mei 2021 yang diadakan Menwa Universitas Mataram	Juara II	Provinsi	2021

No	Nama	Bidang Lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
26	Ramli	Lomba Restaurant service	Juara I	Provinsi	2022

#### 5. Data Guru dan Pegawai

Guru yang memiliki sumber daya kualitas yang baik dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Guru abad 21 harus memiliki kecakapan yang cukup sehingga ilmu yang dimiliki dapat di transfer dengan baik kepada peserta didik, sekaligus mampu memberikan motivasi agar peserta didik semangat serta disiplin untuk mengikuti setiap pembelajaran.

Data guru dan pegawai pada SMKN 1 Praya tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jumlah Guru dan Pegawai

No	Kepegawaian	Data		Jumlah
		Guru	Tenaga Kependidikan	
1	PNS/P3K	61	3	64
2	GTT/PTT	58	25	83
Jumlah		119	28	147
3	Sertifikasi	44	-	44
4	Nonsertifikasi	75	-	75
5	Lulusan SD	-	-	-
6	Lulusan SMP	-	-	-
7	Lulusan SMA	2	18	20
8	Lulusan SMK	-	6	6
9	D3	7	1	8
10	D4/S1	104	3	107
11	S2	6	-	6

## 6. Data Peserta Didik dan Kompetensi keahlian

Sejak tahun 2020, adanya *refocusing* bidang keahlian sebagai program Dinas Dikbud Provinsi NTB, hanya memberikan izin untuk 1 sekolah membuka 2 bidang keahlian, yakni bidang keahlian inti dan pendukung. Sedangkan dalam proses pembelajaran, peserta didik di SMK dibatasi dalam satu kelas atau satu rombongan belajar maksimal 36 peserta didik.

Rekapitulasi Jumlah Peserta didik berdasarkan kompetensi keahlian di SMKN 1 Praya sebagai berikut:

Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel / Kelas				Jumlah Siswa		
		X	XI	XII	JML	L	P	JML
1	Desain Komunikasi Visual	2	-	-	2	35	7	42
2	Tata Busana	1	1	1	3	2	74	76
3	Produksi Film	1			1	16	2	18
4	Tata Boga	4	4	4	12	174	236	410
5	Perhotelan	4	4	4	12	295	104	399
6	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	1	1	1	3	-	25	25
7	Usaha Perjalanan Wisata	3	3	3	9	221	69	290
8	Lanskap dan Pertamanan	-	-	1	1	21	-	21
9	Multimedia	-	2	1	3	68	26	94
10	Teknik Komputer dan Jaringan	-	-	1	1	23	11	34
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>47</b>	<b>855</b>	<b>554</b>	<b>1.409</b>

## 7. Data Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan sebagai penunjang proses pendidikan. Dalam hal ini, sarana lebih mengarah kepada benda-benda atau alat-alat yang dapat bergerak dan dapat dipindahkan. Berbeda dengan sarana, prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Dalam hal

ini, prasarana pada umumnya memiliki sifat yang jauh lebih kuat dan kebanyakan tidak bisa dipindahkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada pada SMKN 1 Praya sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari beberapa bangunan, seperti: kantor, ruangan guru, beberapa ruangan kelas, laboratorium untuk melaksanakan praktek-praktek, perpustakaan, mushalla, toilet, dan gudang dalam keadaan baik, serta peralatan penunjang pembelajaran seperti komputer, buku, papan tulis, meja, kursi, media pembelajaran, dan lain-lain sebagainya semuanya juga dalam keadaan yang baik.

Tabel 2.5 Data Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis bangunan	Banyaknya		Keadaan			
		Jlh	Luas	Baik	RB	RS	RR
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>1</b>	<b>Lahan Sekolah:</b>						
	a. Lahan Sekolah	1	34.204	√			
	b. Bangunan	34	8.512	√			
	c. Halaman		24.962	√			
<b>2</b>	<b>Gedung Sekolah:</b>						
1	a. Laboratorium	1	225	√			
2	IPA	1	81	√			
3	Komputer	3	162	√			
4	b. Ruang Praktek Siswa						
5	RPS Boga	5	528	√			
6	RPS Busana	2	240	√			
7	RPS Multimedia	2	210	√			
8	RPS Kecantikan	1	120	√			
9	RPS TKJ	2	180	√			
10	RPS UPW	2	180	√			
11	RPS AP	3	240	√			
12	c. Mushalla	1	225	√			
13	d. Perpustakaan	1	150	√			
14	e. R. Teori / Kelas	21	1.584	√			
15	f. R. UKS	1	60	√			
16	g. R. BP/BK	1	81				

No	Jenis bangunan	Banyaknya		Keadaan			
		Jlh	Luas	Baik	RB	RS	RR
17	h. R. Kepala Sekolah	1	70	√			
18	i. R. Guru	1	240	√			
19	j. R. TU	1	90	√			
20	k. R. Wakasek		120	√			
21	l. R. Osis	1	45	√			
22	m. R. Serbaguna	1	528	√			
23	n KM/WC Guru	10	30	√			
24	o KM/WC Siswa	40	120	√			
25	p KM/WC Kep Sek	1	4	√			
26	q Gudang	3	30	√			
27	r Unit produksi	1	279	√			
28	s Ruang Musik/Seni	2	162	√			
<b>3</b>	<b>Ruang Lain-lain</b>						
27	a. R. Penjaga Sekolah	1	36	√			
28	b. Kantin Sekolah/Koperasi	3	180	√			
29	c. Tempat Parkir	3	600	√			
30	d. Pos Jaga	1	21	√			
31	e. Internet/op Com	1	90	√			
<b>4</b>	<b>Luas Lapangan Olahraga</b>						
32	a. Lapangan Basket	1	510	√			
33	b. Lapangan Volly	1	220	√			
Jumlah			730				

## B. Paparan Data

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian SMKN 1 Praya yang sudah di kumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pendidikan karakter sampai saat ini masih sangat relevan dan perlu diterapkan baik di dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat, karena dengan pendidikan karakter yang baik maka dapat

mengubah perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik. Demikian halnya dengan SMKN 1 Praya dengan bidang keahlian pariwisata sebagai *core* utama dan bidang keahlian seni dan industri kreatif sebagai *core* pendukung selalu berusaha menyajikan dan menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya agar menjadi manusia yang berperilaku baik bagi sesamanya dari sekolah sampai penerapan kehidupan bersama di masyarakat.

## 1. Implementasi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran

### a. Perencanaan pembelajaran

Kegiatan dokumentasi untuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Penulis memfokuskan pada kompetensi keahlian Tata Boga yang akan dilanjutkan sampai proses kegiatan observasi pembelajaran di kelas selanjutnya. Proses penyusunan RPP dilaksanakan melalui kegiatan *in house training* (IHT) dengan mendatangkan narasumber dari Pengawas Pembina SMK Cabang Dinas Dikbud Lombok Tengah, serta wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Tabel 2.6 Daftar Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Guru

Bidang Keahlian : Pariwisata

Program Keahlian : Kuliner

Kompetensi Keahlian : Tata Boga

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Silabus	RPP
1	Sunardi, S.Pd.	Kepala Program Kuliner	V	V
2	Dra. Nursyamsiar	Produk Pastry dan Bakery (PPB)	V	V
3	Rosniati Tolapa, S.Pd.	Produk Cake dan Kue Indonesia (PCKI)	V	V
4	Wiwin Winarni, S.Pd.	- Tata Hidang - Boga Dasar	V	V
5	Nur Isni Aini, S.Pd.	- Pengolahan dan Penyajian Makanan (PPM) - Produk Cake dan Kue Indonesia (PCKI)	V	V

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Silabus	RPP
6	Bq. Ruhul Ihsan, S.Pd.	Pengolahan dan Penyajian Makanan (PPM)	V	V
7	Wirastuti Marianingsih, S.Pd.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	V	V
8	Rahmawati, S.Pd.	- Produk Cake dan Kue Indonesia (PCKI) - Ilmu Gizi - Produk Kreatif dan Kewirausahaan	V	V
9	Baiq Hesti Winarni, S.Pd.	SHK	V	V
10	Gita Realensi Nasution, S.Pd.	Pengetahuan bahan makanan (PBM)	V	V

Berdasarkan hasil dokumentasi, bahwa semua guru kompetensi keahlian tata boga telah mengembangkan silabus serta menyusun RPP dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter serta terintegrasi dalam mata pelajaran yang diajarkan serta disesuaikan dengan prinsip pembelajaran yang diarahkan untuk pencapaian kompetensi abad 21 (berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreaivitas) untuk peserta didik.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Hasil observasi penulis ketika mengikuti proses pembelajaran untuk mata pelajaran Praktik Tata Boga antara lain:

Tabel 2.7 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Kode
1	Pembelajaran Praktik Boga Kelas XI	KU29
2	Belajar sebelum Praktik kelas XI Boga	KU30
3	Pengaturan Bangku oleh siswa sebelum belajar	KU31
4	Praktik Boga	KU32
5	Praktik Boga	KU33
6	Berdoa Sebelum mulai belajar	KU34
7	Persiapan Pengecekan Bahan & Perencanaan	KU35

No	Kegiatan Pembelajaran	Kode
8	Instruksi awal Pendahuluan	KU36
9	Perencanaan masing-masing siswa	KU37
10	Pembagian Pisau alat Potong	KU38
11	Proses pembuatan potongan	KU39
12	Siswa yang tidak bawa bahan melakukan observasi	KU40
13	Siswa yang ribut langsung di bawa ke ruang khusus secara bergantian	KU41
14	Siswa mandiri berkeja berdasarkan rencana yang dibuat	KU42
15	Siswa melakukan pengukuran	KU43
16	Siswa yang tidak membawa bahan diminta menulis rangkuman	KU44
17	Siswa bekerja sesuai dokumen perencanaan	KU45
18	Pelabelan hasil pekerjaan	KU46
19	Pemantauan dilakukan guru selama kegiatan praktik	KU47
20	Proses pengumpulan display hasil masing-masing	KU48
21	Siswa menyiapkan tempat jemuran alat	KU49
22	Proses pencucian alat yang digunakan	KU50
23	Proses pembersihan meja kerja, lap meja dll berbagi tugas	KU51
24	Pembuangan sampah di bak sampah	KU52
25	Pembersihan lantai ruang kerja	KU53
26	Proses pembersihan alat di air mengalir	KU54
27	Konfirmasi hasil pekerjaan	KU55
28	Penguatan karakter evaluasi selama kegiatan praktik	KU56
29	Pengembalian alat ke dalam ruangan	KU57
30	Penghitungan alat potong	KU58
31	Siswa diberikan punishment dengan melakukan pembersihan lantai dengan pel lantai	KU59
32	Kondisi ruang bersih setelah pembersihan akhir	KU60
33	Pel sampai luar ruangan	KU61
34	Sapu pel dicuci dan di keringkan Tugas berakhir	KU62

c. Penilaian pembelajaran

Proses penilaian pembelajaran dilakukan oleh guru untuk ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setiap guru mengembangkan instrumen penilaian untuk dan dicantumkan di RPP masing-masing yang telah disusun.

2. Implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan peserta didik

Berdasarkan SK Kepala Sekolah Nomor 422/SMK/2022 tentang Pembagian Tugas Tertentu di SMKN 1 Praya Tahun Pelajaran 2022/2023, beberapa kegiatan ekstrakurikuler serta pembinaan lomba kompetensi siswa (LKS) yang dapat penulis dokumentasikan setelah ada kelonggaran akibat aturan Pandemi Covid-19 di satuan pendidikan antara lain:

Tabel 2.8 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jabatan	Nama Pembina	Jadwal Kegiatan	Jumlah Siswa
1.	Pembina Futsal dan Sepak Bola	Ari Bastiarto	Senin, Rabu, Dan Jumat	22 Orang
2.	Pembina Bulutangkis	H. Khairi Rofiq, S. Pd.	Selasa & Kamis	11 Orang
3.	Pembina Basket	Rully Firmansyah, S.Pd.	Senin & Kamis	17 Orang
4.	Pembina Tenis Meja dan Sepaktakraw	Ilta Munagara, S.Pd.	Rabu	15 Orang
5.	Pembina Pencak Silat	Imanul Imtihan, S.Pd.	Selasa	17 Orang
6.	Pembina Catur	L. Zarkasy, S.IP.	Kamis, Sabtu	16 Orang
7.	Pembina Osis bidang Agama dan Budi Pekerti/Remus	Muhammad Ali, M. Pd.I.	Sabtu	20 Orang
8.	Pembina MTQ	Fauzan Aziz, S.Pd.I	Senin, Jumat Sore	11 Orang

No	Jabatan	Nama Pembina	Jadwal Kegiatan	Jumlah Siswa
9.	Pembina Karya Tulis ( Mading )	Damanhari SR, A.Md. Kom	Kamis	25 Orang
10.	Pembina Band dan Marching Band	Lalu Januar Hari Saputra, S.Pd	Selasa, Kamis	20 Orang
11.	Pembina Gendang Beleg dan Gamelan	L. Sahibi	Sabtu	20 Orang
12.	Pembina/ Pelatih Tari	Rahajeng Puspita Sari, S.Pd.	Sabtu	15 Orang
13.	Pembina Osis bidang UKS/ PMR/PIK R	Elmi	Selasa	11 Orang
14.	Pembina Osis bidang PASKIBRA	- Bq. Leni Triyanti, S. Pd. - Nurul Perdana Putri, S. Pd	Minggu	68 Orang
15.	Pembina Osis bidang English Club, Debate	Lalu Apin Suagari Lansat, M.Pd	Senin & Rabu	54 Orang
16.	Pembina Karate	L. Isnan Karman		

Kegiatan pembinaan peserta didik yang aktif di SMKN 1 Praya Tahun pelajaran 2021/2022 tidak sebanyak pembinaan sebelum pandemi covid-19. Kondisi tersebut berangsur-angsur mulai diprogramkan kembali dan dapat berjalan dengan baik.

Tabel 2.9 Kegiatan Pembinaan Peserta Didik

No	Kegiatan	Kode
1	Kegiatan Pembinaan Pramuka	KW1
2	Kegiatan Pembinaan Paskibraka	KW2
3	Voly Ball Sparing Partner dengan SMKN 2 Praya Tengah	KW3
4	Kegiatan Pembinaan Tari	KW4
5	Kegiatan Pembinaan Bulu Tangkis	KW5

6	Kegiatan Pembinaan Pencak silat	KW6
8	Sabtu Budaya Senam Gemar Gatra	KU2
9	Sabtu Budaya Fashion Show di halaman sekolah	KU3
10	Apel Bendera	KU4

Kegiatan pembinaan peserta didik yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dapat didokumentasikan Penulis, meliputi: kegiatan upacara bendera Senin dan hari besar lainnya, kegiatan Jum'at imtak, Kegiatan Sabtu Budaya, penerapan Tata tertib sekolah, penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). kegiatan pembinaan lomba kompetensi siswa (LKS), dan kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sarana prasarana

#### a. Ruang Praktik Siswa

Ketersediaan ruang praktik siswa atau bengkel di SMKN 1 Praya setidaknya menunjukkan secara tidak langsung seberapa besar kesempatan *stakeholders* sekolah untuk dapat menanamkan pendidikan karakter bagi peserta didik. Banyak sekali karakter yang akan terasah apabila tempat praktik tersebut dapat dioptimalkan proses manajemen pemberdayaannya.

Ruang praktik yang tersedia di SMKN 1 Praya antara lain:

- 1) Ruang Praktik Siswa Multimedia
- 2) Ruang Praktik Siswa Perhotelan
- 3) Ruang Praktik Siswa Usaha Layanan Wisata
- 4) Ruang Praktik Siswa Tata Boga
- 5) Ruang Praktik Siswa Tata Kecantikan Kulit & Rambut
- 6) Ruang Praktik Siswa Tata Busana

Hasil dokumentasi penulis berkenaan dengan pengelolaan sarana prasarana melalui kegiatan praktik sebagai berikut:

Tabel 2.10 Kegiatan Pembinaan Peserta Didik

No	Kegiatan	Kode
1	Kegiatan Praktik di RPS Multimedia	KU68
2	Kegiatan Praktik di RPS Tata Hidang	KU69
3	Kegiatan Praktik di RPS Tata Busana	KU70
4	Kegiatan Praktik di RPS Tata Boga	KU71

b. Bisnis Center “Saka”.



Gambar 2.2 Bisnis Center

Kegiatan *Bussines Center* beroperasi pagi dari pukul 08.00-16.00 wita sebagai pusat kegiatan implementasi karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik pada 4 jenis kegiatan bisnis yakni:

- 1) Saka Beauty (Kecantikan)
- 2) Saka Butique (Tata Busana)
- 3) Saka Media (MM/DKV)
- 4) Saka Laundry (Perhotelan)

Didalam masing-masing unit produksi tersebut ada struktur organisasinya dimana pembinanya adalah masing-masing ketua program keahlian, tim pelaksana yang terdiri atas satu/dua guru produktif bidang masing-masing dan siswa bergiliran kelas 11 dan 12 yang dikader secara berkelanjutan dan berganti setiap tahun.

Beberapa dokumentasi aktivitas siswa di bisnis center sebagai berikut:

Tabel 2.11 Kegiatan di Bisnis Center

No	Kegiatan	Kode
1	Kegiatan Siswa Saka Media <i>Business Center</i> (MM/DKV)	KU63
2	Kegiatan Siswa Saka Beauty <i>Business Center</i> (Tata Kecantikan)	KU64
3	Kegiatan Siswa Saka Butique <i>Business Center</i> (Tata Busana)	KU65

c. Edotel “Saka”



Gambar 2.3 Gedung Edotel

Edotel merupakan bentuk penyiapan sarana prasarana di SMKN 1 Praya sebagai wahana membangun karakter peserta didik untuk konsentrasi keahlian akomodasi perhotelan dan tata hidang. Untuk Edotel “Saka” SMKN 1 Praya telah melakukan kerja sama dengan OYO Hotels di Nusa Tenggara Barat dan saat ini sudah mulai melaksanakan kegiatan mandiri. Sampai saat ini pemberdayaan Edotel Saka meliputi: Cafeteria (Tata Boga) dengan waktu layanan 08.00-14.00 wita dan *Dbook Cafe* (perhotelan) dengan waktu layanan 14.00-22.00 wita. Proses pelayanan di Edotel Saka juga melibatkan siswa secara bergantian sesuai dengan pengkaderan masing-masing ketua program keahlian.

Tabel 2.12 Kegiatan Praktik di Edotel Saka

No	Kegiatan	Kode
1	Kegiatan pembersihan Halaman Edotel oleh siswa	KU66
2	Kegiatan Praktik di Edotel oleh siswa	KU67

4. Implementasi pendidikan karakter melalui kemitraan sekolah

Program kemitraan sekolah diaplikasikan melalui beberapa kegiatan antara lain:

a. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Dari data dokumentasi tercatat untuk jumlah keseluruhan mitra sekolah berjumlah 138 mitra untuk kegiatan prakerin berdasarkan kompetensi keahlian sebagai berikut:

Tabel 2.13 Data Mitra Dudi Prakerin

No	Kompetensi keahlian	Jumlah
1	Akomodasi Perhotelan	57
2	Usaha Perjalanan Wisata	23
3	Tata Busana	11
4	Teknik Komputer Jaringan Dan Multimedia	28
5	Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut	10
6	Landskap Dan Pertamanan	9
Jumlah		138

b. Uji Kompetensi Keahlian (UKK)

- Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kesatu (LSP P1)

Penetapan LSP P1 SMKN 1 Praya diharuskan untuk mengembangkan standar kompetensi, melaksanakan uji kompetensi, menerbitkan sertifikat kompetensi serta melakukan pengungkit tempat uji kompetensi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi LSP mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh BNSP. Dalam persyaratan yang ditetapkan tersebut yang harus dipatuhi untuk menjamin agar lembaga sertifikasi sistem sertifikasi pihak pertama secara konsisten dan profesional, sehingga dapat diterima di tingkat nasional yang relevan demi kepentingan pengembangan

sumber daya manusia dalam aspek peningkatan kualitas dan perlindungan tenaga kerja.

Penetapan Perpanjangan status LSP P1 didasarkan pada Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor Kep.2107/BNSP/XII/2020 Tentang Perpanjangan Lisensi Kepada Lembaga Sertifikasi Profesi SMKN 1 Praya, tanggal 30 Desember 2020 dan sertifikat LSP-P1 Nomor BNSP-LSP-957-ID Berlaku sampai 30 Desember 2025.

Adapun Visi, misi dan struktur LSP P1 SMKN 1 Praya adalah sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi yang independen, terpercaya dan Profesional

b) Misi

(1) Mendukung pengembangan dan pembangunan profesi kepariwisataan dan ketenagakerjaan yang kompeten dan profesional.

(2) Mendukung pengembangan profesi sebagai satu pilar dalam membangun sumber daya manusia yang unggul di Indonesia.

(3) Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang sinergis dengan pemangku kepentingan.

(4) Memfasilitasi pengembangan keprofesionalitas kepariwisataan.

c) Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di LSP-P1 SMKN 1 Praya sebagai berikut:

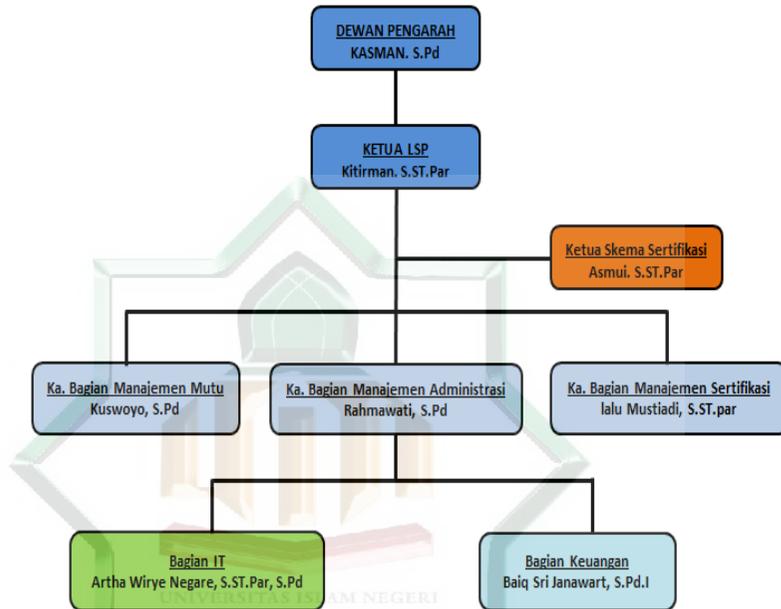
(1) Dewan Pengarah	: Kasman, S.Pd.
Anggota	: Zaenal Arifin, S.Sos. : Murdayanto Tohri, S.Pd. : Nasri, S.Pd.

(2) Dewan Pengurus

- Ketua LSP	: Kitirman, S.ST.Par.
- Admin IT	: Artha Wirye Negare, S.ST.Par.
- Bendahara	: Sri Janawarti, S.Pd.I.

(3)Pelaksana

- Kepala Bagian Mutu : Kuswoyo, S.Pd.
- Kepala Bagian Sertifikasi: Lalu Mustiadi, S.ST.Par.
- Kepala Bagian Administrasi: Rahmawati, S.Pd.
- Ketua Skema Sertifikasi : Asmui, S.ST.Par.



**Gambar 2.4** Struktur Organisasi LSP P1

c. Wisata Belajar

Kegiatan wisata belajar dilaksanakan selama 1 hari dengan mengunjungi beberapa tempat industri pariwisata untuk mempelajari, menggali dan mendapatkan informasi mengenai sejarah dan latar belakang keberadaan industri pariwisata sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai referensi pembelajaran di sekolah.

Kegiatan wisata belajar yang dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain:

- Siswa KK Usaha Perjalanan Wisata (UPW) pada hari sabtu, tanggal 05 Nopember 2022 dengan acara *Study tour (Tourist Atraction Visit and Tour Guide Parctice)*. Jumlah peserta kegiatan kelas XII-UPW terdiri atas 94 siswa dan 6 pembimbing. Lokasi yang dikunjungi seperti Bolong Temple,

Lingsar Temple, Mayura Park, Narmada Park, Museum Negeri Provinsi NTB, Senggigi Beach

- Siswa KK Akomodasi Perhotelan (AP) sejumlah 111 peserta XI-AP untuk kunjungan industri dan Table Manner di Grand Legi Hotel, Aruna Hotel, dan Montana Hotel.

d. Bursa Kerja Khusus

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK adalah bursa kerja di satuan pendidikan yang menghubungkan antara alumni SMK (pencari kerja) dengan dunia usaha/dunia industri (pengguna tenaga kerja) melalui kegiatan pendataan informasi lowongan pekerjaan, pendaftaran alumni pencari kerja, serta penyaluran maupun penempatan tenaga kerja.

Fungsi pengurus BKK SMKN 1 Praya diawali dari kegiatan *tracer study* untuk mendata keberadaan alumni dalam 4 kategori yakni apakah alumni sudah berwirausaha, sudah bekerja, melanjutkan studi dan belum bekerja. Hasil *tracer study* untuk alumni tahun 2020/2021 sebagai berikut:

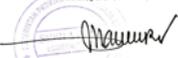


PEMERINTAH PROVINSI NUSABARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMK NEGERI 1 PRAYA**  
Jl. Pejangik 08 Telp/Fax 0370-854809 Praya Lombok Tengah  
Website : www.smkn1praya.com e-mail. info@smkn1praya.com



**PRESENTASE DATA PENELUSURAN KELULUSAN  
SMK NEGERI 1 PRAYA  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO.	PROG. STUDI	JUMLAH TAMATAN	KEADAAN TAMATAN (LULUSAN)				%
			WIRAUSAHA	BEKERJA	MELANJUTKAN	TIDAK BEKERJA	
1	PERHOTELAN	106	1	12	19	74	
	PERSENTASE		0,94%	11,32%	17,92%	69,81%	100%
2	TATA BOGA	63	0	2	3	58	
	PERSENTASE		0,00%	3,17%	4,76%	92,06%	100%
3	USAHA PERJALANAN WISATA	77	2	0	12	63	
	PERSENTASE		2,60%	0,00%	15,58%	81,82%	100%
4	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	34	0	1	5	28	
	PERSENTASE		0,00%	2,94%	14,71%	82,35%	100%
5	TATA BUSANA	39	4	3	10	22	
	PERSENTASE		10,26%	7,69%	25,64%	56,41%	100%
6	TATA KECANTIKAN KULIT & RAMBUT	15	1	9	3	2	
	PERSENTASE		6,67%	60,00%	20,00%	13,33%	100%
7	MULTI MEDIA	64	1	1	6	56	
	PERSENTASE		1,56%	1,56%	9,38%	87,50%	100%
8	LANDSKIP & PERTAMANAN	17	0	0	2	15	
	PERSENTASE		0,00%	0,00%	11,76%	88,24%	100%
	<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>415</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>60</b>	<b>318</b>	
	<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>	<b>%</b>	<b>2,17%</b>	<b>6,75%</b>	<b>14,46%</b>	<b>76,63%</b>	<b>100%</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
**KASMAN, S.Pd**  
NIP. 19781231 201001 1 031

Praya, 16 November 2021  
Waka HUBIN  
  
**MUHAMAD ILHAM, S.Pd.**  
NIP. 197012312000121048

Gambar 2.5 Data penelusuran alumni 2020/2021

e. Magang Siswa



Gambar 2.6 Kegiatan Magang Event MotoGP 2022

Pada tahun 2022, siswa jurusan UPW melakukan kegiatan magang berkenaan dengan event WSBK, MotoGP di Sirkuit Mandalika, dan kegiatan MXGP di sirkuit Samota Sumbawa. Dari serangkaian kegiatan yang diikuti, banyak keterampilan yang diperoleh serta diasah peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa pihak sekolah mampu memberikan respons positif terhadap pencapaian kompetensi siswa abad 21.

5. Implementasi pendidikan karakter melalui peneladanan (*uswah*) pendidik dan tenaga kependidikan
  - Guru menyambut kedatangan siswa pagi
  - Guru Berpakaian rapi
  - Guru Merokok tidak di tempat umum
  - Guru melakukan kegiatan rutin olahraga
  - Guru ikut serta dalam kegiatan siswa
  - Guru dan Staf TU memberikan dukungan terhadap kegiatan siswa

6. Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen pembiayaan pendidikan

Integrasi pendidikan karakter pada bagian ini lebih kepada dukungan terhadap pembinaan karakter di sekolah.

- a. Pengelolaan Sekolah sebagai BLUD

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD merupakan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memiliki fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. BLUD merupakan instansi di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisien dan produktivitas.<sup>93</sup>

SMKN 1 Praya secara resmi menjadi sekolah BLUD ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 539-366 Tahun 2022 tentang Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Praya Provinsi Nusa Tenggara Barat tertanggal 30 Mei 2022 yang meliputi Pimpinan BLUD, Pejabat Keuangan, Pejabat Teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, Pejabat Teknis Produksi barang dan jasa *Teaching Factory*, Pejabat Teknis Sarana dan Prasarana. Dengan diterimanya Surat Keputusan tersebut, SMKN 1 Praya berkesempatan untuk lebih leluasa dalam proses pengelolaan serta penggunaan anggaran sehingga hal-hal yang bisa dikembangkan untuk pemenuhan karakter bangsa bagi pendidik dan peserta didik tentu akan dapat terlaksana secara maksimal.

#### b. Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan Dana BOS dipersiapkan untuk pemenuhan bahan dan alat kegiatan praktik siswa.

Rincian persentase penggunaan dan BOS tahun anggaran 2022 untuk integrasi pendidikan karakter sebagai berikut:

---

<sup>93</sup> Sukirno dkk., (2019), Panduan Tata Kelola BLUD SMK Berbasis *Good School Governance*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dikdasmen Kemdikbud RI, 2019, 5.

Tabel 2.14 Rincian Dana BOS Tahun Anggaran 2022

NO	Uraian	Jumlah	Persentase
1	<b>Pengembangan Kompetensi Lulusan</b>	<b>296,841,900</b>	<b>11.92 %</b>
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler		
	Pemantapan persiapan Asesmen/Try Out	6,866,000	0.28 %
	Pelaksanaan Asesmen Sekolah / Asesmen Sekolah Berbasis Komputer	81,083,900	3.26 %
	Pelaksanaan Asesmen Nasional	38,470,000	1.55 %
	Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Tengah Semester	84,124,200	3.38 %
	Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester	70,875,500	2.85 %
	Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman	15,422,300	0.62 %
2	<b>Pengembangan Standar Isi</b>	<b>10,364,000</b>	<b>0.42 %</b>
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	7,614,000	0.31 %
	Penyusunan Program Ekstrakurikuler		
	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2,750,000	0.11 %
	Workshop peningkatan kompetensi semua guru mapel tentang analisis input peserta didik dalam penentuan KKM	2,750,000	0.11 %
3	<b>Pengembangan Standar Proses</b>	<b>1,020,529,950</b>	<b>41.00 %</b>

NO	Uraian	Jumlah	Persentase
	Penerimaan Peserta Didik Baru	36,146,400	1.45 %
	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)		
	Pengembangan Perpustakaan		
	Pembayaran langganan koran dan majalah		
	Pengadaan Buku Perpustakaan/Bacaan	419,994,000	16.87 %
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler		
	Pelaksanaan Studi Wisata	27,780,000	1.12 %
	Pelaksanaan Lomba Mata Pelajaran	79,585,650	3.20 %
	Pelaksanaan Lomba OSN	4,700,000	0.19 %
	Penyelenggaraan PORSENI	770,000	0.03 %
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	2,660,000	0.11 %
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni dan Budaya	800,000	0.03 %
	Pelaksanaan Lomba FLSSN	3,001,000	0.12 %
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS)	7,422,000	0.30 %
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi	4,015,000	0.16 %
	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan		

NO	Uraian	Jumlah	Persentase
	Sekolah		
	Pendataan Dapodik	14,475,000	0.58 %
	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan	3,766,200	0.15 %
	Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (Pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, buku induk peserta didik, buku inventaris)	58,811,900	2.36 %
	Pengadaan Bahan Praktik Keterampilan	356,602,800	14.33 %
4	<b>Pengembangan sarana dan prasarana sekolah</b>	<b>131,363,500</b>	<b>5.28 %</b>
	Pengembangan Perpustakaan	3,278,500	0.13 %
	Pembelian peralatan/perlengkapan sekolah	22,512,500	0.90 %
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah		
	Pengadaan dan pemeliharaan instalasi air	6,267,500	0.25 %
	Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan	500,000	0.02 %
	Pengadaan Meubelair Ruang Keterampilan	7,000,000	0.28 %
	Pengadaan alat peraga/praktik sekolah	4,785,000	0.19 %
	Pemeliharaan ruang laboratorium	39,745,000	1.60 %
	Pemeliharaan ruang	13,140,000	0.53 %

NO	Uraian	Jumlah	Persentase
	perpustakaan		
	Pemeliharaan peralatan kantor	34,135,000	1.37 %
5	<b>Pengembangan standar pengelolaan</b>	<b>4,882,700</b>	<b>0.20 %</b>
	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	4,882,700	0.20 %
6	<b>Pengembangan standar pembiayaan</b>	<b>423,308,200</b>	<b>17.00 %</b>
	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah		
	Pengadaan Alat Kebersihan	40,954,000	1.65 %
	Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD dan flash disk)	92,630,000	3.72 %
	Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat	964,800	0.04 %
	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa		
	Pembayaran Rek Listrik	183,944,900	7.39 %
	Pembayaran Retribusi keamanan dan sampah	350,000	0.01 %
	Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Keahlian		
	Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri/Lapangan	53,750,000	2.16 %
	Pembiayaan Lain yang Relevan dalam rangka Menunjang Pembiayaan Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri atau PKL di Dalam Negeri, Pemantauan ebekerjaan, Pemagangan, dan Lem	35,580,000	1.43 %

NO	Uraian	Jumlah	Persentase
	Sertifikasi Profesi Pihak Pertama		
	Penyelenggaraan Kegiatan dalam Mendukung Keterserapan Lulusan		
	Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian	15,134,500	0.61 %
7	<b>Pengembangan dan implementasi sistem penilaian</b>	<b>15,870,000</b>	<b>0.64 %</b>
	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
	IHT		
	Jumlah Penggunaan Pendidikan Karakter	<b>1,916,274,250</b>	<b>76.98 %</b>
	Total daan BOS yang diterima	<b>2,489,370,000</b>	

- c. Pengelolaan Dana Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP)  
Rekapitulasi penggunaan Dana BPP Tahun Anggaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 2.15 Rincian Dana BPP Tahun Anggaran 2022

NO	STANDAR	ALOKASI	Persentase
1	Standar Isi	94,726,508	3.5
2	Standar Proses	73,810,895	2.7
3	Standar Penilaian	101,287,898	3.8
4	Standar Sarana Dan Prasarana	1,003,234,619	37.3
5	Standar Pembiayaan	112,598,243	4.2
6	Standar Kompetensi Lulusan	575,245,667	21.4
7	Standar Pengelolaan	228,769,191	8.5
8	Standar PTK	499,526,980	18.6
	<b>JUMLAH</b>	<b>2,689,200,000</b>	<b>100</b>

### C. Temuan Penelitian

Implementasi pendidikan karakter di SMKN 1 Praya dari hasil observasi dan dokumentasi diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

Tabel 2.16 Integrasi Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

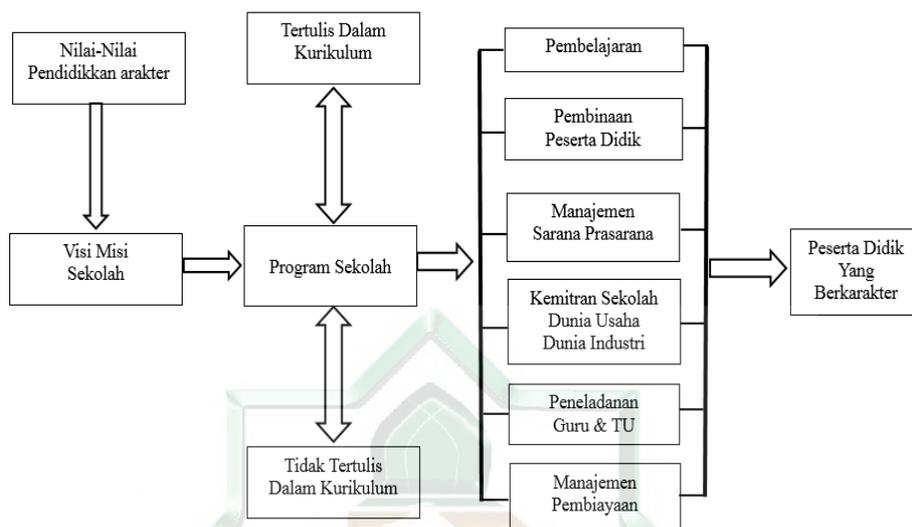
No	Nilai	Karakter Kerja			Aktivitas Peserta Didik	Bidang Implementasi
		U m u m	S M K	C o r e		
1	Religius	V			Pembinaan kegiatan Imtak, pembinaan MTQ, mengucapkan salam dan kegiatan Imtak Jum'at	Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
2	Jujur	V	V		Pembuatan Perencanaan kegiatan praktik	Pembelajaran
3	Toleran	V			Menghargai perbedaan antar teman yang berbeda karakter lingkungan	Kemitraan
4	Disiplin dan taat aturan sosial	V	V		Masuk kelas sesuai waktunya, menyambut rekan lainnya di gerbang sekolah	Pembelajaran & Kemitraan
5	Kerja Keras	V	V		Pemberian tugas perencanaan praktik, penyiapan dengan cara mandiri bahan yang akan digunakan dalam praktik	Pembelajaran Pembiayaan
6	Kreatif	V			Membuat kerajinan, baju busana, pembuatan model untuk tampilan pameran.	Kemitraan Pembiayaan
7	Mandiri	V			Penyelesaian tugas secara mandiri, penyiapan kegiatan	Pembelajaran & Humas

No	Nilai	Karakter Kerja			Aktivitas Peserta Didik	Bidang Implementasi
		U m u m	S M K	C o r e		
					fashion show.	
8	Demokratis	V			Kegiatan diskusi peserta didik, pembagian kelompok, pengerjaan praktik berkelompok, dan tugas piket, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Pembelajaran & Kemitraan
9	Rasa Ingin Tahu ( <i>curiosity</i> )	V			Membaca buku sebelum belajar, mencari literatur bacaan sebelum praktik	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik
10	Semangat Kebangsaan	V			Kegiatan upacara bendera dan upacara hari besar lainnya	Pembinaan Peserta Didik
11	Cinta Tanah Air	V			Berjuang menggapai prestasi ditingkat nasional, mengikuti lomba kompetensi siswa. Prestasi Pengembangan kebudayaan gendang bleq, gamelan, dan tari sebagai budaya lokal	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
12	Menghargai Prestasi	V			Penghargaan bagi siswa berprestasi, penyimpanan pagam dan atau piala prestasi siswa	Pembinaan Peserta Didik
13	Bersahabat/ Komunikatif	V		V	Bermain bersama di lapangan, bermain permainan tradisional melalui kegiatan sabtu	Pembelajaran Pembinaan Peserta

No	Nilai	Karakter Kerja			Aktivitas Peserta Didik	Bidang Implementasi
		U m u m	S M K	C o r e		
					budaya	Didik
14	Cinta Damai	V			Saling memotivasi dan menghargai serta melerai apabila ada perkelahian antar teman	Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
15	Gemar Membaca	V			Kunjungan perpustakaan untuk mencari literatur atau hoby membaca	Pembelajaran
16	Peduli Lingkungan	V			Bersih-bersih lapangan, kelas dan lingkungan sekitar setelah senam gemar gatra. Membersihkan alat setelah praktik.	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
17	Peduli Sosial	V			Penyisihan untuk kegiatan imtaq pagai, sumbangan pembangunan di sekolah. Pembagian ta'jil untuk masyarakat di sore hari bulan puasa	Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
18	Tanggung Jawab	V	V		Mengerjakan tugas praktik dengan baik, mematuhi tata tertib sekolah, aturan praktik pembelajaran.	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
19	Percaya diri	V		V	Berani tampil dan ikut kegiatan event skala lokal dan nasional, mengikuti Ujian sertifikasi kompetensi, lomba kompetensi	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan

No	Nilai	Karakter Kerja			Aktivitas Peserta Didik	Bidang Implementasi
		U m u m	S M K	C o r e		
					siswa tingkat provinsi dan nasional	
20	Memahami kekurangan dan kelebihan diri	V			Bekerjasama dalam kelompok kerja praktik	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
21	Memiliki jiwa wirausaha	V	V		Ikut berkegiatan kewirausahaan, serta aktif di <i>business center</i> sekolah. Melakukan penjualan hasil praktik ke sekolah tetangga terdekat	Pembelajaran Pembinaan Peserta Didik Kemitraan
22	Berpenampilan menarik			V	Memakai pakaian praktik sesuai kompetensi keahlian, sopan, menebarkan 5S,	Pembinaan Peserta Didik
23	Berjiwa seni			V	Menata halaman dengan baik, menjaga kebersihan taman sekolah.	Sarana Prasarana
24	Akurat			V	Melakukan kegiatan praktik sesuai perencanaan yang di buat	Sarana Prasarana
25	Teliti			V	Melaksanakan kegiatan praktik sesuai instruksi dan mampu melakukan, mengikuti lomba kompetensi siswa	Pembelajaran Sarana Prasarana

Berdasarkan paparan hasil tersebut, terlihat bahwa pola implementasi pendidikan karakter di SMKN 1 Praya sebagai berikut:



Gambar 2. 7. Pola Implementasi Pendidikan Karakter

Gambar tersebut menjelaskan bahwa proses manajemen pendidikan karakter yang dijalankan disesuaikan dengan 4 bidang wakil kepala sekolah yakni kurikulum dan pembelajaran, manajemen sarana prasarana, manajemen peserta didik, manajemen kemitraan sekolah dan 2 bidang lagi yakni peneladanan (*uswah*) guru dan tata usaha, manajemen pembiayaan pendidikan yang merupakan implementasi yang biasanya merupakan kewenangan khusus yang secara langsung bertanggung jawab kepada kepala sekolah di satuan pendidikan.

#### D. Pembahasan

Sebagai proses pembuktian adanya upaya responsif sekolah, maka setelah melakukan analisis hasil penelitian, Penulis menjabarkan berbagai hal tentang respons sekolah terhadap kompetensi siswa abad ke-21 sebagai berikut:

##### 1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran yang bermuatan pendidikan karakter merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran baik berlangsung di dalam

maupun di luar kelas yang berusaha menjadikan peserta didik tidak hanya menguasai kompetensi (materi) tapi juga menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.<sup>94</sup>

Menurut Ahmad Tafsir bahwa proses pengintegrasian pendidikan agama (karakter) dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya; (a) pengintegrasian materi pelajaran, (b) pengintegrasian proses, (c) pengintegrasian dalam memilih bahan ajar, dan (4) pengintegrasian dalam memilih media.<sup>95</sup> Sementara itu menurut Endah Sulistyowati prinsip penerapan pendidikan karakter adalah siswa harus aktif, caranya seorang guru harus merencanakan kegiatan belajar yang menyebabkan siswa aktif merumuskan pertanyaan, mencari sumber informasi, mengumpulkan informasi, mengolah informasi yang sudah dimiliki, merekonstruksi data, fakta, atau nilai, menyajikan hasil rekonstruksi atau proses pengembangan nilai.<sup>96</sup>

Lickona mengemukakan strategi pembelajaran dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran sebagai berikut:<sup>97</sup>

- Guru peduli pada peserta didik, dengan menjadi teladan dan memberi tuntunan moral.
- Menciptakan komunitas kelas yang peduli satu dengan yang lainnya.
- Membantu peserta didik mengembangkan daya pikir moral, disiplin diri, dan hormat pada orang lain.
- Melibatkan peserta didik dalam pembuatan keputusan.
- Menggunakan *Cooperative learning* untuk memberi kesempatan pada peserta didik mengembangkan kompetensi moral dan sosialnya.
- Membiasakan peserta didik membaca buku-buku yang mengandung nilai-nilai hidup.

---

<sup>94</sup> Endah Sulistyowati, Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), 127.

<sup>95</sup> Ahmad Tafsir, Pendidikan Budi Pekerti, (Bandung: Maestro, 2009), 85.

<sup>96</sup> Endah Sulistyowati, Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter, 127.

<sup>97</sup> Thomas Lickona, Mendidik untuk Membentuk Karakter, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 291.

- Mengembangkan kesadaran atau dorongan pada peserta didik untuk melakukan hal baik.
- Mengajarkan nilai yang harus diketahui peserta didik, cara mempraktekkannya hingga menjadi suatu kebiasaan, dan menekankan bahwa setiap orang punya tanggung jawab untuk mengembangkan karakternya sendiri.
- Mengajarkan peserta didik menyelesaikan konflik.
- Guru menghindari penggunaan kata-kata yang bernada menyalahkan, melainkan memancing peserta didik untuk berani mengakui kesalahan dan menggali makna belajar dari kesalahan yang dilakukan. Anak didik dilatih untuk menyadari bahwa tindakan yang dilakukan merupakan pilihan pribadi. Jadi kesalahan atau kegagalan yang dialami tidak boleh ditujukan pada orang lain.
- Materi dalam pembelajaran karakter diambil dari hal-hal yang berlangsung di sekitar kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah.
- Hal terpenting dalam strategi di ruang kelas adalah kesempatan yang diberikan pada anak didik untuk mendiskusikan suatu masalah/peristiwa dari sudut pandang moral. Frekuensi kegiatan diskusi yang cukup banyak di kelas akan menciptakan kesempatan pada peserta didik.<sup>98</sup>
- Mengembangkan daya pikir/analisa secara moral. Yang terpenting dalam proses diskusi bukanlah memberikan penilaian tentang benar atau salahnya suatu persoalan, namun untuk mencermati atau menganalisa hal-hal yang baik dan salah yang terdapat dalam persoalan tersebut.
- Peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Peserta didik akan melihat dan mengalami langsung nilai yang tumbuh di lingkungan masyarakat, yang dapat membuatnya bingung. Melalui diskusi, peserta didik melakukan proses penjernihan nilai untuk menemukan makna nilai-nilai tersebut.

---

<sup>98</sup> P. Suparno, dkk., Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah: Suatu Tinjauan Umum, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 26.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki setiap guru. Perencanaan pembelajaran menurut E. Mulyasa sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: (a) identifikasi kebutuhan, (b) identifikasi kompetensi, (c) penyusunan program pembelajaran.<sup>99</sup> Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

Proses pembelajaran di SMKN 1 Praya direncanakan jam masuk pelajaran pagi dari pukul 07.30 wita sampai waktu pukul 14.45 wita. Efektivitas waktu pembelajaran pagi tersebut sejalan dengan kondisi waktu efektif belajar menurut Wahab, yakni “Islam sudah mengajarkan kepada kita bahwa waktu efektif belajar yaitu setiap bangun pagi dan sore hari setelah tidur siang. Kedua waktu ini lebih efektif dalam menimba ilmu. Kedua waktu tersebut adalah saat dimana pikiran tenang dan suasana nyaman, sehingga membuat diri kita lebih rileks dan mudah memahami setiap materi pelajaran”.<sup>100</sup>

Di dalam kelas, sebelum mulai pembelajaran siswa dibiasakan dan menjadi rutinitas secara bersama-sama melaksanakan doa atau membaca Ayat-ayat pendek Al-Qur’an di setiap ruangan kelas. Menurut Syafri, bahwa “islam sangat memperhatikan aspek penerapan rutinitas ilmu dan islam. Bahkan islam mencela orang yang tidak mempraktikkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk tindakan nyata”.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 100.

<sup>100</sup> Wahab, Gusnarib, Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran, CV. Adanu Abimata: Indramayu, 2021, 15.

<sup>101</sup> Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 139.

Proses pembiasaan juga sejalan dengan firman Allah SWT di bawah ini:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti? (QS. Surat Al-Baqarah/2:44).<sup>102</sup>

Kebiasaan dalam hal penerapan amal kebaikan menjadi sikap dan profil manusia berkarakter. Melalui strategi pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada peserta didik, pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi secara langsung yang awalnya berat bisa menjadi lebih ringan bagi peserta didik apabila dipraktekkan.<sup>103</sup> Hasil penelitian Shafwan, menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembiasaan dengan sedikit modifikasi dari pihak sekolah menghasilkan nuansa ketenangan di hati dan menciptakan lingkungan yang religius pada peserta didik.<sup>104</sup>

Oleh karena itu, dalam hal penerapan strategi pembiasaan seperti membaca ayat-ayat al-Qur'an di awal masuk kelas, perlu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (a) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, yaitu sebelum peserta didik mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan. (b) Pembiasaan membutuhkan pengawasan pendidik, serta dijalankan secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan yang otomatis. (c) Pendidik hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan adanya pelanggaran pembiasaan yang telah ditetapkan. (d) Pembiasaan awalnya

---

<sup>102</sup> Mahmud, Yunus, *Tarjamah Al-Qur'an Al karim*, (Bandung: PT. al-Ma'arif,1993), 374.

<sup>103</sup> Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, 140.

<sup>104</sup> Shofiya Shafwan, "Strategi Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di MAS Plus Al-Ulum", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

mekanistik itu harus berubah menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.<sup>105</sup>

Pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Salah satu prinsip yang dapat diadopsi dalam pembelajaran karakter adalah menggunakan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) yakni konsep belajar dan mengajar yang membantu guru dan siswa menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata

Pada tahap integrasi ini, hal yang dapat dilakukan guru adalah silabus, RPP, dan bahan ajar dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya berwawasan pendidikan karakter. Setidaknya perlu dilakukan perubahan pada tiga komponen, yaitu: (1) Penambahan dan/atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter, (2) Penambahan dan/atau modifikasi indikator pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter, (3) Penambahan dan/atau modifikasi teknik penilaian sehingga ada teknik penilain yang dapat mengembangkan dan/atau mengukur perkembangan karakter.

Pengaturan jumlah jam pelajaran di SMKN 1 Praya didasarkan dengan analisis kebutuhan serta karakter mata pelajaran masing-masing guru sehingga dilakukan penyesuaian. Sesuai dengan W1W6, bahwa untuk mata pelajaran boga direkomendasikan satu kali pertemuan 5 jam pelajaran dengan alasan 3 sampai 4 jam itu kurang cukup. Anak-anak biasanya 5 jam pelajaran nggak cukup maka siang sampai sore akan dilanjutkan sampai proses pembersihan alat dan bahan secara tuntas.<sup>106</sup>

Hasil analisis terhadap RPP, dapat disimpulkan bahwa RPP yang disusun mengandung kegiatan yang mengimplementasikan

---

159. <sup>105</sup> Nasiruddin, *Cerdas Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: A+Plus Books, 2014),

<sup>106</sup> W6, Wawancara, Praya, 14 September 2022

pendidikan karakter secara umum maupun karakter kerja SMK untuk peserta didik. RPP yang di analisis yaitu RPP untuk mata pelajaran Tata Hidang, Kelas XI semester 1 dan 2, materi pokok: pengetahuan menu, dengan alokasi waktu 14 x 45 menit (2 kali pertemuan). Dokumen RPP terlampir.

Menurut panduan pendidikan karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional, agar kegiatan belajar dapat mengembangkan karakter siswa, maka harus memenuhi prinsip atau kriteria yang berorientasi pada 1) tujuan, 2) input 3) aktivitas, 4) pengaturan, 5) peran guru dan 6) peran siswa.<sup>107</sup> Dengan demikian maka dalam perencanaan pembelajaran berkarakter harus memperhatikan perbedaan peserta didik (jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi, latar belakang dan lainnya), mendorong partisipasi aktif peserta didik, memberikan umpan balik, adanya keterkaitan dan keterpaduan serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, pengintegrasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan mengintegrasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Kegiatan pembelajaran dari tahap kegiatan pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Perilaku

---

<sup>107</sup> Endah Sulistyowati, Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), 130.

guru sepanjang proses pembelajaran juga model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik.

Hasil observasi untuk mata pelajaran lain yakni tata hidang terlihat implementasi pendidikan karakter kerja khas pariwisata seperti berpenampilan menarik, disiplin, memiliki *communication skill*, dan percaya diri, berjiwa seni, akurat, teliti, dan kreatif, terlihat pada peserta didik SMKN 1 Praya. Menurut Ibu Kharisma, S.Pd. salah satu guru tata boga, “sebagai *frontline* yang paling pertama bertemu dengan tamu (*guest*), maka yang pertama diperhatikan adalah penampilan, kemudian disiplinnya. Siswa harus sudah di dalam kelas, mengenakan seragam yang ditentukan dengan kerapian yang sudah diatur mulai dari kepala (*head*) sampai kaki”.<sup>108</sup>

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Beberapa kegiatan yang muncul ketika proses pengamatan berlangsung di kelas seperti yang telah disebutkan antara lain (a) guru datang tepat waktu (b) ketua kelas memimpin do'a bersama (c) memastikan bahwa semua peserta didik hadir dengan melakukan absensi siswa. Hasil pengamatan pada tahap pendahuluan tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Wibowo,<sup>109</sup> bahwa guru dituntut memberikan teladan dengan datang tepat pada waktunya, berdoa di awal pembelajaran, mengabsensi siswa dapat membantu guru meninternalisasikan karakter ke peserta didik pada tahap pendahuluan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Hasil observasi pada kegiatan inti pembelajaran antara lain: (a) siswa menunggu instruksi dari toolman, (b) Guru memberikan penjelasan prosedur kerja pendahuluan (c) Pembelajaran praktik berlangsung (d) Presentasi siswa tentang penjelasan hasil praktik (e) Diskusi kelompok (f) siswa

---

<sup>108</sup> Karisma, Wawancara, Praya, 14 September 2022.

<sup>109</sup> Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 183.

mengumpulkan peralatan. Pada saat pembelajaran berlangsung peran guru kompleks mulai dari perilaku peserta didik dalam belajar, mengawal proses belajar sampai mengevaluasi hasil belajar. Bagaimana munculnya karakter peserta didik diamati bersamaan dengan berjalannya proses pencapaian kompetensi teknis mata pelajaran.

Penanaman karakter bagi siswa SMK sangatlah didukung dengan model pembelajaran praktik untuk setiap mata pelajaran, terlebih mata pelajaran produktif. Peluang kesempatan guru akan lebih banyak untuk menanamkan karakter dengan bertahap sesuai perkembangan fisik dan psikologis siswa daripada penanaman karakter yang instan. Hasil penelitian yang dilakukan Rochayati, Santosa dan Munir,<sup>110</sup> menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat peningkatan penumbuhan karakter bagi mahasiswa ketika dilakukan pembelajaran praktik.

Program lain dalam pembelajaran di SMKN 1 Praya adalah dengan melibatkan DUDI melalui mekanisme guru tamu dianggap sangat baik dan memberikan penguatan agar pemahaman peserta didik tentang budaya kerja di DUDI dapat tersampaikan dengan baik dengan hadirnya pelaku usaha dan industri dalam proses pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Hasil observasi pada tahap penutup, Ibu Hj. Winarni menutup kegiatan dengan menginstruksikan kegiatan display hasil praktik di ruang praktik, serta setelah semua terkumpul disampaikan motivasi bahwa penekanan kedisiplinan untuk siswa tata boga sangat dikedepankan. Siswa harus tahu untuk kegiatan praktik kebutuhan berapa? Siswa harus tahu teknik menimbang bahan. Guru pun dituntut bisa menghitung berapa kebutuhan praktik untuk satu peserta didik, berapa bumbu yang dibutuhkan? Berapa serbet yang dibutuhkan, serbet untuk

---

<sup>110</sup> Rochayati, U., Santosa, D., Munir, M., *Membangun Karakter Kerja Mahasiswa Melalui Pembelajaran Praktik Teknik Digital Berbasis Lesson Study*, 9Lporan Penelitian tidak diterbitkan) Universitas Yogyakarta, 2021.

piring, serbet untuk tangan, serbet untuk meja kerja, dan sebagainya.

Kegiatan tersebut senada dengan apa yang diungkapkan Wibowo,<sup>111</sup> bahwa diantara bentuk kegiatan penutup yakni pentingnya melakukan refleksi pembelajaran yang dilakukan bersama agar tercipta sikap saling menghargai dengan siswa lain serta memupuk rasa percaya diri dari kepuasan hasil yang ditampilkan.

Tahapan-tahapan pembelajaran, jika dikaitkan dengan kompetensi abad 21 dapat dinyatakan muncul dari kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam suatu proses pembelajaran. Terlebih lagi apabila guru mampu menyuguhkan dan sering melakukan pembelajaran HOTS, maka siswa pun akan dapat terasah dalam konteks pencapaian kompetensi abad 21 ini.

## 2. Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan bersesuaian dengan implementasi langsung pada pembinaan peserta didik dilaksanakan sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pembinaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)

Program nasional yang dilakukan Direktorat SMK Kemdikbud RI setiap tahun adalah ajang kontestasi lomba antar siswa terbaik setiap provinsi di Indonesia yang dikemas dengan mekanisme lomba kompetensi siswa nasional. Sebelum ke tahapan nasional, di setiap provinsi dilakukan seleksi dengan kegiatan serupa yang dikemas dengan LKS Provinsi. Sebelum melaju ke tingkat provinsi pun di setiap Kabupaten atau sekolah sudah terlebih dahulu menyiapkan peserta didik terbaik untuk didelegasikan menjadi perwakilan dalam mengikuti lomba di tingkat provinsi.

Mekanisme pembimbingan di tingkat sekolah dalam kegiatan LKS ini telah diprogramkan oleh sekolah menjadi

---

<sup>111</sup> Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 188.

kegiatan rutinitas dan wajib dilaksanakan di SMK. Pelaksanaannya bergantung pada pribadi guru yang ikhlas membimbing binaannya sampai kepada penyiapan sekolah dari pendanaan kegiatan untuk lebih kepada reward bagi pembimbing dan calon peserta lomba. Hal ini tidak terlepas dari upaya pemerintah yang berupaya memberikan bekal bagi tercapainya generasi emas 2045 yang baik dengan menyuguhkan kegiatan yang melibatkan unsur terbawah mulai dari satuan pendidikan untuk melatih menggapai kompetensi siswa abad 21.<sup>112</sup> Kegiatan LKS tersebut juga tidak melupakan pembaruan dan dukungan dari DUDI dalam mempersiapkan keterampilan kerja peserta didik sebelum masuk ke dunia kerja nyata pada saatnya.<sup>113</sup>

Pada setiap event LKS dilakukan berdasarkan kompetensi jurusan masing-masing mulai dari tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional. Proses pengasahan kecakapan abad 21 menjadi acuan dalam mengikuti kegiatan LKS tersebut.

Kegiatan pembinaan LKS disesuaikan dengan petunjuk teknis pelaksanaan LKS yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Dirjen Vokasi Kementerian pendidikan dan Kebudayaan setiap tahunnya. Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan tahun 2022 di SMKN 1 Praya, antara lain pembinaan LKS untuk mata lomba Tata Boga, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Busana, Lanskap dan Pertamanan, Multimedia, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Penyelenggaraan LKS tingkat Nasional mampu meningkatkan semangat peserta didik dari level terbawah untuk dapat berkompetisi dengan seluruh peserta didik di Indonesia, dan tentunya ada kebanggaan menjadi peserta terkirim karena sebagai pemenang terbaik provinsi yang mendapatkan kesempatan sebagai delegasi ke tingkat nasional, terlebih jika mampu menjadi juara di tingkat nasional tentu pihak sekolah asal serta peserta

---

<sup>112</sup> <https://www.kompasiana.com/jackmite/5e3c8e65097f3616b06d0bd2/penguatan- pendidikan -karakter-melalui-lomba-festival-dan-olimpiade>, diakses 12 agustus 2022.

<sup>113</sup> Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan Nasional, Petunjuk Teknis Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK XXX Tingkat Nasional Tahun 2022.

didik lainnya akan merasakan kebanggaan tersendiri atas prestasi yang ditelah diukir.

b. Kegiatan upacara bendera Senin dan hari besar lainnya.

Di semua sekolah, kegiatan apel selain rutin dilaksanakan setiap senin, dan biasanya menyita waktu 1 jam pelajaran pertama. Pada proses upacara selain dipakai untuk modal penilaian keaktifan guru dan staf TU oleh kepala sekolah, manfaat bagi peserta didik sangat banyak.

Upacara bendera mampu memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi secara edukatif serta menjadi instrumen efektif dalam menumbuhkembangkan potensi-potensi karakter tertentu lainnya bagi peserta didik. Diantara karakter dominan yang bisa diamati antara lain: (1) Karakter kepemimpinan, dapat dimunculkan setiap siswa ketika bergiliran menjadi pemimpin upacara. Jika berkelanjutan maka seorang siswa dapat memperoleh giliran 2-3 kali memimpin. (2) Tertib Sosial Normatif Imperatif, yakni memahami peran sebagai pemimpin dan peran sebagai yang dipimpin yang hali ini sangat penting difahami ketika memasuki kelompok sosial. (3) Rasa Percaya Diri, diperoleh setelah berperan pada giliran berikutnya. (4) Kebersamaan, jika satu tidak disiplin maka semua akan menerima hukuman. (5) Tanggungjawab, Pemimpin selalu siap melaporkan keadaan personil. (6) Tenggang Rasa, bahwa dalam memimpin pun bisa terjadi kekeliruan. (7) Loyalitas Kritis Berjiwa Merdeka, diciptakan apabila ketika ada kesalahan boleh diminta dengan kata “Ulangi”.

Dari rutinitas yang terbentuk tersebut, diharapkan kompetensi abad 21 tertanam dengan baik, sikap loyal terbentuk disertai tumbuhnya jiwa kritis, sehingga siswa diajari untuk mentalitas menerima tanpa alasan, tapi juga berkolaborasi dengan alasan sesuai undang-undang terbentuk.

c. Kegiatan Jum'at imtak

Kegiatan imtak diisi dengan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan yaitu melalui kegiatan pergiliran petugas ceramah dari siswa maka dikembangkan karakter untuk bisa berkomunikasi di tengah-masyarakat dengan baik.

**SMK NEGERI 1 PRAYA**  
 Jl. Pejanggalik 08 Telp/Fax 0370-654809 Praya Lombok Tengah- 83511  
 Website : e-mail. smknpraya@yahoo.com

**JADWAL PETUGAS IMTAQ HARI JUMAT**  
 PERIODE AGUSTUS 2022 s/d JUNI 2023

NO	TGL	NAMA WALI KELAS	KELAS YANG BERTUGAS	PEMBINA IMTAQ
1	5/8/2022	Lalu Kamarjadi, SST. Par.	XII AP 1	Muhammad Ali, SPd
2	12/8/2022	Junaidi, A.Md.Par	XII AP 2	Abdul Majid, SPd
3	19/8/2022	Muhammad Zulkarnain, M. Pd.	XII AP 3	Raffi, SH
4	26/8/2022	Bq. Marla Sustiani, S. Pd.	XII AP 4	Aang Malika, SPd
5	2/9/2022	Baiq Soranti, S. Pd.	XI AP 1	Roni Abdul Imron, SKom
6	9/9/2022	Julita Sofriana, S. Pd.	XI AP 2	H Murdahim, SPd
7	16/9/2022	Lalu Sony Ardiwijaya, SST. Par.	XI AP 3	Abdurrahman, SPd
8	23/9/2022	Galuh Vidyawati, A. Md. Par.	XI AP 4	Muhammad Ali, SPd
9	30/9/2022	H. L. Mahfuz S. Pd.	X AP 1	Abdul Majid, SPd
10	7/10/2022	Diaz Widiatama, S. Par.	X AP 2	M Fauzan Aziz, SPd
11	14/10/2022	Wahid, S. Pd.	X AP 3	Aang Malika, SPd
12	21/10/2022	Rully Firmansyah, S. Pd.	X AP 4	Roni Abdul Imron, SKom
13	28/10/2022	Rahmawati, S. Pd.	XI Boga 1	H Murdahim, SPd
14	4/11/2022	Inten Ithomi May, S. Pd.	XI Boga 2	Abdurrahman, SPd
15	11/11/2022	Dra. Nur Syamsiar, S. Pd.	XI Boga 3	Muhammad Ali, SPd
16	18/11/2022	Kharismanla Maulidina, S. Pd.	XI Boga 4	Abdul Majid, SPd
17	25/11/2022	Wirastuti Manianingsih, S. Pd.	XII Boga 1	M Fauzan Aziz, SPd
18	2/12/2022	Bq. Riniul Iksan, S. Pd.	XII Boga 2	Aang Malika, SPd
19	9/12/2022	Ahmad Rezy Nur Fauzi, S. Pd.	XII Boga 3	Roni Abdul Imron, SKom
20	16/12/2022	Rosniati Tolapa, S. Pd.	XII Boga 4	H Murdahim, SPd
21	23/12/2022	Nurfaela Khairi, S. Pd.	X Boga 1	Abdurrahman, SPd
22	30/12/2022	Nurmayani, S. Pd.	X Boga 2	Muhammad Ali, SPd
23	6/1/2023	Nurmayani, S. Pd.	X Boga 3	Abdul Majid, SPd
24	13/1/2023	Faridaturrahmi, S. Pd.	X Boga 4	M Fauzan Aziz, SPd
25	20/1/2023	Bq. Ary Pramurti, S. Pd.	XI UPW 1	Aang Malika, SPd
26	27/1/2023	Lalu Ahmad Jayadi Putra, S. Pd.	XI UPW 2	Moh Nasruddin, SST.Par
27	3/2/2023	Mahtum, A. Md.	XI UPW 3	H Murdahim, SPd
28	10/2/2023	H. Abdurrahman QH., S. Pd.	XII UPW 1	Abdurrahman, SPd
29	17/2/2023	Baiq Tri Marlinda, S. Pd.	XII UPW 2	Muhammad Ali, SPd
30	24/2/2023	Eva Fitriani, S.ST. Par.	XII UPW 3	Abdul Majid, SPd
31	3/3/2023	Nurul Ulfah, S.ST. Par.	X UPW 1	M Fauzan Aziz, SPd
32	10/3/2023	Muhamad Alawi, S. Pd.	X UPW 2	Aang Malika, SPd
33	17/3/2023	Lina Apriani, S. Pd.	X UPW 3	Moh Nasruddin, SST.Par
34	24/3/2023	Novi Khasifa, S. Pd.	XI MM 1	H Murdahim, SPd
35	31/3/2023	Husnul Andiyah Lestanie, S.Pd.	XI MM 2	Abdurrahman, SPd
36	14/4/2023	Rahman Antoni, S. Pd.	XII MM	Muhammad Ali, SPd
37	21/4/2023	Baiq Reni Susianti, S. Pd.	X DKV 1	Abdul Majid, SPd
38	28/4/2023	Roni Abdul Imron, S. Kom.	X DKV 2	M Fauzan Aziz, SPd
39	5/5/2023	L. Atasaldi, S. Kom.	X PRODUKSI FILM	Aang Malika, SPd
40	12/5/2023	Baiq Sri Janawarti, S. Pdi	XII TKI	Moh Nasruddin, SST.Par
41	19/5/2023	Baiq Eliya, S. Pd.	XI Busana	H Murdahim, SPd
42	26/5/2023	Wahyu Winarni, S.Pd	XII Busana	Abdurrahman, SPd
43	2/6/2023	Irim, S. Pd.	X Busana	Muhamad Ali, SPd
44	9/6/2023	Baiq Muiya Nuriana, S. Pd.	XI KCR	Abdul Majid, SPd
45	16/6/2023	Agustini, S. Pd.	XII KCR	Raffi, SH
46	23/6/2023	Sri Hartati, S. Pd.	X KCR	Aang Malika, SPd
47	30/6/2023	Baiq Siti Rohmatul Bayyinah, SP. M. SI.	XII LKP	Moh Nasruddin, SST.Par

CATATAN :  
 Mohon Bapak/Ibu Wali Kelas mengkoordinir siswa/i binaannya mulai dari latihan sampai dengan hari Bertugas

Maulid Nabi Besar Muhammad SAW  
 Makan bersama Minggu terakhir

Praya Agustus 2022  
 Mengachai  
 Kepala Sekolah

Gambar 2. 8. Jadwal kegiatan Imtak

d. Kegiatan Sabtu Budaya.

Kegiatan sabtu budaya di SMKN 1 Praya di isi dengan kegiatan senam gemar gatra dan senam kesegaran jasmani untuk menyehatkan fisik warga sekolah, kemudin dilanjutkan dengan

kegiatan yang silih berganti bergorong royong membersihkan gedung dan halaman sekolah. SMKN 1 Praya mengatur secara berkala kegiatan untuk mengisi Sabtu Budaya dengan pelaksanaan *event fashion show*, pameran produk siswa, di sekolah, dan lainnya sesuai kemampuan dari masing-masing kelas.

Kegiatan Sabtu Budaya diisi dengan beberapa kegiatan seperti senam gemar gatra, senam kesegaran jasmani, gotong royong, pameran produk siswa, jalan santai, dan bersepeda santai guru disesuaikan dengan event-event sekolah.

Kegiatan-kegiatan ini didasarkan pada pedoman pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya yang memberikan ruang gerak untuk beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

- 1) Gotong Royong yang dapat dilaksanakan di dalam dan di luar lingkungan sekolah
- 2) Mata Pelajaran Olahraga yang meliputi Senam Gemar Gatra, Olahraga Prestasi, Olahraga Tradisional, Permainan Rakyat.
- 3) Mata Pelajaran Literasi yang meliputi Literasi Baca-Tulis (Bahasa Indonesia, Bahasa Asing, Bahasa Daerah), Literasi Numerasi (Matematika), Literasi Sains (Fisika, Kimia, Biologi dan Teknologi), dan Literasi Finansial (Ekonomi, Prakarya dan Kewirausahaan), Literasi Digital Teknologi Informasi dan Komunikasi (Multimedia), dan Literasi Budaya & Kewargaan (Seni Budaya, Geografi, Sejarah, Antropologi, Sosiologi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).
- 4) Mata Pelajaran Produktif untuk core Teknologi dan Rekayasa, Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Agribisnis dan Agroteknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen, Pariwisata, Seni dan Industri Kreatif
- 5) Pojok Ekspresi yang merupakan adalah aktivitas pemberian penghargaan/anugerah dari sekolah (Kepala Sekolah) kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Wali Peserta Didik, Masyarakat peduli pendidikan dan kebudayaan terhadap kreatifitas, inovasi yang mendukung kemajuan pendidikan di Satuan Pendidikan.
- 6) Wisata Belajar, yang meliputi Rumpun Pendidikan, Rumpun Kebudayaan, dan Rumpun Pembangunan Daerah.

## 7) Ekstrakurikuler

Kegiatan diluar Pendidikan akademik yang berfungsi untuk mendukung kegiatan akademik dan mengembangkan aspek tertentu dari kurikulum, diantaranya:

- (a) Pramuka, OSIS, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), ROHIS, dan organisasi siswa lainnya
- (b) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Kegiatan sanggar seni sekolah, Olimpiade mata pelajaran, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan kegiatan ekstra lainnya.<sup>114</sup>

### e. Tata tertib sekolah

Setiap masuk sekolah, peserta didik diwajibkan untuk menaati tata tertib sekolah yang memuat kebijakan tentang ketentuan umum, tujuan, proses pembelajaran, waktu istirahat, waktu pulang sekolah, sopan santun peserta didik, kebersihan kelas, penggunaan peralatan kelas, pakaian seragam, izin meninggalkan proses pembelajaran, izin tidak masuk sekolah, upacara bendera, penerimaan tamu, pengumuman, kegiatan ekstrakurikuler, hal-hal yang dilarang dan dirazia, dan semuanya tertulis dalam tata tertib sekolah beserta point pelanggaran yang akan dibrikan apabila terjadi pelanggaran.

Proses penerapan budaya tertib siswa tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tetap dilakukan pengawasan dalam proses pelaksanaan serta tindakan yang konsisten apabila terjadi pelanggaran. Dengan konsistensi dalam penegakan aturan dan peraturan dengan benar diharapkan dapat mengembangkan siswa yang disiplin serta bertanggung jawab, sehingga menghasilkan generasi yang berkarakter terbaik dan berkualitas.

Penerapan tata tertib tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto, bahwa dalam penyusunan tata tertib memiliki beberapa pedoman, diantaranya; (a) didalam merumuskan tata tertib harus melibatkan aspirasi siswa orang tua

---

<sup>114</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Panduan Pelaksanaan Kegiatan Sabtu budaya, Mataram, 2022, 3-4.

siswa yang sesuai dengan visi dan misi sekolah; (b) Segala peraturan tata tertib kedisiplinan yang berkaitan dengan apa yang dikehendaki, dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, beserta sanksi atas pelanggarnya, merupakan kesepakatan semua pihak yaitu siswa, orang tua, guru, guru pembimbing, dan kepala sekolah; (c) Pada perumusan peraturan tata tertib harus berlandaskan pada kesepakatan yang kuat antara semua elemen sekolah dan konsisten dalam penerapannya; (d) Tata tertib sekolah harus tetap memberi tempat kepada siswa dalam pengembangan kreativitas, mengapresiasi diri dan mengembangkan setiap kemampuan dan kecakapan yang dimilikinya; (e) Peraturan tata tertib sekolah dibuat terkonsep perlu ditaati oleh lingkungan sekolah dengan sanksi yang sangat jelas yang dapat membuat peraturan menjadi kaku dan memaksa, tetapi bagaimana mengkondisikan sekolah agar bisa membuat orang untuk tidak melanggar; (f) Peraturan tata tertib yang diterapkan diharapkan membentuk mental kedisiplinan supaya disiplin dimiliki bukan karena takut mendapatkan sanksi, tetapi lebih kepada kesadaran; (g) peraturan disiplin, tata tertib dan juga sanksinya diarahkan untuk membangun budaya perilaku yang mencerminkan pengaruh positif dan sikap disiplin di lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya; (h) peraturan disiplin tata tertib dan juga sanksinya harusnya tetap memberi tempat bagi berkembangnya kreativitas dan sikap kritis warga sekolah; (i) Struktur penyusunan aturan disiplin dan tata tertib dapat dilakukan dalam beragam jenis; (j) peraturan disiplin dan tata tertib beserta sanksinya dibuat secara tertulis dan mendapat pengesahan oleh kepala sekolah, supaya semua elemen mengetahui dan memahami setiap poin peraturan disiplin tersebut; (k) Selain peraturan tentang memberikan sanksi, sekolah juga bisa membuat aturan terkait pemberian *reward* kepada warga sekolah sebagai perangsang motivasi siswa dalam menaati peraturan disiplin dan tata tertib sekolah.<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Daryanto, & Hery, T., *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 84.

f. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Kegiatan MPLS bertujuan untuk mengenalkan siswa baru pada lingkungan baru agar dapat beradaptasi, membentuk sikap dan karakter yang dibutuhkan oleh sekolah maupun industri, memupuk sikap kreativitas dan semangat berkarya, serta menumbuhkan sikap dan karakter kepemimpinan.

Proses implementasi pendidikan karakter selanjutnya dilakukan sejak awal mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Sejumlah dokumen yang menyentuh ke substansi karakter peserta didik dijadikan sebagai dokumen yang harus disepakati bersama antara pihak sekolah dengan Orang tua/Wali Murid yang tertuang dalam dokumen ditanda tangani orang tua/wali murid.

g. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan sebagai wahana implementasi pendidikan karakter meliputi: Pembinaan Futsal dan Sepak Bola, Pembinaan Bulutangkis, Pembinaan Basket, Pembinaan Tenis Meja dan Sepak Takraw, Pembinaan Karate, Pembinaan Pencak Silat, Pembinaan Catur, Pembinaan Osis bidang Agama dan Budi Pekerti/Remaja mushola, Pembinaan MTQ, Pembina Marawis, Pembinaan Karya Tulis (Mading), Pembinaan Band dan Marching Band, Pembinaan Gendang Beleg dan Gamelan, Pembinaan Tari, Pembinaan Osis bidang UKS/PMR/PIK-R, Pembinaan Osis bidang Paskibraka, Pembinaan Osis bidang *English Club*, Debate.

Penulis mencoba menggali pendapat S1 melalui wawancara dengan mengungkapkan bahwa SMKN 1 praya memiliki banyak fasilitas dan bisa berkorelasi dengan rekan dari kabupaten lain. Peluang untuk berprestasi juga banyak karena banyak ekskul. Sebagai ketua OSIS saya tidak ingin pernah terlambat, karena harus tanggung jawab dan malu kalo ketua OSIS terlambat. Dari sisi keberanian, *public speaking* maupun presentasi di kelas lebih banyak anak osis yang tampil. Sebagai ketua OSIS saya

menyadari tugas dan tanggung jawab, maka saya istilahkan datang paling cepat dan pulang paling lambat.<sup>116</sup>

Disinggung tentang kegiatan praktik di ruang praktik, S1 kembali menyampaikan bahwa kalau praktik di edotel kita rebut-rebutan untuk praktik duluan. Misalkan praktik *front office*, reservasi, resepsionis, reservasi lewat telepon. Kami juga harus terlebih dulu mengenal semua fasilitas yang ada di hotel sekolah kami baru bisa kita sampaikan lancar tentu dengan latihan-latihan yang intensif melalui pembinaan guru mata pelajaran.<sup>117</sup>

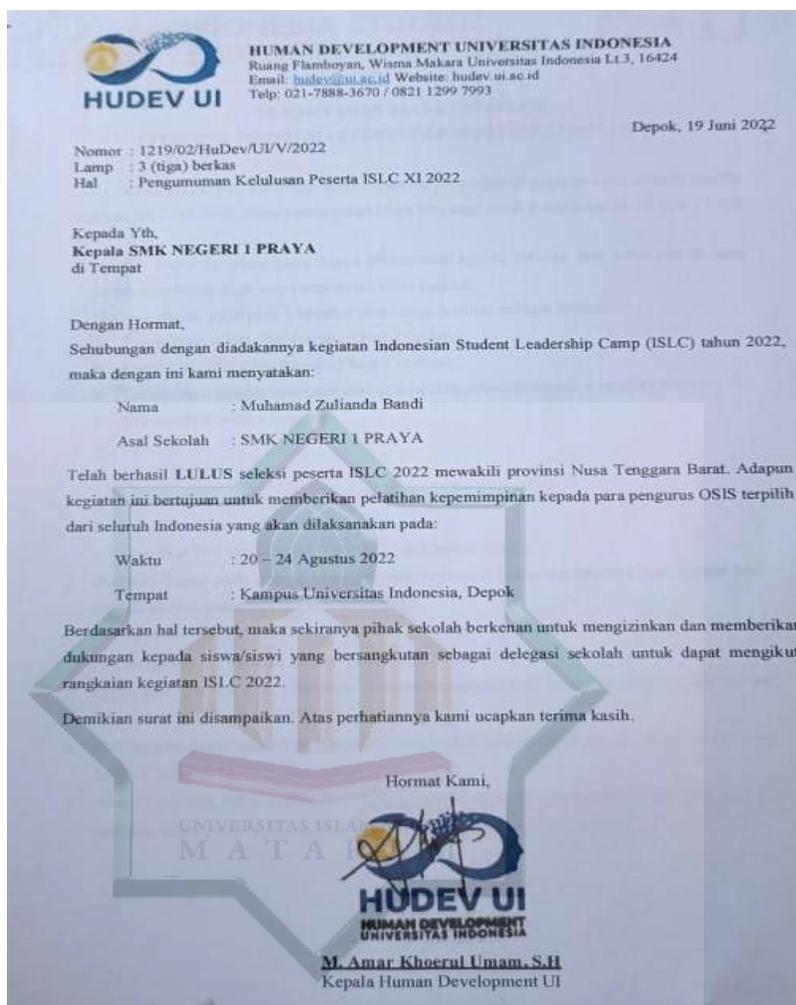
Dari wawancara tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi dan penampilan siswa anggota OSIS lebih baik, dan sering tampil dalam setiap kegiatan di sekolah. Terakhir diinfokan bahwa ketua osis SMKN 1 Praya dikirim sebagai perwakilan NTB akan mengikuti kegiatan *Indonesia Student Leadership Camp IX (ISLC)* ke Universitas Indonesia tahun 2022 dengan membawa misi “Masa depan yang ku bayangkan” terkait dengan membangun desa tertinggal di lombok Tengah. Tampak bahwa muncul kompetensi abad ke- yang mulai terasah (Komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis dan memecahkan masalah, dan kreatif) melalui kegiatan pembinaan OSIS di sekolah seperti tampilan di video youtubanya di <https://www.youtube.com/watch?v=ZwAPCmQEjbQ>.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>116</sup> S1, Wawancara, Praya, 23 Mei 2022

<sup>117</sup> S1, Wawancara, Praya, 23 Mei 2022



Gambar 3. 1 Undangan Kegiatan ISLC IX UI

Pada kegiatan pembinaan lainnya, kompetensi abad ke-21 akan muncul secara langsung akibat pembiasaan pada kegiatan latihan selama pembinaan berlangsung. Seperti Gendang bleq dan gamelan, *marching band*, dibutuhkan kolaborasi dan komunikasi yang akurat dari setiap personil yang berkegiatan.

Hasil penelitian Widyawati,<sup>118</sup> menunjukkan bahwa penerapan karakter disiplin siswa dapat dikembangkan melalui

---

<sup>118</sup> Erni Widiawati, Erwin Susanto, Aris Riswandi Sanusi, Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Texar Klari, Jurnal Moral Kemasyarakatan Vol. 5 No. 2 Tahun 2020 Hal. 60 –67.

kegiatan ekstrakurikuler dan untuk SMK sangat baik untuk dikembangkan dengan pemenuhan tahapan yang sistematis dimulai penyusunan pedoman dan panduan kegiatan yang memberikan acuan terkait perencanaan program kegiatan seperti penyusunan materi kedisiplinan, penyusunan tata tertib, peraturan yang harus dipatuhi, jadwal kegiatan, dan program kerja.

### 3. Manajemen Sarana Prasarana

Proses implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sarana prasarana di SMKN 1 Praya berdasarkan observasi penulis di SMKN 1 Praya ditemukan bahwa pengelolaannya sudah sangat baik. Masing-masing personil melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas yang ditetapkan melalui SK Kepala Sekolah.

Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sarana sangat signifikan untuk menanamkan karakter kerja terbaik bagi peserta didik. Karena dengan lengkapnya sarana prasarana maka kesempatan untuk mengolah dan mengarahkan siswa menjadi lebih terbuka dan dengan pemenuhan serta pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik.

#### a. Ruang Praktik Siswa

Setiap penggunaan ruang praktik siswa berpeluang secara personal bagi peserta didik untuk bisa memperdalam kemptensi yang dimiliki, mengasah karakter kerja khas yang sangat dibutuhkan untuk lulusan SMK. Dengan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan praktik, maka banyak tahapan-tahapan implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan sehingga secara otomatis merupakan bentuk respons positif sekolah terhadap pencapaian kompetensi abad ke-21.

Ketersediaan ruang praktik siswa atau bengkel di SMKN 1 Praya yang sesuai dengan bidang keahlian sekolah setidaknya menunjukkan secara tidak langsung seberapa besar kesempatan *stakeholders* sekolah untuk dapat menanamkan

pendidikan karakter bagi peserta didik. Banyak sekali karakter yang akan terasah apabila tempat praktik tersebut dapat dioptimalkan proses manajemen pemberdayaannya. Melalui Dirjen SMK, Dirjen Vokasi Kemdikbud RI menegaskan bahwa sarana yang baik tentu akan memiliki efek baik terhadap pembelajaran tentunya harus diisi dengan konten kreatif berisikan pesan-pesan karakter harus tetap disuguhkan, dan dalam kaitannya dengan dukungan terhadap pendidikan karakter RPS dapat dijadikan media belajar bagi warga sekolah dan masyarakat.<sup>119</sup>

b. Bisnis Center “**Saka**”.

Abad ke-21 ditandai dengan revolusi industri 4.0 yang indikatornya dalam bentuk otomatisasi dan konektivitas internet dengan perangkat dan teknologi lainnya. Kemampuan menyiasati keadaan dan menjadikan segala sesuatu efisien serta dipermudah harus diupayakan satuan pendidikan. Dalam merespons hal tersebut, SMKN 1 Praya membuka *bussines center* sebagai pusat kegiatan praktik siswa serta edotel yang sudah bisa dipesan melalui traveloka dan tokopedia.

Kegiatan *Bussines Center* beroperasi pagi dari pukul 08.00-16.00 wita sebagai pusat kegiatan implementasi karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik pada 4 jenis kegiatan bisnis yakni: Saka Beauty (Kecantikan), Saka Butique (Tata Busana), Saka Media (MM/DKV), dan Saka Laundry (Perhotelan).

Didalam masing-masing unit produksi tersebut ada struktur organisasinya dimana pembinanya adalah masing-masing ketua program keahlian, tim pelaksana yang terdiri atas satu/dua guru produktif bidang masing-masing dan siswa bergiliran kelas 11 dan 12 yang dikader secara berkelanjutan dan berganti setiap tahun.

---

<sup>119</sup> Direktorat SMK Direktorat Vokasi Kementerian Pendidikan RI, Pemanfaatan Sarana Prasarana Membentuk Karakter Kerja, 2020, 68.

Dengan pembagian tugas secara bergilir yang jelas, peserta didik, melakukan kegiatan pelayanan kepada pelanggan setiap hari. Disinilah karakter disiplin, tanggung jawab peserta didik akan terasah, kolaborasi dilatih secara berkelanjutan. Penanaman karakter untuk berkomunikasi, berfikir kritis, kreatif dapat juga dilatihkan. Mulai dari promosi dan menentukan bagaimana melakukan promosi kepada pelanggan, memberikan layanan sesuai permintaan tamu, mempertahankan kualitas hasil layanan artinya bagaimana membuat konsumen puas dengan hasil layanan pasti menuntut keterampilan kreativitas-inovasi, komunikasi, kritis dan memecahkan masalah serta bisa berkolaborasi dengan sesama tim dan pelanggan.

c. Edotel “**Saka**”

Pendidikan karakter yang bisa dilatihkan kepada siswa di Edotel, dapat merujuk pada uraian kompasiana.com menyebutkan beberapa sifat yang harus dimiliki oleh karyawan hotel untuk mendukung kinerjanya antara lain:

1) Kejujuran

Karyawan hotel wajib memiliki sifat mendasar ini, karena kejujuran adalah sebuah kepercayaan agar tamu hotel merasa aman dan nyaman.

2) Profesionalisme

Tuntutan profesionalisme dalam pelayanan akan ditunjukkan dengan penampilan serta teknik pekerjaan pada kegiatan operasional hotel.

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan kerja sesuai prosedur, disiplin hadir, serta disiplin dalam mematuhi tata tertib hotel menjadi suatu hal yang harus diaplikasikan seorang karyawan.

4) Keterbukaan

Karakter keterbukaan akan memudahkan atasan atau manajer dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi, serta karyawan harus terbuka dalam menerima masukan dan kritikan untuk menjadi lebih baik.

5) Kemauan untuk belajar hal-hal baru

Setiap karyawan harus memiliki semangat untuk belajar tentang hal-hal baru sehingga apabila ada promosi jabatan, maka yang memiliki kemampuan terbaik tentu akan diprioritaskan oleh manajer atau atasan.

6) Ramah, sopan santun dan murah senyum

Hotel sebagai salah satu bentuk pelayanan publik, maka karyawan *frontline* harus bersifat ramah, sopan, santun, dan murah senyum.

7) Menekan egosentris

Dalam sebuah tim yang melayani, maka dibutuhkan kerjasama yang solid antar tim, dan cara efektif untuk mencapai kesepakatan atau keputusan harus menghilangkan ego masing-masing. Kerja di hotel adalah kerjasama *team work* bukan *one man one show*.<sup>120</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Agusnawar menyatakan bahwa kerjasama antar karyawan mutlak diperlukan/ditingkatkan karena kepuasan tamu diukur oleh semua bagian/departemen bukan ditentukan oleh satu departemen saja dalam hotel.<sup>121</sup>

4. Kemitraan Sekolah

Kemitraan pada esensinya dapat dikaitkan dengan kerjasama atau gotong royong dari berbagai pihak, baik individual maupun secara kelompok. Dalam kaitannya dengan upaya penanaman pendidikan karakter pada peserta didik, SMKN 1 Praya telah membangun relasi kemitraan dalam bentuk kegiatan kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia industri yang meliputi beberapa kegiatan yaitu Praktik Kerja Industri/Praktik Kerja Lapangan (467 mitra), Bursa Kerja Khusus (BKK), Lembaga Sertifikasi Profesi P1 (LSP P1), Wisata Belajar, dan Magang siswa.

---

<sup>120</sup>Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified Aug 11, 2022, <https://www.kompasiana.com/hotelier-co-id/57f5a743a7afbdca072b2a14/sifat-dan-karakter-yang-harus-dimiliki-oleh-karyawan-hotel?page=all#section1>.

<sup>121</sup> Agusnawar, *Psikologi Pelayanan*, Alfabeta: Bandung, hlm:61-62

a. Praktik kerja Industri (Prakerin)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di dunia usaha dan industri sering berjalan lebih cepat daripada perkembangan iptek yang ada di SMK itu sendiri. Hal ini menyebabkan kompetensi keahlian yang diajarkan di SMK sering mengalami kesenjangan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri sehingga lulusan SMK belum siap bekerja saat mereka lulus. Untuk mengatasi kesenjangan ini, SMK harus mengirimkan peserta didiknya melalui program praktik kerja industri (prakerin) ke dunia usaha dan dunia industri dimaksud agar peserta didik mendapat pengalaman kerja yang sesuai dengan standar kerja.

Perencanaan pendidikan karakter melalui Prakerin di SMKN 1 Praya mengacu pada perjanjian kerjasama (PKS) antara sekolah dengan DU/DI, yang diawali dengan penempatan siswa berdasarkan program keahlian sesuai kompetensi keahlian siswa. Perlunya perencanaan pendidikan karakter prakerin siswa didasarkan pada hasil penelitian Putri, dkk.,<sup>122</sup> menunjukkan adanya pentingnya perencanaan pendidikan karakter disebabkan karena ketidaksesuaian karakter yang diharapkan sekolah pada siswa yang mengikuti prakerin dengan keadaan di lapangan.

Proses selanjutnya adalah penempatan siswa prakerin sesuai program keahlian siswa, tempat tinggal siswa, jumlah permintaan DU/DI, permintaan dan atau rekomendasi dari orang tua/wali murid yang dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan peserta didik dari unsur sekolah dan unsur DU/DI dengan tujuan siswa-siswi SMKN 1 Praya mampu menjaga tingkah laku, sikap, etos kerja, sopan santun, budi pekerti serta mampu mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki di dunia Kerja. Kesempatan pembekalan harus dapat dimanfaatkan

---

<sup>122</sup> Putri, V. E; Prantiasih, A & Atok, A. R. A. 2013. Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMKN 1 Pungging di PT. Sinar Sosro KBP Mojokerto. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 2, No. 1. Diakses 02 Juni 2022.

guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai modal di saat prakerin berlangsung.

Proses pelaksanaan pendidikan karakter Prakerin, Kepala Sekolah beserta guru pembimbing akan menyerahkan siswa kepada pimpinan DU/DI secara resmi dan dalam kurun waktu 6 bulan, pihak sekolah tetap melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi, sedangkan siswa akan melakukan kegiatan pembelajaran di tempat prakerin. Dalam kurun waktu tersebut, sambil bekerja siswa juga dibebankan untuk selalu melatih diri menunjukkan karakter terbaik serta menjaga nama baik sekolah karena akan sangat mempengaruhi penilaian DU/DI terhadap keberlangsungan perjanjian kerjasama yang telah disepakati. Seperti yang dinyatakan oleh Mahmudi,<sup>123</sup> bahwa penerapan pendidikan karakter siswa menjadi kendala serta pertimbangan dalam penerimaan siswa prakerin di DU/DI.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa pada saat prakerin seperti menyelesaikan tugas dari DU/DI mendapatkan arahan dari pembimbing yang berasal dari DU/DI yang kemudin dicatat dalam jurnal secara lengkap untuk dilakukan konfirmasi dan pencatatan oleh pembimbing dari sekolah setiap melakukan monitoring. Pada saat monitoring, pembimbing dari sekolah juga melakukan sharing agar kegiatan prakerin berjalan dengan aman, lancar dan efektif. Pada proses prakerin ini, banyak kendala yang muncul terkait karakter peserta didik seperti adanya siswa terlambat datang bekerja, pulang tidak tepat waktu, tidak rapi, tidak masuk bekerja, yang menjadi bagian dari peran serta pihak sekolah dalam memberikan pembelajaran serta berjalannya perbaikan karakter bagi peserta didik.

---

<sup>123</sup> Mahmudi, M. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Bersertifikat ISO di SMKN 1 Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1, No. 2. (Hlm. 101111). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1558/1655>. Diakses, 18 Juli 2022.

b. Uji Kompetensi Keahlian

Uji Kompetensi Keahlian yang selanjutnya disebut UKK adalah penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNi dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia kerja dengan memperhatikan paspor keterampilan dan/atau portofolio.<sup>124</sup>

Manfaat Hasil UKK menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan bagi peserta didik dan bagi stakeholders dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Dalam pelaksanaan UKK, SMKN 1 Praya memilih skema penyelenggaraan ujian melalui LSP Pihak Kesatu (LSP-P1), sedangkan materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi, dan untuk SMKN 1 Praya soal UKK tidak dapat dipublikasikan secara umum karena merupakan kewenangan LSP-P1 SMKN 1 Praya yang berisi 6 skema pengujian yang disesuaikan dengan kisi-kisi BSNP dan Direktorat SMK. Kegiatan pengujian dilaksanakan melalui tes tulis, tes wawancara, unjuk kerja.

Pada kegiatan uji kompetensi siswa, banyak hal yang dituntut meliputi kriteria unjuk kerja siswa dari persiapan (mengorganisir dan menyiapkan makanan), pelaksanaan (menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan appetizer dan salad, menyiapkan dan memasak seafood, menyiapkan kaldu dan saus, menyiapkan soup, menyiapkan dan memasak unggas dan binatang buruan, menyiapkan sayuran, telur dan hidangan farinaceous, menyiapkan dan menyajikan makanan penutup), dan penyajian hasil unjuk kerja (menyajikan dan

---

<sup>124</sup> Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2021/2022.

mendisplay makanan). Langkah-langkah yang menggambarkan urutan kerja peserta didik tersebut mengacu pada pemenuhan kompetensi siswa abad-21 yakni berfikir kritis, berkomunikasi, dan kretaitas masing-masing peserta didik.

Menurut Hamidah,<sup>125</sup> output hasil praktik merupakan bentuk tanggungjawab secara internal atas produk hasil praktik yang telah di buat. Karakter tanggung jawab harus dijadikan perhatian khusus, karena produk yang memenuhi kriteria (standar penampilan, mutu dan keamanan) akan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu output berfungsi sebagai media penilaian hasil yang disertai dengan penilaian karakter tanggung jawab. Penguasaan yang baik akan membawa hasil yang baik sehingga guru dapat menetapkan seberapa baik karakter tanggungjawab siswa dengan menilai hasil kerja siswa.

c. Wisata Belajar

Wisata Belajar, merupakan bagian dari kegiatan Sabtu Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari:<sup>126</sup>

1) Rumpun Pendidikan

Adalah wisata belajar lintas pengetahuan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan talenta/hobi para Pendidik dan Peserta Didik dari mata pelajaran yang tidak diajarkan dalam kurikulum. Contoh:

- Peserta Didik SMA/SLB berwisata ke SMK,

---

<sup>125</sup> Siti Hamidah, Seminar Nasional 2010 "Character Buildingfor Vocational Education" Jurusan PTBB, FT UNY Desember, Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Produk Dan Jasa Yang Accountable Bagi Siswa SMK Boga, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>126</sup> Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Panduan Pelaksanaan Kegiatan Sabtu Budaya, Mataram, 2022, 3.

- Peserta Didik SMA/SMK/SLB pada mata pelajaran Agama Islam berwisata ke Pondok Pesantren seperti mempelajari Fiqih Islam
- Peserta didik SMA/SMK/SLB pada mata pelajaran agama Hindu, Kristen, Protestan, Budha, Konghucu dapat menyesuaikan.

## 2) Rumpun Kebudayaan

Adalah wisata belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang 10 (sepuluh) Obyek Pemajuan Kebudayaan di wilayah Satuan Pendidikan atau diluar wilayah Satuan Pendidikan, seperti: mengunjungi Museum, Taman Budaya, Islamic Center, Makam Bersejarah, Cagar Budaya, Tokoh Budaya.

## 3) Rumpun Pembangunan Daerah

Setiap pemerintahan di daerah dari tingkat provinsi hingga kecamatan bahkan kelurahan/desa memiliki program unggulan yang dapat dijadikan pembelajaran. Peserta Didik dapat memperoleh pengetahuan dari hasil pembangunan daerah tersebut. Contoh: Desa wisata, Koperasi/UMKM Kreatif, Desa tanggap bencana, Posyandu teladan, Desa dengan pengelolaan sampah terbaik, dan lain-lain.

Perpustakaan UIN Mataram

## d. Magang Siswa

Pada tahun 2022, siswa jurusan UPW melakukan kegiatan magang berkenaan dengan event WSBK, MotoGP di Sirkuit Mandalika, kegiatan MXGP di sirkuit Samota Sumbawa. Dari serangkaian kegiatan yang diikuti, banyak keterampilan yang diperoleh serta diasah peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa pihak sekolah mampu memberikan respons positif terhadap pencapaian kompetensi siswa abad 21.

Menurut Sudaryono, dkk,<sup>127</sup> bahwa program magang siswa memiliki dampak positif pada pengembangan siswa agar sudah siap ketika diterjunkan langsung pada dunia industri sesungguhnya dan mengetahui kewajiban-kewajibannya sebagai karyawan (pekerja) pada suatu industri tertentu. Siswa yang telah mengikuti program magang pada penelitian yang dilakukan mayoritas telah siap bersaing pada dunia kerja. Penelitian juga menunjukkan jika siswa yang telah mengikuti program magang akan memiliki rasa kepercayaan diri ketika melamar pekerjaan karena dirinya sudah memiliki pengalaman. Bahkan siswa merasa percaya diri ketika tempatnya melakukan program magang memberikannya kesempatan untuk bergabung dan menjadi karyawan pada lokasi magang. Artinya, program tersebut telah mampu meningkatkan kompetensi keahlian sehingga industri siap menerima para lulusan yang sudah memiliki keahlian serta pengalaman.

e. Bursa Kerja Khusus

Secara langsung keseluruhan program kemitraan sekolah yang dijalankan memberikan pengaruh pada keterampilan peserta didik yakni berfikir kritis dan memecahkan masalah, komunikasi, kreatif dan inovatif, serta mampu berkolaborasi, walaupun sampai saat ini upaya yang dilakukan sekolah untuk membangun kemandirian peserta didik tetap dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari penelusuran BKK sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> Sudaryono, dkk., <https://media.neliti.com/media/publications/360890-none-557b7112.pdf>, diakses 18 agustus 2022.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMK NEGERI 1 PRAYA

Jl. Pejangki 08 Telp/Fax 0370-854809 Praya Lombok Tengah  
Website : www.smkn1praya.com e-mail: info@smkn1praya.com



PRESENTASE DATA PENELUSURAN KELULUSAN  
SMK NEGERI 1 PRAYA  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO.	PROG. STUDI	JUMLAH TAMATAN	KEADAAN TAMATAN (LULUSAN)				%
			WIRUSAHA	BEKERJA	MELANJUTKAN	TIDAK BEKERJA	
1	PERHOTELAN	106	1	12	19	74	100%
	PERSENTASE		0,94%	11,32%	17,92%	69,81%	
2	TATA BOGA	63	0	2	3	58	100%
	PERSENTASE		0,00%	3,17%	4,76%	92,06%	
3	USAHA PERJALANAN WISATA	77	2	0	12	63	100%
	PERSENTASE		2,60%	0,00%	15,58%	81,82%	
4	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	34	0	1	5	28	100%
	PERSENTASE		0,00%	2,94%	14,71%	82,35%	
5	TATA BUSANA	39	4	3	10	22	100%
	PERSENTASE		10,26%	7,69%	25,64%	56,41%	
6	TATA KECANTIKAN KULIT & RAMBUT	15	1	9	3	2	100%
	PERSENTASE		6,67%	60,00%	20,00%	13,33%	
7	MULTI MEDIA	64	1	1	6	56	100%
	PERSENTASE		1,56%	1,56%	9,38%	87,50%	
8	LANDSKIP & PERTAMANAN	17	0	0	2	15	100%
	PERSENTASE		0,00%	0,00%	11,76%	88,24%	
	JUMLAH KESELURUHAN	415	9	28	60	318	
	PRESENTASE KESELURUHAN	%	2,17%	6,75%	14,46%	76,63%	100%

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
KASMAN, S.Pd  
NIP. 19781231 201001 1 031

Praya, 18 November 2021  
Waka HUBIN  
  
MUHAMAD ILHAM, S.Pd.  
NIP. 197012312000121046

Gambar 3. 2 Data Penelusuran alumni 2020/2021

### 5. Peneladanan (*uswah*) pendidik dan tenaga kependidikan

Menurut Sukarno,<sup>128</sup> beberapa model pendidikan karakter antara lain dapat diimplementasikan melalui:

- regulasi pendidikan yang harus memiliki kebebasan dan perlindungan bagi setiap guru,
- pelaksanaan pendidikan karakter harus terlaksana di lingkungan formal dan internal, keteladanan dari guru sehingga guru tidak hanya mampu mengintegrasikan nilai kognitif, afektif dan psikomotor, namun harus memiliki

<sup>128</sup> Mohamad Sukarno, Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0 <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353>. Diakses 15 Agustus 2022.

kualitas kompetensi kepribadian yang tinggi, berwawasan luas sehingga mampu memahami dan membentuk karakter peserta didik,

- c. pembiasaan untuk bersikap disiplin bagi peserta didik, menegakkan peraturan-peraturan secara tegas, memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di sekolah.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan karakter; yang sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Dalam pendidikan karakter pribadi guru akan menjadi teladan, diteladani, atau keteladanan bagi peserta didik.<sup>129</sup>

Hasil observasi Penulis selama melakukan kunjungan ke SMKN 1 Praya menunjukkan bahwa proses peneladanan muncul secara signifikan. Gaya bicara mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, subkoordinator tata usaha, staf tata usaha dan guru sangat santun dan beradab kesemua pengunjung. Pakaian pendidik dan tenaga kependidikan terlihat rapi dan mampu menyesuaikan dengan *core* utama sekolah sebagai sekolah pariwisata. Guru tata kecantikan misalnya juga menampilkan kesan berpenampilan menarik sesuai bidang yang diamanahi dalam tugas mengajarnya atau tugas tambahannya masing-masing. Pada setiap kegiatan khusus seperti undangan dari rekan sejawat, semua guru dan tenaga kependidikan juga hadir bersama memenuhi undangan tersebut dan itu terjalin dengan baik.

Pada kegiatan pembinaan apel bendera, masing-masing guru ditunjuk secara bergiliran dalam satu tahun dan bergantian berdasarkan surat edaran dari Kepala Sekolah, serta jumlah guru yang mengikuti kegiatan apel juga banyak setiap hari senin. Adapun untuk kegiatan sabtu budaya semua guru terlibat dan ikut serta berpartisipasi dan masing-masing guru akan mengawasi proses gotong royong pembersihan area sekolah sambil berdialog

---

<sup>129</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 169.

atau berkomunikasi dengan peserta didik selama kegiatan tersebut.

Sebuah keniscayaan bahwa seorang guru harus memberikan tauladan kepada peserta didik untuk berkarakter baik dari penampilan, tutur kata sampai berhubungan sesama di masyarakat. Menkuatkan proses keteladanan di SMKN 1 Praya, W11, menyampaikan bahwa:

Semboyan *Ing Ngarso Sung Tolodo, Ing Madya Mangun Karso Tut Wuri Handayani* selalu dihayati dalam proses penguatan karakter di sekolah. Dalam proses pemecahan masalah kita harus bisa menempatkan diri, terkadang harus tegas, lugas, penegakan sanksi yang adil, mengingat karakter anak yang berbeda. Kita harus bisa menyesuaikan dalam segala kondisi dan yang terpenting guru harus memberikan contoh yang lebih baik. Guru tidak boleh terlambat, sehingga tidak ada jalan peserta didik akan memberikan tanggapan lain jika diingatkan. Saat ini, proses penyelesaian konflik harus dengan lemah lembut serta berupaya menjaga komunikasi secara langsung maupun komunikasi secara online melalui media sosial internet. Melalui fasilitas media sosial, banyak hal yang guru bisa dapatkan serta terbukanya celah untuk berdialog dengan siswa.<sup>130</sup>

Dalam proses mengintegrasikan pendidikan karakter melalui proses peneladanan di lingkungan sekolah, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Kepala Sekolah dan Guru bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan hendaknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut: (a) Kepala sekolah menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, (b) hendaknya kepala sekolah mampu berperan sebagai *visionary leadership*, (c) Kepala sekolah tanggap terhadap perubahan dan bersikap disiplin, (d) mampu menunjukkan dirinya benar-benar sebagai kepala sekolah, dalam arti keteladanan dan sifat

---

<sup>130</sup> W11, wawancara, Praya, 13 September 2022

kepemimpinan, (e) membiasakan budaya sekolah yang baik dan efektif dalam rangka internalisasi pendidikan karakter, (f) memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu melakukan inovasi, (g) mempunyai wawasan yang luas dan respect terhadap tantangan, (h) mampu berkomunikasi yang efektif dengan bawahannya. Sedangkan untuk Pendidik dan tenaga kependidikan, juga harus melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, (b) membiasakan budaya sekolah yang baik dan efektif dalam rangka internalisasi pendidikan karakter, (c) mampu menunjukkan dirinya benar-benar sebagai pendidik, dalam arti mempunyai keteladanan, (d) selalu meningkatkan kompetensinya dalam rangka menuju pendidik yang profesional, (e) mampu membangun dan menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang masalah nilai-nilai karakter baik dengan perbuatan maupun perkataan.<sup>131</sup>

Menurut Komara,<sup>132</sup> pendidikan karakter yang baik harus lengkap dari aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), merasakan dengan baik (*loving the good and moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*). Oleh karenanya, Pendidikan karakter memerlukan *communities of character* mulai dari keluarga, sekolah, instansi keagamaan, pemerintahan, media, serta berbbagai pihak yang dapat mempengaruhi generasi muda. Semua *communities of character* ini hendaknya memunculkan suatu keteladanan serta pembiasaan, serta intervensi yang diaplikasikan secara konsisten melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan pelatihan yang terus menerus sepanjang hayat.

## 6. Manajemen pembiayaan pendidikan

---

<sup>131</sup> Saiful Bahri: Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah, TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01, Juni 2015 <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.57-76>, diakses 20 September 2022.

<sup>132</sup> Endang Komara, Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21, SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education, Volume 4, April 2018, <https://www.semanticscholar.org/paper/Penguatan-Pendidikan-Karakter-dan-Pembelajaran-Abad-Komara/71941e0228f2faba0ef9742c22ecff73f6d2fcd1>, diakses 20 Juli 2022.

Pembiayaan pendidikan karakter merupakan seluruh proses yang harus direncanakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh. Diperlukan kontinuitas pembiayaan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik agar setiap problem yang muncul dalam setiap tahapan implementasi dapat ditangani dengan baik. Hal yang unik pada manajemen pembiayaan ini, adalah penanaman pendidikan karakter yang melibatkan keuangan tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik, namun juga diperuntukkan bagi pengelola keuangan dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan.

Manajemen pembiayaan pendidikan dalam manajemen pendidikan karakter, dari hasil observasi SMKN 1 Praya telah mampu mengambil kesempatan yang tidak semua sekolah dapat mencapainya yakni penetapan sekolah sebagai SMK BLUD di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022. Dengan demikian, proses pengabungan unit produksi sekolah, sinkronisasi dana BOS dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP), serta pendapatan lainnya, akan lebih berpeluang serta lebih leluasa bagi sekolah untuk semakin meningkatkan upaya penjaminan terlaksananya penanaman pendidikan karakter melalui mekanisme pengelolaan keuangan yang lebih baik dan teratur.

Pada proses implementasi pendidikan karakter melalui bidang manajemen pembiayaan ini, Pengelola keuangan SMKN 1 Praya lebih diarahkan bagaimana pelaksana untuk lebih proaktif dan mengedepankan karakter dalam pengelolaan keuangan terutama setelah menjadi BLUD. Setiap bulan harus berkomunikasi dan kreatif berhubungan dengan tim keuangan provinsi, dan berfikir kritis bagaimana SMK BLUD akan mampu melakukan peningkatan pendapatan untuk pembenahan sekolah dari kegiatan TEFA yang masuk sebagai sumber pendapatan BLUD.

Penerapan tata kelola BLUD SMK membawa manfaat pada peningkatan kualitas layanan SMK kepada masyarakat. Beberapa

manfaat yang diperoleh sekolah setelah menerapkan tata kelola BLUD antara lain yaitu:<sup>133</sup>

- a. Fleksibilitas pola pengelolaan keuangan
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)
  - 1) BLUD SMK diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan SDM tidak tetap.
  - 2) BLUD SMK dapat menggunakan dana yang diperoleh dari jasa layanan untuk pelatihan untuk guru dan tenaga kependidikan.
  - 3) BLUD SMK memberikan peluang peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan melalui sistem remunerasi.
- c. Peningkatan kualitas pembelajaran

Pengelolaan BLUD SMK memberikan fleksibilitas dalam peningkatan kualitas pembelajaran baik dari segi input, proses, maupun output. Beberapa manfaat penerapan tata kelola BLUD SMK pada pembelajaran yaitu:

  - 1) Mendorong siswa lebih produktif dan produk hasil praktik siswa dapat dijual sehingga menjadi pendapatan sekolah.
  - 2) Pengembangan potensi sekolah berbasis bidang keahlian yang dimiliki
  - 3) Sekolah dapat merekrut guru produktif dari kalangan profesional yang berpengalaman di bidangnya.
  - 4) Sekolah dapat mendatangkan guru tamu yang kompeten baik berasal dari sekolah lain maupun DUDI.
  - 5) Kemudahan dalam pengadaan media, alat, dan bahan yang mendukung proses pembelajaran.
  - 6) Peningkatan kualitas infrastruktur sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

Fleksibilitas dalam pengelolaan BLUD SMK memberikan kesempatan yang lebar bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Sekolah dapat

---

<sup>133</sup> Sukirno dkk., (2019), Panduan Tata Kelola BLUD SMK Berbasis Good School Governance, 234-239.

melakukan peningkatan kualitas sarana prasarana seperti Pengadaan bahan praktikum, Pengadaan alat pembelajaran, Pengadaan media pembelajaran, Pemeliharaan gedung dan laboratorium, Peningkatan keamanan, kesehatan, keselamatan kerja.

e. Penguatan pendidikan karakter

Penerapan BLUD SMK akan membudayakan beberapa karakter positif bagi warga sekolah antara lain yaitu:

- 1) Jujur dalam pengelolaan keuangan BLUD.
- 2) Disiplin bagi pengelola dan warga sekolah.
- 3) Bertanggungjawab dalam membudayakan untuk selalu transparan dan akuntabel, dan selalu siap melakukan rekonsiliasi keuangan dengan BPKAD Provinsi.
- 4) Adil seperti penghargaan berupa tunjangan kinerja sesuai beban dan tugas masing-masing.

f. Peningkatan kerjasama

BLUD SMK dapat meningkatkan kerjasama sekolah dengan pihak luar antara lain yaitu dengan: Direktorat Pembinaan SMK, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dunia Industri, dan Institusi/Lembaga Eksternal.

7. Profil Pembelajaran Abad 21 SMKN 1 Praya

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tersebut, dapat diberikan tabel bagaimana Karakter terintegrasi dengan kompetensi abad ke-21 yang dikehendaki sebagai berikut:

Tabel 2.17 Hubungan Karakter dengan Kompetensi Abad 21

No	Bidang Implementasi	Proses	Kompetensi Abad ke-21
1	Kurikulum dan pembelajaran	Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan Pendahuluan</li> <li>▪ Kegiatan inti</li> <li>▪ Kegiatan penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Apel bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Jum'at Imtak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Sabtu Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
2	Pembinaan Peserta didik	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Lomba kompetensi siswa (LKS)	
3	Manajemen Sarana prasara	Ruang Praktik Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Bisnis Center Saka	
		Edotel Saka	

No	Bidang Implementasi	Proses	Kompetensi Abad ke-21
4	Kemitraan sekolah	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		Lembaga Sertifikasi Profesi P1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berfikir kritis dan pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kreativitas dan Inovasi</li> </ul>
		Magang Guru/Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
5	Peneladanan ( <i>uswah</i> ) Guru dan TU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin mengajar</li> <li>▪ Rajin mengikuti kegiatan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
6	Manajemen pembiayaan	BLUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>
		BOS & BPP	
		Unit Produksi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

**BAB III**  
**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS**  
**KOMPETENSI ABAD 21**

A. Paparan Data

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian SMKN 1 Praya yang sudah di kumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Tabel Paparan data Manajemen Pendidikan Karakter

No	Kegiatan	Strategi	Wawancara
1	Proses Pembelajaran	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	W1-W1 W-W2
	Penyusunan Administrasi Guru	Menyusun RPP melalui <i>In House Training</i> Kurikulum	
	Silabus		
	RPP berkarakter		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Melaksanakan PBMsesuai RPP	
2	Pembinaan Peserta Didik	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	W1-W1 W2-W1  W-W3
	Kegiatan upacara bendera Senin dan hari besar lainnya.	Menyusun jadwal bergiliran dalam 1 tahun	
	Kegiatan Jum'at imtak	Menyusun jadwal bergiliran dalam 1 tahun	
	Kegiatan Sabtu Budaya.	Penyusunan Program Sabtu Budaya	
	Penyusunan Tata tertib sekolah	Penetapan melalui Rapat korodinasii Umum	
	PPDB dan MPLS	Penetapan SK Kepala Sekolah	
	Kegiatan Pembinaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Diajukan oleh guru pembina dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah	

No	Kegiatan	Strategi	Wawancara
	Kegiatan ekstrakurikuler	Penetapan melalui Sk kepala Sekolah	W1-W1 W-W3
3	Manajemen Sarana Prasarana	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana	W1-W1 W-W5
	Ruang Praktik Siswa	Penyusunan Program Praktik siswa	
	Bisnis Center “Saka”.	Penyusunan Program oleh kaprog masing-masing KK	
	Edotel “Saka”	Penyusunan Program oleh kaprog masing-masing KK	
4	Kemitraan Sekolah	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan masyarakat	W1-W1 W-W4
	Praktik kerja Industri (Prakerin)	Menyusun perencanaan PKL, pelaksanaan PKL	
	Uji Kompetensi Keahlian	Menyusun perencanaan dan pelaksanaan UKK	
	Wisata Belajar	Penyusunan Program wisata belajar	
	Magang Siswa	Penyusunan Program magang siswa	
	Bursa Kerja Khusus	Penyusunan Program Tracer study dan koordinasi dengan Disnaker	
5	Peneladanan ( <i>uswah</i> ) pendidik dan tenaga kependidikan	Dikoordinasikan langsung oleh Kepala Sekolah	W1-W1 W2-W1
	Guru	Didorong melalui rapat dan contoh tauladan kepala	
	- Tata Usaha		

No	Kegiatan	Strategi	Wawancara
		sekolah	
6	Manajemen pembiayaan pendidikan	Dikoordinasikan langsung oleh Kepala Sekolah	W1-W1 W3-W1
	BLUD	Tim Khusus di berikan SK oleh Gubernur NTB	
	BOS	Dikoordinasikan bersama Tim Bos Sekolah	
	BPP	Dikoordinasikan bersama Tim BPP Sekolah	

## B. Temuan Penelitian

### 1. Perencanaan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Perencanaan pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Praya, Kepala sekolah memiliki peranan yang fundamental karena sangat menentukan keterlaksanaan setiap program yang direncanakan oleh satuan pendidikan.<sup>134</sup> Proses perencanaan pendidikan karakter menyatu dengan perencanaan program kerja kepala sekolah secara umum tidak dibuat dalam bentuk khusus.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah proses penyusunan Draft Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang meliputi program implementasi pendidikan karakter oleh Tim Pengembang Sekolah dan hasilnya di sampaikan kepada Kepala Sekolah serta melalui Rapat Sekolah. Output kegiatan tersebut akan diperoleh melalui program yang akan disesuaikan dan ditetapkan pada anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) yang dituang dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam 1 Tahun Anggaran dan disiapkannya Surat Keputusan (SK) pembagian tugas masing-masing.

Program perencanaan juga disusun dari usulan rekan-rekan guru, TU dan siswa yang diwakili anggota OSIS serta melibatkan

<sup>134</sup>W1, Wawancara, Praya, 20 Mei 2022

komite dan tokoh masyarakat dan dibawah pengawasan pengawas pembina sekolah. Dalam penyiapan perencanaan ini, terlebih dahulu dilakukan penetapan tugas tambahan personil sebagai wakil kepala sekolah, kemudian program dipilah, dianalisa berdasarkan tugas tambahan 4 wakil kepala sekolah yakni bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, dan bidang hubungan masyarakat.<sup>135</sup>

a. Proses pembelajaran

Karakter kerja yang akan dicapai, perencanaannya diintegrasikan melalui pencantuman dalam RPP yakni dalam komponen tujuan pembelajaran semua mata pelajaran. Setiap guru dituntut menyusun RPP sesuai komponen Peraturan Menteri tentang standar proses dan diselesaikan setiap awal semester berjalan. Proses penyusunan RPP dilaksanakan melalui kegiatan IHT dengan menghadirkan narasumber Pengawas pembina dan wakasek kurikulum.

Dalam proses pelaksanaan PBM setiap guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang dibuat, dan untuk memastikan hal tersebut dilakukan supervisi oleh Kepala sekolah dan pengawas pembina sesuai jadwal yang ditetapkan.

b. Pembinaan peserta didik

Perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan peserta didik dilaksanakan sejak awal tahun pelajaran serta penyusunan program yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan aktivitas harian peserta didik seperti shalat zuhur berjamaah, kegiatan imtak dan lainnya menjadi substansi yang diprioritaskan. Dokumen usulan yang diajukan menunggu rapat koordinasi sekolah untuk ditetapkan melalui SK Kepala Sekolah.

Proses manajemen pendidikan karakter juga dimulai dari awal tahun melalui kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Hal tersebut merupakan upaya satuan pendidikan dalam penyiapan implementasi pendidikan karakter sesuai Petunjuk

---

<sup>135</sup>W1, Wawancara, Praya, 06 September 2022.

Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Pengisian data secara *online* untuk literasi digital
2. Mengisi Surat Pernyataan “Bebas Narkoba”
3. Memenuhi syarat khusus yang ditentukan sekolah yang dipilih sesuai karakteristik kompetensi keahlian yang dipilih.<sup>136</sup>

Dokumen-dokumen kegiatan pembinaan yang Penulis dokumentasikan antara lain dokumen pembagian tugas pembinaan ekstrakurikuler serta jadwal pembinaan serta dokumen foto untuk setiap kegiatan yang terlaksana sampai dengan kegiatan lomba-lomba yang diikuti peserta didik baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.

c. Manajemen sarana prasarana

Optimalisasi penggunaan sarana prasarana sekolah mulai direncanakan sejak awal tahun pelajaran. Mulai dari rehabilitasi gedung yang membutuhkan perbaikan, serta pengadaan alat dan bahan telah diminta dari setiap guru dengan mengajukan usulan masing-masing. Setiap usulan diajukan dan dilakukan sinkronisasi dengan semua tim sekolah sehingga dihasilkan perencanaan yang sesuai dengan anggaran biaya yang dicantumkan di RKAS sekolah, sesuai yang disampaikan oleh W5.<sup>137</sup>

Bidang sarana prasarana, sekolah menunjukkan kesiapan yang cukup baik dengan upaya penyiapan fasilitas pendukung bagi pelaksanaan pembentukan karakter di sekolah. Setiap ruang praktik tertata rapi dan selalu teratur serta siap untuk momen pembelajaran di sekolah. Sementara dukungan pemenuhan bahan praktik pembelajaran menjadi skala prioritas yang dipenuhi seperti tertuang dalam RKAS sekolah walaupun berdasarkan standar biaya masih perlu untuk ditingkatkan.

---

<sup>136</sup> Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mataram: 15.

<sup>137</sup> W5, Wawancara, Praya, 08 Mei 2022.

Pengkondisian sarana prasarana yang ada di sekolah telah disiapkan oleh wakasek bidang sarana prasarana dalam upaya pembentukan karakter kerja peserta didik. Setiap RPS disiapkan toolman tersendiri untuk proses penyiapan alat dan bahan praktik, dan bersama siswa melakukan pengaturan merapihkan alat bahan tersebut sesuai tempat yang disiapkan, sehingga kondisi sebelum dipergunakan sama dengan kondisi setelah dipergunakan oleh siswa.

d. Kemitraan sekolah

Perencanaan implementasi pendidikan karakter dinyatakan oleh W4, bahwa hal yang tetap direncanakan secara berkelanjutan yakni sinkronisasi program sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, praktek kerja industri (prakerin) siswa, uji kompetensi siswa (UKK) sebagai proses sertifikasi kompetensi siswa, penelusuran alumni (*tracer study*), serta aktivasi bursa kerja khusus (BKK).<sup>138</sup>

Bidang Hubungan masyarakat ditemukan rencana sinkronisasi antara sekolah dengan DUDI dalam implementasi program PKL, sertifikasi kompetensi bagi peserta didik, hasil koordinasi program BK, dan dokumen kegiatan Praktik kerja industri beserta perjanjian kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri

e. Peneladanan (*uswah*) pendidik dan tenaga kependidikan

Proses peneladanan di sekolah ini lebih kepada proses menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan sekolah, sehingga bagian ini merupakan wilayah dari Kepala Sekolah. Artinya proses peneladanan dimulai dari kepala sekolah yang diharapkan akan memberikan pesan kepada guru maupun staf TU untuk berubah serta turut serta memberikan keteladanan bagi peserta didik. Kepala sekolah tetap sabar dan bertutur kata yang baik serta memberikan dukungan terhadap kegiatan siswa, namun

---

<sup>138</sup> W4, Wawancara, Praya, 02 juni 2022

disisi lain bersikap tegas apabila ada hal yang perlu ditegaskan di sekolah.

Kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dari kepala sekolah dengan pihak eksternal sangat baik seperti hubungan dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Dinas pendidikan dan Kebudayaan, pihak kepolisian serta pihak Dudi juga dirasakan sangat baik oleh warga sekolah, sehingga dari dokumentasi penyelenggaraan event sekolah seperti wisuda (KU1, KU7) bagi siswa kelas XII yang lulus dihadiri oleh Wakil Gubernur, Bupati Lombok Tengah, serta pihak-pihak dari instansi lainnya.

#### f. Manajemen pembiayaan pendidikan

Penelusuran dokumen yang menjadi indikator terlaksananya kegiatan perencanaan di SMKN 1 Praya, Penulis mendapatkan RKS yang memuat rencana strategis yang ingin dicapai sekolah terkait Pendidikan karakter untuk 4 tahun mendatang dan RKAS tahun berjalan. Untuk RKAS, di dalamnya memuat mengenai program penguatan karakter siswa yang dituangkan dalam beberapa kegiatan seperti kegiatan terprogram, kegiatan spontan dan kegiatan pembiasaan. Jumlah anggaran biaya yang tertuang di RKAS untuk tahun 2022, penerimaan dari dana BOS sejumlah Rp. 2.489.370.000 per tahun dan dari BPP disampaikan perkiraan penerimaan sejumlah Rp. 2.689.200.000 per tahun setelah pengurangan dari siswa penerima bantuan PIP walaupun dokumen utuh RKAS dari BPP untuk tahun 2022 tidak diberikan secara utuh oleh pihak sekolah.

## 2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Setelah fungsi perencanaan pendidikan karakter dilakukan, maka pihak sekolah melakukan kegiatan pengorganisasian yakni dengan mengimplementasikan setidaknya kegiatan-kegiatan seperti pembagian kerja (*job description*), pembagian aktivitas menurut level kekuasaan dan tanggungjawab, pembagian dan pengelompokan tugas menurut mekanisme koordinasi kegiatan individu dan kelompok, dan pengaturan hubungan kerja antar anggota.

Dalam proses pengorganisasian pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Praya, W1 menyatakan bahwa:

“Tim yang telah dibentuk dirapatkan pada rapat koordinasi pembagian tugas guru setiap semester, kemudian disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah. Secara khusus untuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan langsung menjadi ketua tim karena nomenklatur pembayaran honor melalui Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) adalah sebagai Ketua Tim Penguatan Pendidikan Karakter dan beranggotakan tim pembina ekstrakurikuler, pembina osis, dan tenaga pengadministrasi kesiswaan, sehingga menjadi amanah/tugas yang melekat secara langsung yang harus di tuntaskan setiap tahun di satuan pendidikan”.<sup>139</sup>

Pola ini merupakan implementasi dari kebijakan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB nomor 188.4/77.UM/Dikbud tentang pedoman pelaksanaan pengelolaan biaya penyelenggaraan Pendidikan pada SMA Negeri dan SMKN yang bersumber dari Orang Tua/Wali siswa tahun 2022 lampiran II bahwa wakil kepala sekolah bidang kesiswaan selaku ketua tim. Penetapan sebagai ketua tim menimbulkan konsekuensi tentang tugas khususnya terhadap implementasi pendidikan karakter serta pengakuan tugas yang memiliki honorarium pun dapat terbayar, sedangkan wakil kepala sekolah hanya diakui sebagai pemenuhan ekuivalensi 24 jam mata pelajaran per pekan.<sup>140</sup>

Terkait dengan proses pengorganisasian manajemen pendidikan karakter ini, W3 mengungkapkan bahwa:

“Kepala sekolah meminta untuk penyusunan tim penguatan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler agar menunjuk pembina atau anggota tim yang betul-betul memiliki keahlian serta berintegritas sehingga koordinasi dan kebersamaan lebih berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan demikian implementasi pendidikan karakter menjadi tanggung jawab

---

<sup>139</sup> W1, Wawancara, Praya, 06 September 2022

<sup>140</sup> W1, Wawancara, Praya, 06 September 2022

bersama sehingga deskripsi tugas masing-masing harus dideskripsikan dengan baik”.<sup>141</sup>

Diungkapkan juga oleh W2 bahwa:

“Kepala sekolah selalu meminta masukan terkait penempatan rekan-rekan guru sebelum di keluarkan SK Pembagian tugas tahun pelajaran. Apabila draft sudah tersusun, dilanjutkan dengan rapat pleno dan pembahasan bersama wakasek. Beberapa hal yang dipertimbangkan seperti keuletan dan ketekunan kehadiran pembina, ditentukan oleh dekat atau jauhnya rumah, kondisi keluarga rekan-rekan yang akan di berikan tugas. Dalam hal implementasi pendidikan karakter, diperlukan kegiatan upgrading pemahaman tentang pengembangan kurikulum sehingga *in house training* (IHT) masih relevan untuk dilaksanakan agar guru melakukan penyesuaian perangkat pembelajarannya sesuai kondisi terkini”.<sup>142</sup>

Diungkapkan juga oleh W4, bahwa:

“Kepala sekolah meminta agar konektivitas sekolah dengan dunia usaha dunia industri harus dilaksanakan lebih efektif dan bermakna. Program-program terkait hal tersebut agar mulai di rinci secara rigid dan dipilah-pilah secara berkelompok, dan untuk pemenuhannya jangan lupa dengan mempertimbangkan kemampuan pendanaan sekolah. Program praktik kerja industri (prakerin), harus bisa mengatur apakah ketika kunjungan atau monitoring kegiatan apakah akan melibatkan semua guru termasuk adaktif normatif. Program uji kompetensi keahlian juga harus dirancang dengan dudi denganbaik sehingga semua bisa di laksanakan sesuai waktu dan kekuatan pendanaan sekolah”.<sup>143</sup>

Pada proses pegorganisasian lainnya, W5 mengungkapkan bahwa:

“Kepala sekolah meminta setiap tim harus berkoordinasi dengan baik. Kepala program keahlian, kepala bengkel, dan

---

<sup>141</sup> W3, Wawancara, Praya, 15 Agustus 2022

<sup>142</sup> W2, Wawancara, Praya, 02 Juni 2022

<sup>143</sup> W4, Wawancara, Praya, 02 Juni 2022

toolman masing-masing bengkel agar secara bersama menyiapkan ruang praktik dengan maksimal. Berbagai hal seperti implementasi 5R dan 5S bisa diaplikasikan untuk bekal anak di dunia kerja. Tim sekolah harus menjamin bahwa setiap rencana penggunaan, ruang praktik harus selalu tertata baik, tetap bersih, selalu siap digunakan, dan pendokumentasian juga harus tetap dilaksanakan karena sangat berguna untuk kepentingan evaluasi atau akreditasi dimasa mendatang”.<sup>144</sup>

Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan di SMKN 1 Praya dapat ditemukan Penulis melalui dokumentasi berkaitan dengan bidang-bidang implementasi pendidikan karakter antara lain: Program kerja Kepala Sekolah dan Program kerja tata usaha dan Surat Keputusan Kepala SMKN 1 Praya tentang pembagian tugas jam mengajar guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling serta tugas tambahan bagi guru dan tenaga kependidikan.

Dokumen SK Pembagian tugas ini merupakan pendelegasian pembagian tugas menyeluruh yang selanjutnya akan diimplementasikan oleh masing-masing guru berdasarkan tugas tambahan yang diemban. Proses penetapan SK sebelumnya terlebih dahulu disesuaikan dengan anggaran biaya penyelenggaraan pendidikan RKS pertahun anggaran, kemudian dirapatkan dan disampaikan melalui rapat pleno pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan bersama seluruh guru dan tenaga kependidikan.

Tindak lanjut dari SK Pembagian tugas tersebut, maka setiap guru atau tenaga kependidikan akan menerjemahkan dengan menyusun program masing-masing yang dikoordinasikan dengan wakil kepala sekolah dan diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala sekolah, misalnya:

- a. Bidang kurikulum dengan dokumen program kerja wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang memuat kegiatan IHT awal tahun, sinkronisasi kurikulum, kegiatan magang guru, guru tamu serta pelaksanaan penilaian peserta didik, serta program kurikulum lainnya,

---

<sup>144</sup> W5, Wawancara, Praya, 28 Mei 2022

- b. Bidang Kesiswaan dengan dokumen program kerja wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang memuat kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan penguatan pendidikan karakter, dokumen pembinaan imtak, dokumen pembinaan OSIS serta program kesiswaan lainnya.
- c. Bidang Sarana Prasarana dengan dokumen program kerja wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana yang memuat kegiatan rehabilitasi sarana prasarana, bahkan pengadaan alat praktik siswa, serta program sarana prasarana lainnya,
- d. Bidang Hubungan Masyarakat dengan dokumen program kerja wakil kepala sekolah bidang humas yang memuat BKK, LSP P1(Sertifikasi kompetensi siswa), serta penelusuran alumni (*tracer study*) serta program hubungan masyarakat lainnya.
- e. Subkoordinator Tata usaha menyusun program pelayanan tata usaha untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah.

### 3. Pengarahan dan pengendalian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Fungsi pengarahan dan fungsi pengendalian dalam implementasi pendidikan karakter di SMKN 1 Praya berjalan secara berurutan dilakukan melalui kegiatan rapat yang formal setiap bulan maupun rapat situasional dalam menyelesaikan beberapa kendala. Pada kegiatan rapat digunakan Kepala Sekolah untuk menjelaskan, menunjukkan serta membimbing para pegawai yang terlibat, baik struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana awal. Seiring dengan berjalannya proses pengarahan, hakikatnya Kepala Sekolah juga melakukan fungsi pengendalian sebagai bentuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

## C. Pembahasan

### 1. Perencanaan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Perencanaan pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Praya, peranan yang fundamental karena sangat menentukan

keterlaksanaan setiap program yang direncanakan oleh satuan pendidikan dikoordinasikan langsung oleh Kepala sekolah.<sup>145</sup> Proses perencanaan pendidikan karakter menyatu dengan perencanaan program kerja kepala sekolah secara umum tidak dibuat dalam bentuk khusus.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah proses penyusunan Draft Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang meliputi program implementasi pendidikan karakter oleh Tim Pengembang Sekolah dan hasilnya di sampaikan kepada Kepala Sekolah serta melalui Rapat Sekolah. Output kegiatan tersebut akan diperoleh melalui program yang akan disesuaikan dan ditetapkan pada anggaran BOS dan BPP yang dituang dalam RKAS per tahun anggaran dan disiapkannya Surat Keputusan (SK) pembagian tugas masing-masing.

Program perencanaan juga disusun dari usulan rekan-rekan guru, TU dan siswa yang diwakili anggota OSIS serta melibatkan komite sekolah dan tokoh masyarakat dan dibawah arahan pengawas pembina sekolah. Dalam penyiapan perencanaan ini, terlebih dahulu dilakukan penetapan tugas tambahan personil sebagai wakil kepala sekolah, kemudian program dipilah, dianalisa berdasarkan tugas tambahan wakil kepala sekolah meliputi bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, dan bidang hubungan masyarakat.<sup>146</sup>

#### a. Proses Pembelajaran

Sinkronisasi program dengan sasaran program yang disesuaikan dengan tugas masing-masing, dilakukan sejak awal tahun pelajaran yang meliputi penyusunan program sinkronisasi kurikulum dengan dunia usaha dunia industri, *in house training* (IHT) sampai penyusunan RPP, evaluasi program pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan. Hasil perencanaan di tuangkan dalam RKS dan RKAS, dan apabila telah disetujui, maka tugas berikutnya adalah mengawal internalisasi nilai-nilai karakter

---

<sup>145</sup>W1, Wawancara, Praya, 20 Mei 2022

<sup>146</sup>W1, Wawancara, Praya, 06 September 2022.

tersebut melalui pembelajaran semua mata pelajaran yakni silabus, RPP, bahan ajar, lalu diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penilaian.<sup>147</sup>

Upaya integrasi implementasi pendidikan karakter yang dilakukan di bidang kurikulum dalam proses perencanaan pembelajaran sejalan dengan yang diungkapkan oleh Wibowo, bahwa:

“Jantung manajemen kurikulum adalah manajemen pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Adapun kegiatan dari manajemen pendidikan karakter dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah Perencanaan pembelajaran (Silabus, RPP dan Bahan ajar), pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, inti pembelajaran, kegiatan penutup), dan Kegiatan Penilaian.”<sup>148</sup>

#### b. Pembinaan Peserta Didik

Menurut W3, bahwa “perencanaan implementasi pendidikan karakter juga dilaksanakan sejak awal tahun pelajaran serta penyusunan program yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan aktivitas harian peserta didik seperti shalat zuhur berjamaah, kegiatan imtak dan lainnya menjadi substansi yang diprioritaskan”.<sup>149</sup> Hal yang sama diungkapkan dalam sebuah penelitian bahwa dalam tahapan perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memuat proses pembentukan pembina dan pengurus kegiatan, pembagian tupoksi, penyusunan program kerja, penyusunan rencana anggaran biaya, penentuan jadwal kegiatan, serta monitoring dan

---

<sup>147</sup>W2, Wawancara, 02 Juni 2022

<sup>148</sup>Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 178-191.

<sup>149</sup>W3, Wawancara, Praya, 13 Agustus 2022.

evaluasi serta menginventarisir unsur-unsur yang terlibat dalam manajemen pendidikan karakter.<sup>150</sup>

Proses PPDB yang dilaksanakan setiap tahun serta disesuaikan Petunjuk Teknis PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang menyebutkan 3 persyaratan seperti, Pengisian data secara online untuk literasi digital, Mengisi Surat Pernyataan “Bebas Narkoba”, dan memenuhi syarat khusus yang ditentukan sekolah yang dipilih sesuai karakteristik kompetensi keahlian yang dipilih dapat dipergunakan untuk kegiatan evaluais pada tahun berikutnya seperti yang diungkapkan oleh Djuanda bahwa latar belakang pendidikan asal peserta didik dan kapasitas siswa dalam satu kelas merupakan bahan yang dimasukkan dalam evaluasi input sebagai bagian dari penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process Dan Output*) dalam penelitian implementasi evaluasi pendidikan karakter.<sup>151</sup>

Berdasarkan temuan, Kepala SMKN 1 Praya telah melaksanakan perencanaan dalam manajemen pendidikan karakter di sekolah dengan tujuan agar para guru di sekolah dapat melaksanakan serta menjalankan pendidikan karakter dengan baik di sekolah terhadap peserta didik. Proses perencanaan dimulai dengan rapat perencanaan program awal tahun yang item perencanaan didasarkan pada bidang-bidang tugas tambahan yakni bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, dan bidang hubungan masyarakat dan industri. Dalam proses rapat tersebut, dilakukan berkali-kali baik secara parsial (unsur pimpinan sekolah) maupun secara umum yang melibatkan semua warga sekolah baik tata usaha, komite sekolah dan pengawas pembina. Setiap bidang yang dikoordinir oleh wakil kepala sekolah selanjutnya menentukan

---

<sup>150</sup> Supiana, dkk. Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, Jurnal Isema: Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol 4 Nomor 2 (2019) diakses 02 Agustus 2019, 193-208 DOI :10.15575/isema.v4i2.5526

<sup>151</sup> Djuanda, Isep, “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model Cipp (Context, Input, Process Dan Output)” Jurnal Kajian ilmu dan Budaya Islam: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Amin Kreo Tangerang, Vol 3 No 1 (2020), diakses Agustus 2022, <http://stitalamin.ac.id/jurnal/index.php/alamin/article/view/39>.

tujuan kegiatan, penyusunan program, dan rencana pengintegrasian dalam setiap kegiatan sekolah.

Proses awal yang diinisiasi oleh Kepala sekolah merupakan indikator awal bahwa kepala sekolah memulai dengan adanya niat baik dalam melakukan implementasi pendidikan karakter. Jika demikian, maka harapan proses tersebut akan berjalan dan akan mendapatkan hasil yang baik akan tercapai. Hal tersebut semakna dengan yang diungkapkan Doni, bahwa, “Pendidikan karakter harus sengaja direncanakan, dimulai dengan niat, adanya kehendak, dan adanya kemauan untuk secara sengaja mengembangkan pendidikan karakter di satuan pendidikan. Tanpa munculnya niat atau kesengajaan tersebut, pendidikan karakter akan termarginalkan dalam peningkatan kinerja sebuah sekolah.”<sup>152</sup>

Proses perencanaan tersebut dalam manajemen memegang peranan dan fungsi yang sangat penting untuk menentukan arah organisasi. Apa yang akan dilaksanakan akan menentukan keberhasilan sebuah organisasi, sehingga komprehensifnya sebuah perencanaan sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Oleh karena itu, proses yang dilakukan oleh pihak SMKN 1 Praya menyangkut fungsi perencanaan pada manajemen pendidikan karakter seperti mengadakan rapat, menentukan tujuan, menyusun program kegiatan dan rencana pengintegrasian sudah sesuai dengan tahapan fungsi manajemen.

Gambaran tahapan yang dilakukan tersebut, sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Hadari Nawawi bahwa “perencanaan kegiatan persiapan yang dilakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang memuat langkah-langkah pemecahan suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>153</sup> Lebih lanjut, Saefudin dalam Wibowo menjelaskan bahwa proses dan tahapan dalam perencanaan antara lain: 1) *Need assesmen*: merupakan kajian terhadap kebutuhan yang mencakup berbagai aspek pembangunan pendidikan

---

<sup>152</sup> Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT Gramedia, 2012, h. 76 101

<sup>153</sup> Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2000), 53.

yang telah dilaksanakan, keberhasilan, kesulitan, kekuatan, kelemahan, sumber-sumber yang tersedia, sumber-sumber yang perlu disediakan, aspirasi, harapan dan cita-cita masyarakat. 2) *Formulation of goals and objective*: perumusan tujuan dan sasaran perencanaan. 3) *Policy and priority setting*: penentuan dan penggarisan kebijakan, serta prioritas dalam perencanaan pendidikan. 4) *Program and project formulation*: rumusan program dan proyek kegiatan. 5) *Feasibility testing*: dengan melalui alokasi sumber-sumber yang tersedia dalam hal ini terutama sumber dana. 6) *Plan Implementation*: Pelaksanaan rencana untuk mewujudkan rencana yang tertulis ke dalam perbuatan atau aksi. 7) *Evaluation and revision for future plan*: kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana yang merupakan *feedback* untuk merevisi dan mengadakan penyesuaian rencana untuk periode rencana berikutnya.<sup>154</sup>

Temuan dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah, bahwa proses perencanaan sudah dimulai dengan pembagian bidang-bidang juga menunjukkan bahwa proses delegasi agar permasalahan terdeteksi dan dapat dicarikan solusi secepatnya, serta adanya upaya penyatuan unit-unit yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan perencanaan pendidikan menurut Husaini Usman dalam Wibowo yakni: 1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya. 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan. 3) Mengetahui siapa yang terlibat. 4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan. 5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga serta waktu. 6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan. 7) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan. 8) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal di temui, dan mengarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>155</sup>

Praktik baik Kepala SMKN 1 Praya dalam perencanaan sebagai fungsi manajemen pendidikan karakter yang melibatkan

---

<sup>154</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 50-51

<sup>155</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 53-54

wakil kepala sekolah bidang masing-masing yakni bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, bidang hubungan masyarakat, serta sub koordinator tata usaha, sejalan dengan pendapat Wibowo bahwa unsur-unsur yang direncanakan dalam pendidikan karakter di sekolah, antara lain meliputi pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum dan pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga kependidikan, penanaman nilai-nilai karakter melalui pembinaan peserta didik, penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen pembiayaan pendidikan.<sup>156</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa substansi sebagai indikator-indikator penanda terlaksananya sebuah kegiatan perencanaan sistematis sebagai fungsi manajemen yang dilakukan di SMKN 1 Praya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, Penulis mendapatkan kesan bahwa prinsip utama dalam proses pendelegasian tugas tersebut telah difikirkan dengan cermat dan telah melalui proses diskusi panjang yang melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah, sehingga pada prinsipnya Kepala sekola telah menempatkan dan mengedepankan profesionalisme masing-masing orang sebagai dasar dalam pemberian tugas tambahan di sekolah. Setiap guru/tenaga kependidikan yang diberi amanah melalui tugas masing-masing berkewajiban mengupayakan proses implemementasi pendidikan karakter secara tuntas, berkoordinasi selama pelaksanaan dan dilaporkan setiap tahap sampai tuntasnya kegiatan.

Proses-proses atau tahapan-tahapan pendelegasian yang telah dikembangkan Kepala sekolah di SMKN 1 Praya, sesuai dengan pendapat Wibowo yang menyatakan bahwa “proses perancangan nilai-nilai karakter sejak awal tahun pelajaran, ditetapkan melalui kalender pendidikan, dilakukan sehari-hari secara berkelanjutan, serta diikuti oleh kepala sekolah, guru, tenaga administrasi serta

---

<sup>156</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 140

peserta didik, merupakan bagian dari pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah.”<sup>157</sup> Adapun tahapan-tahapan yang terlaksana sejalan dengan pendapat Wibowo yang merincikan langkah-langkah dalam pengorganisasian pendidikan karakter diantaranya: Pertama, memerinci tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf. Kedua, membagi seluruh tugas/beban kerja menjadi aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dan staf. Ketiga, menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf. Keempat, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis. Kelima, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter.<sup>158</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan sebagai penanda terlaksananya sebuah kegiatan pengorganisasian yang baik telah dilakukan di SMKN 1 Praya yakni dengan analisis penempatan tugas berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mencerminkan kegiatan-kegiatan pengorganisasian sebagai fungsi manajemen pendidikan karakter.

### 3. Pengarahan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Pengarahan secara singkat, adalah usaha yang dilakukan oleh pimpinan (kepala sekolah) untuk memberikan penjelasan, petunjuk, serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya (guru dan tenaga kependidikan), sebelum dan selama melaksanakan tugas. Fungsi pengarahan adalah menjelaskan, menunjukkan serta membimbing para pegawai yang terlibat, baik struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana awal.<sup>159</sup>

Dalam menjalankan fungsi pengarahan juga terdapat koordinasi, yaitu sebuah usaha yang dilakukan oleh pimpinan, untuk mengatur, menyingkronisasi, mengintegrasikan semua kepentingan

---

<sup>157</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012, h. 49

<sup>158</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 152

<sup>159</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 152

dan kegiatan yang dilakukan oleh bawahan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini menjadi penting agar diperoleh kekuatan yang menyatukan agar organisasi harmonis, saling menunjang, tidak terdapat kesimpang-siuran kegiatan, dan dapat terjalin hubungan yang sehat dan saling membantu.<sup>160</sup>

Pengkoordinasian merupakan upaya untuk menggalang kerja sama di antara berbagai unsur yang terlibat dalam melaksanakan rencana-rencana yang telah ditentukan untuk mewujudkan organisasi yang berkualitas. Artinya, upaya ini bukan hanya merupakan tanggung jawab pimpinan semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua komponen yang terlibat dalam organisasi tersebut, baik tanggung jawab terhadap sumber daya fisik maupun sumber daya manusia.<sup>161</sup>

Proses koordinasi tentang tugas tambahan, W1 menyatakan perlunya mempertimbangkan hasil evaluasi sebelumnya, kemudian didiskusikan dengan rekan lainnya, dan bila diperlukan dilakukan konfirmasi langsung kepada personel yang akan diberikan tugas. Hal tersebut penting dilakukan untuk konfirmasi kesiapan psikologis terhadap tugas yang akan dituntaskan, sehingga proses komunikasi yang bertujuan untuk perbaikan, pada saat berlangsungnya kegiatan, maupun evaluasi setelah kegiatan bisa berjalan dengan baik dengan melibatkan semua unit.<sup>162</sup>

Senada dengan konfirmasi dalam penetapan tugas tambahan, W9 menyatakan bahwa tugas tambahan memang didiskusikan dulu oleh Kepala sekolah. Pertimbangan terkait keluangan waktu, potensi, serta motivasi dari kepala sekolah kepada personel memberikan kita penguatan untuk siap menjalankan tugas tambahan yang diberikan.<sup>163</sup>

Dalam hal penetapan tugas tambahan, W2 menginformasikan bahwa kepala sekolah mencermati kriteria personel yang akan diberikan tugas tambahan. Sudah menikah atau belum menikah

---

<sup>160</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 152

<sup>161</sup> Samsu, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi, 2014, 6.

<sup>162</sup> W1, Wawancara, Praya, 06 September 2022

<sup>163</sup> W9, Wawancara, Praya, 14 September 2022

menjadi pertimbangan untuk tugas yang membutuhkan kehadiran pembinanya, walaupun tetap mengedepankan profesionalisme, sedangkan guru kategori senior dari sisi usia akan dicarikan tugas tambahan sepadan sambil melihat semangat dan antusiasmenya dalam bertugas.<sup>164</sup>

Mencermati dari hasil wawancara tersebut, maka kegiatan pengarahan yang telah dilakukan setidaknya memenuhi unsur fungsi pengarahan seperti yang diuraikan oleh Wibowo bahwa dalam pendidikan karakter yang harus dilakukan sendiri oleh Kepala Sekolah, diantaranya:

- a. Mengadakan orientasi sebelum guru memulai melaksanakan tugas
- b. Memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai implementasi yang akan dilakukan dengan secara lisan dan tertulis
- c. Memberikan kesempatan guru dan staf untuk berpartisipasi berupa pemberian sumbangan pemikiran
- d. Mengikuti sertakan guru, staf dan segenap warga sekolah dalam perencanaan
- e. Memberikan nasehat apabila guru kesulitan dalam melaksanakan tugas implementasi.<sup>165</sup>

Upaya kepala sekolah yang memberikan nasehat melalui ungkapan, serta melakukan upaya peneguran sebagai proses manajemen setidaknya sesuai dengan apa yang harus dijalankan berkenaan dengan firman Allah dalam surat Ali-Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali-Imran [3]:104)<sup>166</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sangat diperlukan proses pengarahan dan pelaksanaan yang baik agar tujuan dapat tercapai.

---

<sup>164</sup> W2, Wawancara, Praya, 12 Agustus 2022

<sup>165</sup> Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan karakter di sekolah, 153

<sup>166</sup> Mahmud Junus, Tarjamah Al Qur'an Al Karim, Bandung: PT. Al-Ma'arif : 1993: 58.

Artinya bagaimanapun perencanaan telah disiapkan, apabila dalam proses pengarahan dan pelaksanaannya kurang baik dan tidak maksimal, maka hal tersebut hanyalah tercatat di kertas saja dan hanya menjadi berkas dokumentasi saja. Seyogyanya semua kegiatan yang telah direncanakan awalnya agar ditunaikan dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil maksimal.

Dengan demikian, dari analisa hasil observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan sebagai indikator terlaksananya tahapan kegiatan pengarahan yang baik telah dilakukan di SMKN 1 Praya yakni dengan tampilnya kepala sekolah sebelum, selama dan setelah penugasan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mencerminkan kegiatan-kegiatan pengarahan sebagai fungsi manajemen pendidikan karakter.

#### 4. Pengendalian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya

Fungsi terakhir Pengendalian yang harus dilakukan dalam manajemen sering dijadikan satu dengan dengan fungsi pengawasan atau *controlling*. Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.<sup>167</sup>

Mekanisme pengawasan yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya, serta melakukan tindakan perbaikan bilamana terjadi penyimpangan. Dengan adanya pengawasan, Seorang pemimpin dapat menjaga organisasi tetap berada didalam rel yang benar.<sup>168</sup>

Dalam rangka perbaikan proses untuk perbaikan hasil, Pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah tidak untuk mencari kesalahan semata, namun dalam manajemen pendidikan karakter pengendalian difungsikan untuk melihat apakah program-program pendidikan karakter yang disepakati dan terdistribusikan kepada

---

<sup>167</sup> Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, 172.

<sup>168</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama): 2017: 20.

guru/staf telah dilaksanakan sesuai standar operasional pelaksanaan atau belum.

Dalam penerapan fungsi pengendalian, SMKN 1 Praya melakukan kegiatan pengendalian/pengawasan yang dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan pengawas pembina sekolah dari instansi Cabang Dinas Dikbud Lombok Tengah yang melakukan supervisi akademik dan supervisi manajerial kepala sekolah serta adanya evaluasi kinerja kepala sekolah setiap tahun yang dilaksanakan langsung dari pimpinan Dinas Dikbud Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Proses Evaluasi dari masing-masing bidang dilakukan dalam bentuk laporan tertulis ataupun tidak tertulis. Jika menyangkut kegiatan nondata, maka secara lisan langsung dilaporkan oleh koordinator atau pelaksana kegiatan. Evaluasi dilakukan dibawah pantauan langsung masing-masing wakasek sesuai bidangnya. Untuk dokumentasi dan pelaporan, secara periodik sesuai kebutuhan, minimal dibuatkan pelaporan setiap tahunnya untuk di pertanggungjawabkan ke kepala sekolah.

Adapun pengawasan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru biasanya disiapkan dalam bentuk daftar hadir, dokumen pengamatan kerja praktik siswa, dokumen daftar penilaian, dokumen permasalahan siswa. Dokumen lain yang lebih lengkap disiapkan khusus oleh guru BK dan catatan wali kelas berupa catatan harian siswa binaan masing-masing sesuai SK beban kerja yang ditetapkan.

Dalam proses pengawasan, setiap guru BK, wali kelas melakukan pendataan berdasarkan kejadian yang dapat di rekam dalam keseharian serta kejadian lain yang terjadi kondisional. Terkait dengan urgensinya dan perlunya koordinasi akibat penyelesaian masalah yang membutuhkan kesepakatan bersama, W1 menyampaikan pengalaman bahwa untuk mengantisipasi penumpukan peserta didik pada saat jam pulang yang cenderung menimbulkan gesekan yang berujung perkelahian, maka pembahasan keputusan harus melalui rapat dinas sekolah bersama semua stekholder. Mempertimbangkan komunikasi bersama kepala sekolah terdekat yang lain, maka SMKN 1 Praya akhirnya

menetapkan rekomendasi bahwa jam pulang didahulukan 15 menit dengan perbandingan jam pulang sekolah lain.<sup>169</sup>

Untuk proses pengawasan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran, W2 menyampaikan bahwa setelah menginventarisir silabus dan RPP guru, maka dilakukan kegiatan monitoring baik harian, pekanan, dan bulanan. Dalam satu pekan dibuat rekapitulasi kehadiran mengajar guru, sedangkan untuk kegiatan praktik menunggu laporan masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Setiap dokumen rekapitulasi dilakukan pembahasan bersama kepala sekolah untuk mengambil langkah lanjutan untuk perbaikan sistem yang lebih baik.<sup>170</sup>

Informasi dari W2 terkait kegiatan pengendalian/pengawasan implementasi pendidikan karakter menyatakan bahwa kegiatan ini membutuhkan keuletan, ketelitian serta waktu yang tidak sedikit. Kegiatan yang banyak harus diawasi, koordinasi yang harus selalu berjalan diantaranya ekstrakurikuler, sampai mengawasi semua kegiatan harian sholat berjamaah, berdo'a harian, sampai siswa pulang sekolah dari parkir secara tertib juga menjadi objek monitoring dan evaluasi.<sup>171</sup>

Menyikapi proses pengawasan, W5 juga menyampaikan bahwa selain dari kegiatan kesiswaan, monitoring pemesanan, menilai penggunaan sarana prasarana sekolah juga harus dilakukan secara berkala agar kekurangan bahkan samapi kerusakan harus cepat diatasi, agar pembelajaran berjalan dengan baik.<sup>172</sup>

Senada dengan yang lain, informasi dari W4 juga menyatakan bahwa kegiatan monitoring, evaluasi atau kegiatan pengawasan untuk yang berhubungan dengan dunia usaha dunia industri seperti Praktik kerja industri, uji kompetensi keahlian (UKK), bursa kerja khusus, wisata belajar, umumnya dilakukan dalam bentuk laporan tertulis pelaksanaan kegiatan dan dilaporkan kepada kepala sekolah.<sup>173</sup>

---

<sup>169</sup> W1, Wawancara, Praya, 8 September 2022

<sup>170</sup> W2, Wawancara, Praya, 8 September 2022

<sup>171</sup> W3, Wawancara, Praya, 8 September 2022

<sup>172</sup> W5, Wawancara, Praya, 6 September 2022

<sup>173</sup> W4, Wawancara, Praya, 6 September 2022

Dari paparan tentang adanya form pengawasan, sampai tersusunnya laporan tertulis maupun laporan lisan menyangkut nondata, lembar rekapitulasi pengamatan perilaku peserta didik serit penskoran tata tertib siswa, maka SMKN 1 Praya telah menyusun standar-standar penilaian yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan pekerjaan dari kegiatan yang disusun. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nanang Fattah, bahwa evaluasi dilakukan melalui 3 tahap yakni: (a) menetapkan standar pelaksanaan, (b) pengukuran pelaksanaan dibandingkan dengan standar, dan (c) menentukan kesenjangan antar pelaksanaan dengan standar serta rencana, dan satu tahapan akhir yaitu upaya perbaikan.<sup>174</sup>

Jadi berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang dilakukan di SMKN 1 Praya sudah terlaksana dengan baik dengan adanya proses monitoring dan evaluasi dengan standar sederhana namun dapat dipergunakan dalam kegiatan pengawasan. Hasil evaluasi yang diperoleh juga secara langsung dijadikan acuan dalam proses perbaikan pada masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>174</sup> Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, 10.

## **BAB IV**

### **FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD 21**

#### **A. Faktor Penghambat implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi abad 21 di SMKN 1 Praya.**

Implementasi pendidikan karakter tidak selamanya berjalan dengan baik tanpa adanya kendala dan hambatan. Demikian halnya di SMKN 1 Praya dalam implementasinya mendapatkan hambatan, diantaranya kepedulian orang tua/wali murid seiring zaman berkurang terhadap pergaulan anaknya, latar belakang keluarga yang kurang harmonis, karakter lingkungan peserta didik yang berbeda-beda, karakter peserta didik berbeda-beda, serta pengaruh penggunaan media handphone (HP) untuk media sosial dan internet yang tidak sesuai penggunaannya. Khusus penggunaan HP, rata-rata orang tua/wali murid memberikan fasilitas kepada anaknya tanpa diiringi dengan pengawasan penggunaan HP tersebut. Hal ini diperkuat dengan ungkapan W2 yang menginformasikan bahwa:

Jujur saja Pak ya, kita sekarang di SMKN 1 Praya dihadapkan pada problem-problem seperti karena kebanyakan anak berasal dari wilayah selatan (Pujut), secara jujur saya katakan bahwa kemajuan pariwisata di selatan memberikan efek yang besar terhadap karakter peserta didik kita. Ini memang perlu di lakukan penelaahan namun hal tersebut saya sendiri merasakan karena saya orang selatan. Jangankan peserta didik kita, di rumah wilayah saya juga terimbas akibat efek negatif dari majunya pariwisata. Yang berikutnya penggunaan HP, sudah seperti tidak terkendali, kebanyakan Hp siswa yang kita coba cek mereka menyimpan hal-hal yang tidak baik, kemudian kita cek *link url* yang dibuka rata-rata siswa yang kita buka historynya mengarah kepada pengaksesan konten *game* dan pornografi.<sup>175</sup>

---

<sup>175</sup> W2, Wawancara, Praya, 06 September 2022

Hal senada disampaikan oleh W10 menyatakan bahwa, mengenai sikap siswa:

“Siswa saat ini jika saya menilai bahwa pengaruh HP sudah sangat melekat kepada mereka. Memang Penggunaan HP dilarang dulunya, namun setelah adanya pandemi Covid-19, kita kan sangat akrab dengan HP, sehingga sampai sekarang siswa saat belajar masih juga mengakses handphone. Saya mau mengajukan juga agar penggunaan HP dibatasi di sekolah kepada Bapak Kepala sekolah”.<sup>176</sup>

Faktor lain yang juga mempengaruhi implementasi pendidikan karakter di sekolah adalah: faktor guru. Tidak semua guru memiliki pandangan dan wawasan yang sama dan bergerak bersama untuk mensukseskan kegiatan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan pendekatan humanistik agar semua guru dapat bergerak beriringan sehingga capaian sekolah menjadi maksimal.

Hal tersebut, dibenarkan oleh W1, yang mengatakan bahwa:

Kebanyakan anak-anak kita memang berasal lingkungan yang berbeda-beda. Tidak kita nafikan masih banyak peserta didik kita berasal dari keluarga yang kurang harmonis, banyak yang tinggal di neneknya, sementara orang tuanya cerai. Akibatnya pergaulan peserta didik di dalam maupun luar rumah menjadi tidak terkontrol. Di rumah hanya sibuk dengan handphone, sedangkan diluar bergaul dengan sesama temannya yang juga tidak terkontrol. Disisi lain juga, kita selaku guru juga harus memiliki pandangan dan gerakan yang sama dalm implementasi pendidikan karakter, jangan ada guru yang bergerak ada guru yang tidak mau tahu. Di sini letak konsekuensi dan harus segera bagi saya selaku kepala sekolah untuk berbuat dan melakukan pendekatan kepada rekan-rekan guru.<sup>177</sup>

---

<sup>176</sup> W10, wawancara, Praya, 06 September 2022

<sup>177</sup> W1, wawancara, Praya, 06 September 2022.

Menurut Abbas,<sup>178</sup> faktor penghambat, guru belum sepenuhnya atau seluruhnya sebagai role model di sekolah, yang memperlihatkan contoh yang perlu diteladani siswa misalnya ada guru yang datang terlambat, tidak mengucapkan salam. Guru belum seluruhnya menjadi pendidik yang berkarakter kuat dan cerdas. Sehingga kehadiran pendidik sebagai *key actor in the learning process*, yang profesional serta memiliki karakter kuat dan cerdas harus benar-benar ada atmosfirnya di sekolah, karena melalui pendidik yang memiliki karakter kuat dan cerdas akan tercipta sumber daya manusia yang merupakan pencerminan bangsa yang berkarakter kuat dan cerdas, serta bermoral luhur, hal tersebut bisa ditafsirkan belum ada.

Faktor penghambat pada lingkungan makro, dimana untuk menerapkan pendidikan karakter yang biasa saja belum semua sekolah bisa menerapkan, sedangkan yang dibutuhkan sekarang adalah suatu penerapan pendidikan karakter yang berimbang pada pembentukan masyarakat yang berkarakter baik, saat ini dapat diinterpretasikan pemerintah baru sebatas intruksi tetapi secara implementasi program yang jelas dari pusat belum sepenuhnya terealisasikan pada penerapan penguatan pendidikan karakter sehingga guru masih bingung dalam membuat atau melaksanakan program.

Dalam mengatasi hambatan tersebut walalupun faktor lingkungan sangat berperan, namun penciptaan lingkungan terbaik di sekolah harus terus dijalankan. Harapan dan semangat yang tinggi harus terus digaungkan oleh warga sekolah agar mendapatkan peserta didik yang berkarakter unggul. Selain itu upaya pendekatan secara kaffah harus terus dilakukan oleh semua guru, selalu memberikan wawasan ke depan, memberikan contoh yang baik, serta memberikan wawasan akan manfaat untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Hal ini sesuai dengan temuan Fenny Sri Budiastri W bahwa “adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter salah satunya adalah pengaruh lingkungan. Sebagai solusi dalam mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu dengan pendekatan kepada

---

<sup>178</sup> Aries Abbas, Marhamah Marhamah, Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>, Volume: 07, Nomor 01 Bulan: Januari Tahun: 2021. Diakses 08 September 2022. DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.53-60.2021>.

peserta didik yang terus dilakukan sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan oleh guru selaku orang tua di sekolah.”<sup>179</sup>

B. Faktor pendukung implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi abad 21 di SMKN 1 Praya.

1. Sarana prasarana yang cukup memadai

Keberadaan Edotel Saka serta *Bussines Center* Saka di SMKN 1 Praya tetap menjadi bagian yang memberikan dampak terhadap proses pembelajaran praktik siswa, sehingga kesempatan mengimplementasikan pendidikan karakter khususnya karakter kerja khusus SMK langsung terlaksana di lokasi sekolah tidak harus mengeluarkan biaya besar untuk proses pencapaian keterampilan. Seperti dikatakan oleh S1 bahwa “di SMKN 1 Praya ini banyak kegiatan yang bisa dilaksanakan, karena sarana prasarana lengkap sehingga kita bisa melatih diri tanpa harus mengeluarkan dana yang lebih besar”<sup>180</sup>

2. Peraturan sekolah yang tersedia.

Peraturan tata tertib yang telah dibentuk di SMKN 1 Praya mengacu pada rujukan pendidikan karakter. Peraturan tersebut mencantumkan pedoman penilaian, hukuman terhadap pelanggaran, serta penghargaan bagi yang berprestasi. Dalam implementasinya peraturan tersebut merupakan bagian komitmen dan pondasi kokoh dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya.

Peraturan sekolah yang sehat diharapkan mampu melahirkan peserta didik menjadi lebih berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. Peraturan tersebut berfungsi sebagai pedoman penilaian, hukuman bagi pelanggaran peraturan, dan penghargaan

---

<sup>179</sup> Fenny Sri Budiastari W, Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Pendidikan Karakter untuk Siswa SD Negeri Widoro Yogyakarta, Jurnal Kebijakan Pendidikan, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. Diakses: 10 Agustus 2022.

<sup>180</sup> S1, Wawancara, Praya, 24 Mei 2022

### 3. Kurikulum yang fokus pada pembentukan karakter

Kurikulum yang dirancang di SMKN 1 Praya tetap mengadopsi dan berkomitmen dalam implementasi pendidikan karakter serta kurikulum telah dilakukan sinkronisasi dengan dunia usaha dunia industri. Artinya bahwa kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dunia industri telah disatukan dengan kompetensi yang diterapkan di sekolah.

### 4. Pembiayaan yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter.

SMKN 1 Praya memiliki peserta didik sejumlah 1.409 orang. Dengan jumlah peserta didik yang banyak, maka dukungan dari orang tua atau wali murid melalui biaya penyelenggaraan pendidikan (BPP) pasti akan bertamah besar. Dalam setahun sekolah bisa mengelola dana masuk sekitar 2 miliar lebih dari dana BPP, sehingga jumlah dukungan yang diterima, maka apabila dioptimalkan maka kegiatan implementasi pendidikan karakter akan berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Dukungan pembiayaan untuk kegiatan pendidikan karakter tidak akan cukup jika hanya mengandalkan pendanaan BOS saja, namun sekolah harus proaktif membangun kerjasama dengan orang tua untuk memaksimalkan keikutsertaan dukungan mereka terhadap sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Heri Gunawan, “keberhasilan implementasi program pendidikan karakter tidak terlepas dari peran orang tua dan komite sekolah dalam mendukung program yang dijalankan. Sekolah perlu menjalin hubungan kerjasama guna mendapat dukungan. Sekolah tidak mungkin dapat melaksanakan sendiri kegiatan yang sudah diprogramkan, sehingga perlu dicarikan solusi dan pemecahannya bersama komite sekolah”.<sup>181</sup>

---

<sup>181</sup> Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2017, 251.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari Bab III dan Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bidang implementasi pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad 21 di SMKN 1 Praya meliputi 6 bidang yakni bidang Kurikulum dan pembelajaran, bidang Pembinaan Peserta didik, bidang Manajemen Sarana prasarana, bidang Kemitraan sekolah, bidang Peneladanan (*uswah*) Guru dan TU, Manajemen pembiayaan.
2. Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespons Kompetensi Siswa Abad 21 di SMKN 1 Praya meliputi:
  - a. Perencanaan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya
    - 1) Menetapkan tujuan pendidikan karakter berdasarkan visi dan misi sekolah
    - 2) Menetapkan program pendidikan karakter sesuai visi dan misi sekolah
    - 3) Menetapkan strategi implementasi pendidikan karakter yang akan dikembangkan melalui bidang kurikulum dan pembelajaran, bidang peneladanan (*uswah*) guru dan TU, bidang pembinaan peserta didik, bidang manajemen sarana prasara, manajemen pembiayaan, dan bidang kemitraan sekolah.
    - 4) Menyusun prosedur pelaksanaan strategi implementasi pendidikan karakter
    - 5) Menentukan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan implementasi pendidikan karakter
    - 6) Menyusun anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan implementasi pendidikan karakter
  - b. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya  
Kegiatan ini dilakukan melalaui tahapan sebagai berikut:
    - 1) Menetapkan personel yang bertanggung jawab untuk setiap program implementasi pendidikan karakter

- 2) Menyusun tugas masing-masing personel yang bertanggung jawab
  - 3) Mensosialisasikan program yang akan dijalankan
- c. Pengarahan Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya
- 1) Melakukan orientasi sebelum guru memulai melaksanakan tugas
  - 2) Memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai implementasi yang akan dilakukan dengan secara lisan dan tertulis
  - 3) Memberikan kesempatan guru dan staf untuk berpartisipasi dalam menyampaikan pemikiran dan gagasan.
  - 4) Melibatkan guru, staf dan segenap warga sekolah dalam proses perencanaan
  - 5) Memberikan masukan atau dorongan apabila guru mengalami kendala dalam melaksanakan tugas implementasi.
- d. Pengendalian Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya
- Kegiatan ini dilakukan melalui proses pemantauan atau monitoring, dan evaluasi kegiatan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh Kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah sesuai bidang masing-masing, beserta pengawas pembina external dari Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Merespons Kompetensi Siswa Abad 21 di SMKN 1 Praya.

Implementasi Pendidikan Karakter di SMKN 1 Praya dilaksanakan melalui bidang kurikulum dan pembelajaran, bidang Peneladanan (*uswah*) Guru dan TU, bidang Pembinaan Peserta didik, bidang Manajemen Sarana prasara, Manajemen pembiayaan, dan bidang Kemitraan sekolah telah mampu menunjukkan respons yang baik terhadap pencapaian kompetensi siswa abad 21.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad 21 di SMKN 1 Praya meliputi:
  - a. Faktor penghambat dan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad 21 di SMKN 1 Praya
    - 1) kepedulian orang tua/wali murid seiring zaman berkurang terhadap pergaulan anaknya,
    - 2) Latar belakang keluarga yang kurang harmonis,
    - 3) Karakter lingkungan peserta didik yang berbeda-beda,
    - 4) Karakter peserta didik berbeda-beda,
    - 5) Penggunaan media handphone (HP) untuk media sosial dan internet yang tidak sehat,
    - 6) Pemahaman semua guru yang belum *kaffah* di satuan pendidikan.
  - b. Faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan karakter dalam merespons kompetensi siswa abad 21 di SMKN 1 Praya
    - 1) Sarana prasarana yang memadai
    - 2) Peraturan sekolah yang komprehensif
    - 3) Kurikulum yang fokus pada pembentukan karakter
    - 4) Pembiayaan yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter.

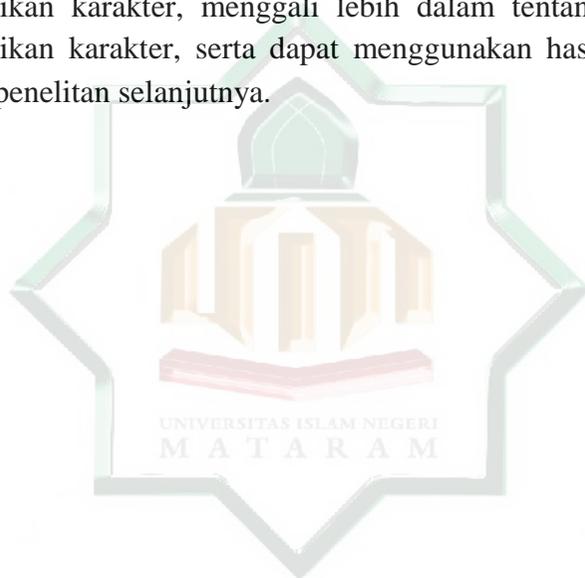
## **B. Saran-saran**

1. Bagi Kepala SMKN 1 Praya  
Kepala sekolah agar semakin memperkuat proses implementasi pendidikan karakter agar SMKN 1 Praya menjadi satuan pendidikan yang unggul dalam pendidikan karakter.
2. Bagi guru SMKN 1 Praya  
Terus berjuang dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, dan jamin implementasi pendidikan karakter pada peserta didik terus berjalan dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi Peserta didik SMKN 1 Praya

Selama menuntut ilmu di SMKN 1 Praya agar tetap mematuhi tata tertib sekolah, serta menjaga nama baik sekolah agar ilmu yang diperoleh bisa bermakna bagi agama, nusa dan bangsa serta sebagai bekal mengarungi kompleksnya kehidupan bermasyarakat.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini tentunya dapat memberikan wawasan tentang pendidikan karakter, namun tetap Penulis menyarankan terhadap Pembaca dan peneliti agar lebih banyak membaca konsep pendidikan karakter, menggali lebih dalam tentang implementasi pendidikan karakter, serta dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2011.
- Agusnawar, *Psikolog Nasional*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Anggoro, M. Toha, *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Aquinas, P.G., *Principles of Management and Organisational Behaviour*. New Delhi: Excel Books Private Limited, 2007.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Burdah, Ibnu, *Pendidikan Karakter Islam Untuk Siswa SMA/MA*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Citriadin, Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pedekatan Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Daryanto, Karim, Syaiful, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Sabtu Budaya*, Mataram, 2022.
- Diyanto, Yovitha Yuliejantiningih, dan Ngurah Ayu Nyoman, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP PGRI Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara". (*Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*, No 3 (Desember 2018) Diakses 01 Juni 2021, <https://doi.org/10.26877/jmp.v7i3.3149>).

- Dimas Kurnia Robby, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya”. (*Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, Nomor 1, (September 2017), Diakses 1 Juni 2021, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p50-59>).
- Djafri, Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017.
- Djuanda, Isep, “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model Cipp (Context, Input, Process Dan Output)”. (*Jurnal Kajian ilmu dan Budaya Islam: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Amin Kreo Tangerang*, Vol 3 No 1 (2020)), diakses 01 Agustus 2022, <https://doi.org/10.36670/alamin.v3i1.39>
- Duryat, Pendi Susanto, dan Masduki Duryat, *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.
- Firmansyah, M. Anang dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Gradus, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Hambali, Muh, dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Islam di Era 4.0*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Hendarman, *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Bandung: Rosdakarya, 2019.
- Hendarman dan Rohanim, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Otib Satibi, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Jakarta: Edura-UNJ, 2020.
- Isniati dan M Rizki Fajriansyah, *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Andi, 2019.
- Kambey, Daniel C., *Landasan Teori Administrasi/Manajemen*. Manado: Tri Ganesha Nusantara, 2006.
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Hohar Pemana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Khoiroh, Shobaihatul. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Yogyakarta.", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Khurniawan, Arie Wibowo, Hernita, Suharto, Mochtar Kaluku, Fajariyan, Satrio Widodo, dan Agung Setiawa, *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Membentuk Karakter Kerja*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.

- Kurniawan, Hendra, *Pembelajaran Era 4.0 Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Media Akademi, 2020.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Terjemah oleh Lita S.. Bandung: Nusa Media, 2018.
- Machalli, Imam, dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Madjid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mahmud Junus, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*. Bandung: PT. Al-Ma'arif: 1993.
- Majir, Abdul, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Anlysis A Methods Sourcebook*. New Delhi: SAGE Publications India Pvt.Ltd,1994.
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mulyasa, H.E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Mulyasa, H.E., *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, Dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2018.
- Najmah, *Strategi Najmah Seni Membangun Madrasah Berbasis 'Ikhlas'*. Malang: MATsNUEPA, 2016.
- Nasiruddin, *Cerdas Ala Rasulullah*, Yogyakarta: A+Plus Books, 2014.
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN Press), 2015.
- Nurhasanah, Tini. "Implementasi Manajemen Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Sukabumi." Tesis, UIN Sarif Hidayatulloh, 2021.
- Purandina, I Putu Yoga, dan I Made Astra Winaya, "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 2 (Juni 2020) Diakses 24 Agustus 2021. DOI: <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.

- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter, *Manajemen Jilid 1*. Terjemah oleh Bob Sabran dan Devri Bernadi Putera. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter, *Manajemen Jilid 2*. Terjemah oleh Bob Sabran dan Devri Bernadi Putera. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Roziqin, Khoirur, Badruli Martati, dan Deni Adi Putra. “Analisis Karakter Religius Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, Vol 7 No 1 (Januari 2021). Diakses 24 Agustus 2021. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/12150>
- Rusyan, H. A. Tabrani, dan Burhanuddin, *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika, 2014.
- Rusyan, H. A. Tabrani, dan Burhanuddin, *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika, 2014.
- Sahriani, “*Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur*.” Tesis, UIN Alaudin Makasar, 2017.
- Sajidan, Baedhowi, Triyanto, Salman Alfarisy Totalia, dan Mohammad Masykuri, *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Model*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Samsu, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi, 2014.
- Saondi, Ondi, *Membangun Manajemen Pendidikan; Berbasis Sistem Informasi*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Setiawan, Ahmad Budi, “Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet Di Pondok Pesantren Melalui Program Internet Sehat, Puslitbang APTIKA & IKP, Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol 15, (Juli 2012) Diakses 24 Agustus 2021, <http://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/viewFile/706/403>.
- Somad, Abdul, Munawar Rahmat, Muhammad Maris Al-Gifari, dan Fansuri Munawar, *Pendidikan Karakter Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Spradley, James P., *Participant Observation*. Florida: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers, 1980.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2013.

- Sukirno dkk., (2019), *Panduan Tata Kelola BLUD SMK Berbasis Good School Governance*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan, Dikdasmen kemdikbud Republik Indonesia, 2019.
- Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Sulhan, Ahmad, “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)”. Disertasi, UIN Malang, 2015.
- Supiana, dkk. Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, *Jurnal Isema: Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 4 Nomor 2 (2019) diakses 02 Agustus 2019, 193-208 DOI :10.15575/isema.v4i2. 5526
- Suryana, Adang, Supriyadi, dan Endang Sadbudhy Rahayu, *Buku Serial Revitalisasi 06: Pembentukan Karakter Kerja & Kontrak Belajar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Suryana, Adang, Supriyadi, Iip Ichsanudin, Winih Wicaksono, La Ode M. Apdy Poto, dan Endang Sadbudhy Rahayu, *Pedoman Penguatan Budaya Kerja Peserta Didik SMK*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.
- Suryana, Adang, Supriyadi, Iip Ichsanudin, dan Winih Wicaksono, *Buku Serial Revitalisasi 01. Membangun Tim Sekolah*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Shafwan, Shofiya. “Strategi Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di MAS Plus Al-Ulum.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Sulistyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terjemah Oleh J. Smith D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Terry, George R. and Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*. Terjemah Oleh G.A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan)*. Malang: Media Nusantara Creative, 2015.
- Usman, Husaini, *Administrasi Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi aksara, 2019.
- Wahab, Gusnarib, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Indramayu: CV. Adanu Abimata: 2021.
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Wikipedia Indonesia, *Manajemen*, [Online] <http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>. Manajemen, diakses 25 Agustus 2021.
- Yunus, Mahmud, *Tarjamah Al-Qur'an Al karim*, Bandung: PT. al-Ma'arif, 1993.

Zulhijra, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah: Studi Multi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Batu dan MA Negeri Kota Batu." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://regional.kompas.com/read/2021/12/15/152458478/3-pelajar-smk-di-magelang-jadi-tersangka-pengeroyokan-2-masih-anak-anak?page=all>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://jabar.inews.id/berita/kasus-siswi-smk-dicijur-tewas-akibat-overdosis-miras-pacar-ditetapkan-sebagai-tersangka>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-4932922/kasus-siswi-smk-di-sulut-digerayangi-kpai-minta-pelaku-diberi-efek-jera>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.alur.id/pelajar-smk-di-reo-ditangkap-polisi-karena-setubuhi-anak-di-bawah-umur>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://metro.tempo.co/read/1369803/kasus-bullying-siswi-smk-di-bekasi-diminta-cium-kaki-berkali-kali>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211120130701-12->

723785/usut-kasus-smk-penerbangan-batam-polisi-sita-foto-korban-dirantai.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123033136-12-724668/polisi-periksa-9-saksi-kasus-kekerasan-siswa-smk-penerbangan-batam>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/12/16/21054511/aturan-dugaan-pelecehan-3-siswi-smk-ke-orangtua-p2tp2a-mereka-kaget?page=all>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.merdeka.com/peristiwa/deretan-kasus-kenalan-bocah-smk-yang-aniaya-gurunya.html>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-4455624/korupsi-dana-gempa-ntb-eks-kadis-pendidikan-dihukum-32-bulan-bui>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 4, 2022, <https://www.suara.com/news/2022/05/13/175946/6-kepala-daerah-yang-ditangkap-kpk-sepanjang-2022-terbaru-wali-kota-ambon-dijemput-paksa>.

Google. "Privacy Policy," Google Policies & Principles, last modified May 11, 2022, <https://www.kompasiana.com/hotelier-co-id/57f5a743a7afbdca072b2a14/sifat-dan-karakter-yang-harus-dimiliki-oleh-karyawan-hotel?page=all#section1>.

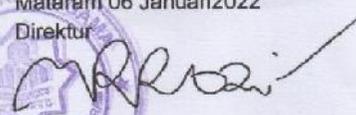
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

### Lampiran 1.1 Surat keterangan Penelitian dari UIN Mataram

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM</b> <b>PASCASARJANA</b> Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Kota Mataram – NTB Website : <a href="http://www.pasca.uinmataram.ac.id">www.pasca.uinmataram.ac.id</a> , Email : <a href="mailto:pascasarjana@uinmataram.ac.id">pascasarjana@uinmataram.ac.id</a>
<hr/>	
Nomor : A.4.A/Un.12/PP.00.9/PS/MPI/01/2022	
Sifat : Penting	
Lamp :	
Hal : <b><u>Permohonan Data (Penelitian)</u></b>	
Kepada Yth. <b>Kepala SMKN.1 Praya</b> di – Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Schubungan dengan proses penyusunan Tugas Akhir Semester (TESIS) mahasiswa sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister pada Pascasarjana UIN Mataram, oleh karena itu mohon kiranya agar mahasiswa kami diberikan izin penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan pada instansi yang Bapak/Tbu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah :	
Nama	: <b>ZAENUDIN</b>
NIM	: 200403061
Smt. / Thn. Akadm.	: V( Ganjil ) 2022/2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	: Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Merespons Kompetensi Siswa Abad 21 di SMK Negeri 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah
Data yang dibutuhkan	: 1. Data Implementasi Pendidikan Karakter 2. Data Guru, Data Siswa Dll
Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
Mataram 06 Januari 2022 Direktur  <b>Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA</b> NIP. 197512312005011010	

## Lampiran 1.2 Surat Surat keterangan Penelitian dari SMKN 1 Praya



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### SMK NEGERI 1 PRAYA

Jl. Pejanggik No.8 telp/fax 0370-654809 Praya-Lombok Tengah – 83511  
Website : www.smkn1praya.sch.id mail : smknpraya@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/087/SMKN 1/2022

Berdasarkan rekomendasi penelitian dari Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Mataram, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KASMAN , S.Pd.,MM**  
NIP : 197812312010011031  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Praya

Menerangkan bahwa:

Nama : **ZAENUDIN, S.Pd.**  
NIM : 200403061  
Alamat : Lanji Desa armaji kecamatan Kopang kab Lombok Tengah  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

yang bersangkutan memang benar telah melaksanakan penelitian di lembaga yang saya pimpin dengan judul penelitian: **"MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MERESPONS KOMPETENSI SISWA ABAD 21 DI SMK NEGERI 1 PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Praya, 26 September 2022  
Kepala Sekolah,

**KASMAN, S.Pd.MM.**  
NIP. 197812312010011031

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran umum SMKN 1 Praya
  - a. Profil SMKN 1 Praya
  - b. Identitas SMKN 1 Praya
  - c. Visi dan Misi SMKN 1 Praya
  - d. Letak geografis SMKN 1 Praya
  - e. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMKN 1 Praya
  
2. Informan yang dapat dimintai data beserta peranannya dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMKN 1 Praya
  - a. Kepala SMKN 1 Praya
  - b. Wakil Kepala Sekolah di SMKN 1 Praya
  - c. Guru-guru di SMKN 1 Praya
  - d. Peserta Didik SMKN 1 Praya
  
3. Pengintegrasian dan pengimplementasian nilai-nilai karakter di SMKN 1 Praya
  - a. Dokumen RPP, proses PBM yang terkait proses Pembelajaran (Kurikulum)
  - b. Dokumen Kegiatan Ekstrakurikuler (Kesiswaan)
  - c. Dokumen Foto Ruang Praktik Siswa (Sarana Prasarana)
  - d. Dokumen PKL dan BKK (Hubungan Masyarakat)
  - e. Dokumen Peneladanan
  - f. Dokumen Pembiayaan

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan yang dapat diajukan kepada **Kepala Sekolah**

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
1	Manajemen	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak merumuskan kegiatan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah direncanakan melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran?</li> <li>- Apakah direncanakan pada pendidik dan tenaga kependidikan?</li> <li>- Apakah direncanakan melalui pembinaan peserta didik?</li> <li>- Apakah direncanakan melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan?</li> <li>- Apakah direncanakan melalui manajemen pembiayaan pendidikan?</li> </ul> </li> <li>3. Hal apa yang diperhatikan dalam penyusunan program pendidikan karakter?</li> <li>4. Bagaimana cara Bapak</li> </ol>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			dalam mewujudkan lingkungan yang berkarakter?
2	Manajemen	Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?</li> <li>2. Apakah Bapak membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?</li> <li>3. Apakah Bapak menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?</li> <li>4. Apakah Bapak menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?</li> <li>5. Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?</li> <li>6. Apakah Bapak melakukan monitoring dan</li> </ol>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
3	Manajemen	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?</li> <li>2. Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?</li> <li>3. Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?</li> <li>4. Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?</li> </ol>
4	Manajemen	Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?</li> <li>2. Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak</li> </ol>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			<p>mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?</p> <p>4. Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?</p> <p>5. Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah?</p>

B. Pertanyaan yang dapat diajukan kepada **Wakil Kepala Sekolah**

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
1	Manajemen	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<p>1. Bagaimana <b>Bapak Wakasek kurikulum</b> melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? Wakasek Kurikulum</p> <p>2. Bagaimana <b>Bapak Wakasek Kesiswaan</b> melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pembinaan peserta didik?</p> <p>3. Bagaimana <b>Bapak Wakasek Sarana Prasarana</b> melakukan</p>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			<p>perencanaan program pendidikan karakter melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan?</p> <p>4. Bagaimana <b>Bapak Wakasek Hubungan masyarakat</b> melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui harmonisasi program dengan pendidik dan tenaga kependidikan?</p>
2	Manajemen	Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?</li> <li>2. Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?</li> <li>3. Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pertimbangan menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?</li> <li>4. Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan</li> </ol>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			<p>yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?</p> <p>5. Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?</p> <p>6. Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?</p>
3	Manajemen	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> )	<p>1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya di bidang Kesiswaan?</p> <p>2. Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya di bidang Kesiswaan?</p> <p>3. Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya di bidang Kesiswaan?</p> <p>4. Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter di bidang kurikulum/ kesiswaan/ Peserta didik/ Humas?</p>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
4	Manajemen	Pengendalian (Controlling)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter di bidang Kesiswaan?</li> <li>2. Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter di bidang kurikulum/kesiswaan/Peserta didik/Humas?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter di bidang kurikulum/kesiswaan/ Peserta didik/Humas?</li> <li>4. Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang di bidang kurikulum/ kesiswaan/Peserta didik/Humas?</li> <li>5. Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah di bidang kurikulum/kesiswaan/ Peserta didik/ Humas?</li> </ol>

C. Pertanyaan yang dapat diajukan kepada **Guru Mata Pelajaran**.

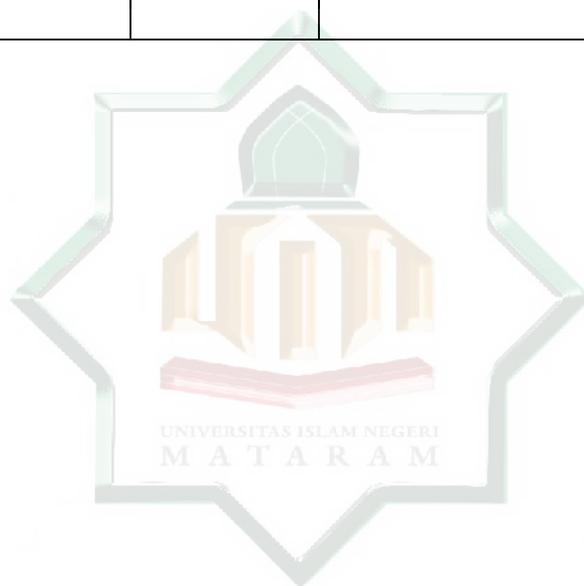
No	Topik	Indikator	Pertanyaan
1	Manajemen	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	1. Bagaimana <b>Bapak/Ibu Guru</b> ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? ( Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
2	Manajemen	Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	1. Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
3	Manajemen	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> )	1. Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya? 2. Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya). 3. Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? ( Minta dokumen

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			<p>terkait)</p> <p>4. Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?</p> <p>5. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?</p> <p>6. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?</p>
4	Manajemen	Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	<p>1. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen control untuk memantau perkembangan peserta didik?</p> <p>2. Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?</p>

Pertanyaan yang dapat diajukan kepada Peserta Didik

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
1	Manajemen	Pelaksanaan (Actuating)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah adik senang sekolah di SMKN 1 Praya?</li> <li>2. Jam berapa adik bangun tidur?</li> <li>3. Apakah adik suka menjalankan shalat subuh tepat waktu?</li> <li>4. Jam berapa Adik berangkat ke sekolah?</li> <li>5. Adik berangkat sekolah naik apa dan sama siapa?</li> <li>6. Apakah adik membawa bekal makanan?</li> <li>7. Bekal makannya beli atau masak sendiri?</li> <li>8. Apakah adik tahu jadwal masuk sekolah, istirahat dan pulang sekolah?</li> <li>9. Apakah adik ikut shalat berjamaah di sekolah?</li> <li>10. Apakah hal yang paling adik senangi dari sekolah ini?</li> <li>11. Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?</li> <li>12. Apakah adik memiliki prestasi akademik atau nonakademik di sekolah?</li> <li>13. Apakah adik pernah datang terlambat ke sekolah?</li> <li>14. Apakah adik pernah pulang lebih dahulu sebelum jam pelajaran selesai?</li> <li>15. Apakah selama pembelajaran di kelas/bengkel, adik serius</li> </ol>

No	Topik	Indikator	Pertanyaan
			<p>mengikuti kegiatan belajar/praktik?</p> <p>16. Selama kegiatan pembelajaran/praktik, apakah adik mengajukan pertanyaan/memberi tanggapan/melakukan diskusi bersama?</p>



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi**

**ANALISIS DATA OBSERVASI NILAI-NILAI KARAKTER**

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Gerbang Sekolah - Tampak Depan																					
2	Motto SMKN 1 Praya																					
3	Pengingat Kehadiran Guru																					
4	Pamphlet 5S																					
5	Kata-Kata Semangat di Koridor																					
6	Kata-Kata Semangat di Koridor																					
7	Mushola Sekolah Gambar Pahlawan																					

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Nasional																					
8	Piala Prestasi Sekolah																					
9	Koridor Timur Sekolah																					
10	Kantin Sekolah																					
11	Edotel Saka																					
12	RPS Tata Busana																					
13	Lab Komputer																					
14	Aula Sekolah																					
15	Ruang Parkir dan Mobil Operasional																					
16	Koperasi Siswa																					
17	Business																					

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Center																					
18	LSP P1																					
19	Ruang OSIS																					
20	Penataan Halaman Sekolah																					
21	Penyambutan Siswa setiap masuk sekolah pagi	v				v								v								
22	Rapat Awal Tahun Setelah PPDB-Masuk MPLS			v	v	v			v					v								
23	Rapat Tim Pengembang																					
24	Rapat bersama Pengawas																					
25	Rapat Khusus Guru																					

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
26	Pramuka	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	Paskibraka		v	v	v																	
28	Voly Ball Sparing Partner dengan SMKN 2 Praya Tengah			v		v		v						v	v						v	
29	Tari					v													v			
30	Bulu Tangkis							v						v								
31	Pencak silat					v													v			
32	Pameran di Kantor Bupati Lombok Tengah		v			v	v		v	v			v	v	v				v	v		v
33	Sabtu Budaya Senam Gemar Gatra		v	v	v	v							v		v			v		v		
34	Sabtu Budaya Fashion					v	v						v									

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Show di halaman sekolah																					
35	Apel Bendera		v								v								v	v	v	
36	Workshop Kewirausahaan									v				v					v			
37	Magang Siswa menyambut event WSBK dan MotoGP								v		v			v					v			
38	Prosesi Wisuda dengan menampilkan Seni Tari Ekskul SMKN 1 Praya														v						v	
39	21 Siswa Lulus SNMPTN																					

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	2022																					
40	Penetapan BLUD SMKN 1 Praya																					
41	Mendatangkan ahli untuk penguatan TIM manajemen SMK																					
42	Kegiatan LKS		v		v	v		v		v		v							v	v	v	
43	Pemeliharaan Ruangan		v		v					v				v		v		v				
44	Sholat Zhuhur Berjamaah	v		v					v										v			
45	Kunjungan Perpustakaan															v			v			
46	Imtak Jum'at Pagi	v	v	v															v			

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
47	Jadwal Guru Selasa kamis olahraga selesai ngajar																					
48	Kegiatan Pembelajaran Olahraga				v																	
49	Pemberian Hadiah untuk Siswa Berprestasi																					
50	Guru Tamu dari Iduka															v						v
51	Pelayanan Tamu di RPS Tata Hidang					v											v	v	v			v
52	Undangan FORKI NTB Untuk Siswa SMKN 1 Praya								v			v	v									
53	Pembelajaran tata Hidang		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
54	Pembelajaran Tata Busana		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
55	Pembelajaran Lanskap pertamanan		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
56	Kegiatan Butique Center					v	v	v											v			v
57	Kegiatan Multimedia Business Center					v	v	v											v			v
58	Kegiatan Beauty Business center					v	v	v											v			v
59	Pembelajaran Praktik Boga Kelas XI		v		v	v																
60	Belajar sebelum										v					v			v			

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Praktik kelas X Boga																					
61	Pengaturan Bangku oleh siswa sebelum belajar				v												v		v			
62	Praktik Boga		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
63	Praktik Boga		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
64	Berdoa Sebelum mulai belajar	v													v							
65	Persiapan Pengecekan Bahan & Perencanaan				v				v													
66	Instruksi awal Pendahuluan				v				v												v	
67	Perencanaan masing-masing siswa		v		v	v			v												v	

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
68	Pembagian Pisau alat Potong				v														v			
69	Proses pembuatan potongan		v		v	v	v	v						v					v	v		
70	Siswa yang tidak bawa bahan melakukan observasi			v															v		v	
71	Siswa yang ribut langsung di bawa ke ruang khusus secara bergantian				v				v										v			v
72	Siswa mandiri berkeja berdasarkan				v				v										v			v

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	rencana yang dibuat																					
73	Siswa melakukan pengukuran				v				v										v		v	
74	Siswa yang tidak membawa bahan diminta menulis rangkuman			v															v		v	
75	Siswa bekerja sesuai dokumen perencanaan			v					v										v		v	
76	Pelabelan hasil pekerjaan		v		v														v			
77	Pemantauan dilakukan																					

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	guru selama kegiatan praktik																					
78	Proses pengumpulan display hasil masing-masing		v		v			v				v	v									v
79	Siswa menyiapkan tempat jemuran alat		v				v	v											v			
80	Proses pencucian alat yang digunakan		v				v	v											v			
81	Proses pembersihan meja kerja, lap meja dll berbagi tugas		v				v	v											v			
82	Pembuangan sampah di				v												v	v	v			

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	bak sampah																					
83	Pembersihan lantai ruang kerja				v												v	v	v			
84	Proses pembersihan alat di air mengalir				v												v	v	v			
85	Konfirmasi hasil pekerjaan				v			v					v	v					v		v	
86	Penguatan karakter evaluasi selama kegiatan praktik																					
87	Pengembalian alat ke dalam ruangan		v		v			v					v	v					v			v
88	Penghitungan alat potong		v					v											v			

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
89	Siswa punishmnet dengan melakukan pembersihan lantai dengan pel lantai				v														v			
90	Kondisi setelah pembersihan akhir		v																			
91	Pel sampai luar ruangan				v												v		v			
92	Sapu pel dicuci dan di keringkan				v												v		v			
93	Kegiatan Siswa Saka Media <i>Business Center</i> (MM/DKV)					v	v	v												v		v
94	Kegiatan					v	v	v											v			v

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Siswa Saka Beauty Business Center (Tata Kecantikan)																					
95	Kegiatan Siswa Saka Butique Business Center (Tata Busana)					v	v	v											v			v
96	Kegiatan pembersihan Halaman Edotel oleh siswa				v												v					
97	Kegiatan Praktik di Edotel oleh siswa					v	v	v											v			v

No	Situasi	Karakter yang diamati																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
98	Kegiatan Praktik di RPS Multimedia					v	v	v													v		v	
99	Kegiatan Praktik di RPS Tata Hidang					v	v	v														v		v
100	Kegiatan Praktik di RPS Tata Busana					v	v	v														v		v
101	Kegiatan Praktik di RPS Tata Boga					v	v	v														v		v
102	Study Tour Siswa XII-UPW Kegiatan Wisata Belajar			v																				v

No	Situasi	Karakter yang diamati																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
103	Table Manner XI AP Kegiatan Wisata Belajar		v							v												v
Jumlah		5	24	10	33	29	22	32	13	10	8	5	11	18	11	9	16	10	54	12	15	21

1	Religius
2	Jujur
3	Toleran
4	Disiplin & taat aturan sosial
5	Kerja Keras

6	Kreatif
7	Mandiri
8	Demokratis
9	Rasa Ingin Tahu ( <i>curiosity</i> )
10	Semangat Kebangsaan

11	Cinta Tanah Air
12	Menghargai Prestasi
13	Bersahabat/Komunikatif
14	Cinta Damai
15	Gemar Membaca

16	Peduli Lingkungan
17	Peduli Sosial
18	Tanggung Jawab
19	Percaya diri
20	Memahami kekurangan dan kelebihan diri
21	Memiliki jiwa wirausaha

### **Catatan hasil Analisa**

Berdasarkan data di atas dua puluh satu nilai-nilai karakter dapat ditunjukkan implementasinya di SMKN 1 Praya, dan dalam periode penelitian ini, paling dominan memperkuat nilai karakter tanggung jawab, dan nilai Disiplin dan taat aturan sosial , kerja keras, mandiri, kreatif agar dapat diinternalisasikan ke dalam perilaku peserta didik dalam aplikasi sehari-harinya.



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 5 Catatan lapangan Hasil Wawancara (W)

### Transkrip Wawancara (W1-W1)

**Nama informan** : W1  
**Hari/tanggal** : 09 Februari 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak merumuskan kegiatan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya
W1	Menyusun draft kemudian disampaikan melalui Rapat khusus Tim Pengembang Sekolah
P	Bagaimana perencanaan program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya? Apakah direncanakan melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? Apakah direncanakan pada pendidik dan tenaga kependidikan? Apakah direncanakan melali pembinaan peserta didik? Apakah direncanakan melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan? Apakah direncanakan melalui manajemen pembiayaan pendidikan
W1	Perencanaan kegiatan penanaman karakter dimulai sejak penerimaan peserta didik baru setiap tahun, mulai dari surat pernyataan sampai mematuhi tata tertib sekolah. Tentang karakter ini, SMKN 1 Praya mengacu pada karakter-karakter yang harus di munculkan sebagai sekolah Core pariwisata baik untuk siswa, guru, tata usaha, serta sarana prasarana juga mulai dirancang dan difikirkan untuk di benahi. Dalam penyusunan perencanaan pendidikan karakter terlebih dahulu kita menentukan pendidikan karakter mana yang akan mendominasi dalam program tersebut yang kita sesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tentunya karena SMK berbasis kerja dan atau serapan lulusan di DUDI menjadi amanah yang kita emban. Selanjutnya melalui Tim Pengembang Sekolah menyusun Draft Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang akan di sampaikan kepada Kepala Sekolah dan di bahas melalui Rapat Sekolah. Output kegiatan tersebut akan diperoleh melalui program yang disesuaikan dengan anggaran BOS dan BPP yang dituang

	<p>dalam RKAS dalam 1 Tahun Anggaran dan kita siapkan SK pembagian tugas masing-masing yang akan menerjemahkan semua implementasinya dalam tahun berjalan.</p> <p>Perencanaannya kami susun dari masukan serta usulan rekan-rekan guru, TU dan siswa yang diwakili anggota OSIS serta melibatkan komite dan tokoh masyarakat dan dibawah pengawasan dari pengawas pembina sekolah. Beberapa progam yang terkait dengan manajemen pendidikan karakter yang bisa dianggarkan pada tahun berjalan tersebut juga dimuat dalam RKAS, seperti ekstrakurikuler Pramuka, PMR, <i>marching band</i>, dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dalam perencanaannya terdistribusi melalui bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, dan bidang hubungan masyarakat.</p>
P	Hal apa yang diperhatikan dalam penyusunan program pendidikan karakter?
W1	Pendanaan sekolah BOS dan BPP. Tentu ini menjadi kewenangan Saya pribadi sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat pembuat komitmen (PPK) dalam hal penggunaan dan yang harus saya awasi dengan baik
P	Bagaimana cara Bapak dalam mewujudkan lingkungan yang berkarakter?
W1	Bersama semua rekan-rekan Guru dan TU harus bersama, fasilitas ditingkatkan
P	Apakah Bapak merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?
W1	Itu sudah menjadi bagian dari SK nantinya
P	Apakah Bapak membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?
W1	<p>Saya tetapkan melalui SK Pembagian tugas guru, TU.</p> <p>Dalam upaya penguatan pendidikan karakter ini, kami sudah menyiapkan tim PPK dan dikoordinasikan dengan semua wakasek. Penugasan Tim diberikan dalam bentuk surat tugas atau SK Kepala Sekolah, yang anggota-anggotanya dipilih melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan kemampuan dan kecakapan masing-masing rekan guru. Khusus untuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjadi ketua tim karena nomenklatur pembayaran honorinya melalui Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) adalah sebagai Ketua Tim Penguatan Pendidikan Karakter beranggotakan tim pembina ekstrakurikuler, pembina osis, dan</p>

	<p>tenaga pengadministrasi kesiswaan, sehingga secara langsung menjadi amanah/tugas yang melekat secara langsung yang harus di tuntaskan setiap tahun di satuan pendidikan. Untuk diketahui, bahwa wakasek kesiswaan tidak dibayar sebagai wakasek karena untuk memenuhi ekuivalensi 24 jam mata pelajaran untuk sertifikasi. Walaupun demikian, semua wakil kepala sekolah kami mengatur dan meminta untuk selalu berkoordinasi karena implementasi pendidikan karakter adalah kegiatan bersama yang tidak bisa dipisah-pisahkan dan harus berkelanjutan sepanjang hayat. Wakasek Kurikulum dapat mengawal implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran dan lomba kompetensi siswa, wakasek sarana dapat mengawal melalui penyiapan ruang praktik agar tercipta budaya kerja peserta didik, wakasek humas dapat mengawal melalui kegiatan PKL dan kegiatan lain yang bersesuaian dengan tupoksinya</p>
P	Apakah Bapak menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?
W1	<p>Ya, masing-masing guru saya perhatikan, Tua Muda, cantik, fasion, jauh dekat rumahnya, rekaman sikap selama ini, semua kita cek...</p> <p>Lalu kita pasangkan ke bidang-bidang wakasek</p> <p>Yang cocok di kurikulum diatur bersesuaian dengan bidang kurikulum</p> <p>Yang cocok komunikasi ya kelompok humas dst</p>
P	Apakah Bapak menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?
W1	Wajib dilaksanakan. Saya membiasakan temen2 untuk menyelesaikan masalah di tingkat waka dulu. Apabila ada yang tdk bisa diselesaikn baru kasek tampil. Temen-temen sudah mumpuni menyelesaikan tugas
P	Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?
W1	Sejak PPDB kita sosialisasikan, melalui rapat dengan orang tua
P	Apakah Bapak melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
W1	Sebelum proses saya susun, dan selama proses saya ikut mengtrol, tentu dibantu wakil kepala sekolh juga. Kita punya evaluasi khusus dengan meminta laporan. Kalo sifatnya non data yan

	melapor, kalo sifatnya data misalakan kegiatan sertifikasi, BKK, maka kita minta laporan lengkapnya
P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W1	<p>Berjalan dengan baik, semua guru berkewajiban mengintegrasikan melalui KBM, RPPnya harus berkarakter. Disiplin masuk pagi dan pulang siang itu kita jaga walaupun masih ada anak yang sulit diatur, tapi sedikit. Imtak Jumat tetap. Sabtu Budaya kiat laksanakan semua impelemnetasi pendidikan karakter dis ekolah</p> <p>Kalo bidang kesiswaan paling banyak sentuhannya karena ekskul banyak, serta kegiatan lain juag banyak. Melalui ekskul sangat banyak yang bisa kita implemntasikan</p> <p>Tapi nggak bisa terlalu formal</p> <p>Kalo saya dalam mencermati proses mengajar guru, saya sampaikan “kita ini sudah tua, kalo rekan-rekan tidak tega melihat anak tidak belajar, maka kerjakan baik-baik tugasnya, namun kalo tega melihat anak tidak belajar ya kembali kepada diri kita masing-masing”. Saya biasa menghitung, kalo sudah mendapatkan guru tidak mengajar saya tegur bisa lewat WA Group (saya tulis kalimat: <i>saya sedang mengajar di kelas, karena gurunya tidak hadir</i>), setelah di baca gurunya respon, biasa dengan permintaan maaf dan sebagainya. Kalo sudah tiga kali pasti saya panggil dan menanyakan apa permasalahannya?</p> <p>Kalo tentang tugas tambahan semua saya menimbang trik record rekan-rekan dulu, lalu mendiskusikannya dengan wakasek. Prosesnya berlangsung cukup lama, kalo sudah fix maka baru kita sampaikan atau menadakan rapat khusus. Faktanya, rata-rata rekan-rekan di sini sudah mumpuni artinya alhamdulillah setiap kegiatan bisa berjalan dengan baik. Walaupun demikian terkadang saya mengontrol dengan menanyakan ke koordinator kegiatan (Pejabat teknis kan wakasek) apakah sudah tuntas atau belum. Nanti kalo ada hal yang berhubungan dengan manajer misalnya untuk keperluan jurusan perhotelan, baru rekan-rekan menyampaikan bahwa saya selaku kasek yang harus terlibat full</p>
P	Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W1	Senang, kan mereka antusias menyekolahkan anaknya di sini Apalagi kalo diundang, lebih dari 90% orang tua insyaAlloh hadir.
P	Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W1	<p>Banyak yang saya jumpai:</p> <p>Siswa yang orang tuanya cerai dan tinggal di nenek//kakeknya</p>

	<p>Karakter anak, Rata-rata anak kita dari selatan karakternya saya tau terlebih sekarang pariwisata, lalu dari timur Mujur, ganti kita berupaya agar tetap sinkron saja. Kalo ada yang kelahi 1, pasti yang lain ikut.</p> <p>Yang masih jadi PR, tentang penggunaan HP. kita larang susah. disekolah nggak, di rumah nggak, gara-gara covid kita menjadi agak lembek menerapkan larangan</p>
P	Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?
W1	Lumayan banyak ukuran SMK Loteng... RPS, Bisnis center ada, Hotel ada Lab Komputer...Mobil Hiace untuk UPW, RPS Boga InsyaAllah Kami yang paling lengkap
P	Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?
W1	Melakukan pendekatan, berdiskusi dengan rekan guru untuk pemecahan masalah, lakukan perbaikan dimana yang salah atau keliru penanganan
P	Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?
W1	<p>Bertanya langsung ke guru</p> <p>Mengisi catatan khusus ...</p> <p>Meminta laporan dari rekan yang bertanggung jawab baik lisan maupun tertulis.</p> <p>Ada kasus bahwa seringkali akibat zona kita yang berada di daerah ramai penuh dengan siswa bersekolah, terjadi kecelakaan lalu lintas atau misalkan kejadian perkelahian, maka saya akan segera mengadakan rapat membahas apakah penyamaan jam pulang antara sekolah terdekat perlu di atur kembali. Setelah saya menghubungi rekan Kepala sekolah lain, maka saya merekomendasikan bahwa sekolah bisa lebih dulu pulang atau lebih belakang pulang</p>
P	Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?
W1	Mengelompokkan per bidang dan diselesaikan bersama dimana letak kekeliruannya. Saya bersyukur temen2 sigap untuk melaporakn dan melakukan perbaikan
P	Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?
W1	Tentu kita harus lebih meningkatkan kualitasnya. Nggak ada

	yang sempurna.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah?
W1	Kalau kegiatan sudah terlaksana, saya coba menelaah, indikatornya banyak dari sisi keuangan dapat dipertanggungjawabkan, Anak-anak senang, guru nggak ada yang ribut. Dinas juga memberikan apresiasi misalnya insyaAllah kategorinya berhasil



Perpustakaan UIN Mataram

## Transkrip Wawancara (W2-W1)

**Nama informan** : W1  
**Hari/tanggal** : 20 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Maaf Pak, izin mau bertanya lagi nggih?
W1	Siap
P	Bagaimana implementasi pendikar melalui kegiatan Pembelajaran di sekolah Bapak?
W1	Saya kan tidak mengajar, tapi semua guru kita upgrade dengan melakukan IHT Penyusunan Kurikulum + Administrasi secara rutin tiap tahun. Disitu kita bersama mengembangkan silabus (Adaptasi), menyusun RPP yang tentunya diselipkan atau integrasi Pendidikannya. Lalu Filenya dikumpulkan
P	Apakah semua guru mengikuti dan menyusun administrasi
W1	Tentu Semua kita wajibkan ikut, sehingga enak saya, tinggal ttd dan administrasi untuk akreditasi nantinya juga tersedia. Semua mengmpulkan ke tim kurikulum. Nanti saya cek juga siapa yang ngumpul atau belum.
P	Apakah RPP juga disusun untuk pencapaian keterampilan abad 21 yang 4C?
W1	Tentu kan tuntutannya begitu! Kalo dulu harus ada ditulis 4C di atas syntaxnya...di kolom-kolomnya. Dulu juga yang karakter harus diwarnai (kuning macam lah). Cuma setelah tambah pandemi ada P5 lagi ... RPP menjadi 1 lembar.
P	Bagaimana implementasi pendikar melalui Pembinaan Peserta Didik di sekolah Bapak?
W1	Banyak sekali Kegiatan ekstrakurikulernya ada OSIS-Pramuka-Paskibraka-Tari dll Pada intinya setiap ekstrakurikuler menuntut siswa aktif dan memang siswa yang mengikuti kegatan tersebut memiliki perilaku yang cenderung lebih kritis (yang baik ya)...tidak cepat malu..mau berpendapat... Mungkin kelebihanannya disitu.. Karena di ekstrakurikuler proses peltihan karakter menjadi prioritas... Ketua OSIS saya mislanya : menasional.. sekarang menjadi

	<p>pengurus nasional Forum OSIS ...          Kalo di NTB kan sudah ditetapkan...          Event-event yang lain bayak juara dari SMKN1 Praya</p>
P	<p>Bagaimana dengan kegiatan Imtak - Sabtu Budaya-Upacara Bendera-LKS pak?</p>
W1	<p>Sama... banyak karakter baik yang bisa dikembangkan          Imtak : religiusnya ... kan kita buat SK Penceramah 1 tahun agar bergiliran wakil-wakiil setiap kelas          Sabtu Budaya : banyak sekali ecvent yang sduah dijalankan.. (Kao gemar gatra kan sdh wajib) Fashion show dan show-show dari jurusan lain juga tampil di Sabtu budaya          Saya melihat siswa antusias mengikuti</p> <p>Selesai senam gemar gatra dilakukan gotong royong pembersihan kelas-halaman sekolah. walaupun masih ada yang belum bersih (sambil senyum)- karena saking banyaknya anak-anak ini</p> <p>Upacara bendera: pastilah...kedisiplinan dan keberaniah memimpin disitu dipertaruhkan. makanya seneng saya kalo jadi pembina... seperi raja rasanya</p>
P	<p>Bagaimana dengan kegiatan PPDB-MPLS pak?</p>
W1	<p>Itukan tahapan awal bagi peserta didik baru.          Banyak hal yang bisa dilaksanakan melalui kegiatan tsb. Biasanya saat MPLS siswa Rajin, disiplin itu perlu dipertahankan slanjutnya. Tapi siswa juga karena merasa baru ... setelah resmi lama...agak berkurang ...sehingga disini kita harus berperan maksimal sebagai guru dan bekesinambungan secara bersama menjaga kontinuitas kedisiplinan tersebut          Harus bareng-bareng menjaga ..nggak bisa 1 2 orang</p>
P	<p>Kalo implementasi melalui kegiatan LKS bagaimana nggih pak?</p>
W1	<p>Setiap guru pembina memilih dan memilah siswanya sejak dari proses pembelajaran di kelas. Tentu yang dipilih adalah calon peserta terbaik, kemudian di latih . Dari sisi banyak hal pembina memilih selain pintar atau cerdas juga dipilih siswa yang mmeiliki kedisiplinan yang tinggi serta mau di ubah dan ditempa melalui proses pembinaan di luar jam belajar.</p>
P	<p>Bagaimana bapak mengelola Sarana Prasarana untuk implementasi pendidikan karakter?</p>
W1	<p>Yang kami punya Edotel, Bisnis center dan RPS.          RPS dipakai untuk praktik siswa disitu dilatih keterampilan siswa .</p>

	<p>Kegiatan untuk menumbuhkan keterampilan 4C sangat mungkin terjadi di tempat praktik.</p> <p>Di Edotel siswa dilatih bergiliran melayani pelanggan, diasah juga bagaimana melakukan promosi agar banyak pelanggan. Berfikir kritis bisa dia sah bagaimana melakukan manajemen promosi ke masyarakat.</p> <p>Bisnis center kita sudah mulai bekerja bagus.</p> <p>Saka Beauty, Saka media, saka butique alhamdulillah berjalan baik Sama seperti edotel banyak hal yang bisa dilatihkan di tempat ini..</p>
P	Bagaimana bapak mengelola kegiatan Prakerin untuk implementasi pendidikan karakter?
W1	Kalo sduah prakerin kan terjun langsung ke DUDI-Masyarakat. Tentu siswa kaan merasakan betul apa yang dibuthkan oleh DUDI, kemudian mereka akan merasakan bagaiman hidup di masyarakat. Semua nilai-nilai pendidikan karakter akan terasah dan dapat siswa renungkan sendiri hal-hal baik yang dibuthhkan oleh masyarakat. Namun proses itu tetap kami lakukan monitoring dan evaluasi untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan serta sebagaia bahan evaluasi pada kegiatan berikutnya.
P	Bagaimana bapak mengelola kegiatan Wisata belajar untuk implementasi pendidikan karakter?
W1	Tahun ini mulai dituntut revitalisasi vokasi di SMK sehingga wisata belajar harus dijalankan setiap tahun. Pada kegiatan wisata belajar dapat melatih keterampilan siswa untuk mampu kolaborasi, komunikasi serta mengupayakan kreativitas baru untuk lebih baik melayani dari apa yang dilihat dna dicermati selama kegiatan.

Perpustakaan UIN Mataram

### Transkrip Wawancara (W3-W1)

**Nama informan** : W1  
**Hari/tanggal** : 06 September 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Maaf Pak, izin mau wawancara terakhir?
W1	Siap
P	Bagaimana implementasi pendikar melalui kegiatan Peneladanan dari guru/tu di sekolah Bapak?
W1	<p>Alhamdulillah Guru kami disiplin, berpenampilan menarik, walaupun ada 1 atau 2 orang yang masih membutuhkan perhatian khusus.</p> <p>Tentu kita mulai dari diri kita.. saya selaku kepala sekolah juga berupaya untuk mmebrikan yang terbaik</p> <p>Yang bagus seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara berpakaian</li> <li>- Cara berkomunikasi</li> </ul> <p>Harus di contohi olh siswa karena semua gur menurutu saya ya.. Semua meberikan teladan yang baik.</p>
P	Bagaimana implementasi pendikar melalui kegiatan Pembiayaan pendidikan di sekolah Bapak?
W1	<p>Biaya disekolah ada 3, BOS, BPP, BLUD kita</p> <p>Pengelolaan biaya BOS dan BPP sudah memiliki juknis tersendiri, dan dimasukkkan di Arkas untuk 8 SNP</p> <p>Pengelolaan untuk pendidikan karakter tentu diprioritaskan</p> <p>Khusus untuk BLUD sampai saat ini kami belum menerapkan secara full..informasi terahir akan di mulai di awal tahun 2023 sedangkan tahun 2022 ini masih dalam proses singkronisasi serta kesempatan sekolah untuk melakkan kegiatan magang ke sekolah BLUD di Pulau jawa.</p> <p>Nmaun kami sduah bersiap-siap dan memulai penerapan BLUD untuk administrasi keuangan di sekolah.</p> <p>Banyak hal yang kami ambil pelajaran mulai dari tertib administrasi keuangan sampai pelaporan setiap bulan menjadi suatu hal yang harus disiapkan dan dilaksanakan</p>

## Transkrip Wawancara W-W2

**Nama informan** : W2  
**Hari/tanggal** : 02 Juni 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak melakukan perencanaan program pendidikan karakter?
W2	Kalau untuk perencanaan pendidikan karakter siswa di kami lakukan pada awal tahun ajaran baru bersamaan dengan menganalisis berbagai persoalan-persoalan yang telah berlalu termasuk penyusunan RPP rekan guru, serta mengevaluasi program pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan. Kemudian hasil perencanaan di tuangkan dalam RKS dan RKAS yang selanjutnya tugas bidang kurikulum mengawal internalisasi nilai-nilai karakter tersebut melalui pembelajaran semua mata pelajaran yakni silabus, RPP, bahan ajar, lalu diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penilaian. Wakasek kurikulum berperan di sisi itu sambil berkolaborasi dengan rekan-rekan sesuai bidang masing-masing. Saya lebih banyak menyiapkan perencananan dalam proses pembelajaran perangkat berkarakter, IHT, sinkronisasi kurikulum dan guru tamu
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?
W2	Pasti dan biasanya draft dari kurikulum dulu baru disiskusikan oleh Bapak kepala sekolah
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?
W2	Tentu selain kami menyiapkan masukan dan pertimbangan, Bapak Kepala juga melihat semua kriteria, kadang biasanya yang masih belum menikah akan diberikan tanggung jawab yang lebih membutuhkan kehadiran pembinanya, walaupun tentu tetap menimbang profesionalisme. Bagi yang guru kategori tua, maka akan dicarikan tugas tambahan sepadan sambil melihat semangat antusiasmenya dalam bertugas. Terkadang juga melepaskan pilihannya kepada kami para wakasek, beliau acc langsung. Memang beliau lebih sering banyak menerima atas apa yang kami

	susun karena merasa percaya
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pertimbangan menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?
W2	Pasti dan biasanya draft dari kami dulu baru disikasikan oleh bpk kepala sekolah. Kepala sekolah selalu meminta masukan dari kami semua wakasek, Koordinator tata usaha, dan rekan guru lainnya dalam menempatkan rekan-rekan guru sebelum di keluarkan SK Pembagian tugas tahun pelajaran. Terkadang pula menyampaikan, mana draft yang rekan wakasek buat, baru di lakukan pleno dan pembahasan bersama di ruang wakasek. Kepala sekolah juga mempertimbangkan tugas-tugas khusus yang membutuhkan keuletan dan ketekunan kehadiran pembina misalnya, maka akan dipertimbangkan dekat atau jauhnya rumah serta kondisi keluarga rekan-rekan yang akan di berikan tugas. Untuk implementasi pendidikan karakter saya juga menyiapkan program-program IHT untuk penyegaran kurikulum 2013, sehingga semua guru dapat menyusun dengan baik perangkat pembelajarannya
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?
W2	Pasti dan biasanya draft dari kami dulu baru disikasikan oleh bpk kepala sekolah
P	Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?
W2	Sosialisasi dilakukan secara serentak bersama waasek lain ketika rapat baik dengan orang tua maupun rapat2 dinas. Setiap bulan kami rapat
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
W2	Ikut dan biasanya pengumplan dokumen dari teman yang lain nanti biasanya saya yang kumpulkan sehingga dibuat draft untuk diajukan ke kepala sekolah
P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W2	Terlaksana di dalam proses pembelajaran, pada PBM guru Kegiatan pendahuluan, inti, penutup semuanya teman di ekmas dengan implementasi pendidikan karakter. Terlebih kami lebih

	mengedepankan kegiatan praktik
P	Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W2	Selalu merespons dengan baik
P	Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W2	Karakter anak yang beda-beda, setelah pandemi Covid-19, HP menjadi permasalahan, ketika pembelajaran masih saling kontak dengan teman jurusan lainnya, tapi tidak di semua mapel. Ada sedikit kendala disaat perubahan kurikulum sering membuat guru mengeluh dengan perubahan aturan dsb. Namun tetap kita berikan masukan agar selalu semangat
P	Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?
W2	Memadai untuk proses PBM serta implementasi pendidikan karakter
P	Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?
W2	Kita lakukan pendekatan ke peserta didik, HP yang kita ajukan untuk pembatasan ketika PBM (dikumpulkan), kalo sisi perubahan kurikulum kita ajak teman melakukan upgrading lewat IHT kurikulum.
P	Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?
W2	Pemantauan dan pencatatan melalui observasi serta menerima input dari setiap guru. Jam kosong kita coba data dan dilaporkan kepada kepala sekolah. Contohnya: Menjadi tugas saya memeriksa dokumen Silabus dan RPP rekan guru, kemudian melakukan memonitoring kegiatan pembelajarannya. Dalam satu minggu saya membuat rekap berapa jumlah guru yang tidak hadir mengajar. Kemudian data kami sampaikan ke kepala sekolah dan kepala sekolah akan meneruskan melalui WA Group sekolah terlebih dahulu. Jika tidak ada konfirmasi dan perbaikan pada pekan berikutnya, maka akan langsung pemanggilan oleh Kepala Sekolah. Hal ini berlanjut sesuai jumlah kegiatan yang dirancang pada bidang kurikulum, misalnya penyusunan kurikulum, IHT, guru tamu, dan sebagainya akan terus dilakukan proses monitoring dan evaluasi seiring dnegan berjalannya kegiatan-kegiatan tersebut. Khusus kegiatan pembelajaran praktik, maka input pendataan implementasi

	pendidikan karakter sudah dilakukan langsung oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Rekapitulasi akan dikirim ke wakasek kurikulum untuk dilakukan perekapan, dan setelah selesai rekapitulasi maka akan dilaporkan secara bersama-sama antara guru praktik dan wakasek kepada kepala sekolah
P	Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?
W2	Observasil langsung, input laporan dari guru di kelompokkan dari permasalahan yang sama kemudian dirapatkan untuk dicari solusi serta perbaikan pelaksanaannya.
P	Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?
W2	Pasti karena kurikulum menjadi bagian penting implementasi pendidikan karakter
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter?
W2	Dalam tiap periode saya bisa merekap adanya jam kosong, siswa yang tidak masuk, adanya kasus-kasus tertentu sehingga apabila dalam periode tertentu tidak terjadi hal tersebut berarti kegiatan implementasi dapat saya nyatakan berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

### Transkrip Wawancara W-W3

Nama informan : W3  
 Hari/tanggal : 02 Juni 2022  
 Tempat Wawancara : SMKN 1 Praya

Materi Wawancara	
P	Bagaimana Bapak melakukan perencanaan program pendidikan karakter?
W3	<p>Kalau untuk perencanaan pendidikan karakter siswa khusus bidang Kesiswaan sudah di mulai sejak penerimaan peserta didik baru bersamaan juga dengan menganalisis berbagai bentuk antisipasi dan atau penanganan siswa bermasalah setiap tahun, serta mengevaluasi program pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan. Kemudian hasil perencanaan di tuangkan dalam RKS dan RKAS yang selanjutnya tugas bidang kesiswaan mengawal implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tahun berjalan di sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan seperti upacara, sholat zuhur berjamaah, kegiatan kepramukaan, PMR dan kegiatan lainnya sudah menjadi bagian yang wajib direncanakan di sekolah kami.</p> <p>Intinya Saya menyusunnya berdasarkan kegiatan yg dilakukan untuk program pendidikan karakter al:</p> <p>Eksta kurikuler sekolah                      Imtaq setiap hari jum'at                      Sabtu budaya.</p> <p>Dimana didalam kegiatan tersebut siswa/i mampu berkolaborasi, <i>team work</i>, kreatifitas dan menampilkan permainan-permainan tradisional yg dimana banyak siswa/i milenial tidak mengetahui.</p>
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?
W3	Kalo waksek semua ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?
W3	Ikut dan alhamdulillah Bapak Kepala Sekolah sudah memberikan garis-garis besar deskripsi tugas kami masing-masing. Sebagai Ketua tim Penguatan Karakter, saya juga membutuhkan bantuan dari rekan tim lainnya sehingga pada bidang ekstrakurikuler, maupun bidang osis saya mengajukan rekan-rekan yang saya anggap terbaik dalam hal tersebut, sehingga koordinasi dan

	kebersamaan lebih berjalan dengan baik dan maksimal. Secara tidak langsung disini memang kami menilai rekan guru lain berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dijumpai selama bekerja bersama di sekolah
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pertimbangan menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?
W3	Ikut karena kita juga bantu kasek
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?
W3	ikut
P	Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?
W3	Iya dilakukan sejak PPDB, MOS dan melalui apel
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
W3	Iya ikut
P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W3	Sejauh ini berjalan dengan baik walaupun masih jauh dari kata sempurna. Paling tidak untuk pelanggaran dan ketidak disiplin siswa/i sudah relatif minim
P	Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W3	Respon dari orangtua atau wali murid sangat mendukung program pendidikan karakter SMKN 1 Praya ini karna sikap dan tingkah laku yg dulu kurang rajin sekarang lebih rajin yg dulu kurang rajin ibadah sekarang lebih rajin ibadah
P	Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W3	kendala yg kami hadapi adalah kurangnya semangat bersama sosialisasi pada semua lini. Padahal kita sebagai pendidik sdh menerapkan pendidikan karakter cuma kita belum mengetahui secara terperinci apakah temen semuanya aktif
P	Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?

W3	sudah tercukupi dan memadai
P	Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?
W3	Bersama wakasek lain dan tim serta guru bersama menyelesaikan
P	Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?
W3	Menjalankan kegiatan ini memang terlihat agak santai namun membutuhkan keuletan, ketelitian serta waktu yang tidak sedikit. Kegiatan kesiswaan banyak sekali yang harus diawasi, dan ini membutuhkan koordinasi yang serius agar tidak hanya memberikan centangan pada formulir saja. Mulai dari kegiatan ekstrakurikuler, sampai mengawasi semua kegiatan harian peserta didik. Pengaturan sholat berjamaah, berdo'a harian, sampai siswa pulang sekolah dari parkir secara tertib juga menjadi objek monitoring dan evaluasi kesiswaan. Namun dengan mengingat bahwa rekan-rekan tim kesiswaan maka saya selalu optimis tugas ini selalu dapat terselesaikan dengan baik Pada setiap kegiatan di bidang saya, maka saya ikut memantau setiap ekskul, dan saling menyapa bersama pembina ttg kelebihan dan kekurangan kegiatan, apa yang diharapkan pembina dsb.
P	Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?
W3	Observasi dan ikut nimbrung, lalu diskusikan di tingkat wakasek ebrsama pembina amsing-masing
P	Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?
W3	Selalu ikut jika terdapat hal yang perlu diperbaiki
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah?
W3	Perubahan sikap dari peserta didik yang relatif banyak

## Transkrip Wawancara W-W4

**Nama informan** : W4  
**Hari/tanggal** : 02 Juni 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak melakukan perencanaan program pendidikan karakter?
W4	<p>Kalau untuk perencanaan pendidikan karakter siswa khusus bidang Hubungan masyarakat dimulai dengan rencana sinkronisasi program sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, bursa kerja khusus, praktek kerja lapangan siswa, proses sertifikasi kompetensi siswa, serta penelusuran alumni (<i>tracer study</i>) setiap tahunnya. Untuk diketahui, tugas SMK dilihat dari serapan lulusan menjadi sesuatu yang dirujuk oleh pemerintah dan masyarakat, maka event kegiatan kehumasan tersebut terlihat sederhana namun membutuhkan ketekunan, tenaga, fikiran dan biaya yang tidak sedikit dalam mensukseskan maupun pendokumentasian bukti-bukti yang diharapkan sehingga bisa terkumpul di sekolah. Dalam upaya tersebut tidak lepas dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sosialisasi budaya kerja industri kepada tenaga kependidikan</li> <li>▪ Melibatkan Tenaga kependidikan dalam kegiatan kunjungan industri.</li> </ul>
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?
W4	Ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?
W4	ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pertimbangan menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?
W4	ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?

W4	Ikut. Kepala sekolah dalam pertemuan khusus maupun secara tidak formal menegaskan bahwa kami harus melakukan upaya konektivitas sekolah dengan dunia usaha dunia industri secara lebih intensif. Program-program kehumasan agar mulai di rinci secara rigid dan dipilah-pilah secara berkelompok, dan untuk pemenuhannya jangan lupa dengan mempertimbangkan kemampuan pendanaan sekolah. Misalkan untuk PKL, humas harus bisa mengatur apakah ketika kunjungan atau monitoring kegiatan apakah guru kategori normatif apakah akan ikut tahun ini atau seperti apa? Ini harus di diskusikan bersama di rapat terbatas dulu baru nanti kita sampaikan di rapat umum
P	Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?
W4	Ya dilakukan sosialiasi
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
W4	Ikut dan saya meminta agar selalu update setiap layanan di sekolah terkait pendidikan karakter
P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W4	Melakukan pembekalan kepada semua peserta didik yg akan melaksanakan program training Melakukan sosialisasi budaya kerja yg ada diindustri.
P	Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W4	Antusias saat mereka diundang pada saat sebelum PKL, persiapan Uji kompetensi keahlian dsb
P	Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W4	Ketika PKL siswa kurang kontrol, kita berupaya semaksimal mungkin, namun karena kos misalnya beberapa siswa juga ada yang kita pindahkan ke dudi lainnya
P	Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?
W4	Cukup memadai
P	Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?
W4	Bersama tim sekolah serta dan wakasek sebagai koordinator

	kegiatan.
P	Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?
W4	Pemantauan dan pengecekan ke lapangan. Secara umum kegiatan monitoring, evaluasi atau kegiatan pengawasan bagi saya agak relatif terstruktur karena kegiatan yang dilaksanakan dianggap berskala besar, seperti kegiatan Praktik kerja industri, bursa kerja khusus, wisata belajar, LSP-P1 dalam hal ini kegiatan sertifikasi kompetensi (ujikom) siswa dan lainnya. Untuk kegiatan kehumasan, biasanya kami menyiapkan laporan secara berkala dan terakhir dalam bentuk laporan tertulis untuk kepala sekolah
P	Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?
W4	Dicatat dan menyusun laporan
P	Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?
W4	Tentu setiap tahun selama pelaksanaan kegiatan implementasi selalu ada yang berkurang, karena siswa yang kita bina juga sisih berganti ada yang lulus ada yang baru naik ada yang baru masuk kelas...
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah?
W4	Misalkan setelah pulang PKL anak-anak bertambah kedisiplinannya, berarti berhasil. Dalam diskusi kita bersama siswa bisa menyatakan bahwa karakter terimplementasikan dengan baik...

## Transkrip Wawancara W-W5

**Nama informan** : W5  
**Hari/tanggal** : 02 Juni 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak melakukan perencanaan program pendidikan karakter?
W5	<p>Perencanaan langkah-langkah nya: Untuk mengetahui sarpras apa saja yang dibutuhkan di sekolah melalui format usulan yang diberikan kepada penanggung jawab masing-masing unit kerja. Verifikasi usulan yang masuk dari masing-masing penanggung jawab masing-masing unit kerja untuk mempertimbangkan tingkat urgensi dan kesesuaian dengan alokasi dana yang ada.</p> <p><b>Pengadaan</b> Menyediakan berbagai jenis sarpras sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan telah diverifikasi sebelumnya.</p> <p><b>Inventaris</b> Pengaturan, pencatatan letak, jumlah dan kondisi sarpras yang ada.</p> <p><b>Pemeliharaan</b> Mengecek kondisi sarpras secara berkala untuk selanjutnya dilakukan tahapan perbaikan atau pemugaran sarpras yang dianggap layak untuk diperbaiki</p> <p>Secara umum saya melakukan perencanaan dengan renca dalam upaya memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada, melakukan perencanaan rehabilitasi serta rencana penyiapan model baru penataan lingkungan sekolah. Hal tersebut tidak lepas juga dari input atau masukan permintaan dari rekan-rekan guru yang merencanakan agenda proses belajar mengajar yang sama atau berbeda setiap tahun. Misalnya kuantitas rencana penggunaan gedung, alat bahan praktik yang dibutuhkan serta rencana inovasi baru yang diajukan. Setelah semua terkumpul, maka proses pemetaan urgensi karakter kerja yang dituju menjadi skala prioritas dimasukkan dalam RKS dan RKAS. Dalam proses sampai aktualisasi anggaran terus kami persiapkan</p>
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam merincikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan karakter?

W5	Ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam membagi seluruh tugas/beban kerja yang dapat dilaksanakan oleh guru dan Staf?
W5	Ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pertimbangan menyatukan atau mengelompokkan tugas para guru dan staf, dengan cara rasional dan efisien?
W5	Ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis, dengan merumuskan standar operasional (SOP) pendidikan karakter?
W5	Ikut
P	Apakah Bapak melakukan sosialisasi kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa/masyarakat?
W5	Ikut
P	Apakah Bapak ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah?
W5	Ikut Kepala sekolah menegaskan bahwa kami harus segera berkoordinasi dengan semua bidang, kepala program keahlian, kepala bengkel, dan toolman masing-masing bengkel. Dari kegiatan praktik ini, berbagai hal bisa diaplikasikan untuk bekal anak di dunia kerja. Misalnya 5R dan 5S harus menjadi acuan kegiatan di bengkel. Tim sarana harus menjamin bahwa setiap rencana kegiatan penggunaan ruang praktik tetap bersih, pendokumentasian harus tetap dilaksanakan karena sangat berguna untuk kepentingan evaluasi atau akreditasi dimasa mendatang, dan jangan lupa ruangan harus tetap siap digunakan serta tertata dengan baik
P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W5	Kami sudah siap dengan manajemen sarana. Sarana prasarana selalu siap pakai
P	Bagaimana respons orang tua siswa terhadap berjalannya program pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W5	Orang tua senang dengan sarana praktik sekolah

P	Kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W5	Beberapa sarana masih perlu ditingkatkan, dan lingkungan masih perlu pembenahan namun menunggu anggaran dana secara bertahap
P	Apakah sekolah memiliki peralatan atau fasilitas untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter?
W5	Cukup
P	Bagaimana mengantisipasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan karakter?
W5	Penganggaran secara bertahap melalui BOS dan BPP dan sekarang nambah BLUD
P	Pengawasan seperti apa yang Bapak lakukan untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter?
W5	Monitoring penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan praktik secara berkala. Bagian saya adalah memeriksa memonitoring pemesanan, menilai penggunaan sarana prasarana sekolah. Semua hal yang berhubungan dengan bengkel atau sarana lainnya, apakah kerusakan, kekurangan, dan lainnya yang berhubungan dengan sarpras, maka akan menjadi tanggung jawab saya melakukan monitoring setiap hari, setiap pekan dan seterusnya. Semua kejadian akan kami rekam dan disampaikan kepada kepala sekolah
P	Bagaimana cara Bapak mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan selama implementasi pendidikan Karakter?
W5	Mencatat, menerima laporan guru lalu membuat daftar ajuan ke kepala sekolah
P	Apakah Bapak memberikan rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah untuk masa yang akan datang?
W5	Selalu
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan karakter di sekolah?
W5	Dokumen keterpakaian sarana prasarana dalam bentuk laporan

## Transkrip Wawancara W-S1

**Nama informan** : S1  
**Hari/tanggal** : 24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
<b>P</b>	Apakah adik senang sekolah di SMKN 1 Praya?
<b>S1</b>	Senang sekali
<b>P</b>	Jam berapa adik bangun tidur?
<b>S1</b>	Alhamdulillah, Sebelum subuh jam 04.30 wita. Dan jarang terlambat.
<b>P</b>	Apakah adik suka menjalankan shalat subuh tepat waktu?
<b>S1</b>	Tepat waktu Cuma masih di rumah belum ke masjid
<b>P</b>	Jam berapa Adik berangkat ke sekolah?
<b>S1</b>	07.00 wita
<b>P</b>	Adik berangkat sekolah naik apa dan sama siapa?
<b>S1</b>	Pakai motor
<b>P</b>	Apakah adik membawa bekal makanan?
<b>S1</b>	Tidak bawa ... Dulu pas covid kan cepat pulang sekarang nggak.,
<b>P</b>	Bekal makannya beli atau masak sendiri?
<b>S1</b>	Beli, kalo dirumah masih trima jadi dari Ibu
<b>P</b>	Apakah adik tahu jadwal masuk sekolah, istirahat dan pulang sekolah?
<b>S1</b>	Jadwal pelajaran selalu ditempel di mading sekolah
<b>P</b>	Apakah adik ikut shalat berjamaah di sekolah?
<b>S1</b>	Ya, ada jadwal sejak dulu menurut info dari kaka kelas
<b>P</b>	Apakah hal yang paling adik senangi dari sekolah ini?
<b>S1</b>	Disini banyak bisa punya relasi, saya dari pujut, bisa kenalan dengan teman2 dari kopang, praya .intinya relasi da pak. Banyak ekskulnya disini sehingga kita bisa memilih banyak juga
<b>P</b>	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
<b>S1</b>	Banyak saya ikuti, Remus, english club
<b>P</b>	Apakah adik memiliki prestasi akademik atau nonakademik di sekolah?
<b>S1</b>	Punya tapi nonakademik saja. juara standup comedy kabupaten lombok tengah. Awalnya iseng-iseng tapi bisa jadi juara
<b>P</b>	Apakah adik pernah datang terlambat ke sekolah?

S1	Dulu sering, namun setelah masuk di kegiatan osis malu kalo terlambat Istilahnya paling dulu datang pulang paling telat
P	Apakah adik pernah pulang lebih dahulu sebelum jam pelajaran selesai?
S1	Dulu saja pernah, sekarang nggak pernah
P	Apakah selama pembelajaran di kelas/bengkel, adik serius mengikuti kegiatan belajar/praktik?
S1	Serius dan biasanya yang banyak paling aktif anak osis.
P	Selama kegiatan pembelajaran/praktik, apakah adik mengajukan pertanyaan/memberi tanggapan/ melakukan diskusi bersama?
S1	Kalo praktik di edotel kita rebut-rebutan untuk praktik duluan. Misalkan praktik <i>front office</i> , reservasi, resepsionis, reservasi lewat telepon. Kami juga harus terlebih dulu mengenal semua fasilitas yang ada di hotel sekolah kami baru bisa kita sampaikan lancar tentu dengan latihan-latihan yang intensif melalui pembinaan guru mata pelajaran. Intinya, kalo disuruh siapa yang paling dulu praktik, selalu kami anak OSIS yang paling dulu. Dengan cara itu saya lebih merasa percaya diri dan berani Pak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Transkrip Wawancara W-W6

**Nama informan** : W6  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W6	Ada silabus dan RPP pak dan ikut sinkronisasi kurikulum pak
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W6	IHT di sekolah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W6	Mengikuti kegiatan sosialisasi dari sekolah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
W6	<p>Semangat kebersamaan dan saya khususnya di BOGA Guru memulai dengan membuat system yang baik Anak kita suruh jam 07.15 wita guru datang sebelumnya 07.00 wita</p> <p>Langsung bersih-bersih di tempat kerja pake kebut dll Anak yang tidak disiplin 1 x dihukum bersih-bersih Kalo 3 x kita suruh pulang apa ke' yang penting hukum nggak ikut belajar</p> <p>Yang hadir kurang dari 75% dikumpulkan khusus dan sebelum ujian belajar sendiri mandiri dengan guru, guru nggak minta honor Guru harus berkorban</p> <p>Selesai jum'at datang ke sekolah atau Atau ahad masuk Ini bentuk hukuman sehingga anak untuk menghindari itu rajin semua.</p> <p>Ada anak yang pindah jurusan karena nggak kuat ikut aturan.</p>
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya

	yang dilaksanakan setiap pekannya?
W6	Untuk Boga setiap hari kita jaga bersama guru lainnya. Kita berazam supaya boga harus disiplin
P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
W6	Top 10 Besar Nasional 2021. yang dulu banyak pak
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W6	Karakter terimplementasikan melalui proses pembelajaran pak
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W6	<p>Sudah inovatif, proses pembelajaran bisa sampai sore sampai tuntas tugas siswa tanpa mengenal pagi sore. Terkait LKS Guru harus berkorban tidak menunggu Perintah atau SK kalo kita mau menang</p> <p>Saya berikan contoh saat datang duluan. Bersihkan RPS sendiri sebagai contoh Bu Kharisma itu murid saya dulu. Didikan saya. Saya bangga Semua orang akan mengatakan Bu Kharisma itu rajin dan cerdas walaupun masih GTT</p> <p>Saya sampaikan ke anak-anak yang saya bimbing itu yang mau Siapa yang ikut insyaallah diindustri nyaman nantinya Yang nggak mau dibimbing pasti tidak nyaman diindustri</p> <p>Saya itu banyak membaca buku Tradisi adab orang jepang Mereka tidak buru-buru mengajar menulis membaca Tapi karakter hospitality yang di bangun</p>
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W6	Bersama Tim Boga kami keras dan tegas untuk sikap

	<p>disiplin dari sebelum masuk sampai pulang. Kelas X kami sudah memulai menyadarkan pentingnya disiplin.</p> <p>Untuk siswa tata boga hal yang dikedepankan adalah disiplin dan selalu siap kerja pagi, sore, malam. Siswa harus tahu untuk kegiatan praktik kebutuhan berapa? Siswa harus tahu teknik menimbang bahan. Guru pun dituntut bisa menghitung berapa kebutuhan praktik untuk satu peserta didik, berapa bumbu yang dibutuhkan? Berapa serbet yang dibutuhkan, serbet untuk piring, serbet untuk tangan, serbet untuk meja kerja dari awal untuk kelas X kita yang lebih lelah mengatur dulu</p>
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
W6	<p>Melalui praktik</p> <p>Berapa serbet yang dibutuhkan dalam satu kali kegiatan? Semua diperhitungkan.</p> <p>Untuk RPP satu semester saya nggak merekomendasikan. Tetap buat, namun yang saya pake yang 5 jp. Karena untuk kami nggak cukup. Waktu pembelajaran saja tiap semester saya minta 1 kali pertemuan 5 x 45 menit atau 5 jam pelajaran. Alasannya 3 sampai 4 jam itu kurang cukup. Anak-anak biasanya 5 jam pelajaran nggak cukup maka siang sampai sore akan dilanjutkan sampai proses pembersihan alat bahan tuntas. Maka jangan kaget banyak anak Boga yang sering pulang belakangan</p>
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen control untuk memantau perkembangan peserta didik?
W6	Setiap hari kami berbagi tugas memantau semuanya, kami sedikit tegas membina anak-anak boga dari sisi kedisiplinan
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W6	Ada anak yang susah di atur kami tegas.
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W6	Kebersamaan rekan-rekan sejurusan yang saling memahami dan membuat system di Kompetensi keahlian

## Transkrip Wawancara W-W7

**Nama informan** : W7  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W7	Pertama memetakan berdasarkan prioritas, karakter apa yang akan diutamakan untuk dikembangkan berdasarkan kesesuaian dengan mapel yang diajarkan, kemudian merencanakan rencana pembelajaran dengan menekankan pengembangan karakter yang telah dipilih sebelumnya, kemudian menerapkan dalam proses pembelajaran dan akhirnya melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki pada pembelajaran berikutnya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W7	Pernah dalam program guru penggerak
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W7	Kepada siswa dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kepada orang tua disampaikan melalui whatsapp gateway untuk menginformasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan dan aktivitas siswa disekolah (mengembangkan karakter jujur).
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
W7	Mengajak berdiskusi baik formal maupun non formal bersama manajemen sekolah tentang pentingnya pendidikan karakter disekolah untuk menunjang tujuan pembelajaran dan visi sekolah.
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?
W7	Belum dilaksanakan secara masal dan terjadwal

P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
W7	Dalam lomba kompetensi siswa, menjadi juara tingkat propinsi dan menjadi wakil propinsi NTB untuk lomba kompetensi tingkat nasional
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W7	Di jurusan Tekominfo kami mengembangkan sistem informasi yang melibatkan interaksi berupa laporan pembayaran, hasil ujian dan kehadiran siswa kepada orang tua yang merupakan pengembangan karakter jujur pada diri siswa, kemudian penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer yang mengurangi potensi siswa untuk mencontek, juga merupakan upaya pengembangan karakter jujur.
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W7	Membuat kesepakatan kelas, kesepakatan kelas terkait beberapa hal yang boleh dan tidak boleh selama pembelajaran bersama konsekuensinya, kesepakatan kelas memiliki nilai yang lebih dihargai daripada peraturan/tata tertib yang lebih bersifat mengatur. dalam kesepakatan kelas, kesepakatan disusun bersama dan disadari bersama.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W7	Dengan pertama menjadi contoh atau teladan kepada siswa untuk selalu berperilaku sopan dan disiplin, kedua membuat kesepakatan kelas atau kesepakatan jurusan tentang sopan santun dan disiplin.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
W7	Mencoba dengan memberikan analogi dan percontohan hal-hal yang telah terjadi untuk diambil pelajaran yang berguna dalam menghadapi masa depan.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen control untuk memantau perkembangan peserta didik?
W7	Melakukan pengawasan langsung dan pengawasan dalam system.

P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W7	Kendala di peralatan dan faktor sumber daya manusia terutama teman guru yang kadang tidak bisa menjalankan kesepakatan secara terus menerus
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W7	Dengan menjalankan pendidikan karakter, proses pembelajaran secara berangsur menjadi lebih berkualitas



Perpustakaan UIN Mataram

## Transkrip Wawancara W-W8

**Nama informan** : W8  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W8	Program pendidikan karakter dituangkan dalam penyusunan RPP dan diaplikasikan dalam setiap pembelajaran atau KBM di kelas. Misalnya melakukan pembiasaan tidak memulai Pembelajaran sebelum kelas bersih, memulai pembelajaran dengan berdoa, dan pada proses KBM sikap saling menghormati pendapat teman, kerjasama dalam berdiskusi, dan sikap2 positif lainnya diselipkan pada setiap KD.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah megikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W8	Pernah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W8	Dulu kami mempunyai program kemitraan antara sekolah dengan orang tua atau wali murid, jadi sekolah mengundang orangtua utk mensosialisasikan kepada orang tua ttg pendikar, kemudian saya pribadi sbg seorang guru punya group wa bersama wali dan siswa sbg saran penghubung untuk menyampaikan dan melaporkan perkembangan peserta didik, juga untuk sama2 bertanggung jawab memantau pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik.seingat saya ada buku petunjuk yang dibagikan ke orang tua dalam mendidik anak. Di sekolah anak2 diterapkan pembiasaan disiplin untuk menanamkan nilai2, etika dan karakter baik dengan memberikan bimbingan guru di kelas, melalui pembinaan wali kelas, amanat pembina upacara, dan kegiatan imtaq, agar anak datang ke sekolah lebih awal atau tdk telat, melaksanakan jadwal komisariss dg rasa tanggung jawab, memungut sampah yang ada di sekitar dg penuh kepedulian dan kesadraan, dll sehingga disiplin yang diterapkan pada mereka dirasakan sebagai suatu pembiasaan yang pada akhirnya anak akan memiliki rasa tanggung jawab (sense of responsibility) serta

	<p>rasa memiliki ( sense of belonging) terhadap diri dan lingkungannya.</p>
P	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?</p>
W8	<p>Saya sebagai guru yg tupoksinya mendidik dan mengajar, yang setiap saat berhadapat dengan peserta didik, selalu memantau perkembangan anak di kelas, anak yg sering bolos, yang di kelas ribut atau kurang sopan, sering malas, telat, nembully temannya dan siswa yang bertentangan dengan nilai2 karakter lainnya, saya bina siswa secara pribadi dengan sentuhan, <i>service with the heart and service with soul</i> (dengan hati dan jiwa) karena karakter menyangkut sebuah sifat dan tabiat, berusaha menemukan titik permasalahan dan penyebabnya lalu berusaha memecahkannya. Ketika kasus anak berulang kali tak bisa terselesaikan saya melaporkan ke wali kelas, kemudian dilanjutkan BK, lalu pemanggilan orang tua sampai ke unsur pimpinan dan kepala sekolah. Dan sejatinya permasalahan karakter anak bukan hanya tugas bapak ibu guru di sekolah, maka sangat penting penanaman pondasi yang pertama adalah di keluarga/orang tua dan lingkungan masyarakat Dan ketiga harus bersinergi utk membantu epndidikan anak agar menjadi manusia yg bermoral, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan meningkatkan potensi dan kepercayaan peserta untuk menjadi bagian dari suatu sekolah, keluarga dan masyarakat. Misalnya melakukan kegiatan jalan sehat sambil gotong royong di mesjid atau musholla lingkungan sekolah, kegiatan OSIS. Adan kegiatan lain yang melibatkan mereka utk merasa diperhatikan dan diakui.</p>
P	<p>Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?</p>
W8	<p>Kegiatan setiap pekannya, diterapkan oleh guru di pembelajaran kelas melalui pembiasaan karakter baik, kegiatan team kedisiplinan setiap hari oleh waka kesiswaan, mulai dari penanganan siswa yg tdk seragam tdk memakai atribut sekolah, tdk memasukkan baju, datang terlambat di tangani di gerbang sekolah. Pembinaan wali kelas setiap senin setelah upacara sebelum jam pertama dimulai, Pembinaan waktu amanat upacara dan imtaq. Serta ada aplikasi tari team IT untuk memantau perkembangan disiplin siswa yang diisi setiap hari atau setiap pekan agar mudah ditangani dan ditindak lanjuti.</p>
P	<p>Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi</p>

	Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
W8	Alhamdulillah banyak prestasi yang pernah diraih, baik tingkat provinsi maupun nasional yang masih saya ingat antara lain. Pernah juara 2 tingkat provinsi bidang fashion, juara 1 karate tingkat provinsi dan yang mewakili ke nasional, juara 1 service tk provinsi dan mewakili ke tingkat nasional, juara asian skill. Banyak prestasi lainnya
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W8	Program Akomodasi perhotelan, menggunakan pakaian seragam dg disiplin sesuai hari sekolah, menggunakan pakaian praktek ketika praktek, rambut tidak boleh panjang harus sesuai seperti di industri, tdk boleh memiliki kuku yang panjang, berhias atau make up tdk berlebihan, sepatu pantopel harus hitam. Harus polite dan salam, sapa, senyum jika bertemu dg siapapun.
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W8	Saya tidak mengatakan inovasi baru, tetapi saya melakukan reward pada mereka yang disiplin dalam pembelajaran di kelas, biasanya di jam2 siang dimana konsentari belajar mulai menurun karena rasa kantuk dan lapar, saya membawa makanan ringan atau snack utk hadiah, dan mengajak mereka utk semangat. Biasanya beberapa menit disela2 pembelajaran atau diawal ada motivasi2 belajar
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W8	Yang pertama contoh atau suri tauladan karena peserta didik akan selalu meniru yang dilakukan guru. Pembimbingan dengan pembiasaan sehari-hari, meluruskan atau teguran ketika mereka salah. Tentu segala tindakan ada konsekuensinya, ketika peserta didik tdk disiplin atau tdk sopan, kalau tdk mempan dengan teguran maka perlu melakukan punishment yang sifatnya mendidik mereka menjadi lebih baik. Pada kegiatan imtaq dan lainnya selalu diingat tentang sopan santun dan budi pekerti.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?

W8	Memberikan mereka siraman ruhiyah pada kegiatan2 belajar terutama yg sangat penting pada mapel agama ppkn, Menanamkan nilai2 moral disetiap tugas yg diberikann kepada mereka. Sambil berbincang manis disetiao pembinaan menyampaikan bahwa sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Mungkin perlu membuat slogan2 ttg nilai2 moral yang di tempel di kelas masing2, agar mereka selalu membaca dan mengingatnya. Setiap kebaikan Allah akan beri ganjaran kebaikan pula. Orang baik akan diterima di masyarakat dengan baik dan akan banyak memberikan manfaat baginya untuk meraih sukses
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pengawasan untuk memantau perkembangan peserta didik?
W8	Koordinasi dan sinergi antara semua pihak yang ada di sekolah. Mulai dari pengurus kelas, guru mapel, wali kls, guru bk, kk, unsur pimpinan lainnya. Laporan pengurus kelas, pantauan dan laporan guru mapel pada proses KBM, laporan team disiplin dan satpam, semua akan terekap dalam aplikasi kedisiplinan team IT, untuk diproses dan ditindaklanjuti.
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W8	Ada. Sumber daya manusia Perbandingan jumlah peserta didik yg kurang lebih dari 1500 dengan jumlah guru. Terkadang ada beberapa guru yang tdk memiliki kepedulian tinggi dalam arti kerja sama yang kuat, Team kedisiplinan yang belum solid Kesibukan guru yang tinggi.
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W8	Saya belum merasakan pendukung untuk saat ini, tapi dukungan di periode yang lalu ada <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dari atasan yang dapat meningkatkan kinerja bawahan. Motivasi diri Ada rasa takut dan malu terhadap sumpah jabatan bahwa sejatinya kita yang di gugur dan ditiru kelak akan mempertanggung jawabkan.

## Transkrip Wawancara W-W9

**Nama informan** : W09  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W09	Perencanaan disusun bersama. Untuk bidang saya kemarin Bapak Kepala Sekolah mendiskusikannya. Seperti saya karena sebagai guru keahlian ganda entah kenapa di pilih di kecantikan. Dipanggil, lalu saya mengajukan juga kenapa saya yang di pilih? Bapak kepala sekolah menyampaikan pasti ibu mampu serta memiliki keuangan waktu, ibu punya potensi dan mohon dibantu saya dalam pengelolaan saka beauty sekolah. Semangat ya Bu Beliau katakan ... Setelah itu ya akhirnya Saya di SK-kan juga sebagai Ketua Program keahlian
P	Apakah Bapak/Ibu pernah megikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W09	Belum pernah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W09	Kalau sosialisasi ke siswa dng cara menjelaskan tentang pendidikan karakter disetiap kelas pada saat masuk kelas di hari pertama masuk di kelas dan mengundang orang tua siswa untuk mensosialisasikan pendidikan karakter
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
W09	Dengan cara saling mendukung dan bekerja sama
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?
W09	Berjalan lancar
P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).

W09	Lomba LKS
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W09	Pembiasaan pada kegiatan disiplin mereka yg ada di industri, cara pakaian, potongan rambut, cara salam. Dll
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W09	Belum ada
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W09	Dengan cara memberikan contoh dan mengingatkan setiap saat agar siswa terbiasa
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
W09	Dengan cara memberikan contoh dan memberikan pengertian
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen control untuk memantau perkembangan peserta didik?
W09	Bekerja sama dengan semua pihak di sekolah, bk, guru mapel, wali kla kesiwaan dan satpam sqliing berkoordinai apabila terjadi pelanggaran sikap yg amoral atau etika dan adab yg tdk baik, kemudian melkaukaan kemitraan dengan orang tua terkait perkembangan sikap peserta didik
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W09	Tidak ada
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W09	Pendukung dari semua pihak

## Transkrip Wawancara W-W10

**Nama informan** : W10  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W10	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar Mengaitkan teori dengan praktek Mengembangkan komunikasi dan kerjasama dalam belajar.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W10	Iya pernah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W10	Proses integrasi pendidikan karakter diupayakan oleh guru melalui pemberian contoh pada materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami oleh siswa dan diterapkan pada kehidupan masyarakat, sehingga proses pembentukan karakter dasar siswa dapat tercapai dan memberikan pesan Moral pada Setiap pelajaran.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
W10	Harus ada kesepakatan bersama untuk menumbuhkan budaya positif di lingkungan sekolah. Penerapan budaya positif akan berhasil jika didasari atas motivasi diri. Hal ini akan sangat mempengaruhi konsistensi dan tanggung jawab atas kesepakatan yang telah dibuat.
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?
W10	Dua kali dalam seminggu
P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
W10	Juara 1 LKS Tingkat Nasional dalam bidang Restoran Service, Juara 1 Karate Tingkat Kabupaten, Juara 1

P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W10	Membaca Asmaul Husna, Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuzur berjamaah, yasinan, ceramah agama, kultum, dan peringatan hari besar Agama
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W10	Meningkatkan keterlibatan Peserta Didik dalam kelas, Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Permainan dan Pembelajaran Berbasis Komunitas.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W10	Memberikan teladan, mengajarkan sopan santun dan menyisipkan pesan moral dalam setiap materi pelajaran
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
W10	Jadilah guru yang tidak hanya sekedar mementingkan nilai akademis, tetapi juga mengapresiasi usaha murid dan berbagi pengalaman sebagai cerita inspiratif serta memberi kesempatan murid untuk belajar memimpin
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan Pengawasan untuk memantau perkembangan peserta didik?
W10	Selalu rutin mengajak peserta didik berkomunikasi di setiap jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W10	sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, sebagian siswa memiliki motivasi rendah dalam proses pembelajaran, dan sebagian siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W10	Pendukung dari unsur pimpinan dan teman-teman guru dalam bersama-sama membentuk karakter anak yang lebih baik

## Transkrip Wawancara W-W11

**Nama informan** : W11  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu Guru ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
W11	Kami menyesuaikan program tersebut dengan apa yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
W11	Belum Pernah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
W11	Kami selalu ikut dalam setiap kegiatan yang ada baik mpls, dan lainnya
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
W11	Dengan guru kami selalu berkoordinasi dalam memantau baik lewat media sosial dan terutama melalui ketua kelas, sedangkan kalau dengan kepala sekolah melaporkan, meminta saran dan arahan, sedangkan dengan masyarakat kami lebih mengedepankan pendekatan dan musyawarah
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?
W11	Diadakan dlm bentuk imtaq
P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu guru? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
W11	Kejuaraan bela diri, rancang busana dll
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
W11	Cara kami memang tak trjadwal tetapi dengan cara mengontrol langsung ke kelas ataupun lewat ketua kelas

	maupun wali kelasnya
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
W11	Kolaborasi dengan semua pihak terutama wali kelas dan waka bidang kesiswaan
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
W11	Memberikan contoh dan tauladan karna mereka juga menilai kita
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
W11	Dengan memberikan sugesti bagi anak-anak yang berperilaku baik serta menasehati secara bijak bagi anak yang berperilaku sebaliknya
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen control untuk memantau perkembangan peserta didik?
W11	Selama ini masing2 ketua kelas dan wali kelas kami libatkan
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W11	Alhamdulillah tidak ada
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
W11	Alhamdulillah semua unsur di lingkungan sekolah sangat mendukung

## Transkrip Wawancara W-W12

**Nama informan** : A1  
**Hari/tanggal** : 23-24 Mei 2022  
**Tempat Wawancara** : SMKN 1 Praya

<b>Materi Wawancara</b>	
P	Bagaimana Bapak/Ibu ikut melakukan perencanaan program pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran? (Minta ditunjukkan bukti fisik Dokumen RPP berkarakter)
A1	Kalau untuk perencanaan program keseluruhan maupun perencanaan pendidikan karakter siswa khususnya, alhamdulillah kami terlibat dalam proses inventarisasi serta pendokumentasian program-program. Secara khusus kami diarahkan agar sebagai tenaga yang sifatnya melengkapi proses pendidikan juga memiliki karakter yang harus maksimal, standby dan selalu siap dalam semua event sekolah. Dalam proses perencanaan di tenaga kependidikan lebih banyak berbasis arahan dan harapan yang bisa diwujudkan secara individu terlebih dahulu karena yang dituntut adalah kinerja kami sebagai tenaga kependidikan. Dan karena setiap tenaga kependidikan bersesuaian tugas dengan empat bidang wakil kepala sekolah atau merupakan satuan tugas wakil kepala sekolah, maka tugas kami memberikan usulan dan layanan pada setiap tahunnya dimulai dari proses perencanaan sampai evaluasi nantinya
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
A1	Belum Pernah
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter kepada orang tua siswa?
A1	Kami selalu ikut dalam setiap kegiatan rapat maupun event-event yang diadakan di sekolah. Kami ikut membantu
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk bekerjasama dengan guru lainnya, wakasek, dan kepala sekolah serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter?
A1	Dengan guru kami selalu berkoordinasi dan sifatnya membackp apa keperluan rekan-rekan guru
P	Bagaimana jadwal pendidikan karakter di SMKN 1 Praya yang dilaksanakan setiap pekannya?

A1	Terjadwal mialnya melalui kestrakurikuler, apel dan lain-lain
P	Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa/siswi Bapak/Ibu? (Minta sertifikat, piagam penghargaan, piala atau bukti fisik lainnya).
A1	Banyak, namun rekaannya masih di Wakasek kesiswaan. InsyaAllah nanti kita minta agar ada dokumentasi kami juga
P	Bagaimana bentuk kegiatan dari program pendidikan karakter tersebut? (Minta dokumen terkait)
A1	Ada kegiatan apel, Imtak, peraturan sekolah, ekstrakurikuler saya rasa semuanya sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter. Bidang saya ya harus membantu semuanya.
P	Apakah ada inovasi baru yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menekankan pentingnya karakter baik pada peserta didik?
A1	Tidak ada kalo dari bidang saya karena sifatnya membantu saja
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berdisiplin, bertutur kata dan berperilaku sopan santun?
A1	Dari kami upayakan disiplin tepat waktu masuk dan pulang, dan kalo ada kesempatan saya melalui pembina Apel senin, saya sampaikan hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan karakter peserta didik.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk memahami arti pentingnya suatu nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?
A1	Menugaskan Satpam melalui usulan SK, kami tetap memantau pekerjaan rekan-rekan.
P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan manajemen pengawasan untuk memantau perkembangan peserta didik?
A1	Kalo kami membantu wakasek sehingga kami lebih banayk bersifat pengumpulan data saja
P	Apakah ada hambatan yang dialami selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
A1	Alhamdulillah tidak ada ang berat, namun masih perlu ditingkatkan
P	Pendukung apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjalankan pendidikan karakter di SMKN 1 Praya?
A1	Alhamdulillah kebersamaan dengan rekan-rekan TU dan guru di sini saling mendukung.

## Lampiran 6 Dokumen Foto dan Dokumentasi

### Lampiran 6.1 Catatan Dokumentasi Wawancara

No	Gambar	Deskripsi
		
	<p><b>Pertemuan dengan Kepala &amp; Wakil Kepala Sekolah</b></p>	<p><b>Wawancara dengan Kepala Sekolah</b></p>
		
	<p><b>Wawancara dengan Kepala Sekolah</b></p>	<p><b>Wawancara dengan wakasek Kurikulum</b></p>
		
	<p><b>Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan</b></p>	<p><b>Wawancara dengan wakasek Humas</b></p>

No	Gambar	Deskripsi
		
	<p><b>Wawancara dengan Wakasek sarana Prasarana</b></p>	<p><b>Wawancara dengan Guru BOGA</b></p>
		
	<p><b>Wawancara dengan Guru TIK</b></p>	<p><b>Wawancara dengan Guru IPAS</b></p>
		
	<p><b>Wawancara dengan Guru Tata Kecantikan Rambut dan Kulit</b></p>	<p><b>Wawancara dengan Guru BK sambil melihat situasi pagi masuk sekolah</b></p>

No	Gambar	Deskripsi
		
	<p><b>Wawancara dengan Guru PAI dll</b></p>	<p><b>Wawancara dengan SubKoordinator TU</b></p>
		
	<p><b>Wawancara Ketua OSIS</b></p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6.2 Catatan Dokumentasi Profil & Fasilitas SMKN 1 Praya

No	Gambar	Deskripsi	Koding
1		<p>Gerbang Sekolah Tampak Depan</p>	<p>SP1</p>
2		<p>Motto SMKN 1 Praya</p>	<p>SP2</p>
3		<p>Pengingat Kehadiran Guru</p>	<p>SP3</p>
4		<p>Pamphlet 5S</p>	<p>SP4</p>
5		<p>Kata-Kata Semangat di Koridor</p>	<p>SP5</p>

No	Gambar	Deskripsi	Koding
6		Kata-Kata Semangat di Koridor	SP6
7		Mushola Sekolah & Gambar Pahlawan Nasional TGKH Zainuddin Abdul Majid Pancor	SP7
8		Piala Prestasi Sekolah Koridor Timur Sekolah	SP8
9		Kantin Sekolah	SP9
10		Edotel Saka	SP10

No	Gambar	Deskripsi	Koding
11		RPS Tata Busana	SP11
12		Lab Komputer	SP12
13		Aula Sekolah	SP13
14		Ruang Parkir dan Mobil Operasional Sekolah	SP14
15		Koperasi Siswa	SP15

No	Gambar	Deskripsi	Koding
16		Business Center	SP16
17		LSP P1	SP17
18		Ruang OSIS	SP18
19		Penataan Halaman Sekolah	KW1
20		Penyambutan Siswa setiap masuk sekolah pagi	KW2

No	Gambar	Deskripsi	Koding
21		Rapat Awal Tahun Setelah PPDB-Masuk MPLS	HM1
22		Rapat Tim Pengembang	HM2
23		Rapat bersama Pengawas	HM3
24		Rapat Khusus Guru	HM4
25		Pramuka	KW1

No	Gambar	Deskripsi	Koding
26		Paskibraka	KW2
27		Voly Ball Sparing Partner dengan SMKN 2 Praya Tengah	KW3
28		Tari	KW4
29		Bulu Tangkis	KW5
30		Pencak silat	KW6

No	Gambar	Deskripsi	Koding
31		Pameran di Kantor Bupati Lombok Tengah	KU1
32		Sabtu Budaya Senam Gemar Gatra	KU2
33		Sabtu Budaya Fashion Show di halaman sekolah	KU3
34		Apel Bendera	KU4
35		Workshop Kewirausahaan	KU5

No	Gambar	Deskripsi	Koding
36		Magang Siswa menyambut event WSBK dan MotoGP	KU6
37		Prosesi Wisuda dengan menampilkan Seni Tari Ekskul SMKN 1 Praya	KU7
38		21 Siswa Lulus SNMPTN 2022	KU8
39		Penetapan BLUD SMKN 1 Praya	KU9
40		Mendatangkan ahli untuk pengatan TIM manajemen SMK	KU10

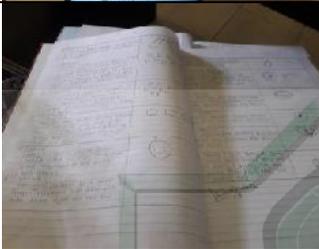
No	Gambar	Deskripsi	Koding
41		Kegiatan LKS	KU11
42		Pembersihan bersama Ruang kelas	KU12
43		Siswa berwudhu dengan tertib	KU13
44		Sholat Zhuhur Berjamaah	KU14
45		Kunjungan Perpustakaan	KU15

No	Gambar	Deskripsi	Koding
46		Imtak Jum'at Pagi	KU16
47		Jadwal Guru Selasa Kamis olahraga selesai ngajar	KU17
48		Kegiatan Pembelajaran Olahraga	KU18
49		Pemberian Hadiah untuk Siswa Berprestasi	KU19
50		Guru Tamu dari Iduka	KU20

No	Gambar	Deskripsi	Koding
51		Pelayanan Tamu di RPS Tata Hidang	KU21
52		Undangan FORKI NTB Untuk Siswa SMKN 1 Praya	KU22
53		Pembelajaran tata Hidang	KU23
54		Tata Busana	KU24
55		Landskap pertamanan	KU25

No	Gambar	Deskripsi	Koding
56		Kegiatan Siswa Saka Butique <i>Business Center</i> (Tata Busana)	KU26
57		Kegiatan Siswa Saka Media <i>Business Center</i> (MM/DKV)	KU27
58		Kegiatan Siswa Saka Beauty <i>Business Center</i> (Tata Kecantikan)	KU28
59		Pembelajaran Praktik Boga Kelas XI	KU29
60		Belajar sebelum Praktik kelas X Boga	KU30

No	Gambar	Deskripsi	Koding
61		Pengaturan Bangku oleh siswa sebelum belajar	KU31
62		Praktik Boga	KU32
63		Praktik Boga	KU33
64		Berdoa Sebelum mulai belajar	KU34
65		Persiapan Pengecekan Bahan & Perencanaan	KU35

No	Gambar	Deskripsi	Koding
66		Instruksi awal Pendahuluan	KU36
67		Perencanaan masing-masing siswa	KU37
68		Pembagian Pisau alat Potong	KU38
69		Proses pembuatan potongan	KU39
70		Siswa bekerja mandiri praktik	KU40

No	Gambar	Deskripsi	Koding
71		Siswa yang tidak bawa bahan melakukan observasi	KU41
72		Siswa yang ribut langsung di bawa ke ruang khusus secara bergantian	KU42
73		Siswa melakukan pengukuran dengan teliti	KU43
74		Siswa yang tidak membawa bahan diminta menulis rangkuman	KU44
75		Siswa bekerja sesuai dokumen perencanaan	KU45

No	Gambar	Deskripsi	Koding
76		Pelabelan hasil pekerjaan	KU46
77		Pemantauan dilakukan guru selama kegiatan praktik	KU47
78		Proses pengumpulan display hasil masing-masing	KU48
79		Siswa menyiapkan tempat jemuran alat	KU49
80		Proses pencucian alat yang digunakan	KU50

No	Gambar	Deskripsi	Koding
81		Proses pembersihan meja kerja, lap meja dll berbagi tugas	KU51
82		Pembuangan sampah di bak sampah	KU52
83		Pembersihan lantai ruang kerja	KU53
84		Proses pembersihan alat di air mengalir	KU54
85		Konfirmasi hasil pekerjaan	KU55

No	Gambar	Deskripsi	Koding
86		Penguatan karakter evaluasi selama kegiatan praktik	KU56
87		Pengembalian alat ke dalam ruangan	KU57
88		Penghitungan alat potong	KU58
89		Siswa punishment dengan melakukan pengpelan lantai	KU59
90		Kondisi setelah pembersihan akhir	KU60

No	Gambar	Deskripsi	Koding
91		Pel sampai luar ruangan	KU61
92		Sapu pel dicuci dan di keringkan Tugas berakhir	KU62
93		Kegiatan Siswa Sak Media <i>Business Center</i> (MM/DKV)	KU63
94		Kegiatan Siswa Saka Beauty <i>Business Center</i> (Tata Kecantikan)	KU64
95		Kegiatan Siswa Saka Butique <i>Business Center</i> (Tata Busana)	KU65

No	Gambar	Deskripsi	Koding
96		Kegiatan pembersihan Halaman Edotel oleh siswa	KU66
97		Kegiatan Praktik di Edotel oleh siswa	KU67
98		Kegiatan Praktik di RPS Multimedia	KU68
99		Kegiatan Praktik di RPS Tata Hidang	KU69
100		Kegiatan Praktik di RPS Tata Busana	KU70

No	Gambar	Deskripsi	Koding
101		Kegiatan Praktik di RPS Tata Boga	KU71
102	<p>Gambar Kegiatan di Batu Boking Temple</p> 	Study Tour Siswa XII-UPW Kegiatan Wisata Belajar	KU72
103		Table Manner XI AP Kegiatan Wisata Belajar	KU73

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6.2 Dokumentasi Data Peserta Didik

No	Nama Rombel	Kompetensi Keahlian	KLS	Jumlah Siswa			JML Per KK
				L	P	Total	
1	10DKV1	Desain Komunikasi Visual	10	18	4	22	42
2	10DKV2	Desain Komunikasi Visual	10	17	3	20	
3	10DPB	Tata Busana	10	0	23	23	23
4	10FLM	Produksi Film	10	16	2	18	18
5	10KLN1	Tata Boga	10	17	19	36	139
6	10KLN2	Tata Boga	10	16	20	36	
7	10KLN3	Tata Boga	10	14	20	34	
8	10KLN4	Tata Boga	10	14	19	33	
9	10PRH1	Perhotelan	10	27	7	34	137
10	10PRH2	Perhotelan	10	24	11	35	
11	10PRH3	Perhotelan	10	25	8	33	
12	10PRH4	Perhotelan	10	26	9	35	
13	10TCR	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	10	0	5	5	5
14	10ULW1	Usaha Perjalanan Wisata	10	26	4	30	88
15	10ULW2	Usaha Perjalanan Wisata	10	23	5	28	
16	10ULW3	Usaha Perjalanan Wisata	10	25	5	30	
Jumlah Kelas X			<b>16</b>	<b>288</b>	<b>164</b>	<b>452</b>	<b>452</b>
17	11AP1	Perhotelan	11	26	7	33	130
18	11AP2	Perhotelan	11	27	7	34	
19	11AP3	Perhotelan	11	26	7	33	
20	11AP4	Perhotelan	11	23	7	30	
21	11BG1	Tata Boga	11	14	21	35	138
22	11BG2	Tata Boga	11	14	21	35	
23	11BG3	Tata Boga	11	14	19	33	
24	11BG4	Tata Boga	11	14	21	35	
25	11BSN	Tata Busana	11	1	26	27	27

No	Nama Rombel	Kompetensi Keahlian	KLS	Jumlah Siswa			JML Per KK
				L	P	Total	
26	11MM1	Multimedia	11	22	10	32	64
27	11MM2	Multimedia	11	22	10	32	
28	11TCR	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	11	0	10	10	10
29	11UPW1	Usaha Perjalanan Wisata	11	26	9	35	105
30	11UPW2	Usaha Perjalanan Wisata	11	26	8	34	
31	11UPW3	Usaha Perjalanan Wisata	11	24	12	36	
<b>Jumlah Kelas XI</b>			<b>15</b>	<b>279</b>	<b>195</b>	<b>474</b>	<b>474</b>
32	12AP1	Perhotelan	12	22	11	33	132
33	12AP2	Perhotelan	12	23	9	32	
34	12AP3	Perhotelan	12	23	10	33	
35	12AP4	Perhotelan	12	23	11	34	
36	12BG1	Tata Boga	12	16	17	33	133
37	12BG2	Tata Boga	12	12	18	30	
38	12BG3	Tata Boga	12	16	19	35	
39	12BG4	Tata Boga	12	13	22	35	
40	12BSN	Tata Busana	12	1	25	26	26
41	12LKP	Lanskap dan Pertamanan	12	21	0	21	21
42	12MM	Multimedia	12	24	6	30	30
43	12TCR	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	12	0	10	10	10
44	12TKJ	Teknik Komputer dan Jaringan	12	23	11	34	34
45	12UPW1	Usaha Perjalanan Wisata	12	24	8	32	97
46	12UPW2	Usaha Perjalanan Wisata	12	24	9	33	
47	12UPW3	Usaha Perjalanan Wisata	12	23	9	32	
<b>Jumlah Kelas XII</b>			<b>16</b>	<b>288</b>	<b>195</b>	<b>483</b>	<b>483</b>
Jumlah			<b>47</b>	<b>855</b>	<b>554</b>	<b>1409</b>	<b>1409</b>

Lampiran 6.3 Dokumentasi Data Guru dan Pegawai

Tabel 2.3 Kondisi Guru

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
<b>GURU TETAP</b>					
1	Drs. Lalu Mahfuz	L	Pembina, IV / a	1992	S1
2	Nasri, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1994	S1
3	Kisman, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1992	S1
4	H.M. Ispandi, S.Pd. M.Pd.	L	Pembina, IV / b	2012	S2
5	Rosniati Tolapa, S.Pd.	P	Pembina, IV / a	1994	S1
6	Wiwini Winarni, S.Pd.	P	Pembina, IV / a	1995	S1
7	Dra. Nursyamsiar	P	Pembina, IV / a	1990	S1
8	Dra. Wahyu Winarni	P	Pembina, IV / a	1990	S1
9	Bq. Soranti, S.Pd.	P	Pembina, IV / a	1997	S1
10	Lalu Purnama Parhan. S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1998	S1
11	Lalu Syamsul Hakim, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1995	S1
12	Nurkholis TR, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1994	S1
13	M. Ilham, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	2000	S1
14	H. Suhardi, S.Pd. M.Pd.	L	Pembina, IV / a	1999	S1
15	Sunardi, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	2000	S1
16	Hj. Dewi Lestiani, S.Pd.	P	Pembina, IV / a	1999	S1
17	Lalu A. Jayadi Putra, S.Pd.	L	Pembina, IV / a	1999	S1
18	Nur Isni Aini, S.Pd.	P	Pembina, IV / a	2000	S1
19	Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd.	L	Pembina, IV / a	2003	S1
20	Husnul Andiyah Lestarie, S.Pd.	P	Penata Tk.I III/d	1997	S1
21	H. Sangkepudin A, S.Pd., M.Pd.	L	Pembina, IV / a	2008	S2
22	Wiwik Rusdianti, SE	P	Penata Tk.I III/d	2001	S1
23	Zaenal Aripin, S.Sos.	L	Penata Tk.I III/d	2004	S1

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
24	Lalu Rida Afandi, S.Pd.	L	Penata, III / c	2001	S1
25	Abdul Majid, S.Pd.I.	L	Penata, III / c	2005	S1
26	Bq. Ruhul Ikhsan, S.Pd.	P	Penata Tk.I III/d	1999	S1
27	Baiq Suzana, S.Si.	P	Penata Tk.I III/d	2002	S1
28	Muhamad Nasir, S.Pd.	L	Penata, III / c	2008	S1
29	Sri Yamtini, S. Kom.	P	Penata Tk.I III/d	2006	S1
30	Baiq Hesti Winarni, S.Pd.	P	Penata Tk.I III/d	2003	S1
31	Abd Hanan, M.Pd.	L	Penata, III / c	2019	S2
32	Wirastuti Marianingsih, S.Pd.	P	Penata Tk.I III/d	2004	S1
33	Rahman Antoni, S.Pd.	L	Penata Tk.I III/d	2006	S1
34	H. Khairi Rofiq, S.Pd.	L	Penata, III / c	2007	S1
35	Ilta Munagara, S.Pd.	L	Penata Tk.I III/d	2008	S1
36	Kasman, S.Pd.	L	Penata Tk.I III/d	2005	S1
37	Eka Suryaningsih, A.Md.	P	Penata, III / c	1994	D3
38	Bq. Eliya, S.Pd.	P	Penata, III / c	1997	S1
39	I r i m, S.Pd.	P	Penata III/c	2004	S1
40	Ida Mariani, SSt.Par	P	Penata III/c	2007	S1
41	Kitirman, SST.Par	L	Penata, III / c	2007	S1
42	Mursidin, SST.Par	L	Penata, III / c	2006	S1
43	Kuswoyo, S.Pd.	L	Penata Muda Tk.I, III/b	2008	S1
44	Sri Yunita Rahyati, S.Pd.	P	Penata, III / c	2008	S1
45	Lalu Mustiadi, SST.Par	L	Penata III/c	2008	S1
46	Asmui, SST.Par	L	Penata III/c	2008	S1
47	Lalu. Januar Hari Saputra,	L	Penata III/c	2009	S1

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
	S.Pd.				
48	Nurul Ulfah, SST.Par	P	Penata III/c	2008	S1
49	Ali Ahsan, SST.Par	L	Penata Muda Tk.I, III/b	2008	S1
50	Ahmad Rony Nur Fauzi, S.Pd.	L	Penata III/c	2009	S1
51	M. Nasrudin, SST.Par	L	Penata III/c	2008	S1
52	Murdayanto Tohri, S.Pd.	L	Penata Muda Tk.I, III/b	2009	S1
53	Nur Ida Rosmayanti, S.Pd.	P	Penata III/c	2004	S1
54	Baiq Nur'aini, S.Pd.	P	Penata III/c	2009	S1
55	Rahmawati, S.Pd.	P	Penata III/c	2008	S1
56	Desy Kartikawati, S.ST	P	Penata Muda Tk.I, III/b	2007	S1
57	Muhamad Nasir	L	Penata Muda Tk.I, III/b	1998	SMA
58	Novi Kassyfa, S.Pd.	P	Penata Muda Tk.I, III/b	2011	S1
59	Arta Wiriye Negare, S.St.Par	L	Penata Muda, III/a	2014	DIV
60	Adi Rahman	L	Pengatur Muda Tk.I,II/b	2002	SMA
61	Rapi'i, S.Pd.	L	-	2010	S1
<b>GURU TIDAK TETAP</b>					
1	Halil Asmah Putra, S.Pd.	L	-	2002	S1
2	Yessy Masyithah, S.Pd.	P	-	2013	S1
3	Mahtum, A.Md.	L	-	1994	D3
4	Muh. Halil, S.Pd.	L	-	2006	S1
5	Nurlaela H, S.Pd.	L	-	2005	S1
6	Dewi Kasmirah, S.Pd.	P	-	2007	S1
7	Wahid, S.Pd.	L	-	2010	S1
8	Ika Merrysa Agustina,	P	-	2010	S1

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
	S.Pd.				
9	Sumardi Jayanto, A.Md.	L	-	2009	D3
10	Nurmayani, S.Pd.	P	-	2009	S1
11	Sahadati, S.Pd.	P	-	2012	S1
12	Bq. Sri Janawarti, S.Pd.I.	P	-	2012	S1
13	Ruly Firmansyah, S.Pd.	L	-	2013	S1
14	Imanul Imtihan, S.Pd.	L	-	2013	S1
15	Sahadatul Intihan, S.Pd.	L	-	2012	S1
16	Bq. Reni Susyanti, S.Pd.	P	-	2014	S1
17	Siti Fatimah, S.Pd.	P	-	2013	S1
18	Gita Realensi Nasution, S.Pd.	P	-	2014	S1
19	Harsih Ismirianingtyas, S.Pd.I.	P	-	2012	S1
20	Galuh Vidyyawati, A.Md.	P	-	2015	D3
21	Sofyan Martila, S.Pd.	L	-	2015	S1
22	H. Murdahim, S.Pd.	L	-	2002	S1
23	Baiq Leni Triyanti, S.Pd.	P	-	2015	S1
24	Baiq Nurul Azmi, S.Pd.	P	-	2012	S1
25	Malika Aang Suhendro, S.Kom.I.	L	-	2015	S1
26	Lalu Sony Ardi Wijaya	L	-	2017	S1
27	Rahajeng Puspita Yuniarvi, S.Pd.	P	-	2017	S1
28	Muhamad Alawi, S.Pd.	L	-	2017	S1
29	Fauzan Aziz, S.Pd.I.	L	-	2015	S1
30	Baiq Siti Rohmatul Bayyinah, SP, M.Si.	P	-		S2
31	H. Mohamad Kelan S.Pd.	L	-	2011	S1
32	Abdurrahman, S.Pd.I.	L	-	2014	S1
33	Eva Fitriani, S.Par.	P	-	2018	S1
34	Agustini, S.Pd.	P	-	2018	S1
35	Damanhari Surya. R.,	L	-	2018	D3

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
	AMd.Kom				
36	Lalu Kamaryadi, STP.Par	L	-	2019	D4
37	Saparwadi, S.Kom	L	-	2016	S1
38	Baiq Tri Malinda, S.Pd.	P	-	2018	S1
39	Lalu Sahibi	L	-		S1
40	Mila Sasmayani. A.Md. Par	P	-		S1
41	Junaidi A. Md. Par.	L	-		S1
42	Nurmayuni. S.Par.	P	-	2020	S1
43	Lalu Atasaldi. A.Md.	L	-		D3
44	Baiq Mulya Nuryana, A.Md.T.	P	-	2018	D3
45	Sri Hartati, S.TP	P	-	2017	S1
46	Lina Apriani, S.Pd.	P	-	2010	S1
47	Marisah, S.Pd.	P	-		S1
48	Lalu Afin Suagari, S.Pd.	L	-		S1
49	Julita Safriana, S.Pd.	P	-		S1
50	Roni Abdul Imron, S.Kom.	L	-		S1
51	Dias Widiatma	L	-		S1
52	Kharisma Maulida, S.ST.Par.	P	-		S1
53	Lalu Apin, M.Pd.	L	-		S2
54	Zulkarnain, M.Pd.	L	-		S2
55	Baiq Maria Bustiani	P	-		S1
56	Baiq Ari Pramurti	P	-		S1
57	H Murdahim, S.Pd.	L	-		S1
58	Intan Ihromy May.S.Pd.	P	-		S1
<b>Pegawai Tidak Tetap</b>					
1	Sahrin	L	-	2000	SMK
2	Lalu.Ahmad Jayadi	L	-	1993	SLTA
3	Lalu. Ahyar Rosidi	L	-	2001	SMK
4	Lalu Muh. Semaun	L	-	1990	SLTA
5	Lalu. Isnan Karman	L	-	1995	SLTA

No	NAMA	L/P	Pangkat/Gol. Ruang Terakhir	Pendidikan	
6	Sukarnan	L	-	1996	SLTA
7	Muhtar	L	-	1998	SD
8	Lalu. Najwin	L	-	2007	SLTA
9	Lalu Sahril	P	-	2007	SLTA
10	Jusnan	L	-	2008	SLTA
11	H. Hamdan	L	-	2012	SMK
12	Saiful Bahri Hadis	L	-	2004	SLTA
13	Didik Gunawan	L	-	2010	SLTA
14	Lalu Zarkasi Idris, S.Ip.	L	-	2000	S1
15	Nurma Agustina Riswanti	P	-	2010	SLTA
16	Muh. Andi	L	-	2003	SLTA
17	Ari Bastiyarto	L	-	2006	SMA
18	Erni Hariyani, A.Md.	P	-	1997	DIII
19	Haerurrozi	L	-	2003	SLTA
20	Ahmad Rizal	L	-	2011	SLTA
21	Abidin	L	-	2012	SLTA
22	Yulia Apriana	P	-	2010	SLTA
23	Haerul Warok	L	-	2016	S1
24	Abdurrahman	L	-	2018	SLTA
25	Laelatul Aini	P	-	2012	SMK
26	Abd. Rahman Sidik	L	-	2016	SMK
27	Sidik Amanah	L	-	2010	SMA
28	Laelawati	P	-	2010	SMK
29	Pendi Firdaos, S.Pd.	L	-	2018	S1
30	Liza Zulhukhaer	P	-	2012	SMA

Lampiran 6.4 Dokumentasi Data Dunia Usaha Dunia Industri - PKL

NO	NAMA DU/DI	PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI	NO TELPON	ALAMAT
<b>AKOMODASI PERHOTELAN</b>				
1	NOVOTEL HOTEL	RATNA DINI	081915986773	KUTA - LOMBOK
2	LOMBOK ORIGIN	LALU IRAWAN	082339983280	KUTA - LOMBOK
3	SEGARA ANAK	GEDE YOPI	0817366457	KUTA - LOMBOK
4	JM HOTEL	SAMSUL BAHRI, SE	082234333303	KUTA - LOMBOK
5	KIES VILLA	TOTOK	08179797900	KUTA - LOMBOK
6	JIVANA HOTEL	ADI PURNAMA	081337069201	KUTA - LOMBOK
7	ASHTARI LOUNGE & RESTAURANT	IBU RUTH	081805727867	KUTA - LOMBOK
8	SIKARA HOTEL	ZIAN	085337639291	KUTA - LOMBOK
9	SIMA HOTEL	RAHMAD	082254838089	KUTA - LOMBOK
10	KABILA	NURUL	085338763424	KUTA - LOMBOK
11	D'MAX HOTEL	LALU TAJUDDIN, S.Pd.	081907376967	PRAYA - LOMBOK
12	ILLIRA HOTEL	DWINDA ARLANA	081703060452	PRAYA - LOMBOK
13	CAFÉ 22	HESTI WINARNI	087743367766	PRAYA - LOMBOK
14	THE CHANTIQUE CAFÉ	HERAWATI	085333522707	PRAYA - LOMBOK
15	RIZKY PIZZA	LALU LUKMAN	087824497039	PRAYA - LOMBOK
16	SELONG SELO	HAFIZ	082339333532	SELONG BELANAK
17	SAMPIAK VILLA	LALU IRHAM	085337654781	SELONG BELANAK
18	SEGARA LOMBOK	MUHAMAD TOHRI	081915999426	SELONG BELANAK
19	SAME HOTEL	IBU MILA R.	081917251699	MATARAM - LOMBOK

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
20	FORTUNE	PAK KETUT	085937007114	MATARAM - LOMBOK
21	HART HOTEL	RATNA	081917157008	MATARAM - LOMBOK
22	HOTEL VAGANZA	PAK DETA	081907000182	MATARAM - LOMBOK
23	PURI INDAH HOTEL	SUASANA DEWI	085238389446	MATARAM - LOMBOK
24	GRAND LEGI HOTEL	FAHREZA	081337189789	MATARAM - LOMBOK
25	IDOOP HOTEL	MIERNA	087755983898	MATARAM - LOMBOK
26	ASTON INN HOTEL	IBU AYU S.	0818550212	MATARAM - LOMBOK
27	BIDARI HOTEL	YAYAT SUPRATNA	08123655400	MATARAM - LOMBOK
28	LOMBOK GARDEN HOTEL	MUJADDID	081933135966	MATARAM - LOMBOK
29	LOMBOK RAYA HOTEL	PURWATA	0370-632305	MATARAM - LOMBOK
30	MATARAM SQUARE HOTEL	LALU MARZUKI	0370-631919	MATARAM - LOMBOK
31	SANTIKA HOTEL	IBU NISA R.	087864212834	MATARAM - LOMBOK
32	GOLDEN PALACE	ASYADI	08123651620	MATARAM - LOMBOK
33	LOMBOK ASTORIA	IBU DINI	081805778822	SENGGIGI - LOMBOK
34	JAYAKARTA LOMBOK HOTEL	I GEDE DIARSE	081917104499	SENGGIGI - LOMBOK
35	MONTANA HOTEL	DANIEL	081337685996	SENGGIGI - LOMBOK
36	KILA HOTEL & POOL VILLA CLUB	JOHAN	082147588918	SENGGIGI - LOMBOK
37	ARUNA HOTEL & CONVENTION	DWI DETA	082145013585	SENGGIGI - LOMBOK

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
38	KEBUN VILLA	LUKMAN	081918111932	SENGGIGI - LOMBOK
39	SHERATON HOTEL	IBU KADEK M.	087761651370	SENGGIGI - LOMBOK
40	RAJA VILLA	IHSAN KAMIL	081803644122	SENGGIGI - LOMBOK
41	PURI SARON SENGIGI HOTEL	MADE ORTI	085237410172	SENGGIGI - LOMBOK
42	SVARGA HOTEL	ARI WIBOWO	087864039128	SENGGIGI - LOMBOK
43	SUDAMALA HOTEL	LALU IHSAN	082341429357	SENGGIGI - LOMBOK
44	JEEVA KLUI	NI KADEK ENI	082144340350	SENGGIGI - LOMBOK
45	QUNCI VILLA	MARLIN	087865968949	SENGGIGI - LOMBOK
46	SUKU HOTEL	RAMLI	087864089169	SENGGIGI - LOMBOK
47	ANEMA HOTEL	PAK HERU	081246643460	LOMBOK UTARA
48	PEARL OF TRAWANGAN	VICKY HANOI	081933154151	GILI TRAWANGAN
49	NATYA HOTEL	HUSNI	-	GILI TRAWANGAN
50	PONDOK SANTI HOTEL	LASTEJO MARADONA	087865301754	GILI TRAWANGAN
51	ASTON SUNSET BEACH	NENGAH WIDANE	(0370) 633686	GILI TRAWANGAN
52	MOLA MOLA RESORT	SUSI SUSANTI	081803013888	GILI AIR
53	BALE AIR	RUDI A.	085205125965	GILI AIR
54	CATERING KELUARGA	TAHRIYAH	081997784555	<b>SELONG - LOMBOK TIMUR</b>
55	LORIN HOTEL	JOHANES	081332038353	KUTA - BALI
56	PLANET HOLIDAY	IBU YENI	085668369997	BATAM - KEP. RIAU
57	NOVOTEL LAMPUNG	HARDIAN	0818227311	LAMPUNG

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
<b>USAHA PERJALANAN WISATA</b>				
1	KOPKARWIS	MASTUR	081917429228	SENGGIGI - LOMBOK
2	THE COREN LOMBOK	MUHAMAD HUSNI	081915981015	SENGGIGI - LOMBOK
3	LOMATA TOUR & TRAVEL	ANTON R.	081805290520	SENGGIGI - LOMBOK
4	LESSER SUNDA T & T	DAVID DEVRI	(0370) 648658	PUNIE - MATARAM
5	AMAN TOUR & TRAVEL	FIKRI	(0370) 629532	SENGGIGI - LOMBOK
6	BSA TOUR & TRAVEL	PAK NENGAH	087865848111	SENGGIGI - LOMBOK
7	LOGO HOLIDAY	AHMAD ZIADI, S.Pd.	081933150184	MATARAM - LOMBOK
8	LOMBOK PELESIR NETWORK	MAHRIM HAMZAH	081237145444	BARE JULAT - LOTENG
9	LOMBOK FANTASI	PAK NENGAH FANTASI	08175716005	SENGGIGI - LOMBOK
10	LOMBOK EXITING	MUHAMAD DAFI	08175793419	SENGGIGI - LOMBOK
11	MEDIA JASA	PAK HARIANTO	0818-364-127	PAGUTAN - MATARAM
12	AW TOUR & TRAVEL	IBU AYU	(0370) 642439	KEKALEK - AMPENAN
13	LOMBOK KARYA WISATA	PAK RUDI	(0370) 7503786	PUNIE - MATARAM
14	PESONA LOMBOK WISATA	MESRORI DINATA	082227006444	GUNUNG SARI - MATARAM
15	BIDY TOUR	IBU ATIK	0818366176	MATARAM - LOMBOK
16	LOMBOK SPIRIT	MAS INK	0817-5728-112	BATU LAYAR - LOMBOK BARAT
17	PRIMA LOMBOK TRAVEL	LALU ERWIN PANI	0812-2150-123	JATI IRENG - MATARAM

NO	NAMA DU/DI	PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI	NO TELPON	ALAMAT
18	Gumilang Tour & Travel	SABRI	082237058626	MONTONG - SENGGIGI
19	Sasak Maiq Tour & Travel	SUJARMAN	(0370) 7842601	BATU LAYAR - LOMBOK BARAT
20	Banyu Biru Tour & Travel	ANDI	0819-3628-2014	PRAYA - LOMBOK TENGAH
21	Lombok Sahabat Tour & Travel	AGUS HARIANTO	081917266697	GUNUNG SARI - MATARAM
22	Top TOUR & Travel	IBU Ayu	087865555150	MONTONG - SENGGIGI
23	Luana Jaya Tour & Travel	Sugiharta	0823-9909-4446	REMBIGA - MATARAM
<b>TATA BUSANA</b>				
1	AL-AZHAR TAILOR	ZAHID	082340259926	GUNUNG SARI - LOMBOK BARAT
2	BAYU TAILOR	I NYOMAN BAYU	081808843009	CAKRA NEGARA - MATARAM
3	UD. KONVEKSTI ANUGERAH	HAJI NAZHAM	081905762049	PAGUTAN - MATARAM
4	KONVEKSI BEDADUNG	HAJI DARSONO	081936736999	AMPENAN - MATARAM
6	MODES LESTARI	IBU ANI	-	PRAYA - LOMBOK TENGAH
7	ANANDA BUSANA	HAJI SARKAN	-	PENUJAK - PRAYA BARAT
8	ARDANA TAILOR	IBU IZA	083142642537	CAKRA NEGARA - MATARAM
9	KONVEKSI KITA	TARMIZI	081805784248	AMPENAN - MATARAM
10	UD. SERAGAM KITA	HJ. RAHMATUN NISA	085228265061	JOGJAKARTA
11	PARDI TAYLOR	SUPARDI	-	NARMADA - LOMBOK BARAT

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
<b>TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DAN MULTIMEDIA</b>				
1	DATA LINK COM	PAK MADE	081803612717	PAJANG - MATARAM
2	MARSYA KOMPUTER	MTAK LIDYA	081804333374	MATARAM
3	KLINIK COMPUTER	-	-	MATARAM
4	SRIWIJAYA COMPUTER	IBU IDA	(0370) 6138762	MATARAM
5	2000 COMPUTER	IHSANUDIN	-	MATARAM
6	STAR KOMPUTER	LANANG	0852-0544-6216	MATARAM
7	MASTER COMPUTER	WAHYU SAPUTRA	0370-653639	PRAYA - LOMBOK TENGAH
8	PERDANA COMPUTER	-	081805795682	KEKALIK - MATARAM
9	ANDI COMPUTER	ERWIN SOFIANDI	081917175600	MATARAM
10	CENTRO COMPUTER	-	0370-639477	MATARAM
11	TRIWI COMPUTER	-	-	MATARAM
12	DISKOMINFO LOTENG	-	-	PRAYA - LOMBOK TENGAH
13	PRAYA KOMPUTER	LALU KARIADI	081337287729	PRAYA - LOMBOK TENGAH
14	G-POST KOMPUTER	AGUS BUDIANTO	085333566323	CAKRANEGARA - MATARAM
15	KABAR GEMBIRA TEKNOLOGI	OM YOSI	081807385758	MATARAM
16	BHS COMPUTER	JUTRA	087761706190	MATARAM
17	UNIV. TEKNOLOGI MATARAM	FAHMI	081997920907	MATARAM
18	ABI PHOTO	IBU ICHA	089686991125	MATARAM

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
19	ATUM DIGITAL	-	-	PRAYA - LOMBOK TENGAH
20	I NEWS TV	-	-	AMPENAN - MATARAM
21	K.DESIGN	SILFI	081916297979	MATARAM
22	LOMBOK POST	-	-	SWETA - MATARAM
23	MJM KOMPUTER	-	-	MATARAM
24	SMART KID	HJ. ROHMATUNNISA	085228265061	JOGJAKARTA
25	SMILE PHO	HENDRA	081339509988	MATARAM
26	LOMBOK TV	HASBI	081006617578	MATARAM
27	ARINSTONE COMPUTER	RIFKI	087864408062	AMPENAN - MATARAM
28	METRO PHOTO	IBU INA	081917602875	MATARAM
<b>TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT</b>				
1	BELEZA SALON AND BODY	SURYANI	087864700784	MATARAM
2	ATHAYA BEAUTY CARE AND SALON	SELFY	08175786322	PAGESANGAN - MATARAM
3	LA. BEAUTE SALON AND SPA	I GUSTI AYU SULENDRI	081916385001	PAGESANGAN - MATARAM
4	LKP DIAH SALON	HJ. WAHYU DIAH	08123730613	PAGESANGAN - MATARAM
5	LOMBOK NATURAL	IBU MAYA	081936788248	MENINTING - MATARAM
6	RUMAH CANTIK WIDIA	IBU WIDYA	081917273599	MATARAM
7	ZIG - ZAG SALON	IBU LUNA	0531 234539	MATARAM
8	SALON AISYA	IBU ICHA	082339380954	KARANG BARU - MATARAM

<b>NO</b>	<b>NAMA DU/DI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB INDUSTRI</b>	<b>NO TELPON</b>	<b>ALAMAT</b>
9	LOMBOK NATURAL	RIZKIYANA	087765074891	SELAGALAS - MATARAM
10	CAROLINE BEAUTY & CARE	JULIANTO P.	082231667878	PRAYA - LOMBOK TENGAH
<b>LANDSKAP DAN PERTAMANAN</b>				
1	JAYAKARTA LOMBOK HOTEL	I GEDE DIARSE	081917104499	SENGGIGI - LOMBOK
2	KILA HOTEL & POOL VILLA CLUB	JOHAN	082147588918	SENGGIGI - LOMBOK
3	LOMBOK GARDEN HOTEL	MUJADDID	081933135966	MATARAM - LOMBOK
4	GRAND LEGI HOTEL	FAHREZA	081337189789	MATARAM - LOMBOK
5	LOMBOK RAYA HOTEL	PURWATA	0370-632305	MATARAM - LOMBOK
6	KANTOR DPRD KAB LOTENG	YETIK KAREL	081917219133	PRAYA - LOMBOK TENGAH
7	CV. SAYANG RUMPUT	LALU RIDHO APANDI	081803645671	SAYANG - SAYANG MATARAM
8	JEEVA KLUI	NI KADEK ENI	082144340350	SENGGIGI - LOMBOK
9	PURWAKIN LOTENG	ARI BASTIARTO	081865672829	PRAYA - LOMBOK TENGAH

## Lampiran 6.3 RPP Bermuatan Pendidikan Karakter dan 4C

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: Negeri 1 Praya
<b>Mata Pelajaran</b>	: Tata Hidangan
<b>Kelas/Semester</b>	: XI / 1 (Pertemuan 1 dan 2)
<b>Materi Pokok</b>	: Pengetahuan Menu
<b>Alokasi Waktu</b>	: 14 x 45 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian

##### Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mendeskripsikan rancangan menu (*menu planning*).  
Indikator:
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian menu.
  - 3.1.2 Menjelaskan fungsi menu.
  - 3.1.3 Menjelaskan kerangka menu.
  - 3.1.4 Menjelaskan jenis-jenis menu.
  - 3.1.5 Menjelaskan sifat-sifat menu.
  - 3.1.6 Menjelaskan syarat dasar menyusun menu.
  - 3.1.7 Menjelaskan cara penulisan menu.
  - 3.1.8 Menjelaskan desain menu.
- 4.1 Menilai rancangan menu (*menu planning*) berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan menu
- 4.1.1 Menyusun atau merancang menu.

### **C. Tujuan Pembelajaran:**

#### **Pertemuan Ke 1:**

Setelah mempelajari materi, peserta didik diharapkan akan dapat:

1. Menjelaskan pengertian menu.
2. Menjelaskan fungsi menu.
3. Menjelaskan kerangka menu.
4. Menjelaskan jenis-jenis menu.
5. Menjelaskan sifat-sifat menu.
6. Menjelaskan syarat dasar menyusun menu.
7. Menjelaskan cara penulisan menu.
8. Menjelaskan desain menu.

#### **Pertemuan Ke 2:**

1. Menyusun menu berdasarkan jenis dan karakteristiknya masing-masing.

### **D. Materi Ajar**

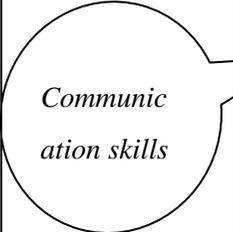
1. Pengertian menu.
2. Fungsi menu.
3. Kerangka menu.
4. Jenis-jenis menu.
5. Sifat-sifat menu.
6. Syarat dasar menyusun menu.
7. Cara penulisan menu.
8. Desain menu.

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan  
Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendekatan individual.
2. Metode  
Metode pembelajaran yang digunakan adalah : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
3. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran
  - a. Alat : LCD, Laptop.
  - b. Bahan : -
  - c. Sumber: Bahan Ajar Melayani Makanan dan Minuman oleh Tetty Doranna Purba

**F. Langkah-langkah Pembelajaran:  
Pertemuan 1**

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<p><b>Pendahuluan (apersepsi)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan peserta didik untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan.</li> <li>• Mengingatkan peserta didik akan pentingnya kehadiran.</li> <li>• Mengingatkan peserta didik akan kebersihan kelas.</li> <li>• Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam pembelajaran ini.</li> </ul>	<p>20 menit</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b> Berbagai macam bentuk/ccontoh menu melalui gambar.</p> <p><b>Menanya :</b> Guru bertanya kepada peserta didik terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian menu.</li> <li>2. Fungsi menu.</li> <li>3. Kerangka menu.</li> <li>4. Jenis-jenis menu.</li> <li>5. Sifat-sifat menu.</li> <li>6. Syarat dasar menyusun menu.</li> <li>7. Cara penulisan menu.</li> <li>8. Desain menu.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Data</b> Menganalisis berbagai macam karakteristik menu sehingga diketahui perbedaan dari masing-masing menu tersebut.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p>	<p>180menit</p>

 <p>Communication skills</p>	<p>Membuat catatan hasil analisis.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan hasil analisis secara individual.</li> <li>• Melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan kembali materi pengetahuan menu agar peserta didik menjadi lebih paham.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan akhir</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan post test kepada peserta didik.</li> <li>• Guru dan atau peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik menerima tugas dari guru.</li> <li>• Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	<p>40 menit</p>
	<p><b>Jumlah jam</b></p>	<p><b>240 menit</b></p>

## Pertemuan 2

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<p><b>Pendahuluan (apersepsi)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan peserta didik untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan.</li> <li>• Mengingatkan peserta didik akan pentingnya kehadiran.</li> <li>• Mengingatkan peserta didik akan kebersihan kelas.</li> <li>• Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam pembelajaran ini.</li> </ul>	<p>20 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya terkait materi pengetahuan menu yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Teknik menyusun menu yang tepat, desain menu dan karakteristiknya masing-masing.</p> <p><b>Menanya:</b> Guru bertanya kepada peserta didik terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-jenis menu dan karakteristiknya.</li> <li>2. Teknik menyusun menu yang baik dan benar.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Data</b> Menentukan menu yang akan disusun dalam sebuah kartu menu.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Menyusun menu.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan menu yang telah disusun sesuai dengan jenis dan karakteristiknya di depan kelas yang kemudian akan dinilai oleh peserta didik lain dan guru bersangkutan.</li> <li>• Tanya jawab berkaitan dengan materi menyusun menu.</li> </ul>	180menit
<b>Kegiatan akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan atau peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik menerima tugas dari guru.</li> <li>• Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan</li> </ul>	40 menit

	mengucapkan salam	
	<b>Jumlah jam</b>	<b>240 menit</b>

### G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (terlampir), fortopolio.
2. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran komunikasi verbal dan non verbal b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan 1. Menjelaskan pengertian menu. 2. Menjelaskan fungsi menu. 3. Menjelaskan kerangka menu. 4. Menjelaskan jenis-jenis menu. 5. Menjelaskan sifat-sifat menu. 6. Menjelaskan syarat dasar menyusun menu. 7. Menjelaskan cara penulisan menu. 8. Menjelaskan desain menu.	Tes tertulis (uraian) atau tes lisan	Proses pembelajaran

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran	: Tata Hidang
Materi Pokok	: Pengetahuan Menu
Kelas/Semester	: XI / 1
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Waktu Pengamatan	: Pertemuan ke 1 dan 2

### Rubrik:

- A. Indikator sikap aktif dalam pembelajaran komunikasi verbal dan non verbal
1. Kurang baik *jika* tidak aktif dalam pembelajaran
  2. Cukup baik *jika* cukup aktif dalam pembelajaran.
  3. Baik *jika* aktif dalam pembelajaran
  4. Sangat baik *jika* sangat aktif dan konsisten dalam menyelesaikan tugas kelompok
- B. Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
1. Kurang baik *jika* tidak bersedia berusaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
  2. Cukup baik *jika* kurang bersedia berusaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
  3. Baik *jika* dapat bekerjasama dalam kegiatan kelompok walaupun belum konsisten.
  4. Sangat baik *jika* dapat bekerjasama dalam kegiatan kelompok dan konsisten.
- C. Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
1. Kurang baik *jika* tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah.
  2. Cukup baik *jika* tidak sepenuhnya mampu menunjukkan sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah.
  3. Baik *jika* menunjukkan sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah walau belum konsisten.
  4. Sangat baik *jika* mampu bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan konsisten.

Bubuhkan tanda check (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap												Jml Sko
		Aktif				Bekerjasama				Toleransi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
dst														

**SOAL TES TERTULIS**

- a. Jelaskan pengertian menu!
- b. Jelaskan fungsi menu bagi bagian pengolahan (*kitchen*)!
- c. Apakah yang dimaksud dengan istilah di bawah ini:
  - a. *Table D'hote Menu*.
  - b. *Cycle Menu*.
- d. Apa sajakah syarat/dasar dalam menyusun menu?
- e. Buatlah satu contoh menu 3 giliran (*3 course*)!

## JAWABAN

No	Jawaban	Skor
1	Menu adalah daftar makanan yang disajikan kepada tamu dalam waktu singkat.	3
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sumber informasi tentang bahan yang diperlukan untuk membuat olahan menu.</li><li>• Sumber informasi untuk mengetahui peralatan yang diperlukan.</li><li>• Acuan untuk membuat pembagian tugas.</li></ul>	3
3	Table d'hote: daftar makanan yang terdiri dari susunan makanan/satu paket makanan dengan harga makanan per paket. Cycle menu: pergantian menu yang dilakukan satu minggu atau setiap hari dan biasanya hanya terdiri dari satu atau dua macam menu.	3
4	Kesukaan tamu, tujuan tertentu dari suatu acara/event, factor musim, persediaan bahan, alat, kandungan nutrisi, kesiapan petugas, struktur harga, toleransi beragama, social ekonomi.	3
5	Tomato Soup *** Grilled Snaper *** Banana Split	3
<b>Jumlah skor</b>		<b>15</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

### Rubrik penilaian soal no 1

Skor	Kriteria
3	Menjawab dengan benar dan tepat
2	Menjawab Kurang tepat
1	Menjawab salah
0	Tidak menulis jawaban

### Rubrik penilaian soal no 2

Skor	Kriteria
3	Menjawab dengan benar dan tepat
2	Menjawab kurang tepat
1	Menjawab salah
0	Tidak menulis jawaban

### Rubrik penilaian soal no 3

Skor	Kriteria
3	Menjawab dengan benar dan tepat
2	Menjawab kurang tepat
1	Menjawab salah
0	Tidak menulis jawaban

### Rubrik penilaian soal no 4

Skor	Kriteria
3	Menjawab benar dan tepat
2	Menjawab kurang tepat
1	Menjawab salah
0	Tidak menulis jawaban

### Rubrik penilaian soal no 5

Skor	Kriteria
3	Menjawab benar dan tepat
2	Menjawab kurang tepat
1	Menjawab salah
0	Tidak menulis jawaban

### Penilaian Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

## Lampiran 7 Hasil analisis data

### Lembar Triangulasi Data

No	Kegiatan	Catatan Lapangan	Wawancara	Foto Dokumentasi	Interpretasi
1	Proses Pembelajaran	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	W1-W1 W-W2	Dokumen RPP	Pengintegrasian nilai-nilai karakter dilakukan mulai dari penyusunan RPP yang memuat nilai karakter, serta dalam implementasi pembelajaran di SMK lebih banyak penggunaan kegiatan Praktik sehingga siswa di asah dengan kemampuan kerja
	Penyusunan Administrasi Guru	Menyusun RPP Berkarakter	W1-W1 W2-W1 W-W3		
	Silabus	melalui <i>In House Training</i> Kurikulum			
	RPP berkarakter	Melaksanakan PBMsesuai RPP			
2	Pembinaan Peserta Didik	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	W1-W1 W2-W1 W-W3	KU16	Pihak sekolah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan kesiswaan setiap tahun disesuaikan dengan anggaran sekolah yang tersedia
	Kegiatan upacara bendera Senin dan hari besar lainnya.	Menyusun jadwal bergiliran dalam 1 tahun			
	Kegiatan Jum'at imtak	Menyusun jadwal bergiliran dalam 1		Dokumen Foto	

No	Kegiatan	Catatan Lapangan	Wawancara	Foto Dokumentasi	Interpretasi
		tahun		Jadwal 1 Tahun Lainnya	
	Kegiatan Sabtu Budaya.	Kegiatan Program Sabtu Budaya		KU2 KU3	
	Penyusunan Tata tertib sekolah	Penetapan melalui Rapat korodinasi Umum		HM1, HM2 HM3, HM4	
	PPDB dan MPLS	Penetapan SK Kepala Sekolah		SK Kepala Sekolah	
	Kegiatan Pembinaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Diajukan oleh guru pembina dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah	W1-W1 W-W3	KU11	
	Kegiatan ekstrakurikuler	Penetapan melalui SK kepala Sekolah	W1-W1 W-W3	KW1,KW2,KW3 KW4,KW,KW6	
3	Manajemen Sarana Prasarana	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana			Melalui Pengelolaan sarana prasarana yang maksimal, implementasi pendidikan karakter berjalan
	Ruang Praktik Siswa	Program Praktik siswa	W1-W1 W-W5	SP1 sd SP18 KU63 sd KU71	

No	Kegiatan	Catatan Lapangan	Wawancara	Foto Dokumentasi	Interpretasi
	Bisnis Center “ <b>Saka</b> ”.	Program oleh kaprog masing-masing KK			
	Edotel “ <b>Saka</b> ”	Program oleh kaprog masing-masing KK			
4	Kemitraan Sekolah	Dikoordinasikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan masyarakat	W1-W1 W-W4		Kegiatan penguatan kompetensi Peserta didik agar diterima oleh DUDI di kuatkan dengan implementasi pendidikan karakter (Karakter Kerja) bagi siswa SMK. Banyak nilai-nilai karakter yang diasah ketika siswa mengikuti kegiatan kemitraan tersebut yang harus di programkan sekolah
	Praktik kerja Industri (Prakerin)	Menyusun perencanaan PKL, pelaksanaan PKL		KU74 – KU75	
	Uji Kompetensi Keahlian	Menyusun perencanaan dan pelaksanaan UKK		SP17	
	Wisata Belajar	Penyusunan Program wisata belajar		KU72-KU73	
	Magang Siswa	Penyusunan Program magang siswa		KU6	
	Bursa Kerja Khusus	Penyusunan Program Tracer study dan koordinasi dengan Disnaker		Dokumen Tracer Study	

No	Kegiatan	Catatan Lapangan	Wawancara	Foto Dokumentasi	Interpretasi
5	Peneladanan ( <i>uswah</i> ) pendidik dan tenaga kependidikan	Dikoordinasikan langsung oleh Kepala Sekolah	W1-W1 W2-W1	KW2	Peneladanan dari guru dan TU sangat mutlak dan harus lebih dulu membrikan contoh. Terlebih Kepala Sekolah memiliki jiwa komunikasi dengan semua pihak berjalan dengan baik
	- Guru - Tata Usaha	Didorong melalui rapat dan contoh tauladan kepala sekolah			
6	Manajemen pembiayaan pendidikan	Dikoordinasikan langsung oleh Kepala Sekolah	W1-W1 W3-W1	Dokumen SK BLUD  Dokumen ARKAS  Dokumen RKAS	Pihak Sekolah sudah mengganggu kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan implementasi pendidikan karakter melalui sumber daya pembiayaan yang dimiliki
	BLUD	Tim Khusus di berikan SK oleh Gubernur NTB			
	BOS	Dikoordinasikan bersama Tim Bos Sekolah			
	BPP	Dikoordinasikan bersama Tim BPP Sekolah			

## Lampiran 8 Pengkodean (Koding)

### Lampiran 8.1 Daftar Kode Dokumentasi

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Kode
1	Kasman, S.Pd., MM.	Kepala Sekolah	9 Februari 2022	W1
			20 Mei 2022	
			06-09-2021	
2	Murdayanto Tohri, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	02 Juni 2022	W2
3	Moh. Nasrudin, SST.Par	Wakasek Kesiswaan	02 Juni 2022	W3
4	Muh. Ilham, S.Pd.	Wakasek Humas	02 Juni 2022	W4
5	Nasri, S.Pd.	Wakasek Sarana Prasarana	28 Mei 2022	W5
6	Wiwin winarni, S.Pd.	Guru Tata Boga	07 September 2022	W6
7	Kuswoyo, S.pd.	Guru TIK	06 September 2022	W7
8	Baiq Soranti, SP	Guru IPAS	06 September 2022	W8
9	Baiq Hesti Winarni, S.Pd.	Guru Tata Kecantikan	14 September 2022	W9
10	Baiq Sri Janawati, S.Pd.I	Guru PAI	06 September 2022	W10
11	Muh. Nasir	Koordinator BK	06 September 2022	W11
12	Zaenal Arifin, S.Sos	Sub Koordinator TU	28 Mei 2022	A1
13	Erni Hariyani, A.Md.	Toolman tata boga	07 September 2022	A2
14	Muhammad Zulyanda Bandi	Ketua OSIS	24 Mei 2022	S1
15		Pengawas Pembina	Via Telpon	E1
16		Pengurus Komite	Via Telpon	E2

Lampiran 8.2 Daftar Kode Wawancara

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Kode
1	Kasman, S.Pd., MM.	Kepala Sekolah	9 Februari 2022	W1.W1
			20 Mei 2022	W2.W1
			06-09-2021	W3.W1
2	Murdayanto Tohri, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	02 Juni 2022	W.W2
3	Moh. Nasrudin, SST.Par	Wakasek Kesiswaan	02 Juni 2022	W.W3
4	Muh. Ilham, S.Pd.	Wakasek Humas	02 Juni 2022	W.W4
5	Nasri, S.Pd.	Wakasek Sarana Prasarana	28 Mei 2022	W.W5
6	Wiwin winarni, S.Pd.	Guru Tata Boga		W.W6
7	Kuswoyo, S.pd.	Guru TIK	06 September 2022	W.W7
8	Baiq Soranti, SP	Guru IPAS	06 September 2022	W.W8
9	Baiq Hesti Winarni, S.Pd.	Guru Tata Kecantikan	14 September 2022	W.W9
10	Baiq Sri Janawati, S.Pd.I.	Guru PAI	06 September 2022	W.W10
11	Muh. Nasir	Koordinator BK	06 September 2022	W.W11
12	Zaenal Arifin, S.Sos.	Sub Koordinator TU	28 Mei 2022	W.A1
13	Erni Hariyani, A.Md.	Toolman tata boga		W.A2
14	Muhammad Zulyanda Bandi	Ketua OSIS	24 Mei 2022	W.S1

## Lampiran 8.3 Daftar Kode Dokumentasi

### a. Profil Sekolah

No	Nama Gambar	Kode
1.	Plank sekolah	PR1
2.	Ruang guru	PR2
3.	Ruang Kelas	PR3
4.	Ruang Praktik	PR4
5.	Taman sekolah	PR5
6.	Perpustakaan	PR6
7.	Aula sekolah	PR7
8.	Mobil sekolah	PR8
9.	Mading	PR9
10.	Lapangan sekolah	PR10
11.	Edotel Saka	PR11
12.	Bisnis Center Saka	PR12
13.	Aturan Sekolah	PR13
14.	Notulen rapat	PR14
15.	<i>Kegiatan Fashion show</i>	PR15
16.	Tulisan di dinding	PR16
17.	Ruang Praktik Siswa /Bengkel	PR17
18.	Ekstrakurikuler	PR18
19.	LSP P1	PR19
20.	BKK	PR20
21.	Kegiatan Olahraga bersama guru	PR21
22.	Musholla	PR22
23.	Sabtu Budaya	PR23
24.	Kegiatan Imtaq Jum'at	PR24

**b. Pendidikan Karakter Yang Diamati hari Senin (KBM)**

No	Nama Gambar	Kode
1.	Berdoa sebelum belajar	KBM1
2.	Upacara bendera	KBM2
3.	Berpakaian rapi	KBM3
4.	Pembersihan ruang	KBM4
5.	Pembinaan Wali kelas	KBM5
6.	siswa jurusan tata boga sudah lebih dulu menunggu guru. 15 menit sebelum pembelajaran,	KBM6
7.	<i>Toolman</i> hadir lebih dulu dan langsung membuka ruangan belajar langsung ruangan praktik dan memeriksa kesiapan alat dan bahan praktik.	KBM7
8.	Siswa aktif membuka jendela, menyiapkan tempat duduk,	KBM8
9.	Ketua kelas memimpin do'a bersama	KBM9
10.	Alat praktik selalu dibersihkan setiap selesai pertemuan	KBM10
11.	siswa menunggu instruksi dari toolman	KBM11
12.	Guru memberikan penjelasan pendahuluan	KBM12
13.	Pembelajaran praktik berlangsung	KBM13
14.	Presentasi siswa tentang penjelasan hasil praktik	KBM14
15.	Diskusi kelompok	KBM15
16.	Guru menutup kegiatan	KBM16
17.	Display hasil praktik di ruang praktik.	KBM17
18.	Menjual produk di sekolah maupun ke sekolah terdekat.	KBM18

Lampiran 8.4 Kode Dokumentasi Profil dan Fasilitas Sekolah

No	Deskripsi	Koding
1	Gerbang Sekolah Tampak Depan	SP1
2	Motto SMKN 1 Praya	SP2
3	Pengingat Kehadiran Guru	SP3
4	Pamphlet 5S	SP4
5	Kata-Kata Semangat di Koridor	SP5
6	Kata-Kata Semangat di Koridor	SP6
7	Mushola Sekolah Gambar Pahlawan Nasional TGKH Zainuddin Abdul Majid Pancor	SP7
8	Piala Prestasi Sekolah Koridor Timur Sekolah	SP8
9	Kantin Sekolah	SP9
10	Edotel Saka	SP10
11	RPS Tata Busana	SP11
12	Lab Komputer	SP12
13	Aula Sekolah	SP13
14	Ruang Parkir dan Mobil Operasional Sekolah	SP14
15	Koperasi Siswa	SP15
16	Business Center	SP16
17	LSP P1	SP17
18	Ruang OSIS	SP18
19	Penataan Halaman Sekolah	KW1
20	Penyambutan Siswa setiap masuk sekolah pagi	KW2
21	Wawancara dengan Kepala Sekolah	KR1
22	Wawancara dengan Kepala Sekolah	KR2
23	Wawancara dengan Kepala Sekolah	KR3
24	Wawancara dengan wakasek Kurikulum	KR4
25	Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan	KR5
26	Wawancara dengan wakasek Humas	KR6
27	Wawancara dengan Wakasek sarana Prasarana	KR7
28	Wawancara dengan Guru BOGA	KR8
29	Wawancara dengan Guru TIK	KR9
30	Wawancara dengan Guru IPAS	KR10
31	Wawancara dengan Guru tata Kecantikan Kulit dan rambut	KR11
32	Wawancara dengan Guru BK sambil melihat situasi	KR12

No	Deskripsi	Koding
	pagi masuk sekolah	
33	Wawancara dengan Guru PAI dll	KR13
34	Wawancara dengan SubKoordinator TU	KR14
35	Wawancara Ketua OSIS	KR15
36	Rapat Awal Tahun Setelah PPDB-Masuk MPLS	HM1
37	Rapat Tim Pengembang	HM2
38	Rapat bersama Pengawas	HM3
39	Rapat Khusus Guru	HM4
40	Pramuka	KW1
41	Paskibraka	KW2
42	Voly Ball Sparing Partner dengan SMKN 2 Praya Tengah	KW3
43	Tari	KW4
44	Bulu Tangkis	KW5
45	Pencak silat	KW6
46	Pameran di Kantor Bupati Lombok Tengah	KU1
47	Sabtu Budaya Senam Gemar Gatra	KU2
48	Sabtu Budaya Fashion Show di halaman sekolah	KU3
49	Apel Bendera	KU4
50	Workshop Kewirausahaan	KU5
51	Magang Siswa menyambut event WSBK dan MotoGP	KU6
52	Prosesi Wisuda dengan menampilkan Seni Tari Ekskul SMKN 1 Praya	KU7
53	21 Siswa Lulus SNMPTN 2022	KU8
54	Penetapan BLUD SMKN 1 Praya	KU9
55	Mendatangkan ahli untuk pengatan TIM manajemen SMK	KU10
56	Kegiatan LKS	KU11
57	Pembersihan Ruangan	KU12
58	Siswa berwudhu dengan tertib	KU13
59	Sholat Zhuhur Berjamaah	KU14
60	Kunjungan Perpustakaan	KU15
61	Imtak Jum'at Pagi	KU16
62	Jadwal Guru Selasa Kamis olahraga selesai ngajar	KU17
63	Kegiatan Pembelajaran Olahraga	KU18
64	Pemberian Hadiah untuk Siswa Berprestasi	KU19
65	Guru Tamu dari Iduka	KU20
66	Pelayanan Tamu di RPS Tata Hidang	KU21

No	Deskripsi	Koding
67	Undangan FORKI NTB Untuk Siswa SMKN 1 Praya	KU22
68	Pembelajaran tata Hidang	KU23
69	Pembelajaran Tata Busana	KU24
70	Pembelajaran Lanskap pertamanan	KU25
71	Kegiatan Butique Center	KU26
72	Kegiatan Multimedia Busines Center	KU27
73	Kegiatan Beauty Business center	KU28
74	Pembelajaran Praktik Boga Kelas XI	KU29
75	Belajar sebelum Praktik kelas X Boga	KU30
76	Pengaturan Bangku oleh siswa sebelum belajar	KU31
77	Praktik Boga	KU32
78	Praktik Boga	KU33
79	Berdoa Sebelum mulai belajar	KU34
80	Persiapan Pengecekan Bahan & Perencanaan	KU35
81	Instruksi awal Pendahuluan	KU36
82	Perencanaan masing-masing siswa	KU37
83	Pembagian Pisau alat Potong	KU38
84	Proses pembuatan potongan	KU39
85	Siswa yang tidak bawa bahan melakukan observasi	KU40
86	Siswa yang ribut langsung di bawa ke ruang khusus secara bergantian	KU41
87	Siswa mandiri berkeja berdasarkan rencana yang dibuat	KU42
88	Siswa melakukan pengukuran	KU43
89	Siswa yang tidak membawa bahan diminta menulis rangkuman	KU44
90	Siswa bekerja sesuai dokumen perencanaan	KU45
91	Pelabelan hasil pekerjaan	KU46
92	Pemantauan dilakukan guru selama kegiatan praktik	KU47
93	Proses pengumpulan display hasil masing-masing	KU48
94	Siswa menyiapkan tempat jemuran alat	KU49
95	Proses pencucian alat yang digunakan	KU50
96	Proses pembersihan meja kerja, lap meja dll berbagi tugas	KU51
97	Pembuangan sampah di bak sampah	KU52
98	Pembersihan lantai ruang kerja	KU53
99	Proses pembersihan alat di air mengalir	KU54
100	Konfirmasi hasil pekerjaan	KU55

No	Deskripsi	Koding
101	Penguatan karakter evaluasi selama kegiatan praktik	KU56
102	Pengembalian alat ke dalam ruangan	KU57
103	Penghitungan alat potong	KU58
104	Siswa punishmet dengan melakukan pembersihan lantai dengan pel lantai	KU59
105	Kondisi setelah pembersihan akhir	KU60
106	Pel sampai luar ruangan	KU61
107	Sapu pel dicuci dan di keringkan Tugas berakhir	KU62
108	Kegiatan Siswa Saka Media <i>Business Center</i> (MM/DKV)	KU63
109	Kegiatan Siswa Saka Beauty <i>Business Center</i> (Tata Kecantikan)	KU64
110	Kegiatan Siswa Saka Butique <i>Business Center</i> (Tata Busana)	KU65
111	Kegiatan pembersihan Halaman Edotel oleh siswa	KU66
112	Kegiatan Praktik di Edotel oleh siswa	KU67
113	Kegiatan Praktik di RPS Multimedia	KU68
114	Kegiatan Praktik di RPS Tata Hidang	KU69
115	Kegiatan Praktik di RPS Tata Busana	KU70
116	Kegiatan Praktik di RPS Tata Boga	KU71
117	Study Tour Siswa XII-UPW Kegiatan Wisata Belajar	KU72
118	Table Manner XI AP Kegiatan Wisata Belajar	KU73

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Zaenudin  
Tempat/Tanggal Lahir : Lombok Tengah, 31 Desember 1978  
Alamat Rumah : Dusun Lanji Desa Darmaji Kecamatan  
Kopang  
Nama Ayah : H. Muslim  
Nama Ibu : Hj. Zaeniah (alm)  
Nama Istri : Emilda Widiastuti  
Nama Anak : Naola Salsabila  
Lana Azizah  
M Arofa Zaadalkhair  
M Uwais Imdaadulkhair

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

SD/MI, Tahun lulus : SDN 2 Lendang Kunit (1991)

SMP/MTs., Tahun lulus : MTs NW Pengadang (1994)

SMA/SMK/MA, Tahun lulus : MAN 1 Praya (1997)

S1, tahun lulus : Universitas Mataram (2002)

S2, tahun lulus : (UIN Mataram 2023)

#### Pendidikan Nonformal

#### Riwayat Pekerjaan

- Guru Fisika SMAN 1 Janapria (Des 02 - Mar 08)
- Guru Fisika SMAN 4 Praya (Mar 08 - Jan 2018)
- Kepala SMKN 1 Batukliang Utara (Jan 18 - Jan 20)
- Kepala SMKN 1 Kopang (Jan 20 - Aug 21)
- Kepala SMKN 2 Praya Tengah (Aug 21-Sekarang)

Prestasi/Penghargaan : -

Pengalaman Organisasi :

- Bendahara MGMP Fisika SMA Lombok Tengah
- Sekretaris MKKS SMK Lombok Tengah (21-Sekarang)

Karya Ilmiah : -

Lanji, 21 Desember 2022

Penulis,

ZAENUDIN

NIM. 200403061